



Laporan Tahunan 2020 Annual Report

Daftar Isi

Table of Contents

01

Kinerja 2020

2020 Performance

4

Ikhtisar Data Keuangan

Summary of Financial Data

5

Informasi Saham

Stock Information

02

Laporan Manajemen

Management Report

12

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

18

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

03

Profil Perusahaan

Company Profile

26

Identitas Perusahaan

Corporate Identity

27

Sekilas Perusahaan

About the Company

29

Jejak Langkah

Milestone

32

Visi dan Misi Perusahaan

Corporate Vision and Mission

33

Tata Nilai Perusahaan

Corporate Values

34

Budaya Perusahaan

Corporate Culture

34

Kegiatan Usaha

Line of Business

34

Keanggotaan dalam Organisasi

Membership in the Organization

35

Struktur Organisasi

Organization Structure

36

Profil Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Profile

41

Profil Direksi

The Board of Directors' Profile

52

Sumber Daya Manusia

Human Resources

56

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certification

59

Daftar Entitas Anak

Subsidiaries

60

Lokasi Pabrik dan Kantor

Factory and Office Location

62

Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions/
Professions

63

Situs Perusahaan

Company's Website

04

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

66

Tinjauan Perekonomian

Economy Review

66

Tinjauan Industri Plastik

Plastic Industry Review

67

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review of Each Business
Segment

68

Laporan Posisi Keuangan

Financial Position Statement

70

Laporan Laba Rugi

Profit Loss Statement

72

Laporan Arus Kas

Cash Flow Statement

73

Kemampuan Membayar Utang dan

Tingkat Kolektabilitas Piutang

Solvency and Receivables Collectability
Level

74

Struktur Modal

Capital Structure

75

Ikatan Material untuk Investasi

Barang Modal

Material Commitment for Capital Goods
Investment

76

Investasi Barang Modal yang

Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir

Capital Goods Investment Realization in
the Fiscal Year

76

Informasi dan Fakta Material yang

Terjadi Setelah Tanggal Laporan

Akuntan

Material Information and Facts after
Accounting Date

77

Prospek Usaha

Business Outlook

77

Target, Realisasi dan Proyeksi

Target, Realization, and Projection

78	Aspek Pemasaran Marketing Aspect
78	Kebijakan Dividen Dividend Policy
79	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, Capital/Debt Restructuring
79	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen Employee and/or Management Share Ownership Program
80	Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan Legal and Regulatory Changes with Significant Impacts for the Company
81	Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan pada Tahun Buku Changes in Accounting Policies Implemented in the Fiscal Year

05

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

85	Prinsip-Prinsip GCG GCG Principles
91	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)
97	Dewan Komisaris The Board of Commissioners
99	Komisaris Independen Independent Commissioner
100	Direksi The Board of Directors
101	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris & Direksi Performance Assessment of the Board of Commissioner & the Board of Directors
102	Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Remuneration Policy of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Audit Committee

102	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors
105	Komite Audit Audit Committee
108	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee
111	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
113	Unit Audit Internal Internal Audit Unit
114	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
115	Akuntan Publik Public Accountant
115	Biro Administrasi Efek Share Registrar
115	Sistem Manajemen Risiko Risk Management System
117	Kasus dan Perkara Penting Legal Cases
117	Informasi Mengenai Sanksi Administratif dan Finansial Information of Administrative and Financial Information
118	Akses Informasi dan Data Perusahaan Information Access and Company Data
118	Kode Etik Code of Conduct
121	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
122	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

131	Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT Berlina Tbk Board of Commissioners and Directors' Statement on Responsibility for the Annual Report 2019 of PT Berlina Tbk
-----	---

06

Laporan Keuangan Financial Report



01

Kinerja 2020

2020 Performance



Ikhtisar Data Keuangan

Summary of Financial Data

Keterangan	2020	2019	2018	Description
Penjualan Neto	1.123.570	1.221.535	1.319.345	Net Sales
Laba Bruto	47.338	65.235	84.448	Gross Profit
Laba (Rugi)	(187.053)	(163.084)	(23.662)	Profit (Loss)
Laba (Rugi) Diatribusikan untuk Entitas Induk	(165.526)	(159.935)	(33.628)	Profit (Loss) Attributable to Owner of the Parent Entity
Laba (Rugi) Diatribusikan untuk Kepentingan non-Pengendali	(21.527)	(3.149)	9.966	Profit (Loss) for the Year Attributable to Non-controlling Interest
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(169.757)	(169.491)	274.015	Comprehensive Income (Loss) for the year
Laba (rugi) Komprehensif Diatribusikan untuk Entitas Induk	(147.988)	(165.938)	245.288	Comprehensive Income (Loss) Attributable to Owner of the Parent Entity
Laba (rugi) Komprehensif Diatribusikan untuk Kepentingan non- Pengendali;	(21.768)	(3.553)	28.727	Comprehensive Income (Loss) Attributable to Non-Controlling Interest
Laba (Rugi) Per Saham Dasar	(169)	(163)	(34)	Basic Earnings (Loss) Per Share
Total Aset	1.965.719	2.263.113	2.461.326	Total Assets
Total Investasi pada Entitas Anak	146.902	146.902	146.902	Total Investment on Subsidiaries
Total Aset Tetap-Bersih	1.128.612	1.498.165	1.504.943	Total Fixed Asset-Net
Total Liabilitas	1.198.995	1.309.332	1.338.055	Total Liabilities
Total Ekuitas	766.724	953.781	1.123.272	Total Equity

Dalam jutaan Rupiah kecuali Laba per Saham Dasar
In million Rupiahs except Basic Earnings per Share

Rasio Keuangan

Financial Ratios

Rasio Keuangan	2020	2019	2018	Financial Ratios
Laba (Rugi) Bersih Terhadap Aset	(0,10)	(0,07)	(0,01)	Return on Assets (ROA)
Laba (Rugi) Bersih Terhadap Ekuitas	(0,24)	(0,17)	(0,2)	Return on Equity (ROE)
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Penjualan Neto	(0,17)	(0,13)	(0,02)	Profit (Loss) to Net Sales
Rasio Lancar	0,67	0,79	0,98	Current Ratio
Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Ekuitas	1,56	1,37	1,19	Total Liabilities to Equity Ratio
Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Aset	0,61	0,58	0,54	Total Liabilities to Assets Ratio

Informasi Saham

Stock Information

Tanggal Date	Kronologi Kegiatan Chronology of Activities
12 September 1989 September 12, 1989	Perseroan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan dengan Surat No. SI-048/SHM/MK-10/1989 untuk menawarkan saham Perseroan kepada masyarakat. The Company received authorization from the Minister of Finance, as stated in Decision Letter No. SI-048/SHM/MK-10/1989 to offer the Company's shares to the public.
15 November 1989 November 15, 1989	Saham Perseroan dicatitkan di Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta dan Surabaya). The Company's shares were listed in the Indonesia Stock Exchanges (formerly Jakarta and Surabaya Stock Exchanges).
21 Juni 1993 June 21, 1993	Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan Surat No. 0154/PM/1993 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 17.250.000 saham pada harga pelaksanaan Rp1.000. The Company obtained notice of effective statement from the Chairman of Bapepam as stated in Letter No. 0154/PM/1993 to conduct Limited Public Offering with Pre-emptive Rights of 17,250,000 shares at the exercise price of Rp1,000.
22 Juli 1993 July 22, 1993	Saham Perseroan dicatitkan di Bursa Efek Indonesia. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchanges.
18 Agustus 1998 August 18, 1998	Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 2:1 dari Rp1.000,- per saham menjadi Rp500,- per saham serta membagikan saham bonus dari agio saham sejumlah Rp11.500.000.000. The Company split its shares value with ratio 2:1 from Rp1,000,- per share to Rp500,- per share and distributed bonus shares from additional paid-in capital amounting to Rp11,500,000,000.
7 Agustus 2008 August 7, 2008	Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 2:1 dari Rp500,- per saham menjadi Rp 250,- per saham. The Company split its shares value with ratio 2:1 from Rp500,- per share to Rp250,- per share.
6 November 2012 November 6, 2012	Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 5:1 dari Rp250,- per saham menjadi Rp50,- per saham. The Company split its shares value with ratio 5:1 from Rp250,- per share to Rp50,- per share.
31 Desember 2012 dan 2013 December 31, 2012 and 2013	Seluruh saham Perseroan atau sejumlah 690.000.000 lembar saham dicatitkan pada Bursa Efek Indonesia. All of the Company's shares or 690,000,000 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.
4 Desember 2015 December 4, 2015	Perseroan melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sebanyak 69.000.000 saham pada harga pelaksanaan Rp630,-. The Company has made Additional Capital Without Preemptive Rights (PMTHMETD) of 69,000,000 shares at the exercise price of Rp630,-.
14 September 2016 September 14, 2016	Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-518/D.04/2016 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PUT II) sebanyak 220.110.000 saham pada harga pelaksanaan Rp1.000. The Company obtained an effective statement from the Chairman of the Financial Services Authority (OJK) as stated in Letter No. S-518/D.04/2016 to conduct Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights (PUT II) of 220,110,000 shares at an exercise price of Rp1,000,-.
10 Oktober 2016 October 10, 2016	Saham Perseroan dicatitkan di Bursa Efek Indonesia. The Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.
31 Desember 2016 December 31, 2016	Seluruh saham Perseroan atau sejumlah 979.110.000 lembar saham dicatitkan di Bursa Efek Indonesia. All of the Company's shares or a total of 979,110,000 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.
19 Mei 2017 May 19, 2017	Persetujuan Penerbitan Saham melalui Penambahan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHETD) untuk Program Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) dengan sebanyak-banyaknya 22.000.000 saham dan Penerbitan Saham kepada Investor dengan sebanyak-banyaknya 75.911.000 saham. Approval for Share Issuance through Limited Public Offering without Pre-emptive Right (PMHMETD) for the Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) amounting to, at maximum, 22,000,000 shares, and Share Issuance to the Investors amounting to, at maximum, 75,911,000 shares.

Laba Per Saham dan Dividen Kas Per Saham

Earnings Per Share and Cash Dividend Per Share

Tahun Year	Tanggal Pembayaran Payment Date	Laba Per Saham (Rp) Earnings Per Share (Rp)	Dividen Kas Per Saham (Rp) Cash Dividend Per Share (Rp)
2018	Tidak Ada Pembayaran No Payment	(34)	Nihil None
2019	Tidak Ada Pembayaran No Payment	(163)	Nihil None
2020	Tidak Ada Pembayaran No Payment	(169)	Nihil None

Informasi Harga Saham

Share Price Information

Tahun Year	Kuartal ke- Quarter	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Volume Perdagangan Trading Volume	Jumlah Saham Beredar Number of Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
2018	1	1.860	1.170	1.250	325	979.110.000	1.223.887.500.000
	2	1.195	1.120	1.195	236	979.110.000	1.170.036.450.000
	3	1.185	1.130	1.185	1.405	979.110.000	1.160.245.350.000
	4	1.200	1.125	1.200	619	979.110.000	1.174.932.000.000
2019	1	1.225	1.090	1.170	1.738	979.110.000	1.146.000.000.000
	2	1.115	1.045	1.120	424	979.110.000	1.097.000.000.000
	3	1.100	1.030	1.090	89	979.110.000	1.067.000.000.000
	4	1.100	900	1.070	9.668	979.110.000	1.048.000.000.000
2020	1	1.045	930	1.000	2	979.110.000	979.110.000.000
	2	1.450	1.000	1.015	245	979.110.000	993.796.650.000
	3	1.035	895	980	129	979.110.000	959.527.800.000
	4	1.330	1.040	1.200	82	979.110.000	1.174.932.000.000

Kronologi Pencatatan Saham dan Perubahan Jumlah Saham

Chronology of Share Listing and Change in Total

Tahun Year	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Saham Number of Shares	Harga Penawaran Offering Price	Ratio Perbandingan Comparison Ratio	Nilai Nominal per Lembar Value per Share	Modal Disetor Subscribed and Paid-up Capital
1989	Penawaran Perdana Initial Public Offering	Founder Shares Listed in BEJ 4.000.000 1.750.000	7.900		1.000 1.000	4.000.000.000 1.750.000.000
	Total	5.750.000				5.750.000.000
1993	Penawaran Umum Terbatas I Limited Public Offering I	Limited public offering Founder shares Listed in BEJ 17.250.000 4.000.000 1.750.000	1.000		1.000 1.000 1.000	17.250.000.000 4.000.000.000 1.750.000.000
	Total	23.000.000				23.000.000.000
1998	Pemecahan Nilai Saham Stock Split	46.000.000	-	(1:2)	500	23.000.000.000
	Saham Bonus Stock Bonus	23.000.000			500	11.500.000.000
	Total	69.000.000				34.500.000.000
2008	Pemecahan Nilai Saham Stock Split	138.000.000	-	(1:2)	250	34.500.000.000
2012	Pemecahan Nilai Saham Stock Split	690.000.000	-	(1:5)	50	34.500.000.000
2015	Penambahan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu The Capital Increase without Pre-emptive Rights	Existing Shares Additional Share 690.000.000 69.000.000	630		50 50	34.500.000.000 3.450.000.000
	Total	759.000.000				37.950.000.000
2016	Penawaran Umum Terbatas II Limited Public Offering II	Existing Shares Additional Shares 759.000.000 220.110.000	1.000		50 50	37.950.000.000 11.005.500.000
	Total	979.110.000				48.955.500.000

Komposisi Kepemilikan Saham per 31 Desember 2020

Share Ownership Composition as of December 31, 2020

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor (Rp) Total Paid-up Capital (Rp)
PT Dwi Satrya Utama*	534.252.162	54,57%	26.712.608.100
Atmaja Tjiptobiantoro*	20.154.300	2,06%	1.007.715.000
Lisjanto Tjiptobiantoro*	49.774.000	5,08%	2.488.700.000
Komodo Fund	102.414.000	10,46%	5.120.700.000
Masyarakat Public (masing-masing kurang dari 5% each less than 5%)	272.515.538	27,83%	13.625.776.900
Total	979.110.000	100,00%	48.955.500.000

*) Merupakan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

*) Act as the Main and Controlling Shareholders

- Pemilik Manfaat Akhir dengan saham di atas 5% adalah Lisjanto Tjiptobiantoro
- The Ultimate Beneficiary Owner with share more than 5% is Lisjanto Tjiptobiantoro

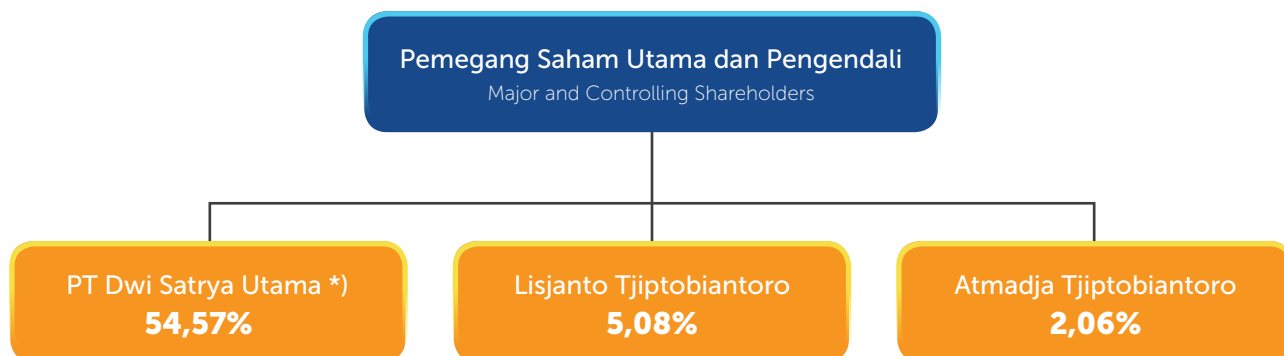
Klasifikasi Kepemilikan Saham per 31 Desember 2020

Share Ownership Classification as of December 31, 2020

Status Pemegang Saham Shareholder Status	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nominal Saham (Rp) Total Amount of Shares (Rp)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Nasional National				
Individu Individual	387	186.323.740	9.316.187.000	19.03
Institusi Institutions	33	640.189.425	32.009.471.250	65.38
Sub Total	420	826.513.165	41.325.658.250	84.41
Asing Foreign				
Individu Individual	15	19.709.032	985.451.600	2.01
Institusi Institutions	23	132.887.803	6.644.390.150	13.57
Sub Total	38	152.596.835	7.629.841.750	15.59
Total	458	979.110.000	48.955.500.000	100.00

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Information Regarding Major and Controlling Shareholders



*) Pemilik Manfaat Akhir adalah Lisjanto Tjiptobiantoro

*) The Ultimate Beneficiary Owner is Lisjanto Tjiptobiantoro

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Per 31 Desember 2020, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak memiliki saham atas Perseroan.

Informasi Obligasi

Pada 2020, Perseroan tidak menerbitkan obligasi sehingga Perseroan tidak dapat menyediakan informasi apapun terkait dengan obligasi.

Aksi Korporasi

Pada 2020, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus dan perubahan nilai nominal saham.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham/ Penghapusan Pencatatan Saham

Selama 2020, tidak terdapat penghentian sementara atas perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham.

Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

As of December 31, 2020, all members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors do not own shares in the Company.

Bonds Information

In 2020, the Company did not issue any bonds, therefore the Company could not provide any information about bonds.

Corporate Action

In 2020, the Company did not execute any corporate action such as stock split, merger, share dividend, bonus share, and changes in share nominal value.

Suspension of Stock Trading/Delisting

During 2020 there were no suspension of share trading and/or delisting of shares.



02

Laporan Manajemen

Management Report



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report



David I. Tjiptobiantoro

Presiden Komisaris
President Commissioner



Kami menilai bahwa Direksi telah melakukan langkah yang tepat dengan merencanakan strategi kinerja secara hati-hati serta terus mencermati perkembangan dunia usaha. Kami mendukung rencana dan prospek usaha Perseroan di tahun-tahun mendatang, terutama upaya Perseroan untuk memperluas pangsa pasar dan meraih peluang-peluang baru.

We consider that the Board of Directors has taken the right steps by planning a performance strategy prudently and observing the changes and developments in the business world. Towards future, we support the Company's business plans and outlook, especially the Company's efforts to expand market share and seize new Opportunities.

Pemegang Saham yang Terhormat,

Pertama-tama, izinkan kami menghaturkan rasa syukur kepada Tuhan yang Maha Kuasa, karena dengan bimbingan-Nya, Perseroan mampu melalui tahun 2020 dengan baik.

Pandangan atas Kondisi Perekonomian

Sepanjang 2020, pandemi Covid-19 terus meluas ke seluruh penjuru dunia dan mengharuskan setiap negara untuk mengambil kebijakan preventif dan penanggulangan secara cepat. Berbagai restriksi dan pembatasan diterapkan untuk menahan laju penyebaran Covid-19. Kebijakan ini tentunya memberikan dampak bagi arus perdagangan dan pertumbuhan perekonomian secara umum.

Indonesia merupakan salah satu negara yang turut menerima imbas dari pandemi Covid-19. Perekonomian nasional sempat mengalami kontraksi pertumbuhan yang tajam dan masuk ke jurang resesi pada kuartal kedua, namun perlahan menunjukkan tren pemulihan yang membaik pada kuartal ketiga dan keempat. Pada 2020, Indonesia mencatatkan penurunan tingkat perekonomian hingga -2,07% berdasarkan publikasi Badan Pusat Statistik. Dampak pandemi Covid-19 juga ikut mempengaruhi permintaan pelanggan terhadap Perseroan, dikarenakan lesunya kegiatan perekonomian yang berdampak kepada pelanggan.

Dear Shareholders,

First of all, allow us to praise the God Almighty, that with His guidance, the Company was able to perform well throughout 2020.

View on Economy Situation

Throughout 2020, the Covid-19 pandemic spread to every corner of the world and forced every country to take rapid preventive and countermeasures policies. Various restrictions have been implemented to contain the Covid-19 transmission. In general, these measures certainly have an impact on trade flows and economic growth.

Indonesia is one of the countries that has been affected by the Covid-19 pandemic. Indonesia's economy contracted and suffered recession in the second quarter, then slowly showed an improving trend of recovery in the third and fourth quarters. In 2020, Indonesia's economy contracted by 2.07% according to the Central Bureau of Statistics report. Due to the Covid-19 pandemic, the demand from Customer decreased significantly as the sluggish economic activity affected them.

Pandangan atas Kinerja Direksi

Secara umum, Perseroan juga menerima dampak dari pandemi Covid-19. Namun, kami mengapresiasi Direksi yang tetap mampu mengelola Perseroan dengan optimal di tengah situasi yang penuh ketidakpastian ini. Kami senantiasa mendukung Direksi dalam menerapkan rencana-rencana strategis secara hati-hati, dengan memastikan bahwa setiap kegiatan memiliki *Objectives and Key Result* yang terukur dan terkontrol secara rutin.

Kami menaruh perhatian yang tinggi pada keamanan dan keselamatan seluruh karyawan kami, terutama sejak terjadinya pandemi Covid-19. Berbagai langkah pencegahan dan protokol kesehatan telah diterapkan dengan cepat, seperti pembatasan jarak, penambahan fasilitas cuci tangan, pemakaian masker di setiap waktu, pembersihan area secara rutin, serta pengecekan kesehatan karyawan secara berkala.

Pandangan atas Penerapan Strategi Perseroan

Kami senantiasa memberikan dukungan penuh atas strategi-strategi yang dilakukan Perseroan guna menghadapi tantangan sepanjang 2020. Kami terus mendukung Perseroan untuk meningkatkan produktivitas dan efektivitas kegiatan operasional agar dapat meraih pertumbuhan yang positif.

Salah satu kebijakan Perseroan adalah dengan menerapkan *operational excellence* dengan konsep *lean manufacturing*. Kebijakan ini bertujuan untuk mengoptimalkan produktivitas, efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional sehingga mampu mempertahankan kinerja keuangan. Kami senantiasa mengingatkan Direksi untuk terus melakukan efisiensi biaya dan memanfaatkan kemajuan teknologi untuk mendukung kelancaran aktivitas usaha.

Pada 2020, Perseroan berhasil meningkatkan kinerja finansial dengan meningkatkan Penghasilan Sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi, dan Amortisasi (EBITDA). Meskipun kondisi perekonomian belum sepenuhnya pulih dan target penjualan 2020 belum terealisasi secara optimal, pencapaian ini menunjukkan bahwa Perseroan tetap beradaptasi secara tangkas dalam menghadapi perubahan dan terus bersiap untuk berkembang dalam kondisi yang dinamis.

View on the Board of Directors' Performance

In general, the Company was significantly affected by Covid-19 pandemic. Despite this unprecedented crisis, we appreciate the Board of Directors who is able to manage the Company optimally amid uncertainty. We continuously support the Board of Directors in implementing strategic plans prudently, by ensuring that each activity has objectives and key results that are measurable and controlled on a regular basis.

We focused on the employees' safety and security, particularly after the outbreak of Covid-19. Various preventive measures and health protocols have been quickly implemented such as social distancing, providing handwashing facilities, wearing masks, sterilizing areas regularly, and checking employee health regularly.

View on the Company's Strategy Implementation

We continuously give our full support to the Company in executing its strategies to respond the challenges throughout 2020. We also support the Company to improve productivity and effectiveness of its operational activities to achieve positive growth.

One of the Company's policies was implementing operational excellence based on lean manufacturing concept. The policy was to optimize productivity, efficiency, and effectiveness of operational activities so the Company was able to maintain financial performance. We constantly remind the Board of Directors to improve cost efficiency and harness the technology advances to support the continuity of business activities.

In 2020, the Company succeeded in improving its financial performance by increasing Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA). Although the economic condition has not fully recovered and the 2020 sales target has not been optimally realized, this achievement indicates that the Company continue to adapt agilely to the changes and prepare to develop in the dynamic conditions.

Pandangan atas Prospek Usaha

Perjalanan pandemi Covid-19 diproyeksikan masih akan terus berlangsung di tahun 2021. Namun demikian, kami menaruh optimisme pada pelaksanaan vaksinasi Covid-19 yang akan dilaksanakan secara bertahap di tahun mendatang. Pelaksanaan vaksinasi diharapkan mampu menekan laju penyebaran Covid-19 dan mulai mendorong pemulihan, baik dalam bidang kesehatan dan perekonomian.

Perseroan berhasil merealisasikan proyek baru dengan teknologi *bi-injection* untuk tutup gallon air mineral dan mendapatkan kepercayaan untuk dapat melanjutkan proyek kedua di 2021. Selain itu, anak perusahaan Perseroan juga berhasil mengembangkan material daur ulang yang sudah melewati uji kualitas dari pelanggan dan diproyeksikan untuk meningkatkan utilisasi mesinnya. Demikian juga potensi-potensi proyek baru lainnya yang sedang dalam proses pengembangan dengan pelanggan. Oleh karena hal tersebut, Perseroan telah mengalokasikan sejumlah belanja modal untuk mendukung terealisasinya proyek-proyek tersebut.

Kami menilai bahwa Direksi telah melakukan langkah yang tepat dengan merencanakan strategi kinerja secara hati-hati serta terus mencermati perkembangan dunia usaha. Kami mendukung rencana dan prospek usaha Perseroan di tahun-tahun mendatang, terutama upaya Perseroan untuk memperluas pangsa pasar dan meraih peluang-peluang baru.

Kami juga mengapresiasi Direksi yang terus berusaha mengembangkan sistem *make-use-return/recycle*, khususnya dalam menciptakan sistem ekonomi sirkular (*circular economy*). Di masa mendatang, kami meyakini bahwa industri kemasan plastik akan beradaptasi seiring dengan visi global untuk melakukan produksi dan pengelolaan hasil kemasan plastik yang bertanggungjawab. Oleh sebab itu, industri plastik akan berinovasi selaras dengan kebutuhan dan keinginan pasar. Kami mendukung optimisme pada pelaku industri olefin dan plastik yang mencanangkan adanya pemulihan pertumbuhan dari konsumsi plastik di tahun mendatang.

Perusahaan juga optimis melihat pemulihan pertumbuhan perekonomian Indonesia yang menunjukkan adanya peningkatan konsumsi rumah tangga. Kami berharap pemulihan ekonomi juga akan diikuti terbentuknya sinergi yang kuat antara Pemerintah dan seluruh pelaku industri terkait, di antaranya berdampak kepada terbitnya regulasi dan kebijakan yang mendukung pulihnya pertumbuhan kinerja industri olefin dan plastik pada 2021.

View on Business Outlook

The Covid-19 pandemic is expected to continue in 2021. However, we are fully optimistic about the Covid-19 vaccination program which will be carried out in stages in the coming years. The vaccination program is expected to suppress the Covid-19 transmission and start encouraging both healthcare and economic recovery.

The Company succeeded in realizing a new project on *bi-injection* technology in cap for mineral water jug and gained the trust to continue the second project in 2021. In addition, the Company's subsidiaries also succeeded in developing recycled materials that passed quality tests from customers and it's projected to increase the machine utilization. Likewise, other potential new projects are under development process with the customers. Therefore, the Company allocated a number of capital expenditures to support the projects realization.

We consider that the Board of Directors has taken the right steps by planning a performance strategy prudently and observing the changes and developments in the business world. Towards future, we support the Company's business plans and outlook, especially the Company's efforts to expand market share and seize new opportunities.

We also appreciate the Board of the Directors who continue to develop a *make-use-return/recycle* system, particularly in creating a circular economy system. In the future, we believe that the plastic packaging industry is able to adapt to the global vision for responsible production and management of plastic packaging products. Therefore, the plastic industry will innovate in line with the market needs and demand. We support the olefin and plastic industries who are optimistic in recovering the plastic consumption growth in the future.

Moreover, the Company is also optimistic about Indonesia's economic recovery which shows an increase in domestic consumption. We expect that the economic recovery will be followed by a strong synergy between the government and all industry players, including the impact on the issuance of regulations and policies that support the recovery of the olefin and plastics industry performance growth in 2021.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tata kelola Perusahaan dengan mengimplementasikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Kami memastikan bahwa seluruh organ GCG bekerja sesuai dengan peran, tugas dan tanggungjawabnya agar tercipta sebuah proses kerja yang terintegrasi dan saling melengkapi.

Kami terus menghimbau seluruh karyawan dan anggota manajemen untuk bekerja secara profesional dan penuh integritas, serta mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kami rutin memantau dan mengadakan rapat bersama Direksi untuk membahas dan berdiskusi atas isu-isu yang berkembang terkait kinerja Perseroan serta menjaga ekosistem kerja yang profesional, transparan dan bertanggungjawab.

Secara rutin, kami melakukan sosialisasi mengenai penerapan kebijakan antikorupsi dan antigratifikasi untuk memastikan bahwa seluruh individu bekerja dengan profesional dan objektif demi kepentingan Perseroan. Kami tidak memberikan toleransi atas pelanggaran terhadap Kode Etik Perusahaan dan Peraturan Perusahaan yang dapat menimbulkan kerugian bagi Perseroan.

Frekuensi Pemberian Rekomendasi kepada Direksi

Dewan Komisaris memberikan rekomendasi yang relevan terkait berbagai alternatif solusi yang dapat dilakukan Perseroan dengan tetap mempertimbangkan risiko. Pemberian rekomendasi dilakukan melalui komunikasi rutin, baik dalam rapat ataupun dalam pengambilan keputusan strategis.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada 2020, terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris Perseroan. Berikut adalah komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2020:

Presiden Komisaris	: David I. Tjiptobiantoro
Komisaris	: Adrian Koesnendar
Komisaris	: Lim Eng Khim
Komisaris Independen	: Achmad Widjaja
Komisaris Independen	: Antonius Hanifah Komala

Perubahan komposisi Dewan Komisaris bertujuan untuk mendorong pertumbuhan kinerja Perseroan di tahun-tahun mendatang.

View on the Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners continuously supervises the implementation of corporate governance by implementing the principles of good corporate governance (GCG). We ensure that all GCG organs work and operate in accordance with their roles, duties and responsibilities in order to create an integrated and complementary work process.

We continuously encourage all employees and management team to work professionally with integrity, and to comply with the applicable laws and regulations. Furthermore, we regularly monitor and hold meetings with the Board of Directors to discuss all issues related to the Company's performance, as well as maintaining a professional, transparent, and responsible work ecosystem.

We regularly disseminate information on the implementation of anti-corruption and anti-gratification policies to ensure that all individuals work professionally and objectively for the Company interests. We do not tolerate any violation of the Company's Code of Ethics and the Company Regulations that may harm the Company.

Frequency of Recommendations Given to the Board of Directors

The Board of Commissioners continuously provides relevant recommendations regarding alternative solutions to be carried out by the Company, while taking into account the risks. Recommendations are provided through regular communications, either in meetings or strategic decision making.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2020, there were changes on the Company's Board of Commissioners. The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2020 was as follows:

President Commissioner	: David I. Tjiptobiantoro
Commissioner	: Adrian Koesnendar
Commissioner	: Lim Eng Khim
Independent Commissioner	: Achmad Widjaja
Independent Commissioner	: Antonius Hanifah Komala

The change in the composition of the Board of Commissioners was to strengthen the Company's growth in the upcoming years.

Apresiasi

Sebelum mengakhiri laporan ini, perkenankan kami untuk menyampaikan apresiasi kepada Direksi yang telah mengelola Perseroan dengan strategis di tengah situasi perekonomian yang fluktuatif. Pengelolaan ini tentunya juga didukung oleh kerja keras dan dedikasi seluruh karyawan dan entitas anak di bidang usaha masing-masing. Tak terkecuali, kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemegang saham yang terus mendukung perjalanan Perseroan dari waktu ke waktu. Kami akan terus memperkuat konsolidasi dan menerapkan kebijakan-kebijakan terbaik bagi keberlanjutan usaha Perseroan, kini dan di tahun-tahun mendatang.

Appreciation

Before concluding this report, allow us to show our appreciation to the Board of Directors who has managed the Company in a strategic manner amidst the fluctuated economy situation, which was also supported by hard work and dedication of all employees and subsidiaries in each line of business. Nonetheless, we also thank all shareholders who always support the Company from time to time. We will continue to reinforce our consolidation and implement the best policies for the Company's sustainability, now and in the upcoming years.

Bekasi, Juni 2021
Bekasi, June 2021



David I. Tjiptobiantoro

Presiden Komisaris
President Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors' Report



Pujihasana Wijaya

Presiden Direktur
President Director

“

Selama 2020, kami terus memberlakukan efisiensi dan disiplin dalam kegiatan operasional termasuk beradaptasi terhadap perubahan yang terjadi akibat pandemi, sesuai dengan tema yang diusung dalam Laporan Tahunan 2020 ini, yakni *“Excel through Challenges”*.

Throughout 2020, we carried out efficient and disciplined operational activities, including adapting to changes that occur due to the pandemic, following the theme carried out in this 2020 Annual Report, *“Excel through Challenges”*.

Pemegang Saham yang Terhormat,

Di tengah situasi yang fluktuatif, Perseroan menerapkan sejumlah langkah strategis untuk mempertahankan kinerja dan meraih pencapaian kinerja yang optimal. Dalam laporan ini, perkenalkan kami untuk memaparkan kebijakan strategis dan kinerja Perseroan selama 2020.

Tinjauan Perekonomian

Pada 2020, pandemi Covid-19 menimbulkan berbagai tantangan usaha yang menyebabkan setiap negara harus memberlakukan kebijakan-kebijakan baru, diantaranya mencakup aturan restriksi hingga lockdown. Kebijakan-kebijakan pembatasan yang dilakukan berdampak menurunkan aktivitas ekonomi suatu negara. Oleh karena itu, perekonomian sejumlah negara mengalami resesi, antara lain Amerika Serikat, Inggris, Italia, Perancis, Jepang, Korea Selatan, dan Singapura.

Pada triwulan kedua, Indonesia turut mengalami resesi dengan tingkat pertumbuhan ekonomi sebesar -5,5%. Dengan adanya upaya pemulihan yang dilakukan di berbagai sektor termasuk konsumsi rumah tangga, Indonesia mencatatkan perbaikan tingkat pertumbuhan ekonomi menjadi -4,0% pada akhir triwulan ketiga. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia menunjukkan tren perbaikan menjelang akhir tahun dengan pencapaian sebesar -2,07% per akhir 2020.

Dear Shareholders,

Amid a volatile situation, the Company implemented several strategic steps to maintain performance and achieve optimal performance. In this report, we will explain the Company's strategic policies and performance throughout 2020.

Economy Overview

In 2020, the Covid-19 pandemic brought various business challenges that forced every country to implement new policies. These policies range from restriction to lockdown measures. Due to these measures, several countries hit by recession, including the United States, the UK, Italy, France, Japan, South Korea, and Singapore.

In the second quarter, Indonesia plunged into recession as the economy shrank by 5.5%. Due to the recovery efforts carried out in various sectors, including domestic consumption, Indonesia recorded an improvement in its economic growth to minus 4.0% by the end of the third quarter. According to the Central Bureau of Statistics report, Indonesia's economic growth showed an improving trend towards the end of the year, contracted 2.07% by the end of 2020.

Dari segi industri, tingkat permintaan kemasan sepanjang 2020 mengalami penurunan namun dikarenakan pasokan dari impor terkendala pandemi Covid-19 sehingga penyerapan kemasan plastik dalam negeri terdampak positif.

Dalam upaya beradaptasi dengan pola hidup *new normal*, industri secara umum perlu bersiap menghadapi perubahan perilaku konsumen yang berdampak pada portofolio produk dan pola bisnis. Selain itu, industri kemasan plastik dituntut untuk meningkatkan fokus pada kualitas dan *Food Safety and Hygiene* serta penerapan *circular economy* yang berdampak pada perubahan perilaku dalam pengelolaan sumber daya di antaranya melalui penerapan prinsip 3R yaitu *Reduce* (Kurangi), *Reuse* (Gunakan Kembali) dan *Recycle* (Daur Ulang).

Kebijakan Strategis

Sepanjang 2020, terdapat peningkatan permintaan atas kemasan produk-produk kebersihan dan kesehatan yang bertujuan untuk mencegah penularan Covid-19, antara lain kemasan *hand sanitizer*, serta cairan dan sabun antiseptik. Dengan adanya peningkatan permintaan ini, maka penurunan pendapatan Perseroan secara keseluruhan menjadi tidak terlalu signifikan walaupun terdapat penurunan yang substansial pada segmen produk lainnya. Oleh sebab itu, Perseroan tetap mampu mempertahankan kestabilan kinerjanya dan mencatatkan pertumbuhan kinerja yang baik.

Menyikapi perubahan situasi dan pola bisnis, Perseroan segera menyusun berbagai kebijakan strategis. Berbagai langkah yang dilakukan adalah menerapkan *operational excellence* dengan konsep *lean manufacturing* untuk mengoptimalkan kinerja dan pelaksanaan strategi *manufacturing* yang efektif, termasuk menyesuaikan volume produksi dengan permintaan pelanggan, melakukan berbagai upaya untuk memperlancar arus kas, serta mengoptimalkan sumber daya manusia yang ada.

Dalam implementasi kebijakan strategis, Direksi menerapkan strategi *micro-management* untuk memastikan bahwa kebijakan strategis benar-benar terlaksana secara menyeluruh dan terintegrasi ke semua level jabatan.

Menghadapi Pandemi Covid-19

Perseroan senantiasa memprioritaskan kesehatan, keamanan dan keselamatan karyawan, terutama selama masa pandemi. Kami memastikan seluruh protokol kesehatan dilakukan dengan ketat dan terus melakukan sosialisasi mengenai informasi terkait Covid-19 kepada seluruh karyawan. Berbagai protokol kesehatan yang diterapkan Perseroan di antaranya adalah penggunaan masker, pengecekan suhu badan, penyediaan tempat

From an industrial perspective, due to the Covid-19 pandemic, the packaging demand throughout 2020 was considered to have declined and the import was being restricted. As a result, the domestic plastic packaging industry gained the upper hand.

To adapt with new normal lifestyle, in general, the industry needs to be prepared to face the changes in consumer behavior that affects the product portfolios and business patterns. In addition, the plastic packaging industry is required to increase its focus on their quality, and Food Safety and Hygiene as well as the implementation of circular economy that affects the behavior change in natural resource management, through the application of the 3R principles, namely Reduce, Reuse, and Recycle.

Strategic Policies

Throughout 2020, the demand for hygiene and health packaging products increased due to the prevention of the Covid-19 transmission, including packaging for hand sanitizers as well as antiseptic liquid and soap. As the demand increased, the decrease in the Company's overall revenue was not too significant despite a substantial decline in other product segments. Therefore, the Company was still able to maintain its stable performance and record good performance growth.

In response to the changes in business conditions and patterns, the Company immediately prepared various strategic policies. Several policies were carried out, including the implementation of operational excellence with the concept of lean manufacturing to optimize performance and implement an effective manufacturing strategy, adjusting production volume to the actual customer demand, carrying out various efforts and strategies to smoothen the cash flow, and optimizing existing human resources.

In the implementation of strategic policies, the Board of Directors implemented a micro-management strategy to ensure that strategic policies were thoroughly implemented and integrated into all levels of position.

Handling the Covid-19 Pandemic

The Company continuously prioritizes the health, security, and safety of its employees, especially during the pandemic. We ensure that all health protocols are carried out strictly, while disseminating information related to Covid-19 to all employees. Various health protocols implemented by the Company include the use of masks, checking body temperature, providing handwashing facilities, sterilizing with disinfectants regularly, and

cuci tangan, pembersihan dengan disinfektan secara rutin, dan penyesuaian area kerja untuk mengakomodasi pemberlakuan jaga jarak.

Kami juga mengurangi rasio kapasitas karyawan yang bekerja di kantor, dengan menerapkan sistem *Work From Home* (WFH) secara bergilir untuk masing-masing divisi di bagian *back-office*. Maka, agar kegiatan operasional tetap berjalan dengan optimal, kami memanfaatkan kemajuan teknologi dengan menggunakan aplikasi *meeting online*. Selain itu, kami juga memberlakukan kebijakan pengisian form *health screening* bagi karyawan yang memasuki kawasan pabrik, untuk dilakukan pemantauan kondisi kesehatan setiap harinya.

Kinerja Tahun 2020

Dengan konsistensi dan persistensi, Perseroan berhasil menutup tahun 2020 dengan baik. Selama 2020, kami terus memberlakukan efisiensi dan disiplin dalam kegiatan operasional termasuk beradaptasi terhadap perubahan yang terjadi akibat pandemi, sesuai dengan tema yang diusung dalam Laporan Tahunan 2020 ini, yakni "*Excel through Challenges*". Perseroan mampu bertahan dalam segala kondisi dan senantiasa berupaya untuk terus bertumbuh dalam setiap tantangan yang dihadapi.

Tidak dapat dipungkiri, pandemi Covid-19 memberikan pengaruh terhadap kinerja finansial Perseroan. Beberapa segmen mengalami penurunan permintaan, terutama pada segmen kemasan pelumas yang mengalami penurunan lebih dari 50%, namun meningkat tajam untuk produk kebersihan seperti *hand sanitizer*, sabun cair, cairan antiseptik dan galon air mineral. Secara keseluruhan, penjualan Perseroan menurun sekitar 8% dari Rp1,2 miliar pada 2019 menjadi Rp1,1 miliar pada 2020. Di tengah situasi yang tidak menentu, Perseroan mampu mengelola risiko bisnis dan meningkatkan rasio EBITDA terhadap penjualan sebesar 27% dibandingkan rasio pada tahun sebelumnya.

Kami melakukan berbagai upaya untuk meraih kinerja yang optimal, antara lain dengan menjaga hubungan dan melayani pelanggan dengan maksimal, berfokus pada keunggulan operasional, memperluas pangsa pasar dan segmen usaha, merencanakan diversifikasi bisnis, menjelajahi dan mempelajari bisnis baru dan teknologi terkini, serta mereformasi sarana dan prasarana SDM seiring dengan berkembangnya dunia usaha.

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja

Secara umum, pandemi Covid-19 cukup mempengaruhi performa penjualan Perseroan. Pada akhir tahun 2020, Perseroan mencatatkan penjualan sebesar Rp1.123,57 miliar, menurun sebesar 8% dari tahun 2019 atau 84% pencapaian terhadap target yang ditetapkan di awal tahun, namun EBITDA (laba operasional sebelum

adjusting the working area layout to accommodate the implementation of social distancing measure.

Moreover, we also reduced the capacity ratio of employees working in the office by implementing a *Work From Home* (WFH) policy in rotation for each division in the back office. In order to keep the operational activities running optimally, we utilize technological advances, such as online meeting applications. In addition, we also imposed a policy to complete mandatory health screening forms for employees who enter the factory area, to monitor their daily health conditions.

2020 Performance

Through consistency and persistence, the Company managed to perform well in 2020. Throughout 2020, we carried out efficient and disciplined operational activities, including adapting to changes that occur due to the pandemic, following the theme carried out in this 2020 Annual Report, "*Excel through Challenges*". The Company is able to survive in all conditions, and continuously strives to grow through all challenges.

It is undeniable that the Covid-19 pandemic has had an impact on the Company's financial performance. Several segments experienced a decline in demand, especially in the lubricating oil packaging segment, which experienced a decline of more than 50%. On the other hand, various cleaning products, such as hand sanitizer, liquid soap, antiseptic liquid, and gallons of mineral water, were increased significantly. Overall, the Company's sales decreased by 8%, from IDR1.2 billion in 2019 to IDR1.1 billion in 2020. Amid uncertainty, the Company successfully managed business risks and increased its EBITDA to sales ratio by 27% compared with the previous year's ratio.

We strive to achieve optimal performance by maintaining relationship and serving customers optimally, focusing on operational excellence, expanding market share and business segments, planning business diversification, exploring and learning new businesses and the latest technology, as well as reforming HR facilities and infrastructure in line with the development of the business world.

Comparison of Performance Target and Realization

In general, the Covid-19 pandemic affected the Company's sales performance. At the end of 2020, the Company recorded sales of Rp1,123.57 billion, decreased by 8% compared with 2019 or 84% achievement to early year defined target, while EBITDA (Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization) was 6%

bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi) dapat mencapai 6% lebih tinggi dibandingkan terhadap target pada awal tahun 2020. Di sisi lain, Perseroan terus memantau dan melakukan peningkatan produktivitas dan kualitas kinerja produksi, seraya berupaya menjalankan riset dan pengembangan untuk menciptakan produk serta solusi yang lebih baik dan tepat bagi pelanggan dan seluruh pemangku kepentingan. Dengan strategi ini dan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan, Perseroan optimis dapat meraih kinerja yang lebih baik di masa mendatang.

Tantangan Usaha

Salah satu tantangan terbesar Perseroan di tahun 2020 adalah menurunnya tingkat permintaan dan perubahan portfolio dari pelanggan, serta isu logistik yang timbul akibat pembatasan mobilitas di wilayah lokal dan global. Oleh karena itu, dalam menghadapi penurunan permintaan, Perseroan melakukan *product research and development* untuk memperluas portofolio bisnis baru. Dalam menghadapi isu logistik, Perseroan memperketat rantai pasokan secara disiplin. Kami juga terus memantau perkembangan risiko dan mencegah timbulnya risiko-risiko usaha baru, serta mempersiapkan usaha mitigasi.

Prospek Usaha

Asosiasi Industri Plastik Hilir Indonesia (Aphindo) memproyeksikan tahun depan industri kemasan plastik dapat berangsur membaik, meski diperkirakan belum mencapai ke level normal seperti kondisi pra-pandemi. Ketua Umum Aphindo Tjokro optimistis performa industri hilir plastik akan tumbuh sekitar 4-5% secara tahunan pada 2021.

Kami optimis bahwa kami mampu terus memperluas jangkauan pelanggan dan pangsa pasar kami. Dengan sumber daya dan infrastruktur yang berkembang, Perseroan dapat meraih peluang-peluang usaha dengan lebih optimal. Ke depannya, kami telah merencanakan pengembangan lebih lanjut material daur ulang dari penggunaan customer (*post-consumer recycled plastic/PCR*) dari entitas anak Natura Plastindo untuk mendukung gerakan ekonomi sirkular. Tak hanya itu, kami juga memperluas jangkauan pasokan produk dengan memproduksi tutup Aqua Jug 19 L (*Capseal*) dengan teknologi *bi-injection* pada triwulan pertama 2021, dan kami telah dipercaya untuk menggandakan bisnis tersebut pada akhir 2021.

Tata Kelola Perusahaan

Perseroan terus memperkuat penerapan tata kelola perusahaan dengan menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG) secara konsisten dan berkesinambungan. Secara

higher than the target at the beginning of 2020. The Company continues to monitor and improve productivity and quality of production performance while trying to carry out research and development to create products and solutions that are better and more appropriate for customers and all stakeholders. Through this strategy and support from all stakeholders, the Company is optimistic that it is able to achieve better performance in the future.

Business Challenges

One of the Company's biggest challenges in 2020 was the declining demand and changes in the portfolio from customers, as well as logistics issues that arose due to mobility restrictions in local and global areas. Therefore, in dealing with the declining demand, the Company carried out product research and development to expand its new business portfolio. In dealing with logistics issues, the Company tightened the supply chain in a disciplined manner. We also continue to monitor risk developments, prevent the emergence of new business risks, as well as preparing mitigation efforts.

Business Outlook

The Association of Indonesian Downstream Plastic Industries (Aphindo) projects that the plastic packaging industry will gradually improve next year, although it is not expected to reach normal levels as the pre-pandemic conditions. Chairman of Aphindo, Tjokro, is optimistic that the performance of the downstream plastic industry will grow by approximately 4-5% in 2021.

We are confident that we are able to continue to expand our customer reach and market share. With developed resources and infrastructure, the Company is able to seize business opportunities more optimally. In the future, we plan to further develop post-consumer recycled plastic (PCR) materials from our subsidiary, Natura Plastindo, to support the circular economy. Furthermore, we also expanded our product supply range by producing the cap of Aqua Jug 19 L (*Capseal*) with bi-injection technology in the first quarter of 2021. We have been entrusted to double the business by the end of 2021.

Corporate Governance

The Company continues to strengthen the corporate governance by implementing Good Corporate Governance (GCG) consistently and continuously. We regularly disseminate values, culture, code of ethics,

rutin, kami melakukan sosialisasi nilai, budaya, kode etik serta prinsip-prinsip GCG ke seluruh organ GCG dan karyawan, agar seluruh individu senantiasa bekerja dengan integritas dan profesionalisme.

Pada 2020, Perseroan tidak terlibat dalam perkara hukum, serta tidak menerima adanya laporan pelanggaran dari pihak internal dan eksternal. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku merupakan kewajiban, tanggungjawab dan prioritas kami sebagai perusahaan terbuka. Oleh sebab itu, kami berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha dengan berlandaskan pada prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab, independensi dan kesetaraan kepada seluruh pemangku kepentingan.

Perubahan Komposisi Direksi

RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 13 Juli 2020 telah menetapkan pengangkatan Bapak Pujihasana Wijaya sebagai Presiden Direktur Perseroan untuk menggantikan Bapak Yerry Goei. Perubahan komposisi ini dilakukan sebagai salah satu langkah strategis dalam hal manajerial. Oleh sebab itu, komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur	: Pujihasana Wijaya
Direktur	: Lukman Sidharta

Apresiasi

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris, mitra usaha, entitas anak serta karyawan yang telah bersama-sama dengan kami meraih kinerja yang optimal bagi Perseroan. Kami juga berterima kasih kepada seluruh pemegang saham dan pelanggan yang senantiasa mendukung kinerja Perseroan dan mempercayai langkah dan keputusan yang kami ambil untuk memajukan Perseroan. Dengan kolaborasi yang sinergis, Perseroan optimis dapat terus bertumbuh di masa mendatang.

and GCG principles to all GCG organs and employees, so that all individuals continue to work with integrity and professionalism.

In 2020, the Company was not involved in any legal cases, and did not receive any reports of violations from internal and external parties. As a public company, it is our duty, responsibility, and priority to comply with applicable laws and regulations. Therefore, we are committed to carrying out business activities based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and equality to all stakeholders.

Changes in the Composition of the Board of Directors

Annual GMS which was held on July 13, 2020 has appointed Mr. Pujihasana Wijaya as the President Director to replace Mr. Yerry Goei. Changing the composition is one of the Company's strategic steps in management. Hence, the composition of the Board of Directors as of December 31, 2020 was as follows:

President Director	: Pujihasana Wijaya
Director	: Lukman Sidharta

Appreciation

Finally, we would like to express our gratitude to the Board of Commissioners, business partners, subsidiaries, and all employees who have provided optimal performance for the Company. We also would like to thank all shareholders and customers for their continuous support on the Company's performance, as well as trusting all the steps and decisions we take to develop the Company. With a synergistic collaboration, the Company is optimistic that it is able continue to grow in the future.

Bekasi, Juni 2021
Bekasi, June 2021



Pujihasana Wijaya
Presiden Direktur
President Director



03

Profil Perusahaan

Company Profile



Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Nama Perusahaan Company Name	PT Berlina Tbk	
Tanggal Pendirian Date of Establishment	18 Agustus 1969 August 18, 1969	
Dasar Hukum Legal Basis	Berita Negara Republik Indonesia No. 37, tertanggal 10 Mei 1977, tambahan nomor 284/1977, di hadapan Julian Nimrod Siregar gelar Mangaradja Namora, SH, notaris di Jakarta	
Bidang Usaha Line of Business	Industri pengolahan biji plastik bermutu internasional, perdagangan umum, usaha di bidang jasa International-quality plastic processing industry, as well as general trading and service business.	
Modal Dasar Authorized Capital	Rp75.000.000.000,- Rp75,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Paid Capital	Rp48.955.500.000,- Rp48,955,500,000	
Kode Saham Ticker Code	BRNA	
Alamat Address	PT Berlina Tbk Kantor Pusat dan Pabrik Cikarang Head Office and Cikarang Factory Jl. Jababeka Raya Blok E 12- 7 Kawasan Industri Jababeka Cikarang, Desa Wangunharja, Kecamatan Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17530 – Indonesia Telp. : (62-21) 898 30160 Faks. : (62-343) 631 902 Website : www.berlina.co.id Email : brna.corsec@berlina.co.id Pabrik Pandaan Pandaan Factory Jl. Raya Pandaan Km. 43, Desa Tawangrejo, Kecamatan Pandaan, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur 67156 – Indonesia Telp. : (62-343) 631 901 Faks. : (62-343) 631 902 Pabrik Tangerang Tangerang Factory Jl. Moch. Toha Km. 5, Kelurahan Periuk Jaya, Kecamatan Periuk, Kota Tangerang, Banten 15130 – Indonesia Telp. : (62-21) 553 5540 Pabrik Tabanan Tabanan Factory Jl. Raya Sembung Gede, Desa Sembung Gede, Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan, Bali 82161 – Indonesia	

Sekilas Perusahaan

About the Company

Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian yang dibuat di hadapan Notaris Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora S.H. No. 35 di Jakarta pada 18 Agustus 1969. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A. 5/423/18 tanggal 12 Desember 1973 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 37 tanggal 10 Mei 1977, Tambahan No. 284/1977. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris No. 184 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta Utara tanggal 30 Nopember 2016 mengenai perubahan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. AHU-AH.01.03-0105519 tanggal 6 Desember 2016. Perseroan tidak pernah melakukan perubahan nama.

Sejak awal, Perseroan terus berfokus menjalankan kegiatan operasionalnya di bidang penyediaan kemasan plastik untuk produk-produk dari berbagai industri yang bergerak di bidang perawatan tubuh, alat kebutuhan rumah tangga, kosmetik, farmasi, makanan dan minuman, minyak pelumas, cat dinding, dan barang-barang industri lainnya. Seiring berjalannya waktu, terdapat peningkatan kebutuhan dan permintaan yang tinggi dari masyarakat, seiring dengan berkembangnya gaya hidup dan penggunaan produk yang praktis. Peningkatan ini memungkinkan Perseroan untuk terus bertumbuh secara kuat menjadi salah satu perusahaan terbesar dalam industri kemasan plastik.

Kini, Perseroan telah memiliki beberapa pabrik yang tersebar di seluruh Indonesia di antaranya di Jawa Timur (Pandaan-Pasuruan, Gempol-Pasuruan, dan Sidoarjo), Banten (Tangerang), Jawa Barat (Jababeka-Cikarang dan Lemah Abang), dan Bali (Tabanan). Selain di Indonesia, Perseroan juga memiliki pabrik di Hefei, China yang dikelola oleh salah satu entitas anak Perseroan, yaitu Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. (HPPP).

The Company was established based on Deed of Establishment made legal by Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora S.H. No. 35 in Jakarta dated August 18, 1969. The Deed of Establishment has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A. 5/423/18 dated December 12, 1973 and was published in the State Gazette No. 37 dated May 10, 1977, Additional No. 284/1977. The Company's Articles of Association has been amended several times, with the latest amendment stated in Deed No. 184 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notary in North Jakarta dated November 30, 2016, concerning the changes in the Article No. 4 paragraph 2 of Articles of Association. These changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter AHU-AH.01.03-0105519 dated December 6, 2016. The Company never changed its name.

Since its early years, the Company has continued to focus on carrying out its operational activities in providing plastic packaging for various industries, such as personal care, household appliances, cosmetics, pharmaceuticals, food and beverages, lubricant oils, wall paints, and other industrial goods. Through the journey, there is an increasing demand trend from the end-users, along with the evolution of lifestyles and the use of practical products. This condition drives the Company to keep growing as well to be one of the forefront company in plastic packaging industries.

Today, the Company owns several factories which are located throughout Indonesia, including in East Java (Pandaan-Pasuruan, Sidoarjo, Gempol-Pasuruan), Banten (Tangerang), West Java (Jababeka-Cikarang and Lemah Abang-Cikarang) and Bali (Tabanan). Aside from Indonesia factories, the Company also has a factory located in Hefei, China.

Perseroan memiliki beberapa entitas anak yang saling mendukung dengan Perseroan dalam kegiatan operasional dan bisnis, yaitu PT Lamipak Primula Indonesia (LPI) yang merupakan perusahaan *laminated tube* pertama di Indonesia, HPPP yang berlokasi di China, PT Quantex (QTX) yang bergerak dalam bidang kemasan plastik khususnya industri oli dan minyak pelumas, serta PT Natura Plastindo (NP) yang menyediakan hasil daur ulang produk post-consumer.

Dengan menyediakan produk dan jasa yang berkualitas secara konsisten, Perseroan terus berupaya memperkuat posisinya di persaingan industri kemasan plastik yang kompetitif. Kepercayaan yang diberikan para pelanggan dan pemangku kepentingan kepada Perseroan terbukti melalui portofolio pelanggan yang terus berkembang, baik dalam skala nasional dan internasional. Perseroan berkomitmen untuk memberikan kontribusi positif terhadap keberhasilan para pelanggan, menjalin hubungan kerja sama yang harmonis dengan para pelanggan untuk mencapai tujuan bersama.

The Company has several subsidiaries that support each other with the Company, both in operation and business activities, namely PT Lamipak Primula Indonesia (LPI) which is the first laminated tube company in Indonesia, HPPP located in China, PT Quantex (QTX) which is engaged in packaging plastics, especially the lubricating oil industry, and PT Natura Plastindo (NP) which provides post-consumer product recycling.

By providing qualified products and services consistently, the Company continuously strengthen its position in the competitive plastic packaging industry. The trust given by customers and stakeholders to the Company is proven through a growing customer portfolio, both national and international. The Company commits to give positive contribution to its customers' success, having a harmonious partnership with its customers in order to achieve mutual targets.



Jejak Langkah

Milestone

Jejak Langkah dalam hal Operasional Milestone of the Operations

Perseroan didirikan pada 18 Agustus 1969 berdasarkan Akta Pendirian yang dibuat di hadapan Notaris Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora S.H. No. 35, dengan lokasi pabrik pertama di Pandaan, Pasuruan, Jawa Timur. Kini Perseroan telah berekspansi menjadi 9 pabrik dan mengakuisi 2 perusahaan lainnya.

The Company was established at August 18, 1969 based on Deed of Establishment made legal by Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora S.H. No. 35, with the first factory location at Pandaan, Pasuruan, East Java. Currently the Company has expanded to be 9 factories and has acquired 2 other Companies.

- 1969** • Pendirian pabrik Perseroan pertama di Pandaan, Pasuruan, Jawa Timur
First Company's factory establishment at Pandaan, Pasuruan, Jawa Timur
- 1984** • Pendirian pabrik Perseroan di Tangerang, Banten
Company's factory establishment at Tangerang, Banten
- 1985** • Pendirian PT Lamipak Primula Indonesia di Sidoarjo, Jawa Timur
First subsidiary of PT Lamipak Primula Indonesia at Sidoarjo, East Java
- 2003** • Ekspansi bisnis ke Hefei, China, dengan pendirian Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd.
Business expansion to Hefei, China, with the establishment of Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd.
- 2005** • Pendirian pabrik Perseroan dan Lamipak Primula Indonesia di Cikarang, Jawa Barat.
Establishment of Company's factory and the subsidiary of PT Lamipak Primula Indonesia at Cikarang, Jawa Barat.
- 2013** •
 - Pendirian entitas anak Perseroan PT Natura Plastindo, Pasuruan, Jawa Timur
Establishment of subsidiary PT Natura Plastindo at Pasuruan, East Java
 - Akuisisi bisnis PT Quantex di Tangerang, Banten
Business acquisition of PT Quantex at Tangerang, Banten
- 2016** • Akuisisi bisnis PT Abadi Adimulia di Surabaya, Jawa Timur, dan Cikarang, Jawa Barat
Business acquisition of PT Abadi Adimulia at Surabaya, East Java and Cikarang, West Java
- 2019** • Pendirian pabrik Perseroan di Tabanan, Bali
Establishment of Company's factory at Tabanan, Bali

Jejak Langkah

Milestone

Jejak Langkah dalam hal Pengembangan Produk dan Teknologi Milestones in Product and Technology

Dalam hal produk dan teknologi, Grup memperluas kemampuannya dalam menghasilkan produk yang sesuai dengan kebutuhan kliennya. Berawal sebagai produsen botol PVC, kini telah menjadi produsen berbagai produk kemasan plastik. Jejak langkah di bawah ini menunjukkan ekspansi Grup dalam mengembangkan produk dan teknologi untuk memenuhi kebutuhan Pelanggannya.

In terms of product and technology, the Group expanded its capability in producing products that suited to the needs of its clients. Starting as a manufacturer of PVC bottles, it has now become the manufacturer of varied plastic packaging products. Below picture shows the expansion of the Group in developing products and the technology to cater its customer needs.



- 1969** • Perusahaan pertama yang memproduksi botol dari bahan PVC
First manufacturer for PVC bottles
- 1971** • Produksi kemasan plastik untuk industri kosmetik dan farmasi
Production of packaging for cosmetic and pharmaceutical industries
- 1972** • Produksi cetakan presisi
Production of precision mould
- 1981** • Perusahaan pertama yang memproduksi sikat gigi bermerek
First manufacturer for branded toothbrush
- 1982** • Perusahaan pertama yang memproduksi kemasan plastik *multi layer* untuk pestisida
First manufacturer for multilayer packaging for pesticides
- 1985** • Perusahaan pertama untuk *Laminate Tube* di Indonesia
First manufacturer for Laminate Tube in Indonesia
- 1989** • Perusahaan pertama yang memproduksi galon air mineral dari bahan PC
First manufacturer for mineral water PC jug
- 1992** • Produksi *Coextrusion Tube*
Production of coextrusion tube
- 2005** •
 - Perusahaan pertama yang memproduksi botol susu dengan *multi-cavity*
First manufacturer for multi-cavity milk bottles
 - Produksi botol PET
Production of PET bottle



2019

Produksi galon air mineral dari bahan PET
Production of PET mineral water gallon

2017

Produksi wadah dengan teknologi *In-Mold Labelling* (IML)
Production of container with In-Mold Labelling (IML)

2016

Pembangunan *Clean Room* untuk produk Farmasi
Clean Room set up for Pharmaceutical products

2013

Produksi kemasan Pelumas dengan bagian yang transparan
Production of Lubricant packaging with view stripe

2012

- Produksi Jerigen 20L
Production of 20L Jerrycan
- Produksi *PBL Tube (Plastic barrier laminate)*
Production of PBL tube

2010

Produksi pertama *injection moulding* multi komponen untuk tutup botol
Production of multi component injection molding for bottle cap

2006

Produksi botol *bilayer* untuk *Personal Care*
Production of bilayer bottle for Personal Care

*) Segmen Usaha Tube oleh LPI

*) Tube Segment by LPI

Visi dan Misi Perusahaan

Corporate Vision and Mission



Visi

Mission

Menjadi pelopor dan pemimpin industri kemasan plastik dan komponen plastik di Indonesia dan Regional

Being a pioneer and industry leader in plastic packaging and plastic components in Indonesia and Regional



Misi

Mission

Mencapai tingkat pertumbuhan usaha yang menguntungkan melalui aktifitas operasional yang baik dan hubungan yang kuat dengan pelanggan dan didukung oleh karyawan yang kreatif dan proaktif

Achieving a profitable growth rate of business through excellent operational activities accompanied by solid customer engagement and supported by creative and proactive employees



Moto

Motto

Lebih Cepat, Lebih Baik, Lebih Besar

Faster, Better, Bigger

Tata Nilai Perusahaan

Corporate Values



Integritas

Integrity

Kami berkomitmen untuk selalu menjunjung tinggi dan patuh pada prinsip etika, moral dan kejujuran dalam semua aspek bisnis yang kami jalani dengan tetap mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku serta tidak lupa memperlihatkan rasa hormat dan berkomunikasi secara terbuka.

We are committed to always uphold and adhere to high ethical principles, morals and honesty in all aspects of our business by remaining in compliance with applicable laws and regulations and always displaying respect and communicating openly



Komunikasi

Communication

Berpikir positif, terbuka, antusias, bersedia berdiskusi, dan menjalin hubungan berdasarkan kepercayaan dan rasa hormat, serta berkeyakinan bahwa dengan komunikasi yang baik dan efektif mampu mengoptimalkan kinerja dan mendatangkan kesuksesan.

Think positive, open, enthusiastic, willing to discuss, and build relationships based on trust and respect, and believe that with good and effective communication will be able to optimize performance and bring the success.



Kolaborasi

Collaboration

Bertindak dengan penuh tanggung jawab, bekerjasama, peduli, simpati, dan empati. Keyakinan akan keragaman dalam Perseroan menjadi salah satu kekuatan terbesar serta melakukan yang terbaik untuk bekerjasama dan mensinergikan seluruh aspek yang dimiliki.

Act responsibly, cooperate, care, sympathy, and empathy. The belief in diversity within the Company is one of the greatest strengths and does its best to cooperate and synergize all aspects.



Perbaikan Berkelanjutan

Continuous Improvement

Menumbuhkan kreativitas, inovasi, dan mengembangkan berbagai gagasan, ide, maupun proses baru. Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan proses bisnis dan kinerja kami secara berkesinambungan melalui pengembangan kompetensi karyawan dan teknologi muktahir.

Grow creativity, innovation, and develop notion, ideas, and new processes. We are committed to continuously improving our business processes and performance through the development of employee competencies and up-to-date technology.



Fokus terhadap Pelanggan

Customer Focus

Berupaya untuk kepuasan pelanggan dan memberikan pelayanan terbaik. Selalu berfokus untuk tumbuh dan mengembangkan bisnis untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dengan menyediakan *win-win solutions* dalam aspek bisnis yang disepakati.

Strive for customer satisfaction and provide the best service. Always focus on growing and developing the business to meet customer needs by providing win-win solutions in the agreed aspects of business.

Budaya Perusahaan

Corporate Culture

Pokok-pokok budaya Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Menjiwai nilai-nilai dan kode etik perilaku bisnis;
2. Menghasilkan produk dengan cara melindungi kesehatan dan keselamatan karyawan serta menghargai lingkungan dan menghormati komunitas di mana kami beroperasi;
3. Mendorong kepemimpinan yang beretika, kreatif, peduli dan mampu serta gigih dalam memperoleh hasil dan membekali mereka dengan berbagai peluang untuk pengembangan karir;
4. Mengenali peluang untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dengan menyediakan produk dan layanan yang unggul serta mendorong perolehan keuntungan dan pertumbuhan perusahaan; dan
5. Menjaga produktivitas dan efisiensi operasional sebagai standar kerja.

The Company's main cultures are as follows:

1. Emphasizing the values and code of conduct of business behavior;
2. Produce products by protecting the health and safety of employees and respecting the environment and respecting the communities in which we operate.
3. Encourage ethical, creative, caring and capable leaders and persist in getting results and equipping them with opportunities for career development;
4. Recognize opportunities to meet customer needs by providing superior products and services and driving company profit and growth; and
5. Maintain operational productivity and efficiency as a working standard.

Kegiatan Usaha

Line of Business

Menurut Anggaran Dasar terakhir, Perusahaan melakukan kegiatan usaha utama dalam bidang:

- a. Industri barang dari plastik untuk pengemasan;
- b. Industri barang plastik lembaran;
- c. Industri perlengkapan dan peralatan rumah tangga (tidak termasuk furnitur);
- d. Industri barang dan peralatan teknik/Industri dari plastik;
- e. Industri barang plastik lainnya YTDL (Yang Tidak Termasuk Dalam Lainnya);
- f. Industri mesin keperluan khusus lainnya;
- g. Perdagangan besar berbagai macam barang;
- h. Perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak;
- i. Daur ulang barang bukan logam;
- j. Aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

Hingga 2020, Perseroan masih menjalankan seluruh kegiatan usaha tersebut.

According to latest Article of Association, The company carries out its core business activities in the field of:

- a. Plastic goods industry for packaging;
- b. Sheet plastic goods industry;
- c. Household appliances and equipment industry (excluding furniture);
- d. Plastic goods and engineering equipment industry;
- e. Other plastic goods industry;
- f. Other special purpose machinery industry;
- g. Wholesale trading of various kinds of goods;
- h. Wholesale trade on a fee basis or contract;
- i. Recycling of non-metal goods;
- j. Other management consulting activities.

Until 2020, the Company still runs all the business stated above.

Keanggotaan dalam Organisasi

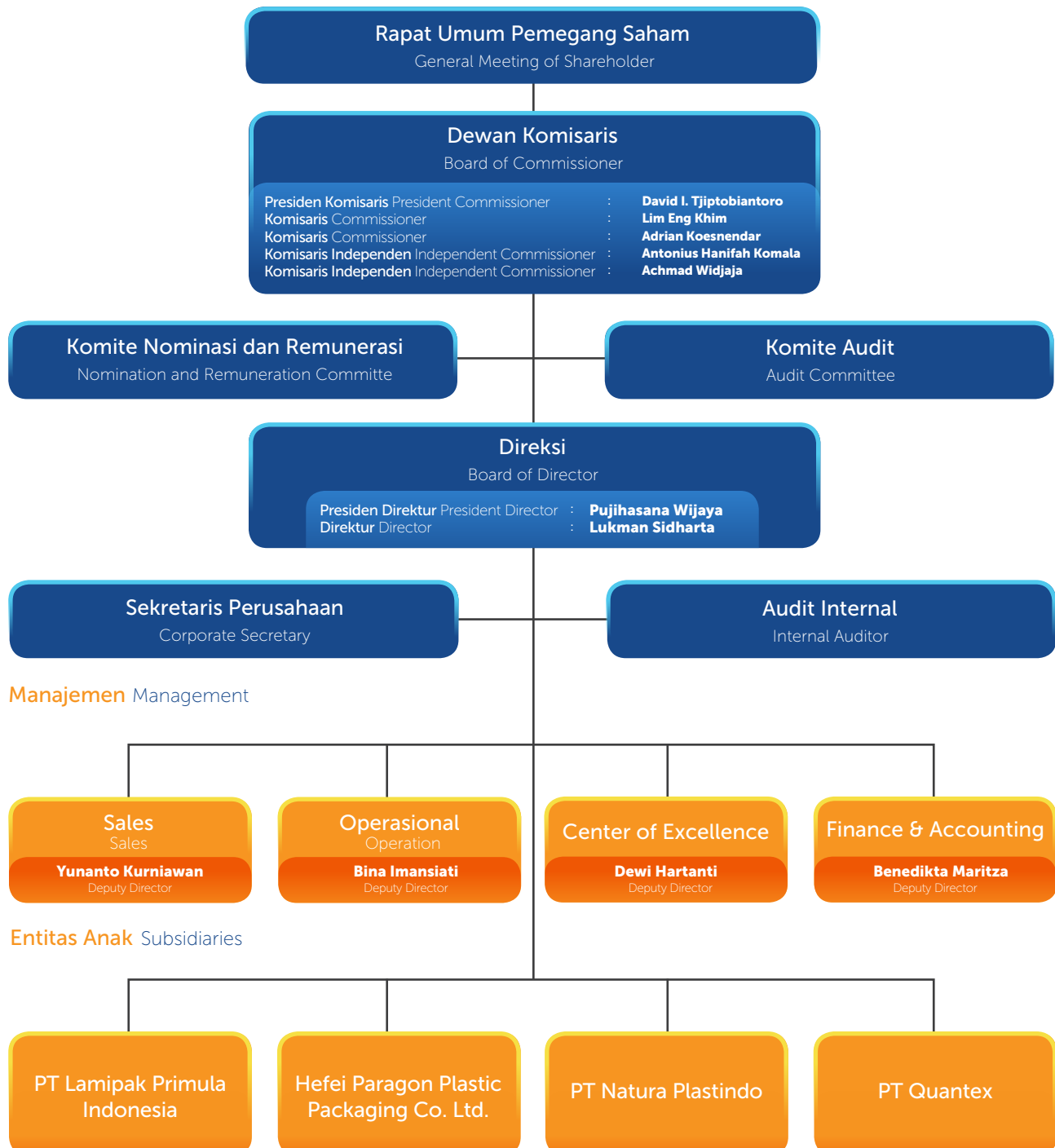
Membership in the Organization

Per 31 Desember 2020, Perseroan tergabung dalam Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO), Asosiasi Industri Plastik Hilir Indonesia (APHINDO), Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA), dan Asosiasi Emiten Indonesia (AEI).

As of December 31, 2020, the Company joined the Indonesian Employer's Association (APINDO), Indonesian Downstream Plastic Industry Association (APHINDO), Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA), and the Indonesian Emiten Association (AEI).

Struktur Organisasi

Organization Structure



Profil Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Profile

David I. Tjiptobiantoro

Presiden Komisaris
President Commissioner



Warga Negara Indonesia, berusia 45 tahun dan berdomisili di Jakarta.

Indonesian citizen, 45 years old and lives in Jakarta.

Dasar Hukum Penunjukan

Beliau diangkat menjadi Presiden Komisaris Perseroan sejak 2020 berdasarkan Akta RUPS Tahunan No. 19 tanggal 13 Juli 2020 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2025.

Legal Basis of Appointment

He was appointed as the Company's President Commissioner since 2020 through Annual GMS Deed No. 19 dated July 13, 2020 until the closing of the Annual GMS which will be held in 2025.

Rangkap Jabatan

Saat ini beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Plum Toro Indonesia, Komisaris PT Distribusi Lite Indonesia, Komisaris PT Lamipak Primula Indonesia, Komisaris PT Arya Ventura Realty, dan Komisaris PT Tifa Arum Realty.

Concurrent Positions

Currently he serves as President Director of PT Plum Toro Indonesia, Commissioner of PT Distribusi Lite Indonesia, Commissioner of PT Lamipak Primula Indonesia, Commissioner of PT Arya Ventura Realty, and Commissioner of PT Tifa Arum Realty.

Riwayat Pekerjaan

Beliau telah memimpin pengembangan bisnis pada grup Dwi Satrya Utama dan Papilion sejak tahun 2004 sampai sekarang.

Professional Background

He has directed the business development of Dwi Satrya Utama Group of Companies and The Papilion Group since 2004 until now.

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar Sarjana Manajemen Bisnis dari Northeastern University, Boston, USA, pada 2002.

Educational Background

He graduated as Bachelor of Business Management from Northeastern University, Boston, USA, in 2002.

Hubungan Afiliasi

Beliau memiliki hubungan afiliasi derajat pertama dengan Bapak Lisjanto Tjiptobiantoro, pemilik Manfaat Akhir dari Pemegang Saham Pengendali dan Utama.

Affiliate Relationship

He has affiliations with Mr Lisjanto Tjiptobiantoro, the ultimate beneficial owner of the Major and Controlling Shareholders.

Adrian Koesnendar

Komisaris
Commissioner



Warga Negara Indonesia, berusia 44 tahun dan berdomisili di Jakarta.

Indonesian citizen, 44 years old and lives in Jakarta.

Dasar Hukum Penunjukan

Beliau pertama kali diangkat menjadi Komisaris Perseroan sejak 2017 berdasarkan Akta RUPS Tahunan No. 68 tanggal 19 Mei 2017 dan berdasarkan akta terakhir beliau akan menjabat sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2025.

Legal Basis of Appointment

He was first appointed as the Company's Commissioner since 2017 based on Annual GMS Deed No. 68 dated May 19, 2017 and based on latest Deed, he will serve until the closing of the Annual GMS which will be held in 2025.

Rangkap Jabatan

Saat ini beliau juga menjabat sebagai VP of Business Development Halodoc sejak 2019.

Concurrent Positions

Currently, he serves as VP of Business Development of Halodoc since 2019.

Riwayat Pekerjaan

Sebelumnya beliau berkarir di PT Maju Jaya Sarana Grafika sebagai CEO (2010–2018) dan PT Multi Harapan Utama sebagai VP of Sales & Business Development (2004–2010).

Professional Background

He previously worked at PT Maju Jaya Sarana Grafika as CEO (2010–2018) and PT Multi Harapan Utama as VP of Sales & Business Development (2004–2010).

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar Sarjana jurusan Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung (ITB), Bandung, Indonesia, tahun 1998 dan Master of Science jurusan Manufacturing Engineering dari Worcester Polytechnic Institute, Worcester, MA, USA, tahun 2001.

Educational Background

He graduated as Bachelor of Science of Industrial Engineering from Bandung Institute of Technology (ITB), Bandung, Indonesia in 1998 and Master of Science in Manufacturing Engineering from Worcester Polytechnic Institute, Worcester, MA, USA, in 2001.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Affiliate Relationship

He has no affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Major and Controlling Shareholders.

Lim Eng Khim

Komisaris
Commissioner



Warga Negara Malaysia, berusia 46 tahun dan berdomisili di Jakarta.

Malaysian citizen, 46 years old and lives in Jakarta.

Dasar Hukum Penunjukan

Beliau diangkat menjadi Komisaris Perseroan sejak 2017 berdasarkan Akta RUPS Tahunan No. 68 tanggal 19 Mei 2017 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2025.

Legal Basis of Appointment

He was appointed as the Company's Commissioner since 2017 based on Annual GMS Deed No. 68 dated May 19, 2017 until the closing of the Annual GMS which will be held in 2025.

Rangkap Jabatan

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Timuraya Tunggal sejak 2018 dan Managing Director Archipelago Capital Partners Pte. Ltd. sejak 2017.

Concurrent Positions

Currently, he serves as President Director of PT Timuraya Tunggal since 2018 and Managing Director of Archipelago Capital Partners Pte. Ltd. since 2017.

Riwayat Pekerjaan

Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT Bank International Indonesia Tbk (2009–2010), Direktur PT Bank Lippo Tbk (2005–2008), Direktur Khazanah Nasional Berhad (2005–2008), Presiden Komisaris PT Kencana Internusa Artha Finance (KITA Finance) (2007–2008) dan Konsultan di McKinsey & Company (2000–2005). Beliau bergabung dengan Perseroan pada 2010 sebagai Presiden Direktur hingga 2017.

Professional Background

He once served as Director of PT Bank International Indonesia Tbk (2009–2010), Director of PT Bank Lippo Tbk (2005–2008), Director of Khazanah Nasional Berhad (2005–2008), President Commissioner PT Kencana Internusa Artha Finance (KITA Finance) (2007–2008) and Consultant at McKinsey & Company (2000–2005). He joined with the Company in 2010 as President Director until 2017.

Riwayat Pendidikan

Beliau merupakan lulusan di bidang Property Valuation dan Bisnis pada 1995 dan Ekonomi dan Keuangan pada 1997 di University of South Australia, Australia, serta di bidang Sekuritas Investasi dan Perbankan pada 2000 di University of Reading, Inggris.

Educational Background

He was a graduate in Bachelor of Property and Business Valuation in 1995 and Bachelor of Economics and Finance in 1997 at University of South Australia, Australia, and completed his education Masters of Science in Investment and Banking Securities in 2000 at University of Reading, United Kingdom.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Affiliate Relationship

He has no affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Major and Controlling Shareholders.

Achmad Widjaja

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Warga Negara Indonesia, berusia 61 tahun dan berdomisili di Jakarta.

Indonesian citizen, 61 years and lives in Jakarta.

Dasar Hukum Penunjukkan

Beliau diangkat menjadi Komisaris Perseroan sejak 2016 berdasarkan Akta RUPS Luar Biasa No. 142 tanggal 23 Juni 2016 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2021.

Legal Basis of Appointment

He was appointed as the Company's Commissioner since 2016 based Extraordinary GMS Deed No. 142 dated June 23, 2016 until the closing of the Annual GMS which will be held in 2021.

Rangkap Jabatan

Saat ini beliau menjabat berbagai posisi, baik sebagai Profesional maupun di Organisasi. Beliau aktif di Organisasi Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) sebagai wakil Komite Tetap Industri Hulu dan Petrokimia sejak 2015 dan Sekretaris Jenderal Dewan Bisnis Indonesia untuk United Arab Emirates dan Bahrain (Timur Tengah) sejak 2017. Sedangkan sebagai Profesional, saat ini beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Prima Mustika Candra sejak 2019, Komisaris Ibris Sugar Pte Ltd sejak 2011, Presiden Komisaris PT Catur Sentosa Adiprana Tbk sejak 2015, Komisaris Independen PT Buana Lintas Lautan Tbk (BULL) sejak 2019.

Concurrent Positions

He currently holds several positions, both as Professional and in the Organization. He serves in Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) as Vice Chairman of the Standing Committee for Upstream and Petrochemical Industries since 2015 and Secretary General of Indonesia Business Council for United Arab Emirates and Bahrain (Middle East) since 2018. While as a Professional, he currently serves as President Director of PT Prima Mustika Candra since 2019, Commissioner of Ibris Sugar Pte Ltd since 2011, President Commissioner of PT Catur Sentosa Adiprana Tbk since 2015, Independent Commissioner of PT Buana Lintas Lautan Tbk since 2019.

Riwayat Pekerjaan

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Chairman di Asosiasi Aneka Industri Keramik Indonesia (ASAKI) (2004-2012), Chairman di Ceramics Industry Club of ASEAN countries (CICA) (2005-2007), Secretary General di Forum Industri Pengguna Gas Bumi (FIPGB) (2010-2012), dan Executive Director Ibris Holding Pte Ltd (2011-2018).

Professional Background

Previously, he served as Chairman of the Indonesian Ceramic Industry Association (ASAKI) (2004-2012), Chairman in the Ceramics Industry Club of ASEAN countries (CICA) (2005-2007), Secretary General at the Natural Gas Users Industry Forum (FIPGB) (2010-2012), and Executive Director of IbrisHolding Pte Ltd (2011-2018).

Riwayat Pendidikan

Beliau mendapat gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Nomensen, Medan, Indonesia, pada tahun 1981 dan Master of Business Administration dari Belgium University, IEU, pada tahun 1982.

Educational Background

He received Bachelor in Economy from Nomensen University in Medan, Indonesia, in 1981 and Master of Business Administration (MBA) from Belgium University, IEU, in 1982.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Affiliate Relationship

He has no affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Major and Controlling Shareholders.

Antonius Hanifah Komala

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Warga Negara Indonesia, berusia 61 tahun dan berdomisili di Jakarta.

Indonesian citizen, 61 years old and lives in Jakarta.

Dasar Hukum Penunjukan

Beliau pertama kali diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan sejak 2010 berdasarkan Akta RUPS Tahunan No. 7 tanggal 18 Juni 2010 dan berdasarkan akta terakhir beliau akan menjabat sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2025.

Legal Basis of Appointment

He was first appointed as the Company's Independent Commissioner since 2010 based on Annual GMS No. 7 dated June 18, 2010 and based on latest Deed he will serve until the closing of the Annual GMS which will be held in 2025.

Rangkap Jabatan

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Graha Power Utama sejak tahun 2012.

Concurrent Positions

Currently, he also serves as President Director of PT Graha Power Utama since 2012.

Riwayat Pekerjaan

Dalam perjalanan karirnya, beliau bergabung dengan PT Sentul City Tbk sebagai Wakil Presiden Direktur pada 2007 dan kemudian sebagai Presiden Direktur hingga 2009, Direktur (1991-1998) dan Presiden Direktur (1999-2002) pada PT Matahari Putra Prima Tbk, dan Direktur PT Lippo Bank Tbk (1998-1999). Beliau kemudian bergabung dengan Perseroan sebagai Presiden Direktur (2003-2007).

Professional Background

In his career path, he joined with PT Sentul City Tbk as Vice President Director in 2007 and later as President Director until 2009, Director (1991-1998) dan President Director (1999-2002) of PT Matahari Putra Prima Tbk, and Director of PT Lippo Bank Tbk (1998-1999). He later joined with the Company as President Director (2003-2007).

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih Honours Degree dalam bidang Mechanical Engineering dari University College, London, Inggris pada 1982 dan lulus Professional Examination I dari The Institute of Chartered Accountants di Inggris pada 1985.

Educational Background

He received Honours Degree in Mechanical Engineering from University College, London, England in 1982 and passed Professional Examination I from The Institute of Chartered Accountants in England in 1985.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Affiliate Relationship

He has no affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Major and Controlling Shareholders.

Profil Direksi

The Board of Directors' Profile

Pujihasana Wijaya

Presiden Direktur
President Director



Warga Negara Indonesia, berusia 44 tahun dan berdomisili di Semarang.

Indonesian citizen, 44 years old and lives in Semarang.

Dasar Hukum Penunjukan

Beliau diangkat menjadi Presiden Direktur Perseroan sejak 2020 berdasarkan Akta RUPS Tahunan No. 19 tanggal 13 Juli 2020 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2025.

Legal Basis of Appointment

He was appointed as the Company's President Director since 2020 through Annual GMS Deed No. 19 dated July 13, 2020 until the closing of the Annual GMS which will be held in 2025.

Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain hingga akhir 2020.

Concurrent Positions

He doesn't have any concurrent positions at other companies as of 2020.

Riwayat Pekerjaan

Sebelumnya beliau berkarir di PT AR Packaging Indonesia (d/h PT Maju Jaya Sarana Grafika) sebagai Direktur/CFO (2017–2020) dan berbagai posisi sebelumnya hingga menjadi COO/CFO (2006–2016), pendiri/Direktur CV Metamorphz Technology Solutions (1998-2019).

Professional Background

He previously worked at PT AR Packaging Indonesia (formerly PT Maju Jaya Sarana Grafika) as Director/CFO (2017–2020) and several positions before served as COO CFO (2006–2016), Founder/Director of CV Metamorphz Technology Solutions (1998-2019).

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar Sarjana Ilmu Komputer dari Sekolah Tinggi Teknik Surabaya pada tahun 1998.

Educational Background

He earned Bachelor of Science in Computer Science from Sekolah Tinggi Teknik Surabaya in 1998.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Affiliate Relationship

He has no affiliations with fellow members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the Major and Controlling Shareholders.

Lukman Sidharta

Direktur
Director



Warga Negara Indonesia, berusia 64 tahun dan berdomisili di Surabaya.

Indonesian citizen, 64 years old and lives in Surabaya.

Dasar Hukum Penunjukan

Beliau diangkat menjadi Direktur Perseroan berdasarkan Akta RUPS Tahunan No. 44 tanggal 27 Juni 2003 dan diangkat kembali berdasarkan Akta RUPS Tahunan No. 68 tanggal 19 Mei 2017. Berdasarkan akta terakhir, beliau menjabat sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2025.

Legal Basis of Appointment

He was appointed as the Company's Director since 2017 based on Deed of AGMS No. 44 dated June 27, 2003 and re-appointed based on Deed of AGMS No. 68 dated May 19, 2017. Based on latest Deed, he will serve until the closing of the Annual GMS which will be held in 2025

Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain hingga akhir 2020.

Concurrent Positions

He doesn't have any concurrent positions at other companies as of 2020.

Riwayat Pekerjaan

Beliau berpengalaman dalam bidang operasional di beberapa pabrik dan perusahaan. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau berkarir sebagai Senior Plant Manager PT Asia Victory Industry/Platinum Ceramics (1997-2003), General Manager PT Lamipak Primula Indonesia (1995-1996), Designer PT Roda Mas Co. Ltd. (1981-1984), dan telah meniti karir di Perseroan sebagai Plant Manager PT Berlina Co. Ltd (1984-1989) dan Direktur Perseroan (1989-1995). Beliau diangkat kembali menjadi Direktur Perseroan sejak tahun 2003.

Professional Background

He is experienced in operational field at several factories and companies. Prior joining with the Company, he held position as Senior Plant Manager PT Asia Victory Industry/Platinum Ceramics (1997-2003), General Manager PT Lamipak Primula Indonesia (1995-1996), Designer PT Roda Mas Co. Ltd. (1981-1984), and has pursued career in the Company as Plant Manager PT Berlina Co. Ltd (1984-1989) and Director (1989-1995). He was re-appointed as the Company's Director since 2003.

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Mesin pada 1981 dari Universitas Trisakti.

Educational Background

He earned Bachelor's Degree in Mechanical Engineering in 1981 from Trisakti University.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Affiliate Relationship

He has no affiliations with fellow members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the Major and Controlling Shareholders.



Yosia Esther

Presiden Direktur
President Director



PT Lamipak Primula Indonesia (LPI)

LPI adalah entitas anak Perseroan dengan kepemilikan saham oleh Perseroan sebesar 70%. LPI merupakan perusahaan *laminated tube* pertama di Indonesia dan telah berpengalaman di bidang usahanya lebih dari 35 tahun. Keunggulan teknologi yang dimiliki dan pelayanan terhadap pelanggan merupakan kekuatan Lamipak yang selama ini dikenal oleh pelanggan. Lamipak menggunakan mesin-mesin terbaik dan “*state of the art*” yang berasal dari Eropa. Kekuatan inilah yang menjadi strategi utama LPI dalam menjalankan bisnisnya.

Pandemi Covid-19 yang melanda seluruh dunia sejak awal 2020 telah mengubah secara drastis seluruh proses kehidupan kita. Kita akan mengingat tahun 2020 sebagai tahun Covid-19 beserta seluruh tantangannya, baik di bidang kesehatan maupun ekonomi. Terkait dengan proses kerja, selama 2020, seluruh sistem dan kegiatan operasional LPI telah menerapkan protokol kesehatan yang ketat dan disiplin, baik kepada karyawan, pemasok dan seluruh tamu. Beberapa protokol kesehatan yang diberlakukan antara lain pemakaian masker, sanitasi & *hygiene*, penerapan *physical distancing*, pembatasan kontak fisik dan kunjungan langsung, kebijakan bekerja dari rumah, pengurangan mobilisasi karyawan dan pelaksanaan *rapid test* secara berkala.

Secara umum, kami melihat adanya penurunan kinerja industri sekunder seiring dengan melemahnya daya beli masyarakat yang dipengaruhi oleh pandemi Covid-19. Penurunan daya beli ini juga mengakibatkan penurunan tingkat permintaan produk *personal care* yang merupakan segmen utama kami, sehingga mempengaruhi kinerja LPI.

Secara operasional, kami melakukan efisiensi berkelanjutan di proses produksi dengan mengatur jadwal penggunaan mesin, menjaga level ketersediaan stok di posisi optimal, serta mencari pangsa pasar baru untuk meningkatkan penjualan. Pada 2020, pasar ekspor LPI meningkat sebesar 22% jika dibandingkan dengan tahun 2019. Tak hanya itu, kami juga terus berinovasi dan menghasilkan produk-produk baru dengan menggunakan teknologi dekorasi yang lebih baik, mengembangkan sistem Manufacturing 4.0 dan mengedepankan otomatisasi untuk mengurangi pekerjaan manual.

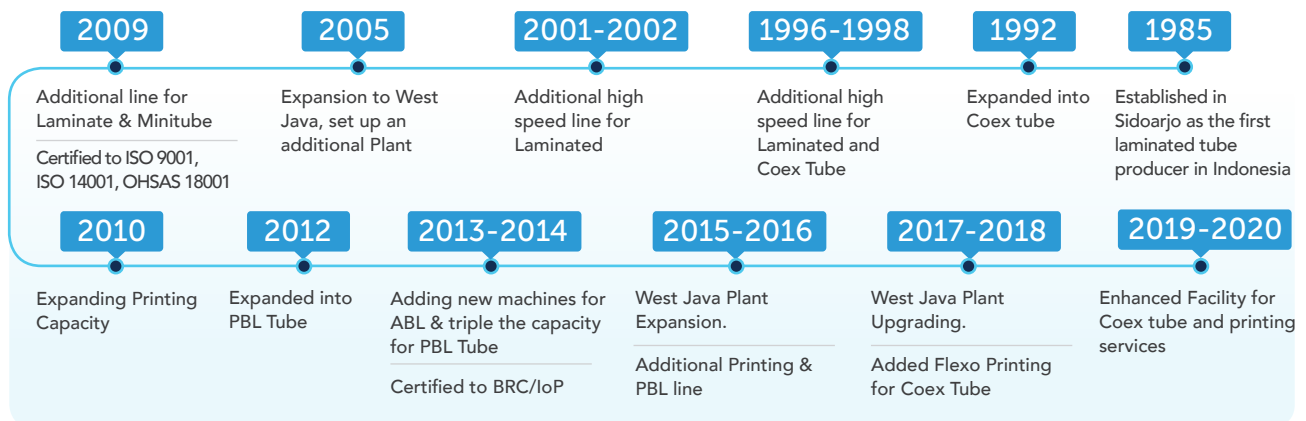
PT Lamipak Primula Indonesia (LPI)

LPI is the Company's subsidiary with 70% of its shares owned by the Company. LPI is the first laminated tube company in Indonesia and has been experienced in its business for more than 35 years. Advanced technology and excellent service for its customers are LPI's best-known strength. LPI uses the best and state of the art machineries from Europe. This strength is LPI's main strategy to run its business.

The Covid-19 pandemic that hit the entire world since the beginning of 2020 has drastically changed our entire lives. We will remember year 2020 as the year of Covid-19 and its health and economic challenges. This also corresponds to the work process. During 2020, all LPI systems and operational activities have implemented strict and precise health protocols, for employees, suppliers, and all guests. Several health protocols implementation include the use of masks, sanitation & *hygiene*, physical distancing, restrictions on physical contact and direct visits, work from home policy, reducing employee mobilization, and conducting regular rapid tests.

In general, we saw a decline in the performance of industry for secondary necessities, in line with the weakening of buying power affected by the Covid-19 pandemic. This decrease have also impacted on demand decrease to our main segment i.e. *personal care* products, thus affecting LPI's performance.

Operationally, we carry out continuous efficiency in the production process by managing machine schedules, maintaining the optimal level of stock, and seeking new market shares to increase the revenue. In 2020, LPI's export market grew by 22% compared to 2019. In addition, we also continue to do innovation and deliver new products with better decoration technology, developing the Manufacturing 4.0 system, and promoting automation to reduce manual work.



Kondisi pasar saat ini semakin dinamis dengan *product life cycle* yang lebih cepat, kompleksitas produk dan dekorasi yang makin tinggi. Namun di sisi lain, terdapat fluktuasi tingkat permintaan yang mendorong kami harus bergerak dengan cepat dan tangkas agar dapat memenuhi seluruh kebutuhan pelanggan dengan baik.

Kinerja penjualan LPI pada 2020 menurun sekitar 7% dibandingkan dengan 2019 dan rasio EBITDA terhadap penjualan adalah sebesar 13,6%. Dalam hal finansial, LPI terus berupaya menjaga kestabilan kondisi keuangan perusahaan serta berhati-hati dalam melakukan ekspansi dan investasi.

Ke depannya, kami akan terus berfokus mengelola perusahaan dengan cermat dan waspada, serta mengembangkan produk-produk baru dengan pelanggan baru dan segmen pasar baru. Secara khusus, LPI akan menaruh perhatian penuh pada aspek keberlanjutan, material ramah lingkungan, material daur ulang (PIR dan PCR) serta meningkatkan kapabilitas dan mengikuti perkembangan teknologi kemasan *tube* dan dekorasi.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemegang saham, mitra bisnis, pelanggan, pemasok, karyawan dan seluruh pemangku kepentingan untuk semua usaha dan kontribusi nya di tahun 2020. Kami menyambut tahun 2021 dengan semangat lebih tinggi dan harapan lebih baik. Semoga kita semua diberikan kesehatan yang baik, kesuksesan dan tahun 2021 yang lebih baik di semua aspek.

Current market condition is becoming more dynamic with faster *product life cycle* and higher complexity on product and the decoration. But on the other hand, there are demand fluctuations which force us to move quickly and agilely in order to meet all customer needs satisfactorily.

LPI's sales performance in 2020 decreased by around 7% compared to 2019, and its EBITDA to sales turnover ratio was 13.6%. In terms of financial aspect, LPI continues to strive in maintaining its cash flow and acting prudently in expansion and investment.

In the future, we will continue to focus on managing the company carefully and vigilantly, as well as developing new products with new market segments and customers. In particular, LPI will direct the attention to sustainability aspects, eco-friendly materials, recycled material (PIR or PCR), as well as increase the capability and keep up with the development of tube packaging and decoration technology.

We would like to thank all shareholders, business partners, customers, suppliers, employees, and stakeholders for their efforts and contributions in 2020. We welcome 2021 with higher spirits and good faith. We wish you good health, much success and hope for better 2021 in every way.



Liew Lai Sin

General Manager
General Manager



Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. (HPPP)

HPPP merupakan entitas anak Perseroan dengan kepemilikan saham oleh Perseroan sebesar 100%. HPPP berkedudukan di China dan bergerak di bidang yang sama dengan Perseroan. Pada 2003, Perseroan mendapatkan persetujuan dari Pemerintah China untuk melakukan *merger* atas Shanghai Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. dengan HPPP.

Tahun 2020 merupakan tahun yang berbeda dan penuh tantangan bagi kita semua. Ketika Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mendeklarasikan adanya pandemi Covid-19, kebijakan *lockdown* dimulai secara serentak di hampir seluruh dunia dan menimbulkan reaksi ekonomi global.

Memasuki kuartal kedua 2020, perekonomian Tiongkok mulai menunjukkan gejala pemulihan setelah rekor penurunan yang sangat signifikan di kuartal pertama. Dalam situasi ini, HPPP tetap mampu mencapai pertumbuhan EBITDA dan volume penjualan. Pertumbuhan ini diperkuat dengan adanya subsidi dari pemerintah Tiongkok dalam bidang keamanan sosial dan kelistrikan. Hal ini membuktikan bahwa ketahanan HPPP telah menentukan kinerjanya di 2020.

Dalam kondisi ekonomi yang penuh ketidakpastian, HPPP tetap berencana untuk mengembangkan bisnisnya di bidang lainnya. Dengan demikian, kami dapat memanfaatkan kekuatan yang dimiliki dan menginvestasikan sumber daya yang terbatas untuk peluang yang prospektif, serta mengembangkan profitabilitas dan meraih pertumbuhan yang lebih baik.

Hingga saat ini, HPPP masih berupaya menyelaraskan diri dengan misi negara dalam bidang lingkungan, khususnya dalam hal menggunakan material daur ulang dan mengurangi jumlah sampah plastik. Sedangkan efisiensi biaya selalu menjadi arahan kebijakan strategis kami dalam meningkatkan profitabilitas dan mendorong pertumbuhan bisnis.

Pada tahun 2020, HPPP berhasil memperoleh versi terbaru dari BRC Global Standard Packaging Materials Issue 6, yang telah disertifikasi oleh lembaga audit Bureau Veritas dan telah mempertahankan sertifikasi standar internasional ISO 9001:2015 untuk Sistem Manajemen

Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. (HPPP)

HPPP is one of the Company's subsidiaries with 100% of its shares owned by the Company. HPPP is based in China and operates in the same line of business as the Company. In 2003, the Company received the approval from the Chinese Government to merge Shanghai Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. with HPPP.

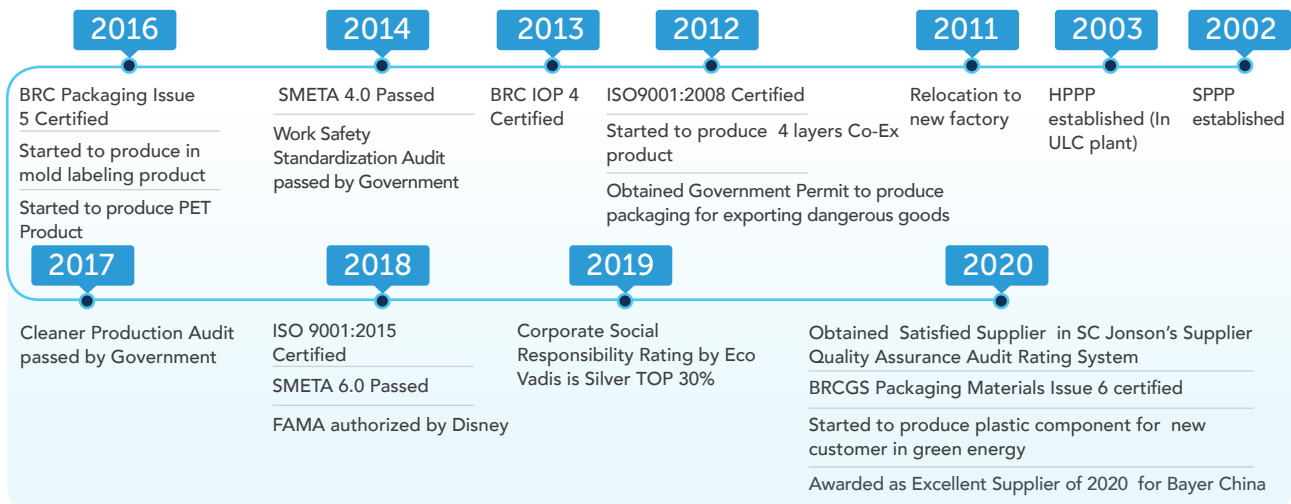
2020 is a challenging year like no other for all of us. The World Health Organization (WHO) declares a pandemic COVID-19 and lockdown begins in countries around the world, triggering a global economic reaction.

Entering second quarter of 2020, China's economy bounces back into growth following a record of first quarter's slump. In this situation, HPPP still able to achieve EBITDA and sales volume growth. Following to this growth, HPPP was granted with subsidy on social security and electricity from China government. It is proven that resilience is what defines 2020.

In current changing global environment, HPPP plans to reinvent its business in other related fields. In this way, we can use our strengths and guide limited resources to invest in targeted opportunities, improve profitability and help achieving greater growth.

To date, HPPP still focuses to align with the country's environmental clean-up projects, especially in terms of using recycling materials and reduced the amounts of plastic waste. However, reducing costs in order to maintain the driving force of business and profitability has always been our consistent mission.

In 2020, HPPP succeeded in obtaining the updated version of BRC Global Standard Packaging Materials Issue 6, which has been certified by the audit agency Bureau Veritas and has maintained ISO 9001:2015 international standard certification for Quality Management System.



Mutu. Pada Juli 2020, HPPP berhasil memenuhi audit SGS, lembaga audit yang menguji standar jaminan mutu untuk pemasok bagi SC Johnson, dengan peringkat memuaskan.

Kemudian, pada Agustus 2020, sistem manajemen mutu HPPP juga berhasil memenuhi standar mutu pelanggan baru kami yaitu Sungrow, yang berfokus di bidang teknologi konversi energi bersih. Pada November 2020, HPPP diundang untuk berpartisipasi dalam acara pelanggan kami lainnya yaitu "Bayer Quality Open Day" untuk membagikan informasi kepada tim manajemen Bayer terkait bagaimana manajemen mutu HPPP berhasil menunjukkan hasil yang sangat baik secara konsisten.

Setelah kemunduran yang drastis di tahun lalu, situasi ekonomi global diharapkan kembali pulih di tahun 2021. Pemulihan ini diproyeksikan tidak serempak di seluruh negara. Pandemi Covid-19 akan tetap menjadi ancaman karena masih banyak tantangan di berbagai aspek bisnis yang harus dihadapi. Namun, kami berkomitmen untuk meningkatkan kinerja seiring dengan membaiknya pertumbuhan ekonomi global di 2021 dan tetap waspada dalam menghadapi keadaan yang tidak terduga di depan.

Terima kasih kepada para pemegang saham, karyawan, mitra usaha dan seluruh pihak yang bersama-sama dengan kami sepanjang perjalanan pada tahun ini. Kami berharap Anda dilimpahi dengan kesehatan dan kebahagiaan di tahun 2021.

In July 2020, HPPP successfully passed the audit of SGS, an audit organization for SC Johnson's supplier quality assurance standards and rated it as satisfactory.

Then, in August 2020, the HPPP quality management system also successfully met the quality standards of our new customer "Sungrow", which focuses on clean energy conversion technologies. In November 2020, HPPP was invited to participate in our other customer events, namely "Bayer Quality Open Day" to do sharing session with Bayer management team how HPPP quality management is able to show consistent high-quality performance.

After a sharp pull back last year, the global economy is expected to rebound in 2021. However, the recovery will be uneven across economies. The Covid-19 pandemic will remain a threat as there are still challenges in many aspects of businesses that must be faced. Nevertheless, we are committed to improve our performance along with the improving global economy in 2021 and stay vigilant while facing with many unforeseen circumstances ahead.

Thank you to our shareholders, employees, partners, and everyone who joined us on the journey this year. We wish you all good health and happiness in 2021.



Dewi Hartanti

Presiden Direktur
President Director



PT Quantex (QTX)

QTX adalah entitas anak Perseroan dengan kepemilikan saham oleh Perseroan sebesar 99,49% yang bergerak dalam bidang kemasan plastik khususnya untuk penggunaan pada industri minyak pelumas. Perseroan mengakuisisi QTX pada pertengahan 2013. Pada 2014, Perseroan menambah investasi dalam bentuk peningkatan modal yang digunakan untuk pembiayaan ekspansi dan modal kerja serta mesin dalam kegiatan usahanya.

Berlangsungnya pandemi Covid-19 sepanjang 2020 menyebabkan situasi perekonomian yang lesu dan kurang bergairah di sebagian besar industri. Hal ini disebabkan oleh pelemahan daya beli masyarakat dan penyerapan pasar yang tidak optimal.

Kami menilai bahwa pandemi Covid-19 memberikan pengaruh yang besar pada kinerja QTX. Sehubungan dengan adanya restriksi mobilitas masyarakat maka jumlah transportasi dibatasi dan penjualan kendaraan menurun drastis. Kondisi ini tentunya mempengaruhi kegiatan operasional QTX yang bergerak di bidang kemasan minyak pelumas dan minyak rem untuk otomotif. Akibatnya, penjualan kemasan pada 2020 mengalami penurunan sekitar 27% dibandingkan tahun 2019. Namun dengan berbagai strategi pengelolaan yang tepat, QTX mampu meningkatkan rasio EBITDA terhadap penjualan sebesar 17% terhadap rasio tahun sebelumnya.

Untuk menjaga kestabilan kinerja, QTX memastikan seluruh kegiatan operasional menerapkan protokol kesehatan yang ketat serta beradaptasi dengan pola bekerja yang baru. QTX juga melakukan penyesuaian terhadap jadwal produksi dan tenaga kerja untuk mengelola biaya agar efisien serta mengelola keseimbangan arus kas, agar operasional QTX dapat tetap berjalan dengan baik.

PT Quantex (QTX)

QTX is one of the Company's subsidiaries with 99.49% of its shares owned by the Company, which operates in plastic packaging business especially lubricating oil. The Company acquired QTX in the middle of 2013. In 2014, the Company increased its investment in form of additional paid-up capital and used to expansion financing, working capital, machines and business activities.

The Covid-19 pandemic in 2020 led to a sluggish economy in most industries. It was due to the weakening people's purchasing power and suboptimal market absorption.

We consider that the Covid-19 pandemic has had a significant impact on QTX performance. Due to the restrictions on community mobility, the volume of vehicles was being restricted and vehicle sales decreased significantly. These conditions certainly affected the QTX operational activities which operated in the packaging of lubricating oil and brake fluid for automotive. As a result, packaging sales in 2020 decreased by 27%, compared with 2019. However, using the right management strategies, QTX was able to increase its EBITDA to sales ratio by 17%, compared with 2019's ratio.

To maintain a stable performance, QTX ensures that all operational activities implement strict health protocols and adapt to new ways of working. In addition, QTX also adjusts the production and employee schedules to manage the cost to be efficient while managing the cash flow balances, so that QTX operations are able to run well.

Pada 2020, QTX terus berfokus untuk menjaga kestabilan pasokan dan memastikan bahwa QTX memberikan produk berkualitas terbaik kepada para pelanggan. QTX juga berupaya untuk mengembangkan produk baru dengan para pelanggan serta terus memperluas pangsa pasar baru baik melalui kemitraan dengan pelanggan baru ataupun dengan melakukan diversifikasi bisnis.

Menghadapi tahun 2021, QTX optimis dapat meningkatkan kinerjanya seiring dengan diberlakukannya pembebasan Pajak Pertambahan Nilai Barang Mewah (PPnBM) untuk pembelian mobil baru. Kebijakan ini diproyeksikan dapat menggairahkan tingkat konsumsi masyarakat dan mendukung pemulihan kondisi perekonomian.

Akhir kata, QTX akan terus berkolaborasi dengan Perseroan dan entitas anak lainnya dalam merumuskan kebijakan strategis terbaik bagi kemajuan Perseroan serta memberikan imbal hasil yang positif bagi para pemangku kepentingan.

In 2020, QTX focused on maintaining stable supply and ensuring the provision of high-quality products. QTX also strives to develop new products together with customers, while expanding new market share through partnership with new customers as well as business line diversification.

Towards 2021, QTX is optimistic that it is able to improve its performance in line with the enactment of the Luxury Goods Value Added Tax (PPnBM) exemption for the purchase of new vehicles. This policy is expected to stimulate public consumption and support the economic recovery.

Lastly, QTX will continue to collaborate with the Company and other subsidiaries in formulating the best strategic policies for the Company's growth and development, as well as providing positive returns for all stakeholders.



Jani Setiadi

Direktur
Director



PT Natura Plastindo (NP)

NP adalah entitas anak Perseroan dengan kepemilikan saham oleh Perseroan sebesar 99,99%. Didirikan pada 2013 dan baru beroperasi secara komersial pada pertengahan 2014, NP menyediakan hasil daur-ulang produk *post-consumer* dari jenis material plastik *polyethylene*, *polypropylene* dan *polycarbonate*. NP juga melayani permintaan jasa untuk daur-ulang dari para rekanan yang memerlukan.

Pandemi Covid-19 yang dimulai awal 2020, mempengaruhi perekonomian global dan nasional secara signifikan. Berbagai negara di dunia menerapkan restriksi yang berpengaruh pada volatilitas harga komoditas. Hal ini tentunya berpengaruh pada kinerja industri manufaktur. Oleh karena itu, NP terus berupaya beradaptasi dan menyesuaikan berbagai kebijakan untuk meningkatkan efisiensi dan kelangsungan usaha.

Sepanjang 2020, NP mengalami perlambatan kinerja, dikarenakan banyak penghasil limbah yang mengurangi aktivitasnya sehingga pasokan bahan baku mengalami penurunan dan tingkat permintaan pelanggan juga menurun. Hal ini mengakibatkan kegiatan operasional pabrik berjalan kurang optimal.

Selama masa pandemi, kami telah membentuk sebuah gugus tugas untuk memberikan *briefing/awareness* dan pengawasan terhadap karyawan. Kami juga melakukan pemasangan poster/*banner* mengenai protokol kesehatan, menyediakan lebih banyak tempat untuk mencuci tangan, menerapkan pemeriksaan suhu tubuh, pemakaian masker dan penggunaan *hand sanitizer* secara disiplin.

Sepanjang 2020, NP berfokus untuk mempertahankan kinerja dengan mendapatkan bahan baku yang diperlukan pelanggan melalui pemilihan pemasok yang lebih banyak. Kami juga mengatur jadwal produksi sehingga menjadi lebih produktif dan efisien untuk mengurangi biaya.

PT Natura Plastindo (NP)

NP is one of the Company's subsidiaries with 99.99% of its shares owned by the Company. It was established in 2013 and commercially operated in mid 2014, NP provides the result of post-consumer recycled products from polyethylene, polypropylene dan polycarbonate plastic materials. NP also provides recycling service from its partners.

The Covid-19 pandemic which started in the early 2020, significantly affects the global and national economy. Various countries in the world apply restrictions which in turn affect the volatility of the commodity prices. This certainly affects the performance of the manufacturing industries. Therefore, NP continues to adapt and adjust various policies to improve its efficiency and business continuity.

Throughout 2020, NP experienced a slowdown on its performance due to the slowing down of many waste producers activities, which caused the reduction of the raw materials supply, while at the same time the consumers' demand also decreased. This caused the plant's operational activities less than optimal.

During the pandemic, we have formed a task force to provide briefing/awareness and supervision to all employees. We put posters/banners regarding the health protocols. provide many more hand wash and hand sanitation stations, check body temperature regularly, and strictly adhere to the use of mask and hand sanitizer.

Throughout 2020, NP focused on maintaining its performance by procuring the raw materials from more selected suppliers. We also improved our production schedules to be more productive and efficient to reduce the costs. To expand our market share, we continue to

Untuk memperluas pangsa pasar, kami terus memperluas portofolio pelanggan baru yang memerlukan material daur ulang untuk produknya.

Secara keseluruhan, kami berhasil mencapai target kinerja sebesar 70% dari yang telah ditetapkan. Pencapaian ini dipengaruhi oleh perlambatan ekonomi sepanjang 2020 akibat pandemi Covid-19. Kendati demikian, kami optimis bahwa ke depannya prospek bisnis material daur ulang masih memiliki peluang yang menjanjikan, karena adanya komitmen positif secara global untuk menghadapi isu lingkungan dengan memanfaatkan material daur ulang. Oleh sebab itu, kami terus memperkuat kinerja dan membangun hubungan kemitraan dengan perusahaan multinasional untuk mencapai tujuan ini.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah mendukung kinerja NP selama 2020. Kami berkomitmen untuk memperkuat konsolidasi dengan Perseroan agar mampu meraih pertumbuhan kinerja yang lebih baik di masa mendatang.

expand new customers' portfolio who require recycled materials for their products.

Overall, we managed to achieve 70% of the performance target. The economic slowdown influenced this achievement throughout 2020 due to the Covid-19 pandemic. Nevertheless, we are optimistic that in the future, the recycled material business has great promising opportunities due to a the positive global commitment to in managing environmental issues by utilizing recycled materials. Therefore, we continue strengthening our performance and building partnerships with multinational companies to achieve this goal.

Finally, we would like to thank all stakeholders who have supported NP's performance during 2020. We are committed to strengthening consolidation with the Company to achieve a better performance growth in the future.



Berlina Pte. Ltd (BS)

BS adalah entitas anak Perseroan dengan kepemilikan saham oleh Perseroan sebesar 100% dan berlokasi di Singapura. Pada 20 Januari 2009, pendirian BS telah didaftarkan pada Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) Singapura dengan kegiatan utama di industri kemasan plastik. Adapun tujuan utama pendirian BS adalah untuk mendukung kinerja Perseroan di kawasan regional.

Berlina Pte. Ltd (BS)

Located in Singapore, BS is one of the Company's subsidiaries with 100% of its shares owned by the Company. In January 20, 2009, the establishment of BS has been registered to Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) Singapore with main business activities in plastic packaging industry. The main purpose of BS establishment is to support the Company's performance in regional areas.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Tahun 2020 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi seluruh umat manusia di dunia, dimana hampir semua lini kehidupan terkena dampak pandemi Covid-19. Banyak yang berubah di tahun 2020, gaya hidup, kebiasaan, dan perilaku masyarakat, dipaksa untuk dapat berubah menyesuaikan kondisi pandemi. Tidak dapat dipungkiri hal ini juga berpengaruh terhadap bagaimana Perseroan mengelola Sumber Daya Manusia-nya.

Perseroan percaya bahwa kesehatan, keamanan dan keselamatan karyawan adalah kunci penunjang keberhasilan Perseroan untuk bertahan selama masa pandemi. Oleh karena itu, Perseroan berupaya konsisten menyediakan fasilitas dan lingkungan kerja yang kondusif bagi karyawan agar dapat mendukung kolaborasi yang memungkinkan karyawan dapat bertumbuh dan bekerja dengan aman, sehat dan nyaman.

Kebijakan Selama Pandemi COVID-19

Beberapa strategi dan kebijakan untuk meminimalisasi resiko penyebaran Covid-19 maupun efeknya terhadap karyawan Perseroan telah diberlakukan dengan berbagai cara. Secara umum diketahui bahwa proses produksi dalam suatu perusahaan memiliki lima faktor penting yang mempengaruhi kelancaran produksi, yaitu **Manusia, Mesin, Metode, Material** dan **Environment**, atau yang sering kita kenal dengan istilah **4M + 1E**. Di masa pandemi ini, selain lima faktor tersebut, juga terdapat faktor penting lainnya, yaitu protokol kesehatan **4M** yang dilakukan secara disiplin oleh Perseroan yaitu: **Memakai Masker, Mencuci Tangan, Menjaga Jarak** dan **Menghindari Kerumunan**.

Kedisiplinan dalam menjalankan protokol kesehatan, kemampuan beradaptasi dan kekompakan menjadi kunci utama yang membantu Perseroan mencapai keberhasilan dalam mengelola Sumber Daya Manusia di masa pandemi. Perseroan juga terus melakukan sosialisasi mengenai informasi terkait penanggulangan dan tata cara menghadapi pandemi Covid-19 kepada seluruh karyawan. Berbagai kebijakan yang diterapkan Perseroan di antaranya adalah:

- Pemberlakuan Protokol Kesehatan yang ketat, seperti kewajiban penggunaan masker, selalu mencuci tangan, menjaga jarak selama berada di area pabrik;
- Pengecekan suhu badan, dan kebijakan pengisian form *health screening* bagi karyawan yang memasuki kawasan pabrik, untuk dilakukan pemantauan kondisi kesehatan setiap harinya;

Human Resources Management

2020 is a year with full of challenges for all mankind in the world, where almost all aspect of life is being affected by the Covid-19 pandemic. A lot has changed in 2020, people's lifestyles, habits, and behavior are forced to change according to the development of the pandemic. It is undeniable that this also affects how the Company manages its Human Resources.

The Company believe that the health, security, and safety of employees are the keys to supporting the Company's success to survive during the pandemic. Therefore, the Company strives to consistently provide facilities and a conducive work environment for employees to support collaboration that allows employees to grow and work safely, healthy, and comfortably.

Policies During the COVID-19 Pandemic

Several strategies and policies to minimize the risk of the Covid-19 spread and its effects on the Company's employees have been implemented in various ways. In general, it is known that the production process in a company has five important factors that affect the fluency of production, namely **Man, Machines, Methods, Materials** and **Environment**, or what we call it as **4M + 1E**. During this pandemic, apart from these five factors, there are also other critical factors, namely the **4M** health protocol which is carried out in a disciplined manner by the Company, namely: **Wearing Masks, Washing Hands, Keeping Distance** and **Avoiding Crowds**.

Discipline in implementing the health protocols, adaptability and cohesiveness are the main keys that help the Company achieving success in managing Human Resources during the pandemic. The Company also continues to disseminate information regarding the prevention and procedures for dealing with the Covid-19 pandemic to all employees. The various policies implemented by the Company include:

- Enforcement of strict Health Protocols, such as mandatory to use masks, always washing hands, maintaining social distance while in the factory area;
- Body temperature checks, and policies for filling out health screening forms for employees entering the factory area, to monitor health conditions every day;

- Pengurangan kapasitas karyawan yang bekerja di kantor, dengan menerapkan sistem *Work from Home* (WFH) secara bergilir untuk masing-masing divisi di bagian *back-office*;
- Pembersihan area pabrik dengan disinfektan secara rutin;
- Penggunaan aplikasi *meeting online*; dan
- Penyesuaian tata letak area kerja di area pabrik dan kantor untuk mengakomodasi penerapan jaga jarak antar karyawan.

- Reducing the capacity of employees working in the office, by implementing the *Work from Home* (WFH) system in rotation for each division in the back-office;
- Cleaning the factory area with disinfectant regularly;
- The use of online meeting applications; and
- Adjustments to the working area layout in the factory area and offices to accommodate the implementation of social distancing between employees.

Unggul melalui Tantangan

Pandemi telah mendorong terciptanya inovasi dengan memaksa perusahaan di berbagai industri untuk mengadopsi cara-cara baru dalam melakukan sesuatu, semata-mata demi keberlangsungan bisnis. Dalam kondisi krisis pandemi ini, dengan keterbatasan gerak dan perubahan kebiasaan, karyawan perusahaan diharapkan dapat terus berkoordinasi dan mengelola berbagai hal dengan baik, sehingga seluruh karyawan harus beradaptasi dengan dunia digital dan teknologi. Bekerja dari rumah tidak serta merta mengurangi tingkat produktivitas staf, tetapi juga bisa menjadi kesempatan baik untuk mewujudkan dan menjalankan beberapa cara kerja yang sebelumnya belum dilakukan, seperti kolaborasi *online* dalam perencanaan dan pengendalian, pembuatan ruang kerja virtual, dan sistem penyimpanan *file cloud* yang terorganisir, yang meningkatkan produktivitas. Sehingga di tahun 2020, cara-cara Perseroan yang sebelumnya banyak dilakukan telah disesuaikan dan didigitalisasi untuk dapat beradaptasi dengan kondisi terkini, dengan tetap berusaha agar ide-ide baru atau terobosan-terobosan yang belum terpikirkan sebelumnya dapat terealisasi menjadi kenyataan.

Excel through Challenges

The pandemic has driven innovation by forcing companies in various industries to adopt new ways of doing things, solely for the sake of business continuity. In this pandemic crisis condition, with limited movement and changes in habit, the company's employees are expected to continuously coordinate and manage various things well, so all employees must adapt to the digital world and technology. Working from home does not necessarily reduce staff productivity level, but also could be a good opportunity to realize and perform some ways of working which have not been done yet, such as online collaboration in planning and controlling, virtual workspace creation, and organize cloud file storage system, which boost productivity. So that in 2020, the Company's methods that were previously done are now adjusted and digitized to adapt to conditions, while keep trying to bring up new ideas or breakthroughs that have not been thought of before can be turned into reality.



Perseroan meyakini bahwa pandemi ini menjadi kesempatan bagi setiap karyawan untuk mampu menjadi lebih kreatif dan unggul dalam mencari solusi dari setiap tantangan yang dihadapi. Sehingga Perseroan mampu membangun organisasi yang mumpuni dan fleksibel dalam menyesuaikan diri dengan transformasi bisnis dari waktu ke waktu, serta membangun budaya kepemimpinan yang kuat. Dengan demikian, mulai saat ini hingga seterusnya, Perseroan selalu dapat unggul melalui tantangan.

Akhirnya, PT Berlina Tbk dalam mencapai tujuannya, selalu mendasarkan pada nilai-nilai Perusahaan yang terdiri atas I4C meliputi *Integrity, Communication, Collaboration, Customer Focus* dan *Continuous Improvement*. Pencapaian Perseroan hingga kini merupakan hasil dari peran serta seluruh karyawan dan pemangku kepentingan lainnya. Oleh sebab itu, Perseroan berusaha untuk selalu hadir bagi seluruh karyawan dan berkomitmen penuh memenuhi hak setiap individu melalui pemberian kompensasi yang layak dan kompetitif, serta memperlakukan seluruh individu dengan setara tanpa membedakan latar belakang suku, ras, gender, dan agama.

Perseroan akan terus maju, menjadi lebih gigih dan tangguh menghadapi berbagai tantangan yang muncul di masa mendatang dengan terus menjaga semangat dan etos kerja untuk membawa Berlina menjadi lebih cepat, lebih baik dan lebih besar.

Profil Karyawan

Per akhir 2020, jumlah karyawan Perseroan adalah sebanyak 1.699 orang, menurun 5% dari tahun sebelumnya yaitu 1.796 orang.

The Company believes that this pandemic is an opportunity for every employee to be more creative and excellent in finding solutions to every challenge faced. So that the Company could build a qualified and flexible organization in adapting to business transformation from time to time, as well as building a strong leadership culture. Thus, from now onwards, the Company can always excel through challenges.

Eventually, PT Berlina Tbk in achieving its goals, always bases on the Company's values which consist of I4C covering *Integrity, Communication, Collaboration, Customer Focus* and *Continuous Improvement*. The Company's achievement hitherto is the result of all employees participation and the stakeholder. Therefore, the Company strives to always be present for all employees and is fully committed to fulfilling the rights of everyone through the provision of appropriate and competitive compensation, as well as treating all individuals equally regardless of ethnicity, race, gender, and religion background.

The Company will continue to move forward, becoming more persistent and resilient in facing various challenges that will arise in the future by continuing to maintaining its passion and work ethic to bring Berlina to be faster, better, and bigger.

Employee Profile

As the end of 2020, Company's total employees are 1,699 people, a 5% decrease from the previous year which was 1,796 people.

Profil karyawan berdasarkan level organisasi Employees' profile based on organization level	2020	2019
BOC	6	6
BOD	7	8
Manajer Manager	67	71
Supervisor	91	86
Staf Staff	491	454
Pekerja Umum General Worker	1.037	1.171
Total	1.699	1.796

Profil karyawan berdasarkan tingkat pendidikan Employees' profile based on education level	2020	2019
Sarjana dan Pasca Sarjana Graduate and Post-Graduates	201	199
Diploma	101	92
Sekolah Menengah Umum/Kejuruan (SMU/SMK) High School	1.249	1.364
Sekolah Dasar (SD) - Sekolah Menengah Pertama (SMP) Primary School – Junior High School	148	141
Total	1.699	1.796

Profil karyawan berdasarkan usia Employees' profile based on age level	2020	2019
<25 tahun years old	343	423
26-35 tahun years old	555	577
36-45 tahun years old	494	507
46-55 tahun years old	285	267
>55 tahun years old	22	22
Total	1.699	1.796

Profil karyawan berdasarkan status Employees' profile based on status	2020	2019
Tetap Permanent	1.211	1.262
Tidak Tetap Contract	488	534
Total	1.699	1.796

Profil karyawan berdasarkan jenis kelamin Employees' profile based on gender	2020	2019
Pria Male	1.250	1.340
Wanita Female	449	456
Total	1.699	1.796

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certification



Quality Management System ISO 9001:2015 – 613792



Environmental Management System ISO 14001:2015 - 589613



Occupational Health & Safety Management System 18001:2007 - OHS 589614



Sertifikat CPAKB – FK/01/04/VI/832/2018



Quality Management System ISO 9001:2015 – CN 1349Q



BRC Global Standard for Packaging & Packaging Materials Issue 5 – CN028390-2



BRC Global Standard for Packaging Materials Issue 6 – CN032414



Facility and Merchandise Authorization Unilever - FAC 071689



Quality Management System ISO 9001:2015 – 0066952



BRC Global Standard for Packaging Materials Issue 6 – CN03476



BRC Global Standard for Packaging & Packaging Materials Issue 5 – CN034082



Food Safety Management System (FSSC) 22000 - FSSC 638864



Environmental Management System ISO 14001:2015 – CEM21251



Quality Management System ISO 9001:2015 – QEC21671



Occupational Health & Safety Management System 18001:2007 – OHS20855



Approval of producing packaging for exporting dangerous goods- C330201



Approval of Cleaner Production - Baohe-2017-11

No.	Sertifikat Certificate	Entitas Entity	Lembaga The Institution	Masa Berlaku Validity Period
1	Quality Management System ISO 9001:2015 – 613792	Company	British Standards Institution	07/05/2020 - 06/05/2023
2	Environmental Management System ISO 14001:2015 - 589613	Company	British Standards Institution	02/12/2018 - 01/12/2021
3	Occupational Health & Safety Management System 18001:2007 - OHS 589614	Company	British Standards Institution	31/10/2018 - 11/03/2021
4	BRC Global Standard for Packaging Materials Issue 6 – CN03476	Company - East	Bureau Veritas	02/12/2020 - 10/11/2021
5	BRC Global Standard for Packaging & Packaging Materials Issue 5 – CN034082	Company - West	Bureau Veritas	31/10/2018 - 11/03/2021
6	Food Safety Management System (FSSC) 22000 - FSSC 638864	Company	British Standards Institution	01/02/2019 - 02/02/2022
7	Sertifikat CPAKB (Cara Pembuatan Alat Kesehatan yang Baik) FK/01/04 VI/832/2018 Certificate of CPAKB (How to Make Good Medical Devices) FK/01/04/VI/832/2018	Company	Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Ministry of Health Republic of Indonesia	07/12/2018 - 07/12/2023
8	Quality Management System ISO 9001:2015– CN 1349Q	Quantex	MSC Global Pty Ltd	30/07/2020 - 30/07/2023
9	BRC Global Standard for Packaging & Packaging Materials Issue 5 – CN028390-2	LPI	Bureau Veritas	07/12/2020 - 10/06/2021
10	Environmental Management System ISO 14001:2015 – CEM21251	LPI	SAI Global Certification Services Pty Ltd	19/12/2018 - 14/09/2021
11	Quality Management System ISO 9001:2015 – QEC21671	LPI	SAI Global Certification Services Pty Ltd	19/12/2018 - 09/09/2021
12	Occupational Health & Safety Management System 18001:2007 – OHS20855	LPI	SAI Global Certification Services Pty Ltd	19/12/2018 - 11/03/2021
13	BRC Global Standard for Packaging Materials Issue 6 – CN032414	HPPP	Bureau Veritas	18/08/2020 - 20/08/2021
14	Facility and Merchandise Authorization Unilever - FAC_071689	HPPP	Walt Disney China	08/06/2018 - 07/06/2021
15	Quality Management System ISO 9001:2015 – 0066952	HPPP	Lloyd's Register Quality Assurance (Shanghai) Co., Ltd.	26/01/2018 - 25/01/2021
16	Approval of producing packaging for exporting dangerous goods- C330201	HPPP	Hefei Customs District P.R. China	27/05/2019 - No expired date
17	Approval of Cleaner Production - Baohe (2017) 11	HPPP	Environmental Protection Bureau of Baohe District Hefei	27/09/2017 - 26/09/2022

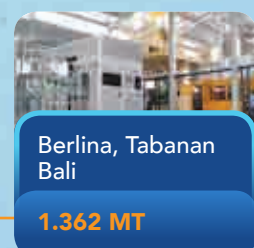
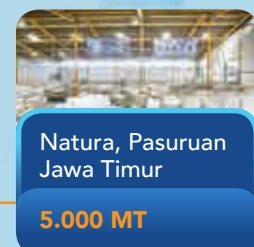
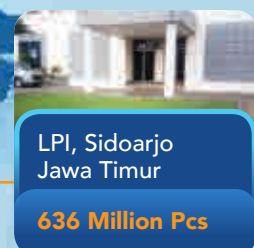
Daftar Entitas Anak

Subsidiaries

Nama Anak Perusahaan Subsidiaries	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Alamat Address	Bidang Usaha Line of Business	Total Aset per 31 Desember 2020 Total Assets as of December 31, 2020
PT Lamipak Primula Indonesia (LPI)	70%	Kantor Pusat dan Pabrik Sidoarjo Head Office and Sidoarjo Factory Jl. Sawunggaling 26, Desa Gilang, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61257 – Indonesia Phone : (62 – 31) 788 1418 Fax : (62 – 31) 788 1419 Website : www.lamipak.co.id Email : info@lamipak.co.id Pabrik Cikarang Cikarang Factory Jl. Raya Lemah Abang Km 58.5, Desa Karangsari, Kecamatan Cikarang Timur, Kabupaten Bekasi, Jawa Timur 17531 – Indonesia Phone : (62 – 21) 891 40704	Industri laminated tube dan plastic extrusion tube Manufacturer of laminated tube and plastic extrusion tube	410.692.303.000
Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. (HPPP)	100%	No. 28 Shanghai Road Baohe Industrial Zone Hefei City, China 230051 Phone : (86 – 551) 6610 5708 Fax : (86 – 551) 6610 5698	Industri kemasan plastik Manufacturer of plastic packaging	269.812.770.000
Berlina Pte. Ltd. (BS)	100%	190 Middle Road #14-05 Fortune Centre Singapore 188979 Phone : (65) 633 92838 Fax : (65) 633 91138	Industri plastik dan perdagangan umum Plastic industry and general trading	54.787.000
PT Quantex (QTX)	99,49%	Jl. Moch. Toha Km. 5, Kelurahan Periuk Jaya, Kecamatan Periuk, Kota Tangerang, Banten 15131 – Indonesia Phone : (62 – 21) 553 5540 Phone : (62 – 21) 553 5539	Industri kemasan plastik, perdagangan dan jasa Manufacturer of plastic packaging for industry, trading and services	40.793.700.000
PT Natura Plastindo (NP)	99,99%	Dusun Baran, Desa Winong, Kecamatan Gempol, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur 67155 – Indonesia Phone : (62 – 343) 659 460 Phone : (62 – 343) 659 461	Industri pengolahan plastik daur ulang, perdagangan dan jasa Manufacturer of recycle plastic processing, trading and services	18.737.114.000

Lokasi Pabrik dan Kantor

Factory and Office Location



Informasi Kantor Cabang/Perwakilan

Perseroan tidak memiliki kantor cabang ataupun kantor perwakilan per akhir 2020. Oleh sebab itu, tidak terdapat informasi mengenai kantor cabang dan/atau kantor perwakilan.

Information of Branch/Representative Office

The Company does not have any branch or representative office as of 2020. Therefore, there are no information about branch and/or representative office.

Lokasi Pabrik dan Kantor

Factory and Office Location

Nama Perusahaan Company Name

PT BERLINA Tbk (Perseroan)

Kantor Pusat & Pabrik Cikarang

Head Office & Cikarang Factory
Jl. Jababeka Raya Blok E 12 – 17 Kawasan Industri
Jababeka Cikarang Desa Wangunharja, Kec. Cikarang
Utara Bekasi 17530 – Indonesia
Phone : (62 – 21) 898 30160
Fax : (62 – 343) 631 902
Website : www.berlina.co.id
Email : brna.corsec@berlina.co.id

Pabrik Pandaan

Pandaan Factory
Jl. Raya Pandaan Km. 43, Desa Tawangrejo, Kec.
Pandaan, Kab. Pasuruan, Jawa Timur 67156 – Indonesia
Phone : (62 – 343) 631 901
Fax : (62 – 343) 631 902

Pabrik Tangerang

Tangerang Factory
Jl. Moch. Toha Km. 5 Kel. Periuk Jaya, Kec. Periuk
Tangerang 15131 – Indonesia
Phone : (62 – 21) 553 5540

Pabrik Tabanan

Tabanan Factory
Jl. Raya Sembung Gede, Desa Sembung Gede
Kec. Kerambitan, Kab. Tabanan
Bali 82161 - Indonesia

Anak Perusahaan Subsidiaries

HEFEI PARAGON PLASTIC PACKAGING Co. Ltd.

No. 28 Shanghai Road Baohe Industrial Zone
Hefei City, China 230051
Phone : (86 – 551) 6610 5708
Fax : (86 – 551) 6610 5698

PT LAMIPAK PRIMULA INDONESIA

Kantor Pusat & Pabrik Sidoarjo

Head Office & Sidoarjo Factory
Jl. Sawunggaling 26 Gilang, Taman Sidoarjo
Jawa Timur 61257 – Indonesia
Phone : (62 – 31) 788 1418
Fax : (62 – 31) 788 1419
Website : www.lamipak.co.id
Email : info@lamipak.co.id

Pabrik Cikarang

Cikarang Factory
Jl. Raya Lemah Abang Km 58.5, Desa Karang Sari
Cikarang Timur, Bekasi 17531 - Indonesia
Phone : (62 – 21) 891 40704

PT QUANTEX

Jl. Moch. Toha Km. 5, Kel. Periuk Jaya, Kec. Periuk
Tangerang 15131 – Indonesia
Phone : (62 – 21) 553 5540

PT NATURA PLASTINDO

Dusun Baran, Desa Winong, Gempol, Pasuruan 67155
Jawa Timur – Indonesia
Phone : (62 – 343) 659 460

BERLINA Pte. Ltd.

190 Middle Road #14-05 Fortune Centre Singapore
188979

Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions/Professions

Lembaga Profesi Professional Institutions	Nama Name	Alamat Address	Jasa yang Diberikan Services Provided	Periode Penugasan Assignment Period
Bursa Efek	PT Bursa Efek Indonesia	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Tel. : (62 21) 1515 0515 Faks. : (62 21) 515 0330 E-mail : callcenter@idx.co.id Website : www.idx.co.id	Memfasilitasi arus perdagangan saham Facilitate stock trading flow	
Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (Anggota Kreston International)	Intiland Tower Lt. 18 Jl. Jend. Sudirman Kav. 32 Jakarta 10220, Indonesia Tel. : (62-21) 571 2000 Faks. : (62-21) 570 6118, 571 1818 Email : gt@hendrawinata.com	General Audit General Audit	2020
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Adimitra Jasa Korpora	Rukan Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Jakarta 14250, Indonesia Tel. : (62-21) 2974 5222 Faks. : (62-21) 2928 9961	Pengelolaan dan administrasi saham Management and administration of shares	Januari - Desember 2020 January - December 2020



Situs Perusahaan

Company's Website



Sebagai salah satu bentuk komitmen Perusahaan dalam menerapkan praktik GCG yaitu transparansi, Perusahaan memiliki situs resmi yang dapat diakses pada www.berlina.co.id.

Situs Perusahaan menyediakan beragam informasi seputar berita terbaru mengenai Perusahaan yang dapat diakses oleh publik.

Situs Perusahaan dikembangkan dengan mengacu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tanggal 25 Juni 2015 mengenai Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik yang mengharuskan situs Perseroan mencantumkan hal-hal sebagai berikut:

1. Informasi umum Emiten atau Perusahaan Publik
2. Informasi bagi pemodal atau Investor
3. Informasi tata kelola Perusahaan
4. Informasi tanggung jawab sosial Perusahaan

Saat ini Perseroan dalam proses melakukan pembaharuan pada situs tersebut untuk menambahkan fitur baru serta informasi yang lebih lengkap seputar detail produk dan jasa Perseroan dan anak perusahaan. Situs resmi ini juga nantinya akan dibuat lebih ramah terhadap pengguna dan lebih representatif serta dinamis disesuaikan dengan kondisi terkini Perseroan.

As part of the Company's commitment to apply GCG practices, which is transparency, the Company has an official website that can be accessed at www.berlina.co.id.

The Company's website provides various information pertaining to the latest news concerning the Company, that can be accessed by the public.

The Company's website was developed based on Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 dated June 25, 2015 concerning Issuer's or Public Company's website which requires the Company's website to include the following:

1. General Information of the Issuer or Public Company
2. Information for Investors
3. Information regarding Good Corporate Governance
4. Information regarding Corporate Social Responsibility

Currently, the Company is in the process of updating its website to add new features and more complete information about the details of the Company's and its subsidiaries' products and services. This official website will also later be made more user-friendly, more representative, and also dynamic according to the Company's current conditions.



04

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management
Discussion & Analysis



Tinjauan Perekonomian

Economy Review

Berdasarkan data BPS, pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat mengalami kontraksi hingga 2,07% pada 2020, yang utamanya disebabkan oleh pelemahan di berbagai sektor ekonomi karena pandemi Covid-19. Realisasi Produk Domestik Bruto (PDB) menurun drastis hingga -13,16% jika dibandingkan 2019 yang tumbuh 5,02%, karena tingkat konsumsi rumah tangga yang berkontribusi 57,66% terhadap PDB berkontraksi hingga 2,63%.

According to BPS data, Indonesia's economy growth was contracted to 2.07% in 2020, mainly due to the slumping performance of numerous economy sector triggered by Covid-19 pandemic. The realization of Gross Domestic Product (GDP) was declined to -13.16% compared to growth of 5.02% in 2019, as the domestic consumption which contributed by 57.66% to GDP was contracted to 2.63%.

Tinjauan Industri Plastik

Plastic Industry Review

Asosiasi Produsen Olefin, Aromatik, dan Plastik Indonesia (Inaplas) mendata laju pertumbuhan lapangan usaha industri plastik hilir pada awal semester II/2020 merosot sekitar 12%. Inaplas meramalkan bahkan dengan beroperasinya kegiatan ekonomi dengan protokol kesehatan ketat, laju pertumbuhan industri plastik hilir masih minus sekitar 2,5-5%.

According to the Indonesian Association of Olefin, Aromatic, and Plastic Industries (Inaplas) report, the growth rate of downstream plastic industry was decreased by 12% at the beginning of the second half of 2020. Inaplas estimates that even with implementing strict health protocols in the economic activities, the growth rate of downstream plastic industry was still around minus 2.5-5%.

Inaplas menyatakan utilisasi industri hilir saat ini kembali turun ke level 50% dari posisi Agustus 2020 di kisaran 60%. Adapun, utilisasi industri plastik hilir pada awal tahun adalah di kisaran 90-100%. Di sisi lain, utilisasi pabrikan hulu plastik tidak turun dan tetap berada di kisaran 90%. Pasalnya, industri hulu plastik melakukan produksi berdasarkan kontrak jangka panjang, sedangkan industri hilir plastik bergantung pada permintaan konsumen. Inaplas mencatat negara tujuan ekspor pabrikan hulu plastik lokal baru mencapai beberapa negara di Asia Selatan, Asia Tenggara, Timur Tengah, dan Tiongkok.

Inaplas reported that the utilization of downstream industry was down to 50% from approximately 60% in August 2020. Meanwhile, the utilization of downstream plastic industry at the beginning of the year was between 90-100%. On the other hand, the utilization of upstream plastic manufacturers gained the upper hand, and remained at 90%. It was mainly due to long-term contracts in the upstream plastic industry, while the downstream plastic industry mainly depends on consumer demand. In addition, Inaplas recorded that the export destinations for local upstream plastic manufacturers have only reached out a number of countries at South Asia, Southeast Asia, Middle East and China.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review of Each Business Segment

Botol Plastik, Sikat Gigi dan Mould

Pada 2020, penjualan botol plastik, sikat gigi dan *mould* mengalami penurunan sebesar 7,8% dari Rp874,85 miliar pada 2019 menjadi Rp806,55 miliar pada tahun 2020 atau turun senilai Rp68,30 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan volume penjualan sebesar 3,3% dan penurunan harga jual rata-rata sebesar 4,6%. Penurunan volume penjualan pada tahun 2020 sebagian besar dipengaruhi penurunan penjualan untuk *lubricated oil* dan *personal care*. Di sisi lain, segmen *food & beverage* mengalami kenaikan volume penjualan sebesar 14% dari tahun 2019. Kenaikan ini lebih didorong oleh kenaikan penjualan kemasan galon oleh Perseroan.

Harga jual rata-rata mengalami penurunan sehubungan dengan perbedaan sebaran produk yang dijual (*product mix*), terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan barang kategori maklon.

Segmen *personal care* masih mendominasi sebaran volume penjualan pada botol plastik, sikat gigi dan *mould* dengan kontribusi sebesar 23%, disusul dengan segmen *food and beverages* sebesar 14%, *pesticides* sebesar 13%, *paint bucket* sebesar 12%, *household* sebesar 10% dan segmen yang lain memberikan kontribusi kurang dari 10%.

Dengan berbagai usaha yang telah dilakukan untuk efisiensi biaya produksi, Perseroan berhasil menekan penurunan persentase laba bruto di tengah pandemi COVID-19 dari 3,2% pada 2019 menjadi 3,0% pada 2020. Perseroan juga tetap berupaya mempertahankan tingkat utilisasi produksi pada tingkat yang optimal, terutama di masa pandemi ini dengan mencari dan menambahkan segmen produk baru. Hal ini ditujukan untuk mempersiapkan target pertumbuhan di masa mendatang.

Laminate dan Plastic Tube

Untuk segmen *laminate* dan *plastic tube*, tingkat utilisasi juga dipertahankan pada tingkat yang optimal. Segmen *laminate* dan *plastic tube* mengalami penurunan sebesar 7,4%, atau setara dengan Rp26 miliar, volume penjualan turun sebesar 7,5% dan harga jual mengalami kenaikan 0,1% dari tahun lalu. Persentase laba bruto mengalami penurunan di tengah pandemi COVID-19 dari 10,6% di tahun 2019 menjadi 7,3% di tahun 2020 dikarenakan penurunan penjualan dan kenaikan biaya produksi, biaya bahan baku, dan biaya tenaga kerja.

Plastic Bottles, Toothbrush and Mould

In 2020, sales of plastic bottles, toothbrushes and molds decreased by 7.8% or equal to IDR68.30 billion from IDR874.85 billion in 2019 to IDR806.55 billion in 2020. This decrease was caused by a decrease in sales volume of 3.3% and a decrease in average selling price of 4.6%. The decline in sales volume in 2020 was largely influenced by the decline in sales for the lubricated oil and personal care segments. On the other hand, the food & beverage segment experienced sales volume increase of 14% compared with 2019. This increase was driven more by the increase in gallon packaging sales by the Company.

The average selling price decreased due to differences in the distribution of products sold (*product mix*), mainly due to the increase sales of goods in the maklon category.

The personal care segment still dominated the distribution of sales volume in plastic bottles, toothbrushes and moulds with a contribution of 23%, followed by the food and beverages segment at 14%, pesticides at 13%, paint bucket by 12%, household at 10% and other segments contributed less than 10%.

With various efforts that have been made for production cost efficiency, the Company has succeeded in suppressing the decline in production costs amid the Covid-19 pandemic from 3.2% in 2019 to 3.0% in 2020. The Company strives to maintain the production utilization at an optimal level, especially during this pandemic, by finding and adding new product segments. It aims to prepare the future goals related to Company's growth.

Laminate and Plastic Tube

For laminate and plastic tube segment, utilization level was maintained on optimum level. Laminate and plastic tube segment decreased by 7.4% or equal to IDR26 billion, sales volume declined by 7.5% and selling price increased by 0.1% compared to previous year. Gross profit percentage decreased amidst the COVID-19 pandemic, from 10.6% in 2019 to 7.3% in 2020 due to lower revenue and increase of production cost, raw material and labor.

Laporan Posisi Keuangan

Financial Position Statement

dalam miliar Rupiah | in billion IDR

Akun	2020	2019	Pertumbuhan Growth	Account
Aset Lancar	494,69	665,28	(25,64%)	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1.471,03	1.597,83	(7,94%)	Non-Current Assets
Total Aset	1.965,72	2.263,11	(13,14%)	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	742,68	840,29	(11,62%)	Short-Term Liability
Liabilitas Jangka Panjang	456,32	469,04	(2,71%)	Long-Term Liability
Total Liabilitas	1.198,99	1.309,33	(8,43%)	Total Liabilities
Total Ekuitas	766,72	953,78	(19,61%)	Total Equity

Aset Lancar

Jumlah aset lancar Perseroan pada tahun 2020 adalah sebesar Rp494,69 miliar, menurun sebesar 25,6% atau senilai Rp170,58 miliar dari tahun 2019 yaitu Rp665,28 miliar. Hal ini disebabkan oleh adanya penurunan persediaan sebesar Rp79,44 miliar dibandingkan dengan tahun 2019 sehubungan dengan penghapusbukuan dan penurunan nilai persediaan sebesar Rp49,70 miliar dan dampak bencana banjir sebesar Rp5,38 miliar. Selain itu terdapat penurunan piutang usaha sebesar Rp61,22 miliar sehubungan dengan penurunan penjualan dan reklasifikasi piutang usaha ke aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi, penurunan uang muka pembelian sebesar Rp32,09 miliar dan penurunan beban dibayar di muka Rp12,77 miliar dibandingkan tahun 2019.

Aset Tidak Lancar

Jumlah aset tidak lancar Perseroan pada akhir tahun 2020 tercatat sebesar Rp1.471,03 miliar, menurun sebesar 7,9% atau senilai Rp126,80 miliar dari tahun 2019 yaitu Rp1.597,84 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh adanya penurunan kerugian yang ditangguhkan atas transaksi jual dan disewa kembali senilai Rp20,77 miliar, serta penurunan aset tetap akibat beban depresiasi senilai Rp369,55 miliar dari tahun sebelumnya. Di sisi lain, terdapat peningkatan pada aset hak sewa guna senilai Rp270,27 miliar akibat penerapan PSAK 73 yang mengklasifikasikan aset pembiayaan ke dalam aset hak sewa guna pada tahun 2020.

Total Aset

Perseroan membukukan total aset sebesar Rp1.965,72 miliar per 31 Desember 2020, menurun sebesar 13,1% atau senilai Rp297,39 miliar dari tahun 2019 yaitu Rp2.263,11 miliar. Hal ini terjadi seiring dengan penurunan pada aspek

Current Asset

The Company total current assets in 2020 amounted to IDR494.69 billion, decreased by 25.6% or IDR170.58 billion from IDR665.28 billion in 2019. It was mainly due to a decrease in inventory of IDR79.44 billion, compared with 2019, which related to write-offs and a decrease in inventory value amounting to IDR49.70 billion as well as the impact of the flooding amounting to IDR5.38 billion. Moreover, the Company recorded a significant decrease in trade receivables of IDR61.22 billion due to a decrease in sales and reclassification of trade receivables to financial assets at fair value through profit or loss, a decrease in advances for purchases of IDR32.09 billion, and a decrease in prepaid expenses of IDR12.77 billion, compared with 2019.

Non-Current Asset

In 2020, the Company recorded total non-current assets of IDR1,471.03 billion, decreased by 7.9% or IDR126.80 billion, compared with IDR1,597.84 billion in 2019. It was mainly due to a decrease in deferred loss on sale and leaseback transactions of IDR20.77 billion, as well as a decrease in fixed assets due to depreciation expense of IDR369.55 billion from the previous year. On the other hand, leased assets was increased by IDR270.27 billion due to the implementation of Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) 73 which classified financing assets into leased assets in 2020.

Total Assets

The Company booked a total asset of IDR1,965.72 billion as of December 31, 2020, decreased by 13.1% or equal to IDR297.39 billion from IDR2,263.11 billion in 2019. This was aligned with the declining current asset and

aset lancar maupun aset tidak lancar seperti yang telah diuraikan sebelumnya. Dampak dari penurunan total aset ini dijelaskan pada pembahasan mengenai kemampuan membayar utang dan tingkat kolektabilitas piutang.

Liabilitas Jangka Pendek

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan menurun sebesar 11,6%, dari Rp840,29 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp742,68 miliar pada tahun 2020. Hal ini dipengaruhi oleh penurunan pada berbagai aspek antara lain pinjaman bank jangka pendek sebesar Rp68,26 miliar, utang pajak sebesar Rp1,9 miliar, utang usaha pada pihak ketiga sebesar Rp25,16 miliar, liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun pada pinjaman bank sebesar Rp10,87 miliar dan liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun pada utang sewa sebesar Rp3,27 miliar. Penurunan ini terjadi sehubungan dengan pemenuhan kewajiban oleh Perseroan terhadap pihak terkait. Di sisi lain, terdapat peningkatan liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun pada pihak lain-lain senilai Rp6,93 miliar dari tahun sebelumnya akibat adanya penambahan modal kerja.

Liabilitas Jangka Panjang

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan menurun sebesar 2,7% atau senilai Rp12,72 miliar dari Rp469,04 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp456,32 miliar pada tahun 2020. Hal ini disebabkan oleh adanya penurunan utang jangka panjang pada bank senilai Rp22,40 miliar dan penurunan utang sewa pembiayaan senilai Rp26,20 miliar akibat adanya pelunasan utang jangka panjang yang telah jatuh tempo oleh Perseroan. Liabilitas pajak tangguhan juga mengalami penurunan sebesar Rp24,43 miliar karena perubahan tarif pajak dan pengaruh penerapan PSAK 71 dan 73 masing-masing sebesar Rp18,77 miliar dan Rp5,77 miliar. Di sisi lain, terjadi peningkatan utang kepada pemegang saham dan dan pinjaman kepada pihak ketiga lainnya masing-masing sebesar Rp31,05 miliar dan Rp31,78 miliar dalam rangka kebutuhan modal kerja.

Total Liabilitas

Perseroan mencatatkan total liabilitas per 31 Desember 2020 sebesar Rp1.198,99 miliar, menurun sebesar 8,4% atau senilai Rp110,34 miliar dari tahun 2019 yaitu Rp1.309,33 miliar. Hal ini terjadi karena adanya penurunan pada liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang seperti yang telah diuraikan sebelumnya. Dampak dari penurunan total liabilitas ini dijelaskan pada pembahasan mengenai kebijakan manajemen.

Total Ekuitas

Per 31 Desember 2020, total ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp766,72 miliar, menurun sebesar 19,6% atau senilai Rp 187,06 miliar dari tahun 2019 yakni Rp953,78 miliar. Penurunan ini dipengaruhi oleh penurunan saldo laba rugi selama tahun berjalan dan surplus revaluasi yang lebih kecil dari tahun sebelumnya.

non-current asset as explained previously. Impact of the declining total asset is explained in the discussion of solvency and receivables collectability level.

Current Liabilities

The Company's total current liabilities decreased by 11.6%, from IDR840.29 billion in 2019 to IDR742.68 billion in 2020. It was mainly influenced by a decrease in various aspects, including short-term bank loans of IDR68.26 billion, tax payables of IDR1.9 billion, trade payables to third parties amounting to IDR25.16 billion, long-term liabilities maturing in one year on bank loans amounting to IDR10.87 billion, and long-term liabilities maturing in one year on lease payables amounting to IDR3.27 billion. This decrease was mainly due to the fulfillment of obligations by the Company to related parties. On the other hand, the Company recorded an increase in long-term liabilities to other parties which were due in one year amounting to IDR6.93 billion from the previous year due to additional working capital.

Non-Current Liabilities

The Company's total non-current liabilities decreased by 2.7% or IDR12.72 billion from IDR469.04 billion in 2019 to IDR456.32 billion in 2020. It was mainly due to a decrease in long-term bank loans of IDR22.40 billion and a decrease in finance lease of IDR26.20 billion due to the repayment of overdue long-term loan by the Company. Furthermore, deferred tax liabilities were decreased by IDR24.43 billion due to the changes in tax rates and the impact of the implementation of SFAS 71 and 73 by IDR18.77 billion and IDR5.77 billion respectively. On the other hand, there were increase on shareholder and third-party loans amounting to IDR31.05 billion and IDR31.78 billion respectively for working capital requirements.

Total Liabilities

The Company's total liabilities as of December 31, 2020 was amounted to IDR1,198,99 billion, decreased by 8.4% or equal to IDR110.34 billion from IDR1.309,33 billion in 2019. This was aligned with the declining current liabilities and non-current liabilities as explained previously. Impact of the declining total liabilities is explained in the discussion of management's policy.

Total Equity

As of December 31, 2020, the Company's total equity was booked at IDR766.72 billion, decreased by 19.6% or equal to Rp 187,06 billion from IDR953.78 billion in 2019. The decrease was affected by lower balance of profit or loss of the year and lesser revaluation surplus than last year.

Laporan Laba Rugi

Profit Loss Statement

dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

Akun	2020	2019	Pertumbuhan Growth	Account
Penjualan Neto	1.123,57	1.221,54	(8,02%)	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(1.076,23)	(1.156,30)	(6,92%)	Cost of Sales
Laba Bruto	47,34	65,24	(27,44%)	Gross Profit
Beban Usaha	(118,92)	(132,32)	(10,13%)	Operating Expenses
Beban Lainnya	(60,97)	(22,23)	174,27%	Other Expenses
Beban Bunga dan Keuangan	(95,82)	(95,43)	0,41%	Interest and Finance Costs
Pendapatan Lainnya	20,37	24,77	(17,76%)	Other Income
Pendapatan Bunga dan Keuangan	0,29	0,48	(39,58%)	Interest and Finance Income
Manfaat (Beban) Pajak	20,66	(3,59)	675,49%	Corporate Income Tax Benefit (expense)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(187,05)	(163,08)	14,70%	Profit (Loss) for The Year
Penghasilan Komprehensif Lain	17,29	(6,41)	369,73%	Other Comprehensive Income
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(169,76)	(169,49)	0,16%	Total Comprehensive Profit (Loss) for The Year

Penjualan Neto

Selama tahun 2020, Perseroan berhasil membukukan penjualan neto sebesar Rp1.123,57 miliar, menurun sebesar 8% atau senilai Rp97,97 miliar dari tahun 2019 yaitu Rp1.221,54 miliar. Penurunan ini dipengaruhi oleh adanya penurunan volume produk plastik dan produk tube masing-masing sebesar 3,3% dan 7,5%. Di samping itu, harga jual rata-rata untuk produk plastik mengalami penurunan sebesar 4,6% dan produk tube meningkat 0,1%.

Beban Pokok Penjualan

Pada tahun 2020, beban pokok penjualan Perseroan tercatat sebesar Rp1.076,23 miliar, menurun sebesar 6,9% atau senilai Rp80,07 miliar dari tahun 2019 yaitu Rp1.156,30. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan biaya bahan baku sebesar 10% senilai Rp60,22 miliar dan biaya tenaga kerja sebesar 10,4% senilai Rp12,26 miliar dari tahun 2019. Selain itu, beban pokok penjualan di 2020 turun sebesar 6,9% seiring dengan penurunan penjualan sebesar 8% di tahun 2020 dibandingkan dengan tahun 2019.

Net Sales

During 2020, the Company generated net sales of IDR1,123.57 billion, decreased by 8% or equal to IDR97.97 billion from IDR1,221.54 billion in 2019. The decrease was due to lower volume of plastic and tube products by 3.3% and 7.5% respectively. Other than that, average selling price for plastic products decreased by 4.6% and tube products increased by 0.1%.

Cost of Goods Sold

In 2020, the Company's cost of goods sold was recorded at IDR1,076.23 billion, decreased by 6.9% or IDR80.07 billion from IDR1,156.30 billion in 2019. It was mainly due to a 10% decrease in raw material costs amounting to IDR60.22 billion as well as labor costs by 10.4% amounting to IDR12.26 billion, compared with 2019. In addition, the cost of goods sold in 2020 decreased by 6.9%, which was in line with the decline in sales by 8% in 2020, compared with 2019.

Laba Bruto

Perseroan membukukan laba kotor sebesar Rp47,34 miliar pada tahun 2020 atau 27,4% lebih rendah dibandingkan tahun sebelum nya. Margin laba bruto pada tahun 2020 adalah 4,2% yang juga menurun dibandingkan periode tahun sebelum nya yakni 5,3% terutama karena penurunan penjualan meskipun perseroan telah melakukan penghematan biaya selama 2020.

Beban Usaha

Beban usaha Perseroan pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp118,92 miliar, menurun 10,1% atau senilai Rp13,40 miliar dari tahun 2019 yaitu sebesar Rp132,32 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan beban administrasi dan umum sebesar 15,35% atau senilai Rp13,28 miliar dibandingkan dengan tahun 2019.

Pendapatan dan Beban Lainnya

Pada tahun 2020, Perseroan mencatat pendapatan lain sebesar Rp20,37 miliar, menurun 17,8% atau senilai Rp4,40 miliar dari tahun 2019 yakni Rp24,77 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan berbagai aspek, antara lain klaim asuransi sebesar Rp2,41 miliar, penjualan barang bekas sebesar Rp1,13 miliar, dan laba selisih kurs sebesar Rp1,20 miliar.

Pada tahun 2020, Perseroan memperoleh pendapatan bunga sebesar Rp0,29 miliar menurun 39,58% atau senilai Rp0,19 miliar dari tahun 2019 yakni 0,48 miliar. Penurunan ini disebabkan karena cepatnya perputaran penggunaan kas.

Beban lain Perseroan pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp60,97 miliar, meningkat sebesar 174,2% atau senilai Rp38,74 miliar dari Rp22,23 miliar pada 2019. Peningkatan ini dipengaruhi oleh adanya kerugian atas penurunan nilai dan penghapusan persediaan senilai Rp49,7 miliar selama tahun 2020. Selain itu, pada tahun 2020 gudang Perseroan dan entitas anak terkena banjir sehingga menimbulkan total kerugian senilai Rp5,38 miliar.

Manfaat (beban) pajak di tahun 2020 dipengaruhi oleh perubahan tarif pajak yang berlaku sesuai dengan PERPPU No. 1/2020.

Beban Bunga dan Keuangan

Perseroan mencatatkan beban bunga dan keuangan sebesar Rp95,82 miliar pada 2020, meningkat 0,4% atau senilai Rp0,39 miliar dari tahun 2019 yakni Rp95,43 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh timbulnya beban bunga kepada pemegang saham senilai Rp2,83 miliar dan beban bunga dari pinjaman jangka panjang kepada pihak ketiga

Gross Profit

The Company booked gross profit of Rp47.34 billion in 2020 or 27.4% lower than the previous year. Gross profit margin in 2020 is 4.2% which also decreased compared to previous year of 5.3%, mainly due to the decline in sales although cost savings had been carried out during 2020.

Operating Expenses

The Company's operating expenses in 2020 were recorded at IDR118.92 billion, decreased by 10.1% or IDR13.40 billion from IDR132.32 billion in 2019. It was mainly due to a decrease in general and administrative expenses by 15.35% or IDR13.28 billion, compared with 2019.

Other Revenue and Expenses

In 2020, the Company recorded other revenues of IDR20.37 billion, decreased by 17.8% or IDR4.40 billion from IDR24.77 billion in 2019. It was mainly due to a decrease in various aspects, including insurance claims of IDR2.41 billion, sales of scraps amounting to IDR1.13 billion, and foreign exchange gain of IDR1.20 billion.

In 2020, the Company recorded interest and finance income of IDR0.29 billion, decreased by 39.58% or IDR0.19 billion from IDR0.48 billion in 2019. The decrease is due to the fast cash flow turn over.

The Company's other expenses in 2020 were recorded at IDR60.97 billion, increased by 174.2% or IDR38.74 billion from IDR22.23 billion in 2019. It was mainly influenced by losses from impairment and write-off of inventories of IDR49.7 billion in 2020. In addition, the Company and its subsidiaries' warehouses had been inundated by floods in 2020, causing a total loss of IDR5.38 billion.

Corporate Income Tax Benefit (expense) in 2020 was affected by changes in the prevailing tax rates in accordance with PERPPU No. 1/2020.

Interest and Finance Cost

The Company recorded interest and finance costs of IDR95.82 billion in 2020, increased by 0.4% or IDR0.39 billion from IDR95.43 billion in 2019. It was mainly due to the incurring interest cost to shareholders amounting to IDR2.83 billion and interest cost from long-term loans to other third parties amounting to IDR2.17 billion due to

lainnya senilai Rp2,17 miliar akibat adanya pinjaman ke pihak-pihak tersebut. Di sisi lain perseroan telah melunasi hutang bank baik jangka pendek, cerukan, maupun jangka panjang sehingga saldo hutang bank di akhir tahun 2020 lebih rendah Rp102,49 miliar dibandingkan tahun 2019.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Perseroan membukukan rugi tahun berjalan sebesar Rp187,05 miliar pada tahun 2020, meningkat dari tahun 2019 yakni Rp163,08 miliar yang disebabkan oleh meningkatnya beban lainnya dan penurunan laba bruto seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.

Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain

Perseroan mencatat adanya perolehan penghasilan (beban) komprehensif lain sebesar Rp17,29 miliar pada tahun 2020, meningkat dari (Rp6,41 miliar) pada tahun 2019, terutama disebabkan oleh peningkatan laba atas selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan entitas anak di mana pada 2020 senilai Rp13,43 miliar, naik dari tahun 2019 yakni (Rp6,46 miliar).

Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Perseroan membukukan rugi komprehensif tahun berjalan sebesar Rp169,76 miliar pada tahun 2020, meningkat Rp0,27 miliar dari Rp169,49 miliar pada tahun 2019. Peningkatan ini disebabkan oleh penurunan laba tahun berjalan dan peningkatan penghasilan komprehensif lainnya seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.

loans to the respective third parties. In the other hand the company has paid off the short term bank loan, overdraft, and the long term bank loan so that the balance of the total Bank Loan by the end of the year 2020 become IDR102.49 billion lower than the end of 2019.

Profit (Loss) of the Year

The Company recorded a loss of the year amounted to IDR187.05 billion in 2020, increased from IDR163.08 billion in 2019, due to the increasing of other expenses and declining gross profit as explained previously.

Other Comprehensive Income (Expenses)

The Company recorded an increase in other comprehensive income (expenses) from (IDR6.41 billion) in 2019 to IDR17.29 billion in 2020, mainly due to increase in foreign exchange differences due to translation of financial statements of subsidiaries from (IDR6.46) billion in 2019 to IDR13.43 billion in 2020.

Total Comprehensive Profit (Loss) of the Year

The Company recorded a comprehensive loss of the year amounted to IDR169.76 billion in 2020, increased by IDR0.27 billion from IDR169.49 billion in 2019, due to the decrease of profit of the year and increase of other comprehensive income as explained previously.

Laporan Arus Kas

Cash Flow Statement

Arus Kas yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2020, arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan adalah sebesar Rp105,3 miliar, menurun sebesar 25,9% atau senilai Rp36,90 miliar dari tahun 2019 yaitu sebesar Rp142,2 miliar. Penurunan ini dipengaruhi oleh penurunan penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp101,71 miliar. Di sisi lain, terdapat penurunan pembayaran kas kepada pemasok dan pembayaran kas kepada karyawan masing-masing Rp46,48 miliar dan Rp27,76 miliar.

Arus Kas yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Perseroan mencatatkan adanya penurunan arus kas bersih atas aktivitas investasi Perseroan pada tahun 2020 sebesar 151% atau senilai Rp21,92 miliar, dari (Rp14,51 miliar) pada tahun 2019 menjadi (Rp36,43 miliar). Hal ini dikarenakan Perseroan mencatat adanya penerimaan dari

Cash Flows Obtained from Operating Activities

In 2020, the net cash flow obtained from the operating activities was recorded at IDR105.3 billion, decreased by 25.9% or IDR36.90 billion from IDR142.2 billion in 2019. This decrease was mainly due to a decrease in cash receipts from customers of IDR101.71 billion. On the other hand, there was a decrease in cash paid to suppliers and cash paid to employees by IDR46.48 billion and IDR27.76 billion respectively.

Cash Flows Used in Investing Activities

The Company recorded a decrease in net cash flow used in investing activities by 151% or IDR21.92 billion, from (IDR14.51 billion) in 2019 to (IDR36.43 billion) in 2020. It was because the Company recorded receipts from the sale of fixed assets and leased back amounting

penjualan aset tetap dan disewa kembali sebesar Rp68,40 miliar pada tahun 2019. Transaksi yang dilakukan untuk pembiayaan perolehan aset ini tidak terjadi pada tahun 2020, serta klaim asuransi sebesar Rp23,72 miliar yang dibukukan pada tahun 2019 juga tidak terjadi pada tahun 2020. Sedangkan pembelian aset tetap dan pembayaran uang muka pembelian aset tetap tahun 2020 tercatat lebih rendah Rp74,01 miliar dari tahun 2019.

Arus Kas yang Diperoleh untuk Aktivitas Pendanaan

Posisi arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan Perseroan pada tahun 2020 meningkat 58% atau senilai Rp96,83 miliar dari tahun 2019, yang disebabkan oleh penerimaan pinjaman jangka panjang pihak ketiga lainnya dan penerimaan utang dari pemegang saham masing-masing sebesar Rp42,00 miliar dan Rp43,10 miliar. Pembayaran pinjaman jangka panjang pihak ketiga lainnya dan penerimaan utang dari pemegang saham tercatat masing-masing sebesar Rp3,30 miliar dan Rp12,06 miliar.

to IDR68.40 billion in 2019. Transactions carried out to finance the acquisition of these assets did not occur in 2020, and insurance claims of IDR23.72 billion recorded in 2019 did not occur in 2020. Meanwhile, the purchase of fixed assets and down payment for the purchase of fixed assets in 2020 was decreased by IDR74.01 billion, compared with 2019.

Cash Flows Obtained from Financing Activities

The net cash flow obtained from the financing activities in 2020 was increased by 58% or IDR96.83 billion from 2019, which was due to the receipt of other long-term loans from third parties and the receipt of debt from shareholders amounting to IDR42.00 billion and IDR43.10 billion respectively. Payment of other long-term loans from third parties and receipts of debt from shareholders were recorded at IDR3.30 billion and IDR12.06 billion respectively.

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektabilitas Piutang

Solvency and Receivables Collectability Level

Pada tahun 2020, EBITDA (Laba Operasional sebelum dikurangi bunga, pajak serta beban penyusutan) Perseroan adalah sebesar Rp133,98 miliar, sedangkan beban bunga Perseroan sebesar Rp95,82 miliar, sehingga EBITDA/beban bunga adalah sebesar 1,4x, meningkat dibandingkan tahun 2019 yaitu 1,20x.

Perseroan terus berupaya dengan optimal untuk menjaga kemampuan untuk membayar utangnya termasuk dengan cara meningkatkan "*manufacturing excellence*", meningkatkan kinerja dan utilisasi mesin, efisiensi beban dan lain-lain, serta melakukan pengkajian kemungkinan dilakukannya "*corporate action*" dengan demikian diharapkan akan meningkatkan posisi keuangan Perseroan.

Kolektibilitas piutang Perseroan mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Hal ini terlihat dari penurunan hari rata-rata pengumpulan piutang dari 73 hari di tahun 2019 menjadi 63 hari di tahun 2020. Perputaran piutang juga mengalami kenaikan dari 4,9 kali di tahun 2019 menjadi 5,2 kali di 2020.

In 2020, the Company's EBITDA (Operating Profit before deducted with interest, tax and depreciation cost) was recorded at IDR133.98 billion, while the Company's interest cost was IDR95.82 billion, therefore EBITDA/interest cost was 1.4x, increase from 1.20x in 2019.

The Company strives to maintain its capabilities in settling its debts optimally by improving "*manufacturing excellence*", machine performance and utilization, load efficiency and others, as well as assessing the possibility of conducting "*corporate action*" and thus expected to improve the Company's financial position.

The Company's receivables collectability rate recorded an increase compared with the previous year. This can be seen from the decrease in average days of receivables collectability from 73 days in 2019 to be 63 days in 2020. Receivables turnover also experienced an increase from 4.9 times in 2019 to be 5.2 times in 2020.

Struktur Modal

Capital Structure

Dalam Ribuan Rupiah | in thousand Rupiah

	2020	2019	2018
Total Liabilitas Total Liabilities	1.198.995.029	1.309.332.127	1.338.054.621
Total Ekuitas Total Equity	766.723.518	953.780.791	1.123.271.562
Rasio Utang Terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	156%	137%	119%
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Long Term Liabilities	456.317.176	469.039.379	512.974.818
Modal Saham Share Capital	295.534.548	295.534.548	295.534.548
Rasio Utang terhadap Total Kapitalisasi Debt to Capitalization Ratio	154%	159%	174%

Kebijakan Manajemen

Struktur modal Perseroan membandingkan antara penggunaan modal sendiri dan pinjaman baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Pada tahun 2020, kontribusi utang terhadap struktur modal perseroan 1,56:1 terjadi kenaikan dibandingkan tahun 2019 di sebabkan penurunan ekuitas seperti yang telah dijelaskan di atas.

Kebijakan struktur modal perseroan sejalan dan mematuhi peraturan pajak yang berlaku (Peraturan Menteri Keuangan No. 169/PMK.010/2015) di mana rasio maksimum untuk DER yang diperbolehkan untuk tujuan perpajakan adalah 4:1.

Pada tahun 2020, Perseroan mempertahankan penggunaan modal sendiri yang lebih besar daripada penggunaan utang bank. Dapat dilihat pada penurunan saldo pinjaman bank tahun 2020 yang lebih kecil dibandingkan dengan tahun 2019, yaitu menurun sebesar Rp102,49 miliar. Hal ini juga dipengaruhi karena adanya penurunan batas pinjaman jangka pendek oleh bank. Oleh karena itu perseroan mendapatkan pinjaman dari pemegang saham dan pendanaan dari pihak ketiga lainnya, dengan posisi saldo per 31 Desember 2020

Management's Policy

The comparison of the Company's capital structure is between its own capital as well as short term and long term loans.

In 2020, the contribution of debt to the Company's total capital structure is 1.56:1 increase compared to 2019 was due to the decrease in balance of equities as above explanation.

The Company's capital structure policy is in inline and comply with the prevailing tax regulations (Finance Ministry Regulations No. 169/PMK010/2015) where the maximum ratio of DER allowed for tax puposes is 4:1.

In 2020, the Company maintained the use of its own capital which was greater than the use of bank loans. It can be seen through the decrease in bank loan balances by IDR102.49 billion in 2020, compared with 2019. It was mainly influenced by a decrease in the short-term loan limit by banks. Therefore, the Company obtained loans from shareholders and funding from other third parties, with balance position per December 31, 2020 of IDR31.05 miliar dan IDR38.70 respectively. Nevertheless, the Company managed to reduce its loans, including bank

masing-masing sebesar Rp31.05 miliar dan Rp38.70 miliar. Namun perseroan berhasil menurunkan pinjaman secara total (utang bank, liabilitas sewa, pinjaman kepada pihak ketiga serta pinjaman kepada pemegang saham) sebesar Rp62,20 miliar.

Perseroan senantiasa menerapkan struktur modal yang ideal dan seimbang guna menjaga rasio modal yang sehat agar dapat memberikan imbal hasil yang optimal bagi para pemegang saham.

loans, lease liability, loans to third parties, and loans to shareholders, by IDR62.20 billion.

The Company is committed to apply an ideal and balanced capital structure to maintain healthy capital ratio to give optimum benefit to the shareholders.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment of Capital Goods Investment

Pada tahun 2020, Perseroan dan entitas anak melakukan ikatan investasi barang modal untuk mendukung peningkatan volume penjualan dan kapasitas pabrik yang diperlukan. Sumber dana yang digunakan untuk memenuhi ikatan material atas investasi barang modal adalah melalui perolehan kas dari kegiatan operasional. Adapun nilai ikatan investasi barang modal dan nilai pembayaran yang telah dilakukan adalah seperti terdapat pada tabel di bawah ini:

In 2020, the Company and its subsidiaries implemented material commitment of capital goods investment to support the sales volume increase and needed plant capacity. The source of fund used to fulfill the material commitment of capital goods investment was through the cash allocation from operational activities. Thus, the value and amount of capital goods investment was described in the table below:

No.	Investasi Barang Modal Capital Expenditure Investment	Nilai (Rp juta) Value (Rp million)	Pembayaran Payment	Tujuan Purpose
1	Mesin Botol Plastik Plastic Bottle Machine	7.278,65	70% pembayaran I payment	Penambahan Penjualan Sales Increase
2	Mesin Printing Printing Machine	880,02	10% pembayaran I payment	Penambahan Penjualan Sales Increase
3	Mesin Lamine Tube Lamine Tube Machine	2.124,90	30-68% pembayaran I payment	Penambahan Penjualan Sales Increase
4	Mesin Pendukung Supporting Machine	2.073,44	60% pembayaran I payment	Penambahan Penjualan Sales Increase
5	Mould Mould	14.637,91	65-100% pembayaran I payment	Penambahan Penjualan Sales Increase

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir

Capital Goods Investment Realization in the Fiscal Year

Pada tahun 2020, total pengeluaran modal Perseroan adalah sebesar Rp64,43 miliar. Investasi barang modal ini dialokasikan untuk penambahan kapasitas di pabrik-pabrik Perseroan. Investasi yang dilakukan mencakup pembelian mesin dan peralatan terkait.

In 2020, the Company's capital investment was amounted to IDR64.43 billion. The capital goods investment was allocated for additional capacity at the Company's plants. The investment includes purchase of machines and equipments.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts after Accounting Date

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 4 Mei 2021, para pemegang saham Perusahaan telah memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk melakukan pengeluaran saham dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), dalam jumlah sebanyak-banyaknya 244.777.500 (angka penuh) saham dengan nilai nominal sebesar Rp50 (angka penuh) per saham melalui Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu III ("PMHMETD III"). Pemegang saham Perusahaan juga telah memberikan persetujuan kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan PMHMETD, dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menyatakan peningkatan modal ditempatkan dan disetor terkait dengan penambahan modal dalam rangka PMHMETD tersebut.

Based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on May 4, 2021, the Company's shareholders have given their approval to the Company to issue shares by providing Pre-emptive Rights ("HMETD"), in a maximum amount of 244,777,500 (full amount) shares with a par value of Rp 50 (full amount) per share through Capital Increase by granting Pre-emptive Rights III ("PMHMETD III"). The Company's shareholders have also given approval to the Board of Directors to take all actions related to PMHMETD, and authorize the Board of Commissioners to declare an increase in issued and paid-up capital related to the increase in capital in the context of the PMHMETD, and authorizes the Board of Commissioners to declare an increase in issued and paid-up capital in connection with the increase in capital in the context of the PMHMETD.

Prospek Usaha

Business Outlook

Dana Moneter Internasional (IMF) menilai proyeksi ekonomi Indonesia dalam zona positif, di mana ekonomi mulai mengalami *rebound* pada semester kedua tahun 2020. IMF memperkirakan ekonomi Indonesia dapat tumbuh 4,8% pada tahun 2021 dan 6% pada tahun 2022. Proyeksi tersebut ditopang oleh dukungan kebijakan yang kuat, termasuk rencana distribusi vaksin Covid-19 serta membaiknya kondisi ekonomi dan keuangan global.

Asosiasi Industri Plastik Hilir Indonesia (Aphindo) memproyeksikan tahun depan industri kemasan plastik dapat menunjukkan perbaikan, meski belum dapat kembali ke level normal seperti kondisi prapandemi. Kinerja industri hilir plastik diperkirakan dapat tumbuh sekitar 4-5% pada tahun 2021. Pertumbuhan produksi kemasan plastik juga diperkirakan dapat tumbuh, khususnya pada kemasan *hand sanitizer*, karena tingginya kebutuhan produk tersebut selama dan paska pandemi.

According to International Monetary Fund (IMF), Indonesia's economy is predicted to be in the positive zone as the economy started to rebound in the second half of 2020. The IMF estimates that Indonesia's economy is able to grow 4.8% in 2021 and 6% in 2022. These projections are supported by sustainable policies, including the planning of Covid-19 vaccine distribution and the global economic recovery.

The Association of Indonesia Downstream Plastic Industries (Aphindo) projects that the plastic packaging industry will gradually improve next year, although it is not expected to reach normal levels as the pre-pandemic conditions. The downstream plastic industry is estimated to grow by around 4-5% in 2021. Plastic packaging production growth is also expected to increase significantly, especially the production of the packaging of hand sanitizers, due to the high demand for these products during and after the pandemic.

Target, Realisasi dan Proyeksi

Target, Realization, and Projection

Pada akhir tahun 2020, Perseroan mencatatkan penjualan sebesar Rp1.123,57 miliar, menurun sebesar 8% dari tahun 2019 atau 84% pencapaian terhadap target yang ditetapkan di awal tahun 2020, sedangkan laba (rugi) tahun berjalan menurun sebesar 14,7%. Tidak tercapainya target pertumbuhan penjualan lebih disebabkan karena adanya pandemi yang berpengaruh pada penjualan segmen kosmetik dan minyak pelumas. Namun dengan perbaikan serta efisiensi operasional yang dilakukan, perseroan mampu meningkatkan rasio EBITDA (laba operasional sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi) terhadap penjualan sebesar 2,5%, yaitu dari 9,4% pada tahun 2019 menjadi 11,9% pada tahun 2020.

Sejalan dengan proyeksi yang dilakukan oleh Asosiasi Industri Plastik Hilir Indonesia (Aphindo) mengenai kinerja industri hilir plastik pada tahun 2021 yang diperkirakan dapat tumbuh sekitar 4-5%, Perseroan menetapkan

At the end of 2020, the Company recorded sales of IDR1,123.57 billion, decreased by 8% compared with 2019 or 84% achievement to early year defined target, while profit (loss) for the year was declined by 14.7%. The sales growth target could not be attained due to the pandemic which affected sales of the cosmetics and lubricant oil segments. However, with the improvements and operational efficiency that applied, the company was able to increase the ratio of EBITDA (Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization) to sales by 2.5%, from 9.4% in 2019 to 11.9% in 2020.

In line with the projections made by the Indonesian Downstream Plastic Industry Association (Aphindo) regarding the performance of the downstream plastic industry in 2021 which is estimated to grow around 4-5%,

tingkat pertumbuhan penjualan sebesar 5%, dengan proyeksi laba (rugi) tahun berjalan yang sepadan dan struktur modal memenuhi peraturan perpajakan dimana rasio maksimum untuk DER yang diperbolehkan untuk tujuan perpajakan tidak boleh melampaui rasio 4:1.

Mempertimbangkan perkembangan pandemi yang masih berlangsung, penting bagi Perseroan untuk tetap dapat menjaga tingkat penjualannya dan berfokus pada perbaikan kinerja operasional dan finansial untuk dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham di masa mendatang.

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja dan produktivitas sehingga dapat mencapai target yang telah ditetapkan.

the Company has set a sales growth rate of 5%, with a projected proportionate profit (loss) for the current year and capital structure which comply to the prevailing tax regulations with the maximum ratio for DER allowed for tax purposes can not be exceeded the ratio of 4:1.

Considering the on going pandemic condition, it is important for the Company to maintain its sales level and focus on improving operational and financial performance to provide benefits to shareholders in the future.

Company is committed to continuously improving performance and productivity so that it can achieve the target that have been set.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Perseroan dan seluruh Entitas Anak secara proaktif memasarkan produk dan jasa kepada perusahaan-perusahaan yang membutuhkan solusi akan produk kemasan plastik. Dalam menjalankan strategi pemasaran ini, Perseroan berpartisipasi dalam proses tender dan penawaran harga, serta pengembangan produk dan teknologi.

The Company and its Subsidiaries proactively market its products and services to companies in need of solutions to their plastic packaging products. In implementing this marketing strategy, the Company participates in tender and quotation process, as well as product and technology development.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Berdasarkan UU No. 40 Tahun 2007 bahwa dividen hanya boleh dibagikan apabila Perseroan mempunyai saldo laba yang positif, maka Perseroan tidak melaksanakan pembagian dividen pada tahun buku 2020 dan 2019.

Based on Law no. 40 of 2007 that dividends may only be distributed if the Company has a positive retained earnings, therefore the Company did not distribute dividends in the financial year of 2020 and 2019.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Capital/Debt Restructuring

Pada tahun 2020, tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/ modal.

In 2020, there was no material information on investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, capital/debt restructuring.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Employee and/or Management Share Ownership Program

Perseroan telah memperoleh persetujuan untuk melakukan MESOP dalam RUPS Tahunan Perseroan pada 19 Mei 2017 untuk menerbitkan hak opsi saham baru Perseroan sebanyak-banyaknya 22 juta saham. Penerbitan hak opsi grant 1 sejumlah 10 juta saham dan grant 2 sejumlah 12 juta saham. Pelaksanaan grant 2 telah dimulai pada 1 Mei 2019, sebanyak-banyaknya 12 juta saham dengan nilai nominal Rp50 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.070. Jangka waktu pelaksanaan MESOP adalah setiap 6 (enam) bulan dalam rentang periode 1 Mei 2019 hingga 1 November 2021. Per 31 Desember 2020, belum ada pelaksanaan hak opsi oleh karyawan.

The Company obtained approval to conduct MESOP at the Company's Annual GMS on May 19, 2017 to issue a maximum of 22 million shares of the Company's new share option. Issuance of grant option rights 1 amounting to 10 million shares and grant 2 amounting to 12 million shares. The implementation of grant 2 began on May 1, 2019, with a maximum of 12 million shares with a nominal value of IDR50 per share with an exercise price of IDR1,070. The exercise window of MESOP is every 6 (six) month valid from May 1, 2019 until November 1, 2021. Per December 31, 2020, there was no exercise of option rights by employees.

Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan

Legal and Regulatory Changes with Significant Impacts for the Company

Pada 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, yang juga disebut PERPPU No. 1 Tahun 2020.

Peraturan tersebut mencakup ketentuan mengenai penurunan tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021, dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022, dari 22% menjadi 20%.
- Untuk perusahaan terbuka yang memenuhi persyaratan, mendapat keringanan pajak lebih rendah 3% dari tarif pajak di atas.

Penurunan tarif pajak telah diterapkan oleh Perseroan dalam perhitungan pajak penghasilan badannya. Selanjutnya, pajak tangguhan Perseroan dihitung dengan menggunakan tarif pajak baru.

Omnibus Law merupakan peraturan komprehensif yang akan mengatur banyak ketentuan di berbagai sektor industri menjadi satu undang-undang. Hal tersebut merupakan upaya memperkuat ekonomi dengan meningkatkan daya saing, menciptakan lapangan kerja, dan mempermudah berbisnis di Indonesia.

Undang-Undang tersebut akan meringankan pembatasan di 11 bidang penting, termasuk undang-undang ketenagakerjaan, penanaman modal, perizinan usaha, pajak perusahaan, dan pembebasan tanah. Langkah-langkah ini jika diterapkan akan membuat Indonesia menjadi tujuan yang jauh lebih menarik bagi bisnis dan investor asing. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Perseroan masih dalam proses menilai dampak Omnibus Law tersebut dalam laporan keuangan konsolidasiannya.

On March 31, 2020, the President of the Republic of Indonesia issued a Government Regulation in Lieu of Law No. 1 year 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) and/or In Order to Face Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability, also known as PERPPU No. 1 Year 2020.

Such regulation included provision for the reduction of the corporate income tax rate as follows:

- For fiscal year 2020 and 2021, from 25% to 22%;
- Starting from fiscal year 2022, from 22% to 20%;
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rates.

The decrease in tax rate has been applied by the Group in the calculation of its corporate income tax. Further, the deferred tax of the Group were computed using the new tax rate.

The Omnibus Law is a comprehensive regulation that amend laws across a wide range of sectors and industries into a single legal instrument. The Omnibus Law is part of the effort to strengthen the economy by increasing competitiveness, creating jobs, and making it easier to do business in Indonesia.

The Law will ease restrictions in 11 key areas, including labor law, investment, business licensing, corporate taxes, and land acquisition. These measures are expected to turn Indonesia to be a much more attractive destination for foreign businesses and investors. As of the date of these financial statements, the Company is currently still in the process of assessing the impact of the Omnibus Law in its consolidated financial statements.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan pada Tahun Buku

Changes in Accounting Policies Implemented in the Fiscal Year

Penerapan dari standar interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2020, menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

PSAK 71 “Instrumen keuangan”

Penerapan PSAK 71 “Instrumen Keuangan” sejak 1 Januari 2020 mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan sederhana PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan aset kontrak.

Dampak kumulatif dari penerapan awal PSAK 71 diakui pada tanggal penerapan awal sebagai penyesuaian pada pembukaan saldo laba ditahan.

PSAK 72, “Pendapatan Dari Kontrak Dengan Pelanggan”

Kelompok Usaha telah mengadopsi PSAK 72, sejak 1 Januari 2020. Tidak terdapat dampak penyesuaian atas penerapan PSAK 72 ini terhadap saldo awal laba ditahan pada tanggal 1 Januari 2020. PSAK 72 ini hanya mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi.

PSAK 73, “Sewa”

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK 73 dengan pendekatan retrospektif modifikasi sejak 1 Januari 2020, tetapi belum menyajikan kembali komparatif untuk periode pelaporan 2019, seperti yang diizinkan berdasarkan ketentuan transisi spesifik dalam standar. Oleh karena itu, reklasifikasi dan penyesuaian yang timbul dari aturan sewa guna usaha yang baru diakui dalam saldo awal laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2020.

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning January 1, 2020, resulted in substantial changes to the Group's accounting policies and had material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

SFAS 71 “Financial instruments”

The adoption of SFAS 71 “Financial instruments” from January 1, 2020 resulted in changes in accounting policies and adjustments and reclassification to the amounts recognised in the consolidated financial statements.

The Group applies the SFAS 71 simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and contracts assets.

The cumulative effect of the initial adoption of SFAS 71 is recognized at the date of initial application as an adjustment to the opening balance of retained earnings.

SFAS 72, “Revenue from Contracts with Customers”

The Group has adopted SFAS 72 from January 1, 2020. There is no significant impact upon adoption of SFAS 72 to the opening balance of retained earnings as of January 1, 2020. This SFAS 72 has only resulted in changes in accounting policies.

SFAS 73, “Lease”

The Group has adopted SFAS 73 with modified retrospective approach from January 1, 2020, but has not restated comparatives for the 2019 reporting period, as permitted under the specific transition provisions in the standard. The reclassifications and the adjustments arising from the new leasing rules are therefore recognised in the opening consolidated statement of financial position on January 1, 2020.



05

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate
Governance



Sebagai perusahaan publik, Perseroan wajib menjalankan kegiatan usaha yang transparan, akuntabel, bertanggungjawab, independen, dan adil. Pedoman ini merupakan wujud kepatuhan dan komitmen Perseroan dalam mengimplementasikan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*). Dengan menerapkan praktik GCG secara konsisten dan berkelanjutan, maka Perseroan mampu meningkatkan kualitas kinerja, baik dalam bidang operasional dan finansial sehingga mampu menciptakan hasil yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dalam menjalankan praktik GCG, Perseroan memiliki struktur tata kelola yang dijabat oleh organ-organ tata kelola. Seluruh organ tata kelola memiliki tugas dan tanggung jawabnya masing-masing dengan tetap bersikap objektif dan independen guna terhindar dari potensi konflik kepentingan. Susunan struktur organ tata kelola mencakup Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Selain itu, terdapat Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

As a public company, the Company shall conduct a transparent, accountable, responsible, independent and fair business. This commitment is the form of the Company's commitment and compliance in implementing the Good Corporate Governance practice. By implementing GCG practice consistently and continuously, the Company is able to improve its performance quality, both in operational and financial aspects, thus will be able to create an optimum result for all of its stakeholders.

In implementing GCG practice, the Company owns a corporate governance structure served by corporate governance organs. All corporate governance organs have their own duties and responsibilities by keep being objective and independent in order to avoid any conflict of interest potentials. The corporate governance structure composition includes the Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee who are directly responsible to the Board of Commissioners. Aside of it, there are Internal Audit Unit and Corporate Secretary who reports directly to the Board of Directors.



Prinsip-Prinsip GCG

GCG Principles

Keterbukaan

Perseroan senantiasa melaksanakan keterbukaan informasi untuk seluruh pemangku kepentingan. Perseroan juga memberikan kemudahan kepada pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi tentang Perseroan baik yang rutin ataupun yang tidak rutin. Salah satu sarana informasi yang dapat diakses secara *real-time* oleh para pemangku kepentingan adalah situs resmi Perseroan yaitu www.berlina.co.id. Melalui situs resmi Perseroan, para pemangku kepentingan mampu memperoleh informasi yang dibutuhkan.

Akuntabilitas

Perseroan menyusun deskripsi dan pemetaan yang jelas mengenai fungsi, tata pelaksanaan, serta tugas dan wewenang setiap unit di dalam organisasi beserta akuntabilitasnya, sehingga seluruh bagian organisasi dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara terukur.

Pertanggungjawaban

Perseroan berkomitmen untuk selalu mematuhi dan menjalankan Peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengaplikasikan seluruh peraturan ke dalam proses kerja secara adil dan wajar. Perseroan juga melaksanakan kewajiban dan tanggung jawabnya kepada masyarakat dan lingkungan.

Kemandirian

Perseroan memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha dijalankan secara profesional dan independen tanpa adanya konflik kepentingan yang mampu mempengaruhi proses pengambilan keputusan. Dalam pelaksanaannya, Perseroan memiliki komite-komite yang bertugas untuk membantu dan mengawasi jalannya Perseroan.

Kesetaraan dan Kewajaran

Perseroan memberikan perlakuan yang adil dan setara kepada segenap pemangku kepentingan berdasarkan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta selalu berupaya memastikan agar hak serta kepentingan semua pemegang saham, baik mayoritas maupun minoritas dapat terpenuhi.

Transparency

The Company is committed to implement information disclosure for all its stakeholders. The Company also provides convenience to stakeholders in obtaining information about the Company both routine and non-routine ones. One of the information channels that can be accessed in real time by stakeholders is the Company's official website which is www.berlina.co.id. Through the Company's official website, the stakeholders will be able to collect the needed informations.

Accountability

The Company composes a clear description and pattern of functions, implementation, as well as duties and rights of each unit in the organization with their accountability, therefore all organization units could be take account of their performance with right measures.

Responsibility

The Company is committed to always comply and implement the Company Regulations and prevailing laws, by applying all regulations to work process with fair manner. The Company also implements its obligations and responsibilities to the communities and environment.

Independency

The Company ensures that all business activities shall be conducted in professional and independent manner without any conflict of interest that could affect the decision making process. In its implementation, the Company has committees who are responsible to support and supervise the Company's managemet.

Equality and Fairness

The Company treats every stakeholders fairly and equally based on prevailing laws and regulations, and always ensures that every rights and interests of all shareholders, both majority and minority could be fulfilled.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan

The Implementation of the GCG Guidelines

Dalam penerapan pedoman tata kelola perusahaan, Perseroan juga mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Selanjutnya dalam implementasinya, dijabarkan dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Pedoman tersebut berisi standar penerapan GCG yang mencakup 5 aspek, 8 prinsip dan 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang sedang dijalankan Perseroan.

Within the implementation of GCG guidelines, the Company also refers to the Financial Service Authority (FSA) Regulation No. 21/POJK.04/2015 dated November 17, 2015 regarding the Implementation of Public Company's Corporate Governance Guidelines. Further implementation is stated in FSA Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 regarding Public Company's Corporate Governance Guidelines. The guidelines contains GCG implementation standards, consists of 5 aspects, 8 principles and 25 recommendations of aspects and corporate governance principles implementation that the Company is doing.

Aspek A Aspect A

Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham

The Relationship Between Public Company and Shareholders in Ensuring Shareholder Rights

Prinsip 1 Principle 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Increase the Value of General Shareholders Meeting (GMS)	
Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. The Public Company has a means or technical procedures for voting both in an open and closed manner, that uphold independence and interest of the shareholders.	Terpenuhi (Complied) Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (<i>one share one vote</i>). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (<i>voting</i>). Mekanisme pengumpulan suara (<i>voting</i>) dicantumkan pada Tata Tertib RUPS yang telah dibagikan kepada pemegang saham saat pendaftaran Rapat dan dibacakan sebelum Rapat dimulai. Any shares with voting rights shall have one share one vote. Shareholders may exercise their voting right at the time of voting. The voting mechanism was written in the GMS Rule and has been distributed to shareholder during registration and announced before the meeting started.
Seluruh anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company attend the AGM.	Belum Terpenuhi (Not Yet Complied) Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan pada 13 Juli 2020, kecuali Presiden Komisaris karena beliau berhalangan hadir. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners were present at the AGMS dated July 13, 2020 except the President Commissioner who was unable to attend.
Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Resolutions of the GMS are made available on the Public Company's website for at least one year.	Terpenuhi (Complied) Perseroan mengunggah ringkasan risalah RUPST dua hari setelah penyelenggaraan RUPST dan pemegang saham dapat mengakses pada situs Perseroan. The Company uploaded the Summary of AGMS Minutes in two days after the Annual GMS was held and the shareholder can access it in Company's website.

Prinsip 2 | Principle 2:
Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor
Improving the Communication Quality of Public Company with Shareholders or Investors

Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Public Company has a Communication policy to deal with shareholders or investors.	Terpenuhi (Complied) Perseroan memiliki kebijakan komunikasi di antaranya melalui pelaksanaan RUPS, Public Expose, menyediakan informasi publik dan menyediakan alamat yang dapat dihubungi baik dalam situs web maupun laporan tahunan. The Company has a communication policy such as through the GMS execution, Public Expose, providing public information and providing address that can be contacted either in the website or annual reports.
Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The Public Company discloses its communications policy to deal with shareholders or investors on its website.	Terpenuhi (Complied) Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor termasuk alamat perusahaan yang dapat dihubungi dalam situs web perusahaan. The Company discloses its communications policy with its shareholders or investors including the company address that could be contacted in the Company's website.

Aspek B Aspect B

Fungsi dan Peran Dewan Komisaris

Function and Roles of the Board of Commissioners

Prinsip 3 | Principle 3
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris
Strengthen the Membership and Composition of the Board of Commissioners

Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the Public Company's conditions.	Terpenuhi (Complied) Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan ketentuan dan mempertimbangkan kebutuhan, kondisi dan kemampuan Perusahaan. The number of members of the Board of Commissioners of the Company is in accordance with the regulation and consider the Company's needs, conditions and capabilities.
Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the Board of Commissioners composition takes into account the aspect of diversity in expertise, knowledge, and required experience.	Terpenuhi (Complied) Komposisi Dewan Komisaris sangat beragam dengan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman kerja. Komposisi ini sudah sesuai kebutuhan Perseroan. The composition of the Board of Commissioners varies widely with expertise, knowledge, and working experience. This composition is in accordance with the needs of the Company.

Prinsip 4 Principle 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	
Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Terpenuhi (Complied) Dewan Komisaris telah menjalankan <i>self assessment</i> untuk menilai kinerja Dewan tersebut, namun saat ini dalam proses pembaharuan mengenai aspek-aspek penilaian. The Board of Commissioners has been carrying out a self assessment to assess the performance of the Board, but currently in the process to update the assessment aspects.
Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company.	Terpenuhi (Complied) Kebijakan <i>Self-Assessment</i> BOC disampaikan pada sub bab mengenai Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. The BOC Self-Assessment Policy has been disclosed in the sub-chapter of Performance Assesment of the Board of Commissioners and Board of Directors.
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding resignation of members of the Board of Commissioners should they be involved in financial crimes.	Terpenuhi (Complied) Kebijakan terkait anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Dewan Komisaris. Policies regarding members of the Board of Commissioners who involve in financial crimes are governed by the Articles of Association of the Company, and the BOC Charter.
Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi Anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committees performing the nomination and remuneration functions establish a succession policy in the nomination process of members of the Board of Directors.	Terpenuhi (Complied) Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite tersebut telah menjalankan fungsinya. The Company has established the Nomination and Remuneration Committee. The committee has performed its function.

Aspek C Aspect C

Fungsi dan Peran Direksi

Function and Roles of the Board of Directors

Prinsip 5 Principle 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthen the Membership and Composition of the Board of Directors	
Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the Board of Directors to consider the conditions of the Public Company and the effectiveness of decision making.	Terpenuhi (Complied) Komposisi Direksi saat ini sudah disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan. The composition of the Board of Directors has been adjusted according to the needs of the Company.

Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the members of the Board of Directors takes into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.	Terpenuhi (Complied) Direksi Perseroan memiliki beragam keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang memenuhi kebutuhan Perseroan. The Company's Board of Directors has diverse expertise, knowledge and experience that fulfills the Company's needs.
Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Belum Terpenuhi (Not Yet Complied) Belum ada anggota Direksi yang secara khusus membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Fungsi ini dijabat oleh Presiden Direktur yang memiliki keahlian di bidang keuangan dan akunting dengan didukung tim terkait. Beliau berpengalaman sebagai Direktur Keuangan/CFO pada perusahaan sebelumnya. There is no specific member of the Board of Directors in charge of accounting or finance, but President Director have the expertise and/or general knowledge in finance and accounting with supports from related teams. He is experienced as CFO in the previous company.

Prinsip 6 | Principle 6

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has its own assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Terpenuhi (Complied) Direksi telah menjalankan <i>self-assessment</i> untuk menilai kinerja Direksi, namun saat ini dalam proses pembaharuan mengenai aspek dan tata cara penilaian. The Board of Directors has been carrying out a self-assessment to assess the performance of the Board of Directors, but currently in the process to update the assessment aspects and methodology.
Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the Public Company's annual report.	Terpenuhi (Complied) Kebijakan <i>self-assessment</i> Direksi disampaikan pada sub bab mengenai Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. The BOD Self-Assessment Policy has been disclosed in the sub-chapter of Performance Assesment of the Board of Commissioners and Board of Directors.
Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy related to the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in a financial crime.	Terpenuhi (Complied) Kebijakan anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Direksi. The policy regarding member of the Board of Directors who involve in a financial crime has been regulated in the Company's Articles of Association and BOD Charter.

Aspek D Aspect D

Partisipasi Pemangku Kepentingan

Stakeholder Participation

Prinsip 7 Principle 7	
Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan	
Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation	
Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The Public Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.	Terpenuhi (Complied) Perseroan memiliki kebijakan insider trading yang diatur dalam panduan <i>Code of Conduct</i> . The Company has insider trading policies which have been regulated in the Code of Conduct.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i> . The Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Belum Terpenuhi (Not Yet Complied) Aspek anti korupsi dan anti fraud telah disampaikan pada panduan <i>Code of Conduct</i> , namun Perseroan memandang perlu untuk memperjelas kebijakan tersebut. Anti-corruption and anti-fraud aspects is mentioned in the Code of Conduct document, but Company consider to improve the content of the policy.
Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has a policy on the selection and upgrading of suppliers or vendors.	Terpenuhi (Complied) Perseroan telah memiliki kebijakan ini karena kebijakan ini merupakan bagian dalam manajemen risiko. Perseroan juga berusaha melakukan diversifikasi pemasok bahan baku agar tidak tergantung kepada beberapa pemasok tertentu. Selain itu agar tidak terjadi ketergantungan pada beberapa merek material tertentu, Perseroan meminimalisasi risiko dengan melakukan beberapa substitusi merek material dengan kualitas yang sama. The Company already has this policy since this policy is part of risk management. The Company also tries to diversify its raw material suppliers so as not to depend on certain suppliers. Additionally, in order to avoid dependence on certain material brands, the Company minimizes the risk by substituting some materials with the same qualities.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy on the fulfillment of creditor rights.	Terpenuhi (Complied) Kebijakan terkait hak kreditur telah tertuang dalam perjanjian dalam hal Perseroan melakukan kesepakatan Pinjaman dengan Kreditur. Dalam perjanjian tersebut telah dicantumkan hak dan kewajiban para pihak. Policies related to creditor rights are stated in borrowing agreement with the creditor. The agreement has stated the rights and obligations of the parties.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran. The Public Company has a whistleblowing system policy.	Terpenuhi (Complied) Perseroan memiliki cara penyampaian laporan pelanggaran yang dapat dilakukan baik berupa tertulis secara elektronik maupun surat ataupun secara langsung menghubungi pejabat yang berwenang. Laporan akan ditindaklanjuti dengan melakukan pengecekan dan pencarian bukti pendukung yang akan menguatkan informasi yang didapat. The Company has a method of reporting whistleblowing reports that can be done either by electronic writing or mail also by directly contacting authorized officials. The report will be followed up with investigation for supporting evidence that will strengthen the information obtained.

Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a long term incentive policy for the Board of Directors and employees.	Terpenuhi (Complied) Perseroan melaksanakan MESOP bagi Direksi dan karyawan yang telah disetujui pada RUPST 19 Mei 2017. The Company conducted MESOP for the Board of Directors and employees which was approved at the AGMS dated 19 May 2017.
---	---

Aspek E Aspect E

Keterbukaan Informasi

Information Disclosure

Prinsip 8 Principle 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improving the Implementation of Information Disclosure	
Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan. The Public Company utilizes information technology more broadly than the website as a media of transparency.	Terpenuhi (Complied) Selain situs resmi, Perseroan memenuhi laporan berkala dan insidental kepada OJK dan BEI melalui situs www.idxnet.co.id serta hal yang berkaitan dengan RUPS melalui system www.easy.ksei.co.id yang dapat diakses oleh publik. Selain itu, Perseroan juga menggunakan aplikasi <i>chatting</i> dan <i>online meeting</i>. Beside the official website, Company submit regular and incidental report to FSA and Indonesian Stock Exchange through website www.idxnet.co.id and GMS update through website www.easy.ksei.co.id which can be accessed by public. In addition, the Company also uses chat and online meeting tools.
Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Public Company's Annual Report reveals the final beneficiary ownership of a Public Company shares ownership of at least 5% (five percent), other than disclosure of the ultimate beneficial owners in the shares ownership of the Public Company through major and controlling shareholders.	Terpenuhi (Complied) Perseroan telah mengungkapkan pada bagian Komposisi Kepemilikan Saham dan Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali, pada Laporan Tahunan. The Company has disclosed in Share Ownership Composition and Information Regarding Major and Controlling Shareholders, in the Annual Report.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Berdasarkan pada UU No. 40 Tahun 2007 dan Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS merupakan organ Perusahaan yang mempunyai wewenang tertinggi yang tidak dimiliki oleh Direksi atau Dewan Komisaris. RUPS merupakan wadah bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting bagi Perseroan. Keputusan yang diambil dalam RUPS didasari atas kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

Based on the Law No. 40 Year 2007 and the Company's Article of Association, GMS is the Company's organ who has the highest authority that does not owned by the Board of Directors and Board of Commissioners. The GMS is a forum for all shareholders to take important decisions for the Company. Decisions taken in GMS are based on the Company's long-term benefits.

Kewenangan yang dimiliki RUPS antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan keuangan tahunan Perseroan dan menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi serta mengambil keputusan terkait tindakan korporasi atau keputusan strategis lainnya yang diajukan Direksi. Tanpa mengurangi kekuasaan dan wewenang yang dimiliki oleh RUPS, RUPS atau pemegang saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi untuk menjalankan kewajiban dan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Prosedur Penyelenggaraan RUPS

Dalam menyelenggarakan RUPS, Perseroan selalu mengikuti peraturan yang berlaku diantaranya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, dan Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

1. **Persiapan Penyelenggaraan RUPS**
Pengumuman RUPS Perseroan dilakukan 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan. Pemanggilan RUPS dilakukan 21 (dua puluh satu) hari sebelum pelaksanaan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS.
2. **Kesempatan Tanya Jawab dan Memberikan Pendapat**
Sebelum pengambilan keputusan, Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham dan atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat.
3. **Mekanisme Pengambilan Keputusan**
Keputusan diambil secara musyawarah untuk mufakat, namun apabila Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham ada yang tidak menyetujui, maka keputusan diambil dengan cara pemungutan suara dengan menyerahkan kartu suara.

Penyelenggaran RUPS 2020

Pada tahun 2020, Perseroan telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS yaitu RUPS Tahunan.

RUPS Tahunan 2020

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan pada hari Senin tanggal 13 Juli 2020 pukul 10.10 WIB, bertempat di PT Berlina Tbk, Jl. Jababeka Raya Kawasan Industri

The authority of the GMS includes appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and Board of Directors, evaluating the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors, approving the amendment of the Articles of Association, approving the annual financial statements of the Company and determining the form and amount of the Board of Commissioners and Board of Directors' remuneration as well as taking decisions related to corporate actions or other strategic decisions proposed by the Board of Directors. Without reducing the authority and rights of the GMS, the GMS or shareholders can not intervene the performance of duties, functions and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors to perform their obligations and rights in accordance with the Article of Associations and prevailing laws and regulations.

GMS Convention Procedures

In convening the GMS, the Company always follows the prevailing regulations including the Financial Service Authority ("FSA") Regulation No. 15/POJK.04/2020 regarding to the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders, 16/POJK.04/2020 regarding to the Plan and Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders, and Law No. 40 Year 2007 of Limited Liability Company.

1. **GMS Convention Preparation**
The GMS announcement is published 14 (fourteen) days prior to the GMS summon, excluding the date of the announcement and summon. The GMS call shall be held 21 (twenty one) days prior to the the GMS date, excluding the date of summon and GMS convention.
2. **Opportunities for Questions and Answers**
Prior to the decision-making, the Chairman of the Meeting provides an opportunity to the Shareholders and/or their proxies to ask questions and/or provide opinions.
3. **Decision Making Mechanism**
The decision shall be taken by deliberation for consensus, but if the Shareholders or the Shareholder's Proxies disagrees, the decision shall be made by voting by depositing the ballot.

2020 GMS Convention

In 2020, the Company convened 1 (one) GMS, which was the Annual GMS (AGMS).

2020 AGMS

The Company convened AGMS on Monday, dated July 13, 2020 on 10.10 WIB, located at PT Berlina Tbk, Jl. Jababeka Raya Kawasan Industri Jababeka - Cikarang

Jababeka - Cikarang No.E12-17, Wangunharja, Kec. Cikarang Utara, Bekasi, Jawa Barat 17530. Mengenai rencana dan pelaksanaan Rapat, Perseroan telah melakukan prodesur-prosedur sebagai berikut:

1. Memberitahukan mengenai rencana akan diselenggarakannya Rapat kepada OJK, sebagaimana tertulis dalam Surat Perseroan No. 038/V/20/BRNA pada tanggal 27 Mei 2020;
2. Mengumumkan pemberitahuan rencana Rapat pada 4 Juni 2020 melalui:
 - Situs web e-ASY KSEI;
 - Situs resmi BEI & OJK; dan
 - Situs resmi Perseroan.
3. Mengumumkan panggilan Rapat pada 19 Juni 2020 melalui:
 - Situs web e-ASY KSEI;
 - Situs resmi BEI & OJK; dan
 - Situs resmi Perseroan.

No.E12-17, Wangunharja, Kec. Cikarang Utara, Bekasi, Jawa Barat 17530. Regarding to the plan and the implementation of the Meeting, the Company has done the following procedures:

1. Informed the plan of the Meeting convention to FSA, as being stated in the Company's Letter No. 038/V/20/BRNA dated May 27, 2020;
2. Announcing the plan of the Meeting on June 4, 2020 through:
 - Situs web e-ASY KSEI;
 - BEI & OJK official website; and
 - The Company's official website.
3. Announcing Meeting's summon on June 19, 2020 through:
 - Situs web e-ASY KSEI;
 - BEI & OJK official website; and
 - The Company's official website.

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan 2020

Realization of 2020 AGMS Agenda and Decision

Agenda	Mata Acara Rapat Meeting Agenda	Realisasi Realizations
Agenda 1 First Agenda	Persetujuan Laporan Direksi mengenai jalannya Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan serta pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Approval of the Board of Directors' report according to the Company's management and financial administration, as well as the Board of Commissioners' supervision duties for fiscal year ended on December 31, 2019.	Disetujui dan terealisasi dengan baik. Approved and well-implemented.
Agenda 2 Second Agenda	Persetujuan pengesahan Laporan Posisi Keuangan dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Approval of the ratification on the Company's Financial Position Statement and Profit Loss Statement for fiscal year ended on December 31, 2019.	Disetujui dan terealisasi dengan baik. Approved and well-implemented.
Agenda 3 Third Agenda	Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit pembukuan Perseroan untuk tahun buku 2020. Appointment of Independent Public Accountant to audit the Company's financial reports for 2020 fiscal year.	Disetujui dan terealisasi dengan baik. Approved and well-implemented.
Agenda 4 Fourth Agenda	Penetapan remunerasi termasuk gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2020. Remuneration establishment including salary and other allowances for the Board of Commissioners and the Board of Directors' members for 2020 fiscal year.	Disetujui dan terealisasi dengan baik. Approved and well-implemented.
Agenda 5 Fifth Agenda	Persetujuan perubahan susunan pengurus Perseroan. Approval on the proposed change of the Board composition of the Company.	Disetujui dan terealisasi dengan baik. Approved and well-implemented.

Realisasi Keputusan RUPS Tahunan 2019

Realization of 2019 AGMS Decision

Agenda	Keputusan Decisions	Realisasi Realizations
Agenda 1 First Agenda	Menyetujui Laporan Direksi mengenai jalannya Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan serta pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan. Approving The Board of Directors' report on the Company's management and financial administration as well as the implementation of the Company's Board of Commissioners' supervision duty for the fiscal year ended on December 31, 2018 and giving <i>acquit et de charge</i> of responsibility to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners upon the management and supervisions that has been conducted to the extent it's reflected in the Annual Report and Financial Statements.	Telah terealisasi dengan baik. Approved and well-implemented.
Agenda 2 Second Agenda	a. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Posisi Keuangan Perseroan per tanggal 31 Desember 2018 dan Laporan Laba Rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, yang telah diaudit oleh KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo. b. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan. a. Approving and ratifying the Company's Financial Position Statement as of December 31, 2018 and Profit Loss Statement for fiscal year ended on December 31, 2018, audited by Public Accountant Office Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo. b. Giving <i>acquit et de charge</i> of responsibility to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners upon the management and supervisions conducted to the extent it's reflected in the Annual Report and Financial Statements.	Telah terealisasi dengan baik. Approved and well-implemented.
Agenda 3 Third Agenda	a. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019. b. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Pengganti bilamana Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk berdasarkan ketentuan dan peraturan Pasar Modal tidak dapat melaksanakan tugasnya. c. Memberi kuasa kepada Dewan Komisaris, dengan memperhatikan usulan dari Direksi, untuk menetapkan persyaratan penunjukannya yang wajar serta menetapkan besaran imbalan jasa audit Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk. a. Giving authority to the Company's Board of Commissioners to appoint Public Accounting Firm in order to audit the Company's financial statement for fiscal year 2019. b. Granting power to the Board of Commissioners to appoint a Substitute Public Accounting Firm if the appointed Public Accounting Firm based on the provisions and regulations of the Capital Market is unable to carry out its duties. c. Authorizing the Board of Commissioners, by taking into account the Board of Directors's proposals, to determine reasonable terms of appointment and the audit fee for the appointed Public Accounting Firm.	Telah terealisasi dengan baik. Approved and well-implemented.
Agenda 4 Fourth Agenda	Menyetujui dan memberikan wewenang serta kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan dan menetapkan besarnya gaji, honorarium dan tunjangan lainnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2019, dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Approving and giving authority and proxy to the Company's Board of Commissioners to decide and determine the amount of salaries, honorariums and other allowances to the members of Board of Directors and Board of Commissioners for fiscal year 2019, by considering the recommendation from Nomination and Remuneration Committee.	Telah terealisasi dengan baik. Approved and well-implemented.

Agenda	Keputusan Decisions	Realisasi Realizations
Agenda 5 Fifth Agenda	a. Menyetujui pengunduran diri: (i) Tuan Widya Noerlan sebagai Presiden Direktur Perseroan (ii) Tuan Haryudianto sebagai Direktur Independen Perseroan yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat pada hari ini, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) atas tindakan pengurusan yang telah dilakukan dalam Perseroan. b. Menyetujui untuk mengangkat Tuan Yerry Goei sebagai Presiden Direktur Perseroan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat pada hari ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) yang akan diselenggarakan pada tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat), dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu. c. Menyetujui untuk selanjutnya, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan setelah Rapat ini, menjadi sebagai berikut: DEWAN KOMISARIS Presiden Komisaris : Tuan Lisjanto Tjiptobiantoro Komisaris : Tuan Oei Han Tjhim Komisaris : Tuan Lim Eng Khim Komisaris Independen : Tuan Achmad Widjaja Komisaris Independen : Tuan Antonius Hanifah Komala DIREKSI Presiden Direktur : Tuan Yerry Goei Direktur : Tuan Lukman Sidharta d. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Keputusan tersebut di atas, untuk menuangkan Keputusan perubahan data Perseroan tersebut ke dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, serta memberitahukan perubahan data Perseroan tersebut pada instansi yang berwenang, dan melakukan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tidak ada tindakan yang dikecualikan. a. Approving the resignation of: (i) Mr. Widya Noerlan as the Company's President Director (ii) Mr. Haryudianto as the Company's Independent Director effective from the closing of today's Meeting and giving full release and discharge of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) for the management actions that have been carried out in the Company. b. Approving to appoint Mr. Yerry Goei as President Director of the Company for a period of 5 (five) years from the closing of today's Meeting until the closing of the Company's Annual GMS for the fiscal year 2023 (two thousand twenty three) which will be held in 2024 (two thousand twenty four), without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time. c. Approving the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company effective after this Meeting, will be as follows: BOARD OF COMMISSIONERS - President Commissioner : Mr. Lisjanto Tjiptobiantoro - Commissioner : Mr. Oei Han Tjhim - Commissioner : Mr. Lim Eng Khim - Independent Commissioner : Mr. Antonius Hanifah Komala - Independent Commissioner : Mr. Achmad Widjaja BOARD OF DIRECTORS - President Director : Mr. Yerry Goei - Director : Mr. Lukman Sidharta	Telah terealisasi dengan baik. Approved and well-implemented.

Agenda	Keputusan Decisions	Realisasi Realizations
	d. Giving power and authority with substitution rights to the Board of Directors of the Company, to take all necessary actions for the above-mentioned decisions, to include the Company's data amendment into a deed made before a Notary, as well as registering the change to the authorized agency and take all actions in accordance with the applicable laws and regulations and no exception is applied.	
Agenda 6 Sixth Agenda	a. Menyetujui untuk mengalihkan atau menjadikan jaminan hutang seluruh atau sebagian besar kekayaan Perseroan sesuai dengan ketentuan pasal 102 (seratus dua) Undang-undang no. 40 (empat puluh) tahun 2007 (dua ribu tujuh) tentang Perseroan Terbatas. b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pengalihan atau penjaminan yang dimaksud dengan ketentuan kewenangan dan kuasa tersebut berlaku sejak ditutupnya rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2020 (dua ribu dua puluh). a. Approving to divert or make debt collateral upon all or most of the Company's assets according to Chapter 102 Law No. 40 Year 2007 of Limited Liability Company. b. Giving authority and power to the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners to take all necessary actions related to transfer or guarantee referred to by the provisions of the authority and power of attorney effective from the Meeting closing until the closing of 2020 Annual GMS.	Telah terealisasi dengan baik. Approved and well-implemented.
Agenda 7 Seventh Agenda	Menyetujui laporan Penambahan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dalam rangka penerbitan saham kepada Investor Strategis yang tidak dilaksanakan per tanggal 19 Mei 2019. Approving the Capital Increase without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) Report for the issuance of shares to Strategic Investors which was not carried out as of 19 May 2019.	Telah terealisasi dengan baik. Approved and well-implemented.

Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

Dewan Komisaris ditunjuk oleh RUPS dan mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk mengawasi Direksi, memberi nasihat dan rekomendasi kepada Direksi. Dewan Komisaris melakukan rapat internal secara berkala dan rapat bersama dengan Direksi. Dewan Komisaris selalu melaksanakan penelaahan dan kepedulian untuk kepentingan terbaik bagi Perseroan dan para pemegang sahamnya.

Landasan Hukum

Pembentukan Dewan Komisaris Perseroan didasarkan pada beberapa ketentuan berikut:

1. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 33/2014);
3. Peraturan BEI No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat; dan
4. Anggaran Dasar Perseroan.

Komposisi Dewan Komisaris

Sesuai dengan hasil RUPS Tahunan pada tanggal 13 Juli 2020 yang telah dinotariatkan oleh Notaris Ambiaty, S.H., dengan Akta No. 19, komposisi Dewan Komisaris hingga 31 Desember 2020 adalah:

The Board of Commissioners is appointed by the GMS, having the duty and responsibility to oversee the activities of the Board of Directors, as well as giving recommendations and advises to the Board of Directors. The Board of Commissioners conduct regular internal meetings and joint meetings with the Board of Directors. The Board of Commissioners always reviews and prioritizes the Company's best interests and its shareholders.

Legal Basis

The establishment of the Company's Board of Commissioners is based on several provisions as follows:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company;
2. POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies (POJK 33/2014);
3. Regulation of IDX No. I-A concerning Registration of Shares and Equity Securities in addition to Shares Issued by the Listed Companies; and
4. The Company's Articles of Association.

The Composition of the Board of Commissioners

According to the Result of AGMS dated July 13, 2020 which was made legal by Notary Ambiaty, S.H., with Deed No. 19, the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2020 was as follows:

Nama Name	Jabatan Position
David I. Tjiptobiantoro	Presiden Komisaris President Commissioner
Adrian Koesnendar	Komisaris Commissioner
Lim Eng Khim	Komisaris Commissioner
Antonius Hanifah Komala	Komisaris Independen Independent Commissioner
Achmad Widjaja	Komisaris Independen Independent Commissioner

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

RUPS berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris. Pengangkatan dilakukan melalui proses pencalonan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan. Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk masa jabatan 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali.

The Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners

The GMS is authorized to appoint and dismiss the members of the Board of Commissioners. The appointment is done through nomination process in accordance with the prevailing laws and regulations and the Company's Article of Associations. The Board of Commissioners are appointed by GMS for 5 (five) years tenure and could be re-appointed.

Tugas & Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggungjawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi
2. Wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan bersikap kehati-hatian.
4. Wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
5. Wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab setiap akhir tahun buku.
6. Bertanggung jawab penuh secara renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.
7. Setiap waktu dalam jam kantor Perseroan, berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perseroan dan berhak untuk memeriksa semua pembukuan surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
8. Berhak untuk meminta penjelasan kepada Direksi tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
9. Pada setiap waktu berdasarkan suatu keputusan rapat, Dewan Komisaris dapat memberhentikan sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya.

Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris

Perseroan memiliki Pedoman Dewan Komisaris yang berfungsi sebagai landasan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasannya. Pedoman Dewan Komisaris disusun berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Pasar Modal, Peraturan OJK, dan Anggaran Dasar Perseroan.

Pedoman Dewan Komisaris mencakup tugas, tanggung jawab, wewenang, nilai-nilai, waktu kerja, kebijakan rapat, pelaporan dan pertanggungjawaban Dewan Komisaris. Isi pedoman Dewan Komisaris dapat diunduh secara lengkap pada situs resmi Perseroan.

The Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

In its implementation, the Board of Commissioners has these following duties and responsibilities:

1. To supervise and be responsible for supervising the general management of both the Company and the Company's business as well as giving recommendations to Board of Directors.
2. Obligated to convene the AGMS and other GMS in accordance with their authorities as regulated in the laws and the Articles of Association.
3. Obligated to carry out their duties and responsibilities with goodwill and accountability, and being prudent.
4. Obligated to establish an Audit Committee and may establish other committees.
5. Obligated to evaluate the performance of the committees who assist the execution of duties and responsibilities at the end of each fiscal year.
6. Fully responsible collectively for the loss of the Company caused by errors or mistakes of members of the Board of Commissioners in performing their duties.
7. In any time within the Company's working hours, is entitled to enter the building and yards or other premises used or owned by the Company, and has the rights to check and examine all books of records and other evidences, to check and match the cash conditions and shall know all actions taken by the Board of Directors.
8. Has the right to request explanations to the Board of Directors on all matters asked by the Board of Commissioners.
9. At any time based on a meeting decision, the Board of Commissioners' may temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors from their positions.

The Board of Commissioners' Charter

The Company has a Board of Commissioners Charter (BOC Charter) which functions as the Board of Commissioners' guidelines to carry out its supervision duties and responsibilities. The BOC Charter was composed based on the Law of Limited Liability Company, Law of Capital Market, FSA Regulations and the Company's Article of Association.

The BOC Charter consists of duties, responsibilities, rights, values, working hours, meeting policies, reporting and accountability of the Board of Commissioners. The BOC Charter could be downloaded in complete version from the Company's official website.

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Dasar Hukum

Perseroan memiliki 2 (dua) Komisaris Independen, dimana hal ini telah memenuhi ketentuan dari BEI dan POJK No.33/POJK.04/2014 yang menyatakan bahwa setidaknya 30% dari Dewan Komisaris haruslah Komisaris Independen.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Kriteria pengangkatan Komisaris Independen telah sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu:

1. Tidak bekerja untuk Perusahaan atau memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi usaha Perusahaan dalam 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode selanjutnya;
2. Tidak memiliki saham apapun baik langsung atau tidak langsung dalam Perusahaan;
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama Perusahaan; dan
4. Tidak memiliki usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berhubungan dengan usaha Perusahaan.

Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen menjunjung tinggi nilai independensi dengan tidak memiliki hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping, atau hubungan saudara antara anggota Dewan Komisaris dan antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi. Komisaris Independen menjamin independensinya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan tidak melakukan intervensi dan dominasi serta benturan kepentingan terhadap pihak lain.

Legal Basis

The Company has two (2) Independent Commissioners. This arrangement has fulfilled the provisions of the IDX and FSA Regulations No.33/POJK.04/2014, which stated that at least 30% of the Board of Commissioners shall consist of Independent Commissioners.

Criteria for the Appointment of the Independent Commissioner

Criteria for the appointment of an Independent Commissioner are in accordance with the criteria set out in the FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company as follows:

1. Not working for the Company or have had authority and responsibility for planning, directing, controlling or supervising the Company's business in the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner in the next period;
2. Does not have any shares either directly or indirectly in the Company;
3. Does not have an affiliate relationship with the Company, the Board of Commissioners, Board of Directors, or the main shareholders of the Company; and
4. Does not have a business either directly or indirectly related to the Company business.

The Independence of the Independent Commissioner

The Independent Commissioner highly honors independency principle with not having kinship to the third degree, both vertically and horizontally or sibling relationship between members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors. The Independent Commissioner guarantees its independence in carrying out its duties and responsibilities by not intervening and dominating and through conflicts of interest with other parties.

Direksi

The Board of Directors

Direksi bertanggung jawab atas manajemen dan pengelolaan yang baik dari kegiatan usaha Perseroan. Dalam pelaksanaannya, Direksi mengelola, memanfaatkan dan merawat aset-aset Perseroan dengan cara yang konsisten dengan tujuan dan kepentingan Perseroan.

The Board of Directors is responsible of a good management of the Company's business activities. In its implementation, the Board of Directors manages, utilizes and maintains the Company's assets consistently for the Company's purposes and interests.

Komposisi Direksi

Sesuai dengan hasil RUPS Tahunan pada tanggal 13 Juli 2020 yang telah dinotariatkan oleh Notaris Ambiaty, S.H., dengan Akta No. 19, komposisi Direksi hingga 31 Desember 2020 adalah:

The Composition of the Board of Directors

According to the Result of AGMS dated July 13, 2020 which was made legal by Notary Ambiaty, S.H., with Deed No. 19, the composition of the Board of Directors as of December 31, 2020 was as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Pujihasana Wijaya	Presiden Direktur President Director
Lukman Sidharta	Direktur Director

Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

RUPS berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi. Direksi Perseroan diangkat oleh RUPS untuk masa jabatan 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali. Pengangkatan dilakukan melalui proses pencalonan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

The Appointment and Dismissal of the Board of Directors

The AGMS has the authority for the appointment and dismissal of the Board of Directors' members. The Board of Directors are appointed by the GMS for 5 (five) years tenure and may be reappointed. The appointment is conducted through a selection process according to the prevailing laws and regulations as well as the Company's Articles of Association.

Tugas dan Tanggung Jawab Setiap Direktur

The Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Nama dan Jabatan Name and Position	Ruang Lingkup Tugas Scope of Duty
Pujihasana Wijaya Presiden Direktur President Director	Bertanggung jawab memimpin jalannya Perusahaan dengan memberi arahan dan koordinasi untuk pencapaian Visi dan Misi dengan menetapkan kebijakan strategis Perseroan, serta memimpin hubungan Perseroan dengan para pemangku kepentingan. Beliau juga bertanggung jawab dalam mengoptimalkan aktivitas keuangan dan pengembangan bisnis Perseroan. Responsible to lead the Company by providing direction and coordination for the achievement of the Vision and Mission by establishing the Company's strategic policies, as well as leading the Company's relationships with stakeholders. He is also responsible for optimizing the Company's financial and business development activities.
Lukman Sidharta Direktur Director	Bertanggung jawab memimpin pengembangan dan pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan, mengawasi jalannya Operasional pabrik-pabrik dan pencapaian kinerja masing-masing divisi, serta pengelolaan manajemen risiko, untuk memberikan pelayanan dan hasil terbaik kepada pelanggan dan para pemangku kepentingan. Responsible to lead the development and execution of the Company's strategic policies, overseeing operations of the factories and the performance achievements of each division, as well as managing risk management, to provide the best service and result to customers and stakeholders.

Pedoman dan Tata Tertib Direksi

Perseroan memiliki Pedoman Direksi yang ditujukan untuk memberikan arahan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengelolaan Perseroan.

The Board of Directors' Charter

The Company has a Board of Directors Charter (BOD Charter) which functions as the Board of Directors' guidelines to carry out its management duties and responsibilities.

Pedoman Direksi disusun berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Pasar Modal, Peraturan OJK, dan Anggaran Dasar Perseroan.

Pedoman Direksi mencakup tugas, tanggung jawab, wewenang, nilai-nilai, waktu kerja, kebijakan rapat, pelaporan dan pertanggungjawaban Direksi. Pedoman Direksi dapat diunduh secara lengkap pada situs resmi Perseroan.

The BOD Charter was composed based on the Law of Limited Liability Company, Law of Capital Market, FSA Regulations and the Company's Article of Association.

The BOD Charter consists of duties, responsibilities, rights, values, working hours, meeting policies, reporting and accountability of the Board of Directors. The BOD Charter could be downloaded in complete version from the Company's official website.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris & Direksi

Performance Assessment of the Board of Commissioner & the Board of Directors

Pelaksanaan Penilaian Kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan merujuk pada POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, di mana Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan mempunyai tugas dan tanggung jawab membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian berdasarkan tolok ukur yang telah ditetapkan.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris mencakup:

1. Kinerja Pengawasan dan Penilaian.
2. Kinerja Pemenuhan.

Dewan Komisaris melakukan *self-assessment* tahunan, untuk penilaian kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan kinerja keseluruhan Dewan. Evaluasi kinerja didasarkan pada keselarasan kinerja dengan visi dan misi Perseroan serta implementasi GCG.

Penilaian Kinerja Direksi

Kriteria penilaian kinerja Direksi mencakup:

1. Kinerja Finansial
2. Kinerja Operasional
3. Kinerja Penilaian Pelanggan
4. Kinerja Ketaatan pada Tata Kelola Perusahaan Publik

Direksi melakukan *self-assessment* tahunan, untuk penilaian kinerja masing-masing anggota Direksi dan kinerja Perseroan. Selanjutnya, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan evaluasi dan menentukan remunerasi yang diberikan.

Implementation of the Performance Assessment for the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company is referred to FSA Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, in which the Company's Committee has the duty and responsibility to assist the Board of Commissioners in conducting assessments based on predetermined indicators.

Performance Assessment of the Board of Commissioners

Criteria for evaluating the performance of the Board of Commissioners includes:

1. Performance in Supervision and Evaluation.
2. Performance in Compliance.

The Board of Commissioners conduct annual self-assessment to evaluate the performance of each member of the Board of Commissioners and Board's overall performance. The evaluation is based on the alignment of performance with the Company's vision and mission as well as the GCG implementation.

Performance Assessment of the Board of Directors

The criteria for evaluating the performance of the Board of Directors includes:

1. Financial Performance
2. Operational Performance
3. Customer Rating Performance
4. Performance in Good Company Governance Compliance

The Board of Directors conduct annual self-assessment to evaluate the performance of each member of the Board of Directors and Company's performance. Afterwards, the Nomination and Remuneration Committee evaluates and determines the remuneration given.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Remuneration Policy of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Audit Committee

Proses remunerasi dilaksanakan melalui mekanisme pengusulan dan pengajuan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris, di mana Dewan Komisaris kemudian akan mengkaji usulan tersebut. Pengajuan yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut terkait pada struktur, kebijakan, dan besarnya remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit. Pada 2020, total remunerasi yang diterima Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit sebesar Rp5.008.290.000.

The Nomination and Remuneration Committee implements the remuneration process through a submission to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners further reviews the proposal. The submission given by the Nomination and Remuneration Committee comprises of structure, policies, and remuneration of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Audit Committee. In 2020, total remuneration received by the Board of Commissioners, the Board of Directors and Audit Committee were Rp5,008,290,000.

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Frekuensi Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Selama tahun 2020, Dewan Komisaris menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat bersama, dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Meeting Attendance Frequency of the Board of Commissioners

In 2020, the Board of Commissioners has conducted 6 (six) internal meetings with following attendance frequencies:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance	Periode Period
Lisjanto Tjiptobiantoro	Presiden Komisaris President Commissioner	3	3	100%	Januari-Juni 2020 January-June 2020
Oei Han Tjhim	Komisaris Commissioner	3	3	100%	Januari-Juni 2020 January-June 2020
David I. Tjiptobiantoro	Presiden Komisaris President Commissioner	3	3	100%	Juli-Desember 2020 July-December 2020
Adrian Koesnendar	Komisaris Commissioner	3	3	100%	Juli-Desember 2020 July-December 2020
Lim Eng Khim	Komisaris Commissioner	6	6	100%	Januari-Desember 2020 January-December 2020
Antonius Hanifah Komala	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%	Januari-Desember 2020 January-December 2020
Achmad Widjaja	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%	Januari-Desember 2020 January-December 2020

Frekuensi Kehadiran Rapat Direksi

Direksi wajib mengadakan rapat internal secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Selama tahun 2020, Direksi telah melaksanakan 12 (dua belas) kali rapat dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Meeting Attendance Frequency of the Board of Directors

The Board of Directors are obliged to conduct frequent internal meetings at least once each month. In 2019, the Board of Directors has conducted 12 (twelve) internal meetings with following attendance frequencies:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance	Periode Period
Yerry Goei	Presiden Direktur President Director	6	6	100%	Januari-Juni 2020 January-June 2020
Pujihasana Wijaya	Presiden Direktur President Director	6	6	100%	Juli-Desember 2020 July-December 2020
Lukman Sidharta	Direktur Director	12	12	100%	Januari-Desember 2020 January-December 2020

Frekuensi Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi wajib melaksanakan Rapat Gabungan 1 kali dalam 4 (empat) bulan. Selama tahun 2020, Dewan Komisaris dan Direksi melaksanakan 4 (empat) kali rapat gabungan dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Joint Meeting Attendance Frequency of the Board of Commissioners and the Board of Directors

In 2020, the Board of Commissioners and the Board of Directors has conducted 4 (four) joint meetings with following attendance frequencies:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance	Periode Period
Lisjanto Tjiptobiantoro	Presiden Komisaris President Commissioner	1	1	100%	Januari-Juni 2020 January-June 2020
Oei Han Tjhim	Komisaris Commissioner	1	1	100%	Januari-Juni 2020 January-June 2020
David I. Tjiptobiantoro	Presiden Komisaris President Commissioner	3	3	100%	Juli-Desember 2020 July-December 2020
Adrian Koesnendar	Komisaris Commissioner	3	3	100%	Juli-Desember 2020 July-December 2020
Lim Eng Khim	Komisaris Commissioner	4	4	100%	Januari-Desember 2020 January-December 2020
Antonius Hanifah Komala	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%	Januari-Desember 2020 January-December 2020
Achmad Widjaja	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%	Januari-Desember 2020 January-December 2020
Yerry Goei	Presiden Direktur President Director	1	1	100%	Januari-Juni 2020 January-June 2020
Pujihasana Wijaya	Presiden Direktur President Director	3	3	100%	Juli-Desember 2020 July-December 2020
Lukman Sidharta	Direktur Director	4	4	100%	Januari-Desember 2020 January-December 2020

Hubungan Afiliasi

Affiliated Relationships

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Kekeluargaan dengan Familial Relationship with			Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with		
		Anggota Dewan Komisaris lainnya Other members of the Board of Commissioners	Anggota Direksi lainnya Other members of the Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders	Anggota Dewan Komisaris lainnya Other members of the Board of Commissioners	Anggota Direksi lainnya Other members of the Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders
David I. Tjiptobiantoro	Presiden Komisaris President Commissioner	Tidak ada No	Tidak ada No	Ada *) Yes *)	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No
Adrian Koesnendar	Komisaris Commissioner	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No
Lim Eng Khim	Komisaris Commissioner	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No
Antonius Hanifah Komala	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No
Achmad Widjaja	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No
Pujihasana Wijaya	Presiden Direktur President Director	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No
Lukman Sidharta	Direktur Director	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No

*) Bapak David I. Tjiptobiantoro memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Mr David I. Tjiptobiantoro has affiliations with Major and Controlling Shareholders.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit dibentuk dengan mengacu kepada POJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit membantu pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris dengan melakukan pemantauan, pengkajian, dan pemberian jaminan atas integritas dan efektivitas dari laporan keuangan, manajemen risiko, dan kontrol internal.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Sesuai dengan panduan Komite Audit, maka tanggung jawab dari Komite Audit adalah:

1. Meninjau laporan keuangan dan kontrol internal;
2. Meninjau kepatuhan terhadap peraturan;
3. Meninjau manajemen risiko;
4. Memberdayakan fungsi audit internal dan melakukan pengawasan atas pekerjaan Auditor Eksternal;
5. Memastikan independensi Auditor Eksternal dalam melakukan tugasnya; dan
6. Memberi masukan yang independen yang dapat membantu pengambilan keputusan Dewan Komisaris.

Komposisi Komite Audit

Pada 14 Maret 2008, Dewan Komisaris telah menyetujui pembentukan Komite Audit dengan Komisaris Independen Perseroan juga merangkap sebagai Ketua Komite Audit. Adapun susunan Komite Audit Perseroan dengan perubahannya terakhir berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal 17 Juni 2019. Sampai dengan 31 Desember 2020, komposisi Komite Audit adalah sebagai berikut:

The Audit Committee was established with reference to the FSA Regulations No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 regarding to the Establishment and Working Guidelines of the Audit Committee. The Audit Committee assists the implementation of the supervisory function of the Board of Commissioners through monitoring, assessment, and provision of guarantees for the integrity and effectiveness of financial reporting, risk management, and internal control.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

In accordance with the guidelines of the Audit Committee, the responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. Review financial reports and internal control;
2. Review regulatory compliance;
3. Review risk management;
4. Empower internal audit function and supervise External Auditor's work;
5. Ensure the independency of the External Auditor in performing its duties; and
6. Provide independent opinions that can assist the decision making of the Board of Commissioners.

Composition of Audit Committee

Dated March 14, 2008, the Board of Commissioners had approved the establishment of Audit Committee with the Company's Independent Commissioner also served as the Chairman of Audit Committee. The latest composition of the Company's Audit Committee based on the approval of the Board of Commissioners were dated June 17, 2019. As of December 31, 2020, the composition of Audit Committee are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure
Achmad Widjaja	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	2016-2021
Lenny Anggraini	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	2016-2021
Fery Apriyanto	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	2019-2024

Profil Komite Audit

Profiles of Audit Committee

Achmad Widjaja Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee

Warga negara Indonesia, berusia 61 tahun dan berdomisili di Jakarta. Diangkat menjadi Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 26 Juli 2016. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Nommensen, Medan dan Master of Business Administration dari Belgium University – IEU. Beliau menjabat di beberapa perusahaan dan organisasi, diantaranya adalah sebagai Presiden Komisaris PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, Presiden Direktur PT Prima Mustika Candra, Komisaris Ibris Sugar Pte Ltd., dan organisasi Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) sebagai wakil Komite Tetap Industri Hulu dan Petrokimia dan Sekretaris Jenderal Dewan Bisnis Indonesia untuk United Arab Emirates dan Bahrain (Timur Tengah).

Indonesian citizen, 61 years old and lives in Jakarta. Appointed as the Chairman of Audit Committee based on the Decision Letter of the Board of Commissioners dated July 26, 2016. Achieved Bachelor Degree in Economics from Nommensen University, Medan and Master of Business Administration from Belgium University – IEU. He has served in several companies and organizations, including President Commissioner of PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, President Director of PT Prima Mustika Candra, Commissioner of Ibris Sugar Pte Ltd., and in the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) as Vice Chairman of the Standing Committee for Upstream and Petrochemical Industries and Secretary General of Indonesia Business Council for United Arab Emirates and Bahrain (Middle East).

Lenny Anggraini Anggota Komite Audit Member of Audit Committee

Warga negara Indonesia, berusia 56 tahun dan berdomisili di Jakarta. Diangkat menjadi Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 26 Juli 2016. Beliau merupakan lulusan Sarjana Ekonomi Universitas Prof. Dr. Moestopo, Jakarta. Sebelumnya beliau berkarir di PT AIA Financial.

Indonesian citizen, 56 years old and lives in Jakarta. Appointed as the Member of Audit Committee based on the Decision Letter of the Board of Commissioners dated July 26, 2016. She had Bachelor Degree in Economics from Prof. Dr. Moestopo University, Jakarta. She previously worked at PT AIA Financial.

Fery Apriyanto Anggota Komite Audit Member of Audit Committee

Warga negara Indonesia, berusia 34 tahun dan berdomisili di Jakarta. Diangkat menjadi Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 17 Juni 2019. Beliau merupakan lulusan Sarjana Ekonomi Universitas Atma Jaya, Yogyakarta. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau bekerja di PT Arta Boga Cemerlang, PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk, dan PT Kalbe Farma Tbk.

Indonesian citizen, 34 years old and lives in Jakarta. Appointed as the Member of Audit Committee based on the Decision Letter of the Board of Commissioners dated June 17, 2019. He earned a Bachelor Degree in Economics from Atma Jaya University, Yogyakarta. Prior joining with the Company, he worked at PT Arta Boga Cemerlang, PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk, and PT Kalbe Farma Tbk.

Independensi Komite Audit

Sesuai dengan ketentuan dalam Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Komite Audit bertindak secara profesional dan independen.

Independency of Audit Committee

Complying with the Appendix in the Decision Letter of Head of Capital Market Supervisory Agency No. Kep-643/BL/2012 dated on December 7, 2012 regarding to the Establishment and Working Guidelines of the Audit Committee, the Audit Committee shall work in professional and independent manner.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit pada Tahun Buku

Pada 2020, Komite Audit telah menjalankan fungsinya untuk membantu dan memfasilitasi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan terhadap hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas pemeriksaan oleh auditor eksternal dan internal serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Implementation of Audit Committee Activities in the Fiscal Year

In 2020, the Audit Committee has carried out its functions to assist and facilitate the Board of Commissioners in carrying out their duties and oversight functions on matters relating to financial information, internal control systems, effectiveness of audits by external and internal auditors and compliance with applicable laws and regulations.

Rapat Komite Audit Meetings of Audit Committee

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Achmad Widjaja	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	4	4	100%
Lenny Anggraini	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	4	4	100%
Fery Apriyanto	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	4	4	100%

Piagam Komite Audit

Perseroan memiliki Pedoman Komite Audit yang ditujukan untuk memberikan arahan bagi Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Pedoman Komite Audit mencakup struktur, persyaratan keanggotaan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, prosedur kerja, penyelenggaraan rapat, pelaporan, penanganan pengaduan atau pelaporan pelanggaran terkait pelaporan keuangan, dan masa tugas Komite Audit. Pedoman Komite Audit dapat diunduh secara lengkap pada situs resmi Perseroan.

Audit Committee Charter

The Company has an Audit Committee Charter which functions as the Audit Committee's guidelines to carry out its duties and responsibilities.

The Audit Committee Charter consists of structure, membership requirements, duties and responsibilities, rights, work procedures, meeting policies, reporting, complaints handling or whistleblowing reports related to financial reporting and tenure of Audit Committee. The Audit Committee Charter could be downloaded in complete version from the Company's official website.

Pendidikan dan Pelatihan Komite Audit

Selama 2020, tidak ada pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti.

Course and Training for Audit Committee

During 2020, there are no Course or Training was attended.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Pada 26 Juli 2016, Dewan Komisaris telah menyetujui pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Fungsi dari nominasi adalah sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Fungsi dari remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran remunerasi.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi pada Tahun Buku

Selama 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan seluruh program kerja sesuai tanggung jawabnya.

Dated July 26, 2016, the Board of Commissioners has approved the establishment of the Nomination and Remuneration Committee in accordance with the FSA Regulations No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014.

Duties and Responsibilities of Nomination and Remuneration Committee

The function of nominations are as follows:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding to the Board of Directors and/or the Board of Commissioners' composition, policies and criteria required in the nomination process and performance evaluation policy for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners' members;
2. Assisting the Board of Commissioners to evaluate the performance of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners' members based on the benchmarks that have been prepared as evaluation materials;
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners related to competency development programs for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners' members; and
4. Provide proposals of eligible candidates as the Board of Directors and/or the Board of Commissioners' members to the Board of Commissioners to be submitted to GMS.

The functions of remuneration are as follows:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding to remuneration structure, policy and amount.
2. Assist the Board of Commissioners to conduct performance assessment with the remuneration compatibility received by each Board of Directors and/or the Board of Commissioners' members.

Nomination and Remuneration Committee Activities in the Fiscal Year

Throughout 2020, the Nomination and Remuneration Committee has implemented all work programs in accordance with its responsibility.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Sampai dengan 31 Desember 2020, komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Composition of Nomination and Remuneration Committee

As of December 31, 2020, the composition of Nomination and Remuneration Committee were as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure
Antonius Hanifah Komala	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of Nomination and Remuneration Committee	2016-2021
Erlia Shintarini	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	2016-2021
Anjar Fitri Asmoko	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	2019-2024

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profiles of Nomination and Remuneration Committee

Antonius Hanifah Komala Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of Nomination and Remuneration Committee

Warga negara Indonesia, berusia 61 tahun dan berdomisili di Jakarta. Diangkat menjadi Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 26 Juli 2016. Beliau memiliki Honours Degree in Mechanical Engineering dari University College, London, serta memiliki sertifikasi Professional Examination I dari The Institute of Chartered Accountants di England dan Wales, London.

Beliau berpengalaman sebagai profesional di berbagai perusahaan, di antaranya adalah Presiden Direktur PT Graha Power Utama, Direktur Keuangan dan Presiden Direktur PT Matahari Putra Prima Tbk, Presiden Direktur PT Sentul City Tbk, dan pernah menjabat sebagai Presiden Direktur PT Berlina Tbk (2003-2007).

Indonesian citizen, 61 years old and lives in Jakarta. Appointed as the Chairman of Nomination and Remuneration Committee based on the Decision Letter of the Board of Commissioners dated July 26, 2016. He holds Honours Degree in Mechanical Engineering from University College, London and a certification of Professional Examination I from The Institute of Chartered Accountants in England and Wales, London.

He experienced as a professional in various companies, i.e President Director of PT Graha Power Utama, Director of Finance and President Director of PT Matahari Putra Prima Tbk, President Director of PT Sentul City Tbk, and had served as President Director of PT Berlina Tbk (2003-2007).

Erlia Shintarini Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee

Warga negara Indonesia, berusia 47 tahun dan berdomisili di Tangerang. Diangkat menjadi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 26 Juli 2016. Beliau lulus dari Universitas Negeri Jenderal Soedirman, Purwokerto, Jawa Tengah.

Beliau sebelumnya pernah berkarir di PT Texmaco Jaya, PT Avery Dennison Packaging Indonesia, dan PT Quantex.

Indonesian citizen, 47 years old and lives in Tangerang. Appointed as the Member of Nomination and Remuneration Committee based on the Decision Letter of the Board of Commissioners dated July 26, 2016. She graduated from Universitas Negeri Jenderal Soedirman, Purwokerto, Central Java.

She previously worked at PT Texmaco Jaya, PT Avery Dennison Packaging Indonesia, and PT Quantex.

Anjar Fitri Asmoko

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Warga negara Indonesia, berusia 43 tahun dan berdomisili di Jakarta. Diangkat menjadi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 17 Juni 2019. Beliau merupakan lulusan Sarjana Jurusan Teknologi Pangan dari Universitas Gadjah Mada.

Beliau sebelumnya meniti karir di Sari Husada, Danone ELN Operation Indonesia, dan PT KPBN (State Owned Enterprise).

Indonesian citizen, 43 years old and lives in Jakarta. Appointed as the Member of Nomination and Remuneration Committee based on the Decision Letter of the Board of Commissioners dated June 17, 2019. He was a Bachelor in Food Technology from Gadjah Mada University.

He previously worked at Sari Husada, Danone ELN Operation Indonesia, and PT KPBN (State Owned Enterprise).

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Meetings of Nomination and Remuneration Committee

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Antonius Hanifah Komala	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of Nomination and Remuneration Committee	4	4	100%
Erlia Shintarini	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	4	4	100%
Anjar Fitri Asmoko	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	4	2	50%

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan memiliki Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertujuan sebagai pedoman bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi mencakup tugas dan tanggung jawab, struktur organisasi dan keanggotaan, persyaratan keanggotaan, tata cara dan prosedur kerja, wewenang, hak dan kewajiban, kebijakan rapat, sistem pelaporan kegiatan, serta masa tugas Komite Nominasi dan Remunerasi. Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi dapat diunduh secara lengkap pada situs resmi Perseroan.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi berkomitmen untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen serta terhindar dari segala bentuk benturan kepentingan.

Pendidikan dan Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi

Selama 2020, tidak ada pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Company has an Nomination and Remuneration Committee Charter which functions as the Nomination and Remuneration Committee's guidelines to carry out its duties and responsibilities.

The Nomination and Remuneration Committee Charter consists of structure, membership requirements, duties and responsibilities, rights, work procedures, meeting policies, activities report system, and tenure of Nomination and Remuneration Committee. The Nomination and Remuneration Committee Charter could be downloaded in complete version from the Company's official website.

Independency of Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is committed to carry out its duties and responsibilities independently to avoid any form of conflict of interests.

Course and Training for Nomination and Remuneration Committee

During 2020, there are no Course or Training was attended.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan diangkat dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memelihara komunikasi yang konsisten dan transparan. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga melakukan pengungkapan informasi yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan Perseroan kepada instansi-instansi pemerintah dan secara rutin memantau kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan pasar modal yang berlaku dan juga membantu Direksi dalam mengadakan rapat-rapat Direksi, Komisaris, Komite dan RUPS.

The Corporate Secretary is appointed and directly reports to the President Director. The Corporate Secretary is responsible for maintaining consistent and transparent communication. Aside of it, Corporate Secretary also discloses information related to the Company's activities to government agencies and regularly monitors the prevailing capital market laws and regulations as well as to assist the Board of Directors in holding meetings of the Board of Directors, the Board of Commissioners, Committees and GMS.

Dewi Hartanti

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga negara Indonesia, berusia 50 tahun dan berdomisili di Surabaya. Diangkat menjadi Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi tertanggal 14 Februari 2018. Beliau merupakan Sarjana di bidang Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung dan meraih gelar S2 di bidang Industrial Management, Magister Manajemen Teknik dari Institut Teknologi Surabaya.

Sebelumnya, beliau berkarir di PT Mattel Indonesia, PT Philips Indonesia, dan PT Lamipak Primula Indonesia.

Indonesian citizen, 50 years old and lives in Surabaya. Appointed as the Corporate Secretary based on the Decision Letter of the Board of Directors dated February 14, 2018. She was a Graduate in Chemical Engineering from Institut Teknologi Bandung and achieved post-graduate degree in Industrial Management, Magister Manajemen Teknik from Institut Teknologi Surabaya.

Previously, she worked at PT Mattel Indonesia, PT Philips Indonesia, and PT Lamipak Primula Indonesia.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab, yaitu:

1. Bertindak sebagai koordinator dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi atas semua aspek yang berkaitan dengan hubungan antara Perseroan dan para pemangku kepentingan demi terciptanya pemahaman, hubungan yang harmonis, serta dukungan masyarakat terhadap Perseroan.
2. Bertindak sebagai penghubung Perseroan, khususnya dalam membangun komunikasi dengan pihak-pihak eksternal untuk menyampaikan pesan Perusahaan secara tepat untuk mendukung kinerja dan citra Perseroan.
3. Merencanakan dan melaksanakan Rapat Dewan Komisaris, Direksi, Rapat Komite Audit, RUPS, paparan publik, pertemuan dengan para pemegang saham, investor, analis, maupun media.
4. Menyimpan dan mendokumentasikan semua kegiatan Perseroan, khususnya yang mungkin diperlukan sebagai bukti pendukung apabila Perseroan menghadapi kondisi khusus akibat suatu kebijakan Perseroan ataupun menghadapi sengketa hukum.

The Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary has duties and responsibilities, include:

1. Acts as a coordinator in planning, executing and evaluating all aspects regarding the relationship between the Company and the stakeholders so as to create a clearer understanding, a harmonious relationship and to gather support from the community.
2. Acts as the liaison of the Company, especially in building communications with external parties to address the Company's messages correctly in order to support the Company's performance and reputation.
3. Plans and organizes meetings for the Board of Commissioners, the Board of Directors, Audit Committee, GMS, public expose, meetings with shareholders, investors, analysts and medias.
4. Archiving and records all Company's activities, especially those that could serve as supporting evidence should the Company face a challenging time due to the Company's own policy or being involved in litigation.

5. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku, serta memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris tentang ketentuan-ketentuan Pasar Modal.

5. Remain updated regarding the capital market developments, especially the prevailing laws and regulations, as well as giving advises to the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding to the Capital Market requirements.

Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan pada Tahun Buku

Kegiatan Sekretaris Perusahaan pada tahun buku 2020 di antaranya adalah:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dengan memenuhi POJK 15/2020 dan POJK 16/2020.
2. Menyelenggarakan Paparan Publik dengan memenuhi Peraturan BEI No. I-E/2004 dan SE-00003/BEI/05-2020.
3. Menyampaikan kewajiban pelaporan berkala maupun insidental sesuai dengan POJK No.7/2018 dan POJK No.31/2015.
4. Mengikuti perkembangan dan perubahan peraturan perundang-undangan dalam bidang Pasar Modal dan memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris serta perangkat Perseroan lainnya.
5. Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK, BEI, dan pemangku kepentingan lainnya.
6. Menjadwalkan dan memfasilitasi penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite.

Corporate Secretary Activities in the Fiscal Year

Activities of the Corporate Secretary in the 2020 fiscal year included:

1. Holding the Annual GMS in compliance with POJK 15/2020 and POJK 16/2020.
2. Organizing a Public Expose in compliance to IDX Regulation No. I-E/2004 and SE-00003/BEI/05-2020.
3. Submitting regular and incidental reports in accordance with POJK No.7/2018 and POJK No.31/2015.
4. Following the development of changes in the laws and regulations of Capital Market and providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners as well as other Company officials.
5. Acting as a liaison between the Company with the shareholders, OJK, BEI, and other stakeholders.
6. Schedulling and facilitating the meetings of the Board of Commissioners, Board of Directors, and the Committees.

Program Pelatihan Sekretaris Perusahaan Training Programs of Corporate Secretary

Bulan dan Tahun Month and Year	Nama Pelatihan Name of Training	Penyelenggara Exhibitors
Desember 2020 December 2020	Step by Step Sustainability Reporting for Corporate Secretary	ICSA

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal berfungsi untuk melaksanakan kegiatan audit dan konsultasi secara independen dan objektif.

Internal Audit Unit functions to conduct audit activities and consultations within an independent and objective manner.

Profil Ketua Audit Internal

Profile of Internal Audit Unit

Arisyudi Hartanto

Kepala Unit Audit Internal
Chairman of Internal Audit Unit

Warga negara Indonesia, berusia 37 tahun dan berdomisili di Surabaya. Diangkat menjadi Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi tertanggal 28 Mei 2020. Beliau merupakan lulusan Diploma Perpajakan Universitas Brawijaya Malang dan Sarjana Akuntansi Universitas Dr. Soetomo Surabaya. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau bekerja di PT Eratex Djaja Tbk dan PT Lamipak Primula Indonesia.

Indonesian citizen, 37 years old and lives in Surabaya. Appointed as the Chairman of Internal Audit Unit based on the Decision Letter of the Board of Directors dated May 28, 2020. He earned Associate Degree in Taxation from Brawijaya University and Bachelor Degree in Accounting from Dr. Soetomo University Surabaya. Prior joining with the Company, he worked at PT Eratex Djaja Tbk and PT Lamipak Primula Indonesia.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direksi dan berada dalam pengawasan Komite Audit.

Structure and Positions of Internal Audit Unit

Internal Audit Unit is directly responsible to the Board of Directors and within the supervision of Audit Committee.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Membantu Direksi dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan perusahaan dengan memantau serta mengevaluasi kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian manajemen Perseroan.
2. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam meningkatkan praktik GCG, serta mengoptimalkan pengendalian manajemen, manajemen risiko, implementasi etika bisnis, dan pengaturan kinerja organisasi.
3. Memberikan penilaian dan rekomendasi agar kegiatan perusahaan mengarah pada pencapaian tujuan dan sasaran dengan efektif, efisien, dan ekonomis.
4. Membantu agar lebih fokus pada perubahan lingkungan kerja, risiko bisnis yang muncul, serta hal penting lain yang dapat mempengaruhi kinerja dan hasil yang dicapai oleh Perseroan.
5. Membantu menciptakan nilai tambah dengan mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam melaksanakan kegiatan Perseroan.

Duties and Responsibilities

The Internal Audit Unit has duties and responsibilities as follows:

1. Assist the Board of Directors in fulfilling corporate management responsibilities by monitoring and evaluating the adequacy and effectiveness of the Company's management control system.
2. Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in improving GCG practice as well as optimizing management control, risk management, business ethics implementation, and organizational performance arrangements.
3. Provide assessment and recommendations in order to have the corporate activities leads to the achievement of objectives and targets in an effective, efficient, and economical way.
4. Help to focus more on work environment changes, emerging business risks, and other important things that may affect the performance and results achieved by the Company.
5. Help to create added values by identifying opportunities to improve efficiency and effectiveness in conducting Company activities.

Piagam Unit Audit Internal

Perseroan memiliki Pedoman Unit Audit Internal yang bertujuan sebagai pedoman bagi Unit Audit Internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Pedoman Unit Audit Internal mencakup struktur dan kedudukan, tugas dan tanggung jawab, wewenang dan pertanggungjawaban, kode etik dan standar pelaksanaan audit, dan persyaratan auditor internal. Pedoman Unit Audit Internal dapat diunduh secara lengkap pada situs web Perseroan.

Pendidikan dan Pelatihan Unit Audit Internal

Selama 2020, tidak ada pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti.

Internal Audit Unit Charter

The Company has an Internal Audit Unit Charter which functions as the Internal Audit Unit's guidelines to carry out its duties and responsibilities.

The Internal Audit Unit Charter consists of structure and position, duties and responsibilities, rights and accountability, code of conduct and audit implementation standards, as well as internal auditor requirements. The Internal Audit Unit Charter could be downloaded in complete version from the Company's official website.

Course and Training for Audit Internal Unit

During 2020, there are no Course or Training was attended

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Perseroan memiliki sistem pengendalian internal di mana segala keputusan dan persetujuan harus dilakukan oleh minimal 2 (dua) orang dengan jabatan minimal Manajer sebagai pemberi persetujuan oleh Direksi maupun Dewan Komisaris Perseroan. Pengendalian kegiatan finansial dilakukan oleh Dewan Komisaris, dan segala persetujuan pengeluaran menggunakan mekanisme persetujuan 2 (dua) orang dengan jabatan Manajer ataupun Direksi dan harus mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris untuk transaksi sampai batas nominal tertentu dan untuk transaksi belanja barang modal. Di sisi lain, sistem pengendalian kegiatan operasional harus mendapatkan persetujuan Direksi atas segala tindakan yang dilakukan terkait dengan kegiatan operasional.

Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Proses evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal dilakukan oleh Unit Audit Internal untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal berjalan sesuai dengan fungsi yang semestinya dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hasil pemeriksaan tersebut dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

The Company has an internal control system, in which all decisions and approvals must be done by at least 2 (two) people with minimum position of Manager as approval by the Company's Board of Directors and Board of Commissioners. The financial activities control are conducted by the Board of Commissioners, and all forms of expenditure approval are using the mechanism of 2 (two) people approval with minimum position of Manager and has to receive approval from the Board of Commissioners for transactions up to certain nominal limits and for capital expenditure transactions. On the other hand, the operational activities control system must receive the approval of the Board of Directors upon all actions taken related to the operational activities.

Evaluation of the Internal Control System Effectiveness

The evaluation process of internal control system effectiveness are conducted by Internal Audit Unit, to ensure that the internal control system are implemented according to its purposes and complied to the prevailing laws and regulations. The evaluation results are reported to the Board of Directors and Board of Commissioners.

Akuntan Publik

Public Accountant

Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo untuk melakukan jasa audit laporan keuangan tahunan konsolidasi Perseroan tahun 2020. Biaya jasa audit untuk jasa audit laporan keuangan tahunan Perseroan dan Entitas Anak adalah Rp700.244.254.000. Opini yang diberikan kepada Laporan Keuangan Tahunan Perseroan adalah menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The Company appointed Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo Public Accountant Firm to conduct an audit service of the Company's 2020 consolidated financial reports. The fee for annual financial reports audit for the Company and its Subsidiaries was Rp700.244.254.000. The opinion given to the Company's financial reports present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Company and Subsidiaries, and their financial performance and consolidated cash flows for the year ended on that date, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Biro Administrasi Efek

Share Registrar

Perseroan menunjuk PT Adimitra Jasa Korpora untuk mengelola administrasi saham Perseroan tahun 2020. Biaya jasa untuk tahun buku 2020 adalah Rp26.000.000.

The Company appointed PT Adimitra Jasa Korpora to manage Company's shares administration in 2020. The service fee for fiscal year 2020 was Rp26,000,000.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak terlepas dari berbagai jenis risiko yang dapat mempengaruhi kinerja dan pencapaian usaha Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan menjaga keberlangsungan bisnisnya dengan menerapkan sistem manajemen risiko yang ketat. Perseroan telah memiliki berbagai kebijakan dan prosedur manual terkait manajemen risiko. Kebijakan tersebut dikaji ulang secara berkala untuk memastikan bahwa kegiatan usaha Perseroan tidak menimbulkan potensi kerugian yang melebihi kemampuan atau mengganggu kesinambungan operasi Perseroan.

In conducting its business activities, the Company is inseparable from risks that may affect the Company's performance and achievement. Therefore, the Company maintains its business sustainability by implementing strict risk management. The Company has various policies and manual procedures related to risk management. The policy is regularly reviewed to ensure that the Company's business activities do not incur any potential losses that exceed the capability or disrupt the continuity of the Company's operations.

Profil Risiko dan Upaya Mitigasi

Perseroan telah mengklasifikasikan jenis-jenis risiko yang berpotensi mempengaruhi kegiatan usahanya:

Risiko Bahan Baku

Selain dari faktor pasokan dan permintaan, hampir semua harga bahan baku yang berbahan dasar minyak terpengaruh secara langsung oleh fluktuasi harga minyak. Untuk mengurangi risiko ini, Perseroan menerapkan pengendalian atas pembelian dan pemakaian bahan baku. Perseroan juga berusaha melakukan diversifikasi pemasok bahan baku agar tidak tergantung kepada beberapa pemasok tertentu. Selain itu, agar tidak terjadi ketergantungan pada beberapa merek material tertentu, Perseroan meminimalisasi risiko dengan melakukan beberapa substitusi merek material dengan kualitas yang sama.

Risiko Persaingan

Pada saat Perseroan memulai usaha, secara umum persaingan dalam industri kemasan plastik tidak terlalu ketat. Dengan meningkatnya permintaan akan produk plastik, industri ini menjadi semakin menarik dan mengundang banyak pemain baru. Untuk menghadapi persaingan usaha, Perseroan melakukan upaya optimal dalam meningkatkan efisiensi produksi dan kualitas produk serta peningkatan pelayanan untuk mencapai kepuasan pelanggan. Selain itu, Perseroan telah melakukan investasi pada fasilitas produksi yang modern dan meningkatkan keahlian sumber daya manusianya secara terus-menerus.

Risiko Teknologi

Kemajuan teknologi yang sangat pesat pada industri plastik menuntut Perseroan agar selalu mengikuti perkembangan teknologi dengan menggunakan mesin-mesin yang modern agar dapat meningkatkan kemampuan bersaing. Risiko perkembangan teknologi tersebut apabila tidak ditangani dengan baik dapat mempengaruhi kinerja Perseroan secara negatif. Untuk itu, Perseroan mencermati dengan saksama publikasi-publikasi teknis terkait industri yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan. Untuk meningkatkan upaya mitigasi risiko ini, Perseroan menggunakan nasehat teknis dari konsultan, mengikuti pameran teknis baik di dalam maupun luar negeri. Selain itu, Perseroan juga mendorong staf penelitian dan pengembangan untuk selalu mengikuti dan menerapkan inovasi teknologi dan aplikasi terbaru.

Risiko Mata Uang Asing

Sebagian besar transaksi Perseroan dilakukan dengan menggunakan mata uang Rupiah, namun tidak terlepas dari penggunaan mata uang asing untuk mendukung aktivitas usahanya. Hal ini menyebabkan Perseroan

Risks Profile and Mitigation Steps

The Company has categorized types of risks that are potential to affect its business activities:

Raw Material Risk

Aside from the supply and demand factors, almost all oil-based feedstock prices are directly affected by fluctuations in oil prices. To reduce this risk, the Company implements control over the purchase and use of raw materials. The Company also tries to diversify its raw material suppliers so as not to depend on certain suppliers. Additionally, in order to avoid reliability on certain material brands, the Company minimizes the risk by substituting several quality branded materials with equal quality.

Competition Risk

Back when the Company started its business, the competition in plastic packaging industry was not too tight in overall. With the increasing demand of plastic products, the industry becomes increasingly attractive and invites many new players. To face the business competition, the Company made optimal efforts in improving production efficiency and product quality as well as improving services to achieve customer satisfaction. In addition, the Company has invested in modern production facilities and continuously improving its human resource expertise.

Technology Risk

The rapid technological advances in the plastics industry require the Company to keep abreast of technological developments using modern machines in order to improve competitiveness. The inability to handle this risk may result in negative performance. Therefore, the Company put a high attention to examine technical publications related to the industries that connect with the Company's business activities. To mitigate this risk, the Company applies technical advices from consultants, participating in local and international technical exhibitions. Other than that, the Company also motivates its research and development employees to keep updating their knowledge and applying the latest technology and applications.

Foreign Currency Risk

Most of the Company's transactions are done using Rupiah currency, but not limited to the foreign currency in order to support its business activities. Therefore, the Company faces the risk of foreign currency exchange

memiliki risiko terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Untuk memitigasi risiko tersebut, Perseroan secara terus menerus memonitor pergerakan nilai tukar mata uang asing dalam mengelola dampak dan fluktuasi nilai tukar mata uang asing, serta mengupayakan ketersediaan mata uang asing setiap saat.

rate fluctuation. To mitigate this risk, the Company continuously monitors foreign currency exchange rate movement to manage the impact and fluctuation of the foreign currency exchange rate, also seeks to provide foreign currency availability at any time.

Kasus dan Perkara Penting

Legal Cases

Hingga akhir 2020, Perseroan tidak terlibat dalam kasus/perkara hukum.

Until the end of 2020, the Company was not involved in any legal cases.

Informasi Mengenai Sanksi Administratif dan Finansial

Information of Administrative and Financial Information

Pada 2020, baik Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tidak menerima adanya sanksi-sanksi administratif dan finansial dari otoritas atau regulator yang berwenang.

In 2020, neither the Company nor the Board of Commissioners' and Board of Directors' members received any administrative sanctions from authorities and regulators.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Information Access and Company Data

Perseroan membuka akses informasi secara transparan kepada seluruh pemangku kepentingan yang ingin memperoleh informasi atas Perseroan. Seluruh pemangku kepentingan dapat menghubungi Perseroan melalui surat, telepon, dan email yang ditujukan kepada:

PT Berlina Tbk

Head Office and Cikarang Factory
Jl. Jababeka Raya Blok E 12 – 17
Kawasan Industri Jababeka Cikarang
Desa Wangunharja,
Kecamatan Cikarang Utara
Bekasi 17530
Jawa Barat, Indonesia
Telp. : (62–21) 898 30160
Website : www.berlina.co.id
Email : brna.corsec@berlina.co.id

The Company provides transparent information access to all stakeholders who would like to collect information of the Company. All stakeholders are able to get in touch with the Company through letters, phone calls, and emails which are addressed to:

PT Berlina Tbk

Head Office and Cikarang Factory
Jl. Jababeka Raya Blok E 12 – 17
Kawasan Industri Jababeka Cikarang
Desa Wangunharja,
Kecamatan Cikarang Utara
Bekasi 17530
Jawa Barat, Indonesia
Telp. : (62–21) 898 30160
Website : www.berlina.co.id
Email : brna.corsec@berlina.co.id

Kode Etik

Code of Conduct

Sebagai bagian dari praktik GCG yang sehat, Perseroan memiliki Kode Etik dan budaya perusahaan yang menjadi landasan seluruh anggota perusahaan dalam bertindak. Pokok-pokok kode etik Perseroan dikenal dengan I4C, yaitu:



Integritas
Integrity

Perseroan berkomitmen untuk selalu mematuhi dan menjunjung tinggi prinsip etika, moralitas dan kejujuran dalam semua aspek bisnis yang dijalankan. Perseroan juga senantiasa bersikap hormat dan mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku serta berkomunikasi secara terbuka dengan seluruh pemangku kepentingan. Perseroan mengedepankan nilai kejujuran dan kebenaran dalam tindakan dan tingkah laku keseharian. Perseroan mendorong karyawan untuk tetap menunjukkan dan menjaga perilaku sesuai dengan nilai organisasi, etika dan norma yang berlaku serta menjaga keutuhan Perseroan.

As part of a healthy GCG practice, the Company has Code of Conduct and corporate culture as the foundation of behaviors. The Company's Code of Conduct are known as I4C, which are:

The Company is committed to always comply and prioritizes ethical principles, morality and honesty in all operating business aspects. The Company also honours and complies the prevailing law and regulations, as well as doing an open communication to all stakeholders. The Company upholds honesty and truth in daily actions. The Company motivates its employees to consistently showing good behaviors based on the organization values, applicable ethics and norms, and to preserve the wholeness of the Company.



Komunikasi Communication

Perseroan mendorong seluruh karyawan untuk senantiasa berpikir positif, terbuka, dan antusias dalam bekerja. Karyawan juga didorong untuk bersedia berdiskusi demi mencapai tujuan bersama. Perseroan menjalin hubungan yang positif dengan seluruh pemangku kepentingan berlandaskan kepercayaan dan rasa hormat. Dalam pelaksanaannya, Perseroan berupaya untuk mendengarkan, memahami dan menyampaikan informasi-informasi secara adil dan berimbang.

The Company supports all employees to have a positive-thinking manner as well as to be open and enthusiastic in working. All employees shall be open to discussions in order to achieve a greater purpose. The Company creates a positive relationship with all stakeholders based on trust and respect. In its implementation, the Company strives to listen, understand, and deliver balanced and objective information.



Kolaborasi Collaboration

Perseroan berkomitmen untuk bertindak dengan penuh tanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan dengan menunjukkan rasa kepedulian dan empati. Perseroan meyakini bahwa kolaborasi yang terjadi dalam keberagaman mampu menjadi salah satu pendorong pertumbuhan terbesar untuk Perseroan. Oleh sebab itu, Perseroan terus membangun hubungan kerja sama yang bersifat mutualisme untuk mencapai tujuan organisasi dengan optimal.

The Company is committed to act with responsibility to all stakeholders by showing sincere concerns and empathy. The Company believes that collaboration in diversity could be the greatest energizer for the Company's growth. Therefore, the Company keeps building a mutual relationship to achieve the optimum organization purpose.



Fokus kepada Pelanggan Customer Focus

Melalui kegiatan usahanya, Perseroan terus berupaya untuk memberikan kepuasan dan pelayanan yang optimal bagi para pelanggan. Hal ini dapat terwujud melalui pertumbuhan bisnis yang konsisten agar dapat menyediakan solusi terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan. Perseroan senantiasa menempatkan kepentingan pelanggan sebagai fokus utama dalam setiap kegiatan usaha serta mengembangkan hubungan kemitraan yang saling menguntungkan.

Through its business activities, the Company strives to give the maximum customer satisfaction and service. This could be achieved through a consistent business growth in order to provide the best solutions for all stakeholders. The Company continues to put the customers' needs as a top priority in all business activities, and to develop a beneficial partnerships.



Perbaikan Berkelanjutan Continuous Improvement

Untuk menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan, dibutuhkan proses peningkatan kinerja yang konsisten. Peningkatan kinerja dapat dilakukan melalui kreativitas yang terus diasah serta pengembangan berbagai gagasan dan ide yang inovatif. Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan proses bisnis dan kinerja secara berkesinambungan melalui pengembangan kompetensi karyawan dan teknologi terkini. Selain itu, Perseroan juga berinisiatif untuk meningkatkan dan memperbaiki sistem, proses dan sumber daya yang ada.

To create a sustainable growth, a consistent performance improvement is needed. The performance improvement could be done with creativity and innovative ideas. The Company is committed to keep improving business process and performance through competency development for employees and latest technology development. Aside of that, the Company also has the initiative to improve and restore systems, processes, and existing resources.

Perseroan menerapkan dan melakukan sosialisasi I4C secara aktif kepada seluruh anggota perusahaan. Salah satu metode penerapan yang efektif adalah dengan mengadakan kompetisi I4C di seluruh lingkungan kerja masing-masing unit usaha, yang bertujuan untuk:

1. Meningkatkan kesadaran karyawan terhadap nilai-nilai I4C di wilayah kerja masing-masing.
2. Menciptakan budaya *continuous improvement* dalam menyelesaikan masalah guna meningkatkan kepuasan pelanggan, produktivitas serta mengefisienkan biaya.
3. Menghilangkan kesenjangan komunikasi dan meningkatkan kolaborasi antara sesama karyawan di seluruh fungsi dan level jabatan.

Kompetisi ini dikelola oleh Tim I4C yang secara reguler membahas dan menanggulangi masalah-masalah organisasi. Kompetisi I4C berfokus pada penerapan prinsip dan pola pikir yang harus dimiliki oleh setiap karyawan dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah. Dengan prinsip dan pola pikir yang benar dan terarah, maka setiap karyawan dapat tumbuh menjadi individu yang berkarakter dan bertanggung jawab. Beberapa prinsip yang menjadi landasan kompetisi I4C adalah:

1. Melakukan refleksi dan evaluasi atas tindakan diri sendiri dan bukan orang lain, agar setiap orang belajar untuk memberikan solusi atas masalah.
2. Menyelesaikan masalah secara transparan dan objektif hingga tuntas.
3. Terus berupaya mencapai keberhasilan dengan mencari solusi yang terbaik.
4. Menghargai karya dan pendapat orang lain.
5. Menguasai langkah-langkah dan metode pemecahan masalah yang efektif, salah satunya adalah metode Delapan Langkah yaitu tahapan sistematis untuk menyelesaikan masalah, serta metode Tujuh Alat yang digunakan dalam proses pemecahan masalah.
6. Bersikap terbuka dan kooperatif dalam bekerja sama dengan rekan kerja dan dalam tim, sehingga setiap orang dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dari interaksi yang didapatkan dengan orang lain.

Namun, dikarenakan kondisi pandemi, untuk sementara kompetisi ini ditiadakan di 2020.

Perseroan terus melakukan sosialisasi Kode Etik kepada seluruh karyawan sehingga seluruh karyawan dapat melakukan aktivitas sehari-hari berlandaskan dengan etika kerja yang baik dan profesional. Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakan di Perseroan adalah dengan diterbitkannya buku pedoman Kode Etik Perilaku Bisnis di lingkungan Perseroan kepada karyawan serta pemberian penyuluhan kepada karyawan baru. Pedoman Kode Etik Perilaku Bisnis yang dimiliki oleh Perseroan berlaku untuk seluruh karyawan yang bekerja dalam Perseroan dan Anak Perusahaannya termasuk Dewan Komisaris dan Direksi.

The Company actively applies and socializes I4C to all the employees. One of the most effective method is to organize an I4C competition in all working environments of all business units, in order to:

1. Improve the employee awareness of I4C values in their own workplace.
2. Create continuous improvement culture in solving problems that leads to the improvement of customer satisfaction, productivity and cost efficiency.
3. Erasing the communication gap and improving collaboration between employees in all position levels and functions.

The competition was managed by I4C Team who regularly discussed and solved organization challenges. The I4C competition focused on the implementation of principles and mindset that each employee should have in facing and solving problems. With the right-directed principle and mindset, each employee could have a better character and becomes a more responsible individual. Several principles that become the basis of I4C competition are:

1. Reflecting and evaluating personal actions and not others, so every person could learn how to give solutions on problems.
2. Totally solving problems in a transparent and objective way.
3. Striving to achieve success by finding the best solutions.
4. Appreciating others' work and opinions.
5. Mastering the effective steps of problem solving, one of them is the Eight Steps method, a systematic step to solve a problem and also using Seven Tools method in problem-solving process.
6. Being open and cooperative in working together with coworkers and in teams, so every person has the chance to develop their knowledge and have more experience from new interactions.

Due to the pandemic condition, this competition was suspended in 2020.

The Company keeps socializing the Code of Conduct to all employees, therefore all employees are able to work with good and professional work ethics. The form of Code of Conduct socialization and its implementation is by publishing the book of Business Code of Conduct guidelines in the Company's workplace, and giving counselling to new employees. The Business Code of Conduct guidelines are applied equally to all employees of the Company and its Subsidiaries, including the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Perseroan memiliki sistem pelaporan pelanggaran sebagai sarana bagi para pemangku kepentingan untuk melaporkan kegiatan atau tindakan yang melanggar Peraturan Perusahaan, Kode Etik Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sistem pelaporan pelanggaran bertujuan untuk meningkatkan transparansi pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan sehingga mampu menghasilkan kinerja yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan. Pihak yang mengelola pengaduan adalah staf-staf khusus di bawah arahan Unit Audit Internal dan Komite Audit.

Metode penyampaian laporan pelanggaran dapat disampaikan secara tertulis maupun elektronik, yaitu dengan surat atau menghubungi pejabat yang berwenang secara langsung. Perseroan akan melakukan investigasi untuk menindaklanjuti laporan yang diterima serta melakukan pengecekan dan pengumpulan bukti pendukung untuk menguatkan informasi yang diperoleh. Perseroan memberikan perlindungan bagi pelapor dengan cara menjaga kerahasiaan identitas pelapor.

Dalam menangani laporan pelanggaran, Perseroan mengumpulkan informasi yang akurat terkait dengan laporan yang diterima serta mencari bukti pendukung untuk membuktikan pernyataan laporan tersebut. Apabila terbukti, maka Perseroan akan menindak secara tegas terhadap pelanggar dan memproses tindakan tersebut sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku. Hasil dari penanganan pengaduan akan dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk dilakukan tindakan lebih lanjut dan perbaikan-perbaikan terhadap sistem pengendalian internal Perseroan agar tidak terjadi hal serupa di masa yang akan datang. Pada tahun 2020, Perseroan tidak menerima adanya laporan pelanggaran.

The Company has established a whistleblowing system as a means for stakeholders to report activities or actions that violate the Company's Regulations, Code of Conduct, and the prevailing laws and regulations. The whistleblowing system aims to increase the transparency of the Company's business activities so as to deliver optimum performance for all stakeholders. The party managing the complaint is a group of special staff under the direction of the Internal Audit Unit and Audit Committee.

The method of submitting a violation report can be in written form or electronically, namely by letter or by contacting the authorized officers directly. The Company will conduct an investigation to follow-up on the incoming reports as well as carrying out examination and collecting supporting evidence to strengthen the information obtained. The Company provides protection for whistleblowers by maintaining the confidentiality of the whistleblower's identity.

In handling reports of violation, the Company collects accurate information related to the reports received and seeks supporting evidence to prove the statements contained in the report. If proven, the Company will take firm action against the violator and process the action in accordance with the Company's Regulations and the prevailing laws and regulations. The results of complaint handling will be reported to the Board of Directors and Board of Commissioners for further action and for improvements to the Company's internal control system in order to prevent similar things from occurring in the future. In 2020, the Company did not receive any reports of violations.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

PT Berlina Tbk menyadari bahwa kegiatan operasional dan bisnis yang dilakukan bertujuan tidak hanya untuk memberikan nilai bagi pemegang saham namun juga harus bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan yang berinteraksi baik secara langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan. Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan program-program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) sebagai wujud kepedulian terhadap alam dan masyarakat luas.

Berdasarkan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 1 ayat 3 dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Program CSR Perseroan mencakup 4 (empat) aspek, yaitu tanggung jawab atas kelestarian alam dan lingkungan, tanggung jawab atas bidang ketenagakerjaan dan kepatuhan aspek K3, tanggung jawab atas kesejahteraan masyarakat serta tanggung jawab atas keselamatan pelanggan.

Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan

Kegiatan CSR Perseroan terhadap lingkungan didasarkan pada filosofi perbaikan yang berkelanjutan bagi kebijakan lingkungan dan strategi pengembangan untuk mengurangi dampak buruk terhadap lingkungan. Tanggung jawab sosial Perseroan terhadap lingkungan ini berdasarkan 3 hal, yaitu: penyusunan rencana kegiatan sosial Perseroan terhadap lingkungan, kualitas kebijakan lingkungan dan sistem manajemen lingkungan.

Perseroan menyadari bahwa kegiatan produksi maupun operasional lainnya menghasilkan limbah ekonomis, non ekonomis & limbah berbahaya. Oleh karena hal tersebut, Perseroan senantiasa memastikan tidak adanya dampak lingkungan yang buruk dari setiap kegiatan yang dilakukan. Untuk limbah ekonomis sebisa mungkin Perseroan melakukan daur ulang dengan sistem manajemen limbah yang sudah merupakan program Perseroan untuk menjadi "Green Company", yaitu dengan mengawali program 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin) dan 3R (*Reduce, Reuse & Recycle*) yaitu mengurangi, meminimalisir, mengolah, dan mendaur ulang limbah.

Limbah non-ekonomis diusahakan untuk diminimalisir dengan cara mempertimbangkan bagaimana pengolahan akan dilakukan setelah barang tersebut digunakan, dan apa risikonya bagi lingkungan serta masyarakat. Program pengurangan limbah gencar dilakukan terutama dengan

PT Berlina Tbk realizes that its operational and business activities aim not only to provide value for shareholders but also to benefit all stakeholders who interact directly or indirectly with the Company. The company is committed to implementing Corporate Social Responsibility (CSR) programs as a form of concern for nature and the wider community.

Pursuant to the Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company, article 1 paragraph 3, and Government Regulation No. 47 of 2012 on the Corporate Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Company. The Company's CSR program covers 4 (four) aspects, namely responsibility for nature and environmental preservation, responsibility for manpower and compliance with OHS aspects, responsibility for community welfare and responsibility for customer safety.

Responsibility for the Environment

The Company's CSR activities towards the environment are based on the philosophy of continuous improvement of environmental policies and development strategies to reduce adverse impacts on the environment. The Company's social responsibility towards the environment is based on 3 things, those are the preparation of plans for social activities towards the environment, the quality of environmental policies and the environmental management system.

The Company realizes that production and other operational activities generate economic, non-economic & hazardous waste. Therefore, the Company always ensures that there are no adverse environmental impacts from any activities carried out. For economical waste, as much as possible, the Company recycles with a waste management system which is already part of the Company's program to become a "Green Company", namely by starting the 5R (Concise, Neat, Clean, Treat, and Diligent) and 3R (*Reduce, Reuse & Recycle*) programs, namely reducing, minimizing, processing, and recycling waste.

Non-economic waste is endeavored to be minimized by considering how the processing will be carried out after the goods are used, and what are the risks to the environment and society. Waste reduction program is intensively carried out, especially by trying to minimize

berusaha meminimalisir terciptanya buangan limbah material yang bernilai non-ekonomis. Untuk menghindari pencemaran lingkungan yang dapat membahayakan karyawan, masyarakat maupun lingkungan, limbah berbahaya Perseroan dipastikan dapat dikendalikan dan diolah oleh pihak-pihak yang memang sudah berkompeten dalam pengelolaan limbah B3.

Kesungguhan Perseroan untuk menyatakan peran sertanya dalam tanggung jawab lingkungan juga diwujudkan melalui salah satu entitas anak Perseroan yaitu PT Natura Plastindo (NP), berdiri pada tahun 2013, yang mengkhususkan usahanya untuk mendukung penerapan konsep ekonomi sirkular yang telah menjadi sebuah keharusan untuk melindungi alam dari pencemaran limbah plastik. NP mendaur ulang produk post-consumer dari jenis material plastik polyethylene, polypropylene dan polycarbonate untuk siap digunakan oleh para pelanggannya.

Peran NP sangat vital dalam mendukung Perseroan untuk mengelola limbah plastik yang dihasilkan, dengan menyerap sampah kemasan plastik yang beredar di masyarakat. NP menjalin kerjasama dengan pengepul limbah profesional dan juga memberdayakan warga setempat untuk mendapatkan penghasilan dengan mengumpulkan sampah kemasan plastik untuk dibeli dan didaur ulang. Sampah-sampah hasil konsumsi rumah tangga yang dikumpulkan dan didaur ulang mampu menggerakkan perekonomian dan menghindarkan lingkungan dari pencemaran material plastic.

Sebagai pemasok kemasan plastik, Perseroan juga sangat mendukung para pelanggan multinasional dalam penggunaan Post-Consumer Recycled (PCR) sebagai bahan baku kemasan, sebagai wujud komitmen pencapaian 100% *Reduce*, *Reuse*, dan *Recycle* pada tahun 2025.

Perseroan memperoleh sertifikasi ISO 14001 & OHSAS 18001 untuk membuktikan komitmennya dalam tanggung jawabnya terhadap aspek sosial lingkungan. Penyampaian keluhan atau laporan tentang tindakan Perseroan dapat disampaikan melalui saluran telepon (+62 21) 898 30160 atau email ke Perseroan (info@berlina.co.id).

Tanggung Jawab Terhadap Sosial dan Masyarakat

Pandemi Covid-19 menyebabkan banyak hal yang berubah termasuk juga mengakibatkan perubahan perilaku masyarakat. Perseroan tetap berkomitmen dalam Program "Berlina for Community". Meskipun ada banyak keterbatasan akibat pandemi, Perseroan berusaha untuk tetap hadir ditengah-tengah masyarakat melalui beberapa kegiatan dan partisipasi sosial kemasyarakatan.

the creation of material waste of non-economic value. To avoid environmental pollution that can harm employees, the community and the environment, the Company's hazardous waste is ensured to be controlled and processed by parties who are already competent in hazardous and toxic waste management.

The Company's earnestness to declare its participation in environmental responsibility is also manifested through one of the Company's subsidiaries, namely PT Natura Plastindo (NP), established in 2013, which specializes in supporting the implementation of the circular economy concept which has become a necessity to protect nature from plastic waste pollution. NP recycles post-consumer products from polyethylene, polypropylene and polycarbonate plastic materials to be ready for use by its customers.

The role of NP is essential in supporting the Company to manage the plastic waste produced, by absorbing plastic packaging waste circulating in the society. NP cooperates with professional waste collectors and empowers residents to earn income by collecting plastic packaging waste to be purchased and recycled. Garbage from household consumption that is collected and recycled allows the economy to circulate and prevent the environment from plastic materials pollution.

As a plastic packaging supplier, the Company also strongly supports multinational customers in the use of Post-Consumer Recycled (PCR) as packaging raw materials, as a form of commitment to achieving 100% *Reduce*, *Reuse* and *Recycle* by 2025.

The Company obtained ISO 14001 & OHSAS 18001 certification to prove its commitment in its responsibility towards social and environmental aspects. Complaints or reports regarding the Company's actions can be submitted via telephone line (+62 21) 898 30160 or email to the Company (info@berlina.co.id).

Social and Community Responsibility

The Covid-19 pandemic has caused many things to change, including changes in people's behavior. The Company remains committed to the "Berlina for Community" Program. Although there are many limitations due to the pandemic, the Company strives to remain present in the midst of the community through several social activities and participation.

Pada masa awal pandemi, Perseroan melakukan kegiatan pembagian masker untuk masyarakat yang tinggal disekitar area pabrik. Kegiatan ini juga disertai ajakan bagi masyarakat sekitar untuk terus menaati protokol kesehatan yang dihimbau Pemerintah, yaitu protokol kesehatan 4M (Memakai Masker, Mencuci Tangan, Menjaga Jarak dan Menghindari Kerumunan).

Dalam hal sarana dan prasarana, Perseroan dan anak Perusahaannya melakukan perbaikan juga modifikasi pada musholla di area pabrik untuk mengakomodasi aturan jaga jarak, serta menyediakan titik-titik pencucian tangan di sekitar pabrik. Hal ini diupayakan agar karyawan tetap sehat dan produktif, sehingga dapat menjaga kesehatan masyarakat sekitar. Selain itu, bentuk donasi lain yang dilakukan Perseroan dan anak perusahaannya di antaranya pemberian bantuan sembako bagi masyarakat terdampak pandemi Covid-19, memberikan dana sumbangan bagi anak yatim dan lansia, secara rutin tetap melakukan bantuan dana beasiswa bagi warga yang kurang mampu, serta menyerahkan hewan Qurban untuk warga sekitar pada perayaan Lebaran.

Setiap pengambilan keputusan, Perseroan mempertimbangkan faktor resiko keselamatan dan kesehatan karyawan, keluarga karyawan, dan penduduk sekitar area pabrik, sampai pada lingkungan sosial yang lebih luas lagi dimana Perseroan beroperasi. Kontrol protokol kesehatan diberlakukan disemua aspek kegiatan Perseroan untuk meminimalkan dampak negatif dari pandemi dengan berusaha menjaga semangat optimisme di tengah ketidakpastian.

Perseroan hingga hari ini masih memprioritaskan penggunaan tenaga kerja lokal dengan tetap memberikan peluang bagi masyarakat sekitar untuk dapat bekerja di Perseroan, sesuai dengan kriteria kebutuhan perseroan dan standar kompetensi yang telah ditetapkan. Hal ini dilaksanakan secara konsisten, terutama oleh anak

In the early period of the pandemic, the Company distributed masks to people living around the factory area. This activity was also accompanied by an invitation for the surrounding community to continue to obey the health protocols recommended by the Government, namely the health protocol, such as wearing masks, washing hands, keeping distance and avoiding crowds.

In terms of facilities and infrastructure, the Company and its subsidiaries made improvements and modifications to the prayer room in the factory area to accommodate social distancing rules, as well as providing hand washing points around the factory. This is done so that employees remain healthy and productive, so as to maintain the health of the surrounding community. In addition, other forms of donations made by the Company and its subsidiaries include distributing groceries for communities affected by the Covid-19 pandemic, providing donations for orphans and the elderly, regularly providing scholarship funds for underprivileged residents, and handing over sacrificial animals for local residents for Eid celebrations.

In every decision making, the Company considers the risk factors for the safety and health of employees, employees' families, and residents around the factory area, to the wider social environment in which the Company operates. Health protocol controls are implemented in all aspects of the Company's activities to minimize the negative impact of the pandemic by trying to maintain a spirit of optimism amidst uncertainty.

The Company to this day still prioritizes the use of local workers while still providing opportunities for the surrounding community to be able to work in the Company, in accordance with the criteria for the company's needs and competency standards that have been set. This is carried out consistently, especially by the



perusahaan Perseroan (NP), dengan mengedukasi dan memberdayakan masyarakat sekitar untuk mengumpulkan sampah kemasan plastik dan memilah sampah tersebut untuk didaur ulang.

NP menjadikan warga sebagai mitra untuk memasok material daur ulang, dan memberikan kesempatan kepada warga sekitar untuk berpartisipasi di perusahaan. Upaya Perseroan melibatkan warga sekitar, secara keseluruhan juga mencakup memberikan kesempatan bagi masyarakat sekitar semua area operasional perusahaan untuk bisa mendukung aktifitas seperti pengelolaan limbah rumah tangga, jasa pengangkutan, dan jasa catering untuk karyawan. Pada 2020, Perseroan mengalokasikan dana sekitar Rp 50 juta untuk program tanggung jawab sosial yang mencakup aspek sosial dan masyarakat.

Company's subsidiary (NP), by educating and empowering the surrounding community to collect plastic packaging waste and sort the waste for recycling.

NP makes residents as partners to supply recycled materials, and provides opportunities for local residents to participate in the company. Overall, the Company's efforts to involve residents, also include providing opportunities for communities around all of the company's operational area to be able to support activities such as household waste management, transportation services, and catering services for employees. In 2020, the Company allocates funds of around Rp 50 million for social responsibility programs that cover social and community aspects.



Tanggung Jawab Terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Perseroan sangat memperhatikan aspek K3 dalam menjalankan kegiatan usahanya. Masa pandemi yang dialami seluruh dunia ini, membuka kesadaran semua orang betapa pentingnya perlindungan terhadap kesehatan dan keselamatan, tidak hanya di lingkungan kerja tapi juga di semua aspek kehidupan manusia. Perlindungan kesehatan melalui protokol kesehatan 4M (Memakai Masker, Mencuci Tangan, Menjaga Jarak dan Menghindari Kerumunan), yang sudah ditetapkan oleh pemerintah menjadi hal mutlak untuk dipatuhi dan tidak bisa ditolelir lagi wajib untuk diterapkan. Sebelum menjalankan aktivitas di area pabrik, seluruh karyawan dihimbau untuk mengisi *form health screening* untuk memastikan bahwa karyawan bekerja dalam kondisi sehat. Karyawan yang menunjukkan gejala kondisi tidak sehat, dianjurkan untuk tidak bekerja untuk menjaga keselamatan karyawan tersebut.

Responsibility for Occupational Health and Safety (OHS)

The Company pays great attention to the OHS aspect in carrying out its business activities. The pandemic period that has been experienced throughout the world has opened everyone's awareness of the importance of protecting health and safety, not only in the work environment but also in all aspects of human life. Health protection through the health protocol (wearing masks, washing hands, keeping distance and avoiding crowds), which has been determined by the government is an infallible thing to be obeyed. Before carrying out activities in the factory area, all employees are encouraged to fill out a health screening form to ensure that employees work in a healthy condition. Employees who show symptoms of an unhealthy condition are advised not to work to maintain the safety of the employee.

Serangkaian strategi dilakukan Perseroan untuk tetap bisa menjalankan pelatihan K3 dan lingkungan bagi karyawan. Media pelatihan disesuaikan dan diformat ulang untuk tetap mematuhi protokol kesehatan. Internet menjadi "asset intelektual" di era pembatasan interaksi fisik manusia, media digital seperti aplikasi pertemuan *online* dan juga aplikasi telepon genggam untuk komunikasi kelompok, digunakan secara aktif untuk menghimbau seluruh karyawan menjalankan prosedur kesehatan dan keamanan. Perseroan juga memperbanyak penyebaran pamflet digital sebagai ajang sosialisasi informasi K3 untuk karyawan sehingga tidak hanya menggunakan media "notice board" atau majalah dinding yang beresiko mengundang kerumunan.

Perseroan selalu berupaya melakukan tindakan pengendalian terhadap sumber bahaya dan atau kegiatan dengan cara menghilangkan sumber bahaya, pengendalian administratif dan penggunaan APD (alat pelindung diri). Kerjasama dengan pihak-pihak seperti pemadam kebakaran, kepolisian, serta rumah sakit yang menjadi rekanan atau "Trauma Center" masih tetap dilakukan oleh Perseroan. Sedangkan dalam aspek keselamatan kerja, untuk mencapai kinerja optimal dengan kecelakaan kerja nihil, Perseroan sudah merumuskannya dalam panduan tentang pemahaman potensi bahaya dan penilaian risiko di setiap proses kerja seperti yang tercantum dalam buku panduan K3L. Pada tahun 2020, Perseroan berhasil mengontrol tingkat kecelakaan kerja yang berpotensi "Loss Manhours".

Perseroan melengkapi pabrik dengan persyaratan kesehatan dan keselamatan kerja. Perseroan menyediakan fasilitas-fasilitas penunjang sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan pemerintah. Adapun dilokasi pabrik, Perseroan memiliki gugus tugas dalam hal *emergency response* dan *evacuation drill*. Setiap jam, Perseroan melakukan pengumuman melalui pengeras suara yang

A series of strategies are carried out by the Company to continue to be able to carry out OHS and environmental training for employees. Training media was reformatted to stay compliant with health protocols. The internet has become an "intellectual asset" in the era of restrictions on human physical interaction, digital media such as online meeting applications and also mobile phone applications for group communication, are actively used to encourage all employees to carry out health and safety procedures. The Company also increases the distribution of digital pamphlets as a means of socializing OHS information for employees so that they do not only use "notice boards" or "wall magazines" which could generate crowds.

The Company always endeavored to performing control measures against sources of danger and or activities by eliminating sources of danger, administrative control, and the use of PPE (personal protective equipment). Cooperation with parties such as the firefighters, police, and hospitals that are partners or "Trauma Centers" is still being carried out by the Company. Meanwhile, in the aspect of work safety, to achieve optimal performance with zero work accidents, the Company has formulated it in a guide on understanding potential hazards and risk assessment in every work process as stated in the OHSE guidebook. In 2020, the Company managed to control the level of work accidents that have the potential for "Loss Manhours".

The Company equips factories with occupational health and safety requirements and provides supporting facilities in accordance with the provisions set by the government. Inside the factory location, the Company has an exclusive task force in terms of emergency response and evacuation drills. Every hour, the Company makes announcements through loudspeakers installed throughout the factory



terpasang diseluruh pabrik, untuk menghimbau karyawan mengenai disiplin protocol kesehatan dan kepatuhan pada aspek K3. Sampai dengan saat ini, Perseroan masih mempunyai sertifikasi OHSAS 18001 sebagai bukti komitmen Perseroan terhadap Kesehatan dan keselamatan kerja.

to remind all employees regarding health protocol discipline and compliance with OHS aspects. Until today, the Company has the OHSAS 18001 certification as proof of the Company's commitment to the work health and safety.



Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan

Perseroan mendorong setiap karyawan untuk bekerja secara optimal dengan memberikan taraf hidup yang baik. Selain memberikan upah kepada semua karyawannya, Perseroan mendaftarkan karyawan mengikuti program BPJS Ketenagakerjaan, BPJS Kesehatan, poliklinik, area nursery bagi karyawan wanita, tempat istirahat, kantin dengan menerapkan ketentuan protokol kesehatan.

Perseroan memberikan penghargaan kepada karyawan yang telah mengabdikan dengan jangka waktu tertentu. Hal ini dilakukan sebagai bentuk apresiasi terhadap karyawan yang telah memberikan kontribusi nyata bagi pertumbuhan bisnis Perseroan dari waktu ke waktu. Di saat yang sama, Perseroan juga memberlakukan kesetaraan gender, bekerja tanpa diskriminasi latar belakang suku, ras, gender, dan agama, tanpa pekerja anak, bekerja dengan sukarela sesuai kesepakatan dalam perjanjian kerja, bekerja dengan integritas, anti korupsi dan penyuapan.

Tingkat perputaran karyawan Perseroan pada tahun 2020 meningkat dibanding tahun sebelumnya, dengan berkurangnya jumlah karyawan yang disebabkan oleh masa kontrak kerja yang habis, karyawan pensiun/wafat, dan adanya pergeseran fungsi departemen yang dilakukan untuk mengakomodasi adanya penurunan volume produksi. Proses rekrutmen karyawan hanya dilakukan pada posisi jabatan yang tidak bisa diperoleh dari sumber daya dan talenta internal Perseroan.

Employment Responsibilities

The Company encourages every employee to work optimally by providing a good standard of living. In addition to providing wages to all its employees, the Company registers employees to participate in the BPJS Employment program, BPJS Health, polyclinics, nursery areas for female employees, rest areas, canteens by implementing health protocol provisions.

The Company gives awards to employees who have served for a certain period of time. This is done as a form of appreciation for employees who have made a real contribution to the Company's business growth from time to time. At the same time, the Company also enforces gender equality, works without discrimination based on ethnicity, race, gender, and religion, without child labour, works voluntarily according to the agreement in the work agreement, works with integrity, is anti-corruption and bribery.

The Company's employee turnover rate in 2020 increased compared to the previous year, with a decrease in the number of employees due to the expiration of the employment contract, the retirement/death of employees, and a shift in departmental functions to accommodate the decrease in production volume. The employee recruitment process was only carried out for some positions that cannot be acquired from the Company's internal resources and talents.



Seiring dengan adanya pergeseran fungsi departemen, pelatihan bagi karyawan dilaksanakan sesuai kebutuhan, diantaranya pada tahun 2020 Perseroan mengadakan Quality Management System Training bagi karyawan pabrik. Anak perusahaan Perseroan juga mengadakan pelatihan untuk kebakaran bagi karyawan. Program sistem manajemen bakat karyawan juga dilaksanakan untuk mempersiapkan pengembangan karir tiap-tiap karyawan di Perseroan. Bersamaan dengan hal tersebut, Perseroan selalu berusaha untuk mempertimbangkan dan mendengarkan pendapat karyawan dengan menyediakan media bagi seluruh karyawan untuk dapat menyuarakan pendapat mereka melalui media "Kotak Saran" yang ada di masing-masing area operasional Perseroan.

Perseroan berusaha memenuhi hal-hal yang sudah menjadi hak-hak bagi karyawan. Kompensasi dan manfaat ini ditujukan untuk memupuk loyalitas karyawan yang terdiri dari gaji pokok serta tunjangan kesejahteraan yang nilainya disesuaikan dengan golongan dan/atau jabatan masing-masing. Gaji terendah yang diterima oleh pekerja yang baru masuk sekurang-kurangnya sama dengan upah minimum di wilayah masing-masing unit kerja yang telah ditetapkan oleh Pemerintah.

Setiap karyawan menerima jatah cuti yang disesuaikan dengan skala/golongan masing-masing. Adapun karyawan diberikan hak untuk mengambil ijin tidak masuk kerja dengan memberikan alasan yang jelas dan sesuai ketentuan Perusahaan. Perseroan mencantumkan "Social Compliance" tersebut pada buku panduan Kode Etik Perilaku Bisnis Perseroan. Dugaan terhadap potensi pelanggaran kode etik bisa dilaporkan oleh karyawan Berlina melalui mekanisme Kotak Saran dan Sistem Pelaporan Pelanggaran melalui email (hotline@berlina.co.id).

Along with the shift in departmental functions, training for employees is carried out as needed, including in 2020 the Company held a Quality Management System Training for factory employees. The Company's subsidiaries also conduct fire training for employees. An employee talent management system program is also implemented to prepare for the career development of each employee in the Company. At the same time, the Company always tries to consider and listen to the opinions of employees by providing a medium for all employees to be able to express their opinions through the "Suggestion Box" media in each of the Company's operational areas.

The Company strives to fulfill the things that have become the rights of employees. These compensations and benefits are aimed at fostering employee loyalty, which consists of basic salary and welfare benefits, the value of which is adjusted to each group and/or position. The lowest salary received by new workers is at least the same as the minimum wage in the area of each work unit that has been determined by the Government.

Each employee receives a leave allowance that is adjusted to their respective scale/class. Employees are given the right to take a leave of absence from work by providing clear reasons and in accordance with Company regulations. The Company lists the "Social Compliance" in the Company's Code of Business Conduct manual. Allegations of potential violations of the code of ethics can be reported by Berlina employees through the Suggestion Box mechanism and the Violation Reporting System via email (hotline@berlina.co.id).

Tanggung Jawab Terhadap Produk/Jasa dan Konsumen/Pelanggan

Keselamatan produk dan jasa merupakan komitmen utama Perseroan kepada seluruh pelanggan. Perseroan terus meningkatkan dan menjaga kualitas produk kemasannya dengan memenuhi ketentuan spesifikasi produk. Sejalan dengan hal tersebut, sistem penilaian risiko dilakukan secara cermat, menjaga proses kerja dengan melakukan antisipasi risiko terpaparnya atau terkontaminasinya produk pelanggan dengan menghasilkan produk yang aman bagi pelanggan.

Dari segi desain, produksi dan kualitas, Perseroan memiliki program perbaikan terus-menerus untuk menjaga proses produksi agar tercipta hasil produk yang aman, berkualitas dan mampu memberikan solusi kemasan yang tepat guna bagi pelanggan. Beberapa area produksi sudah menggunakan ketentuan "*clean room*" dengan persyaratan yang ketat untuk memastikan higienitas dari produk pelanggan.

Komitmen Perseroan dan anak perusahaannya untuk menjaga keselamatan konsumen dan pelanggan juga kami penuhi dengan rutin memperbaharui sertifikasi ISO 9001:2015 dan BRC Global Standard for Packaging & Packaging Material. Perseroan melakukan ketentuan seperti tercantum dalam BRC IoP, yang merupakan sertifikasi dalam keamanan produk. Subsidiari Perseroan di China juga telah lolos sertifikasi untuk Facility and Merchandise Authorization untuk memasok produk khusus untuk pelanggan.

Sebagai industri *business to business* (B2B), Perseroan terus berusaha menciptakan dan mengelola hubungan baik dengan pelanggan, dan oleh karena itu, rutin dilaksanakan survei kepuasan pelanggan. Perseroan selalu memberikan informasi yang jelas mengenai kontak personal Sales dan Customer Service yang dapat dihubungi baik melalui *email* maupun saluran *telephone* untuk masing-masing pelanggan. Selain itu, *website* perusahaan juga dibuat se informatif mungkin, dan saat ini dalam proses pembaharuan untuk dapat memunculkan menu-menu yang memuat mengenai informasi terkait barang dan jasa Perseroan dan anak perusahaannya.

Penyampaian keluhan atau klaim dari pelanggan dilakukan melalui mekanisme telepon atau *email* ke Customer Service pelanggan di setiap cabang dan anak perusahaan Perseroan, yang kemudian akan ditindaklanjuti oleh tim Quality dan Technical Development Perseroan. Penyampaian keluhan atau laporan tentang produk dan jasa Perseroan juga dapat disampaikan melalui saluran telepon (+62 21) 898 30160 atau *email* ke Perseroan (info@berlina.co.id).

Responsibilities to Customers

Product and service safety is the Company's main commitment to all customers. The Company continues to improve and maintain the quality of its packaging products by meeting the requirements of product specifications. In line with this, the risk assessment system is carried out carefully, maintaining the work process by anticipating the risk of exposure or contamination of customer products by producing products that are safe for customers.

In terms of design, production and quality, the Company has a continuous improvement program to maintain the production process in order to create safe, high-quality also able to provide appropriate packaging solutions for customers. Some production areas have used clean room regulations with strict requirements to ensure the hygiene of customer products.

The commitment of the Company and its subsidiaries to maintain the safety of consumers and customers showed by regularly renewing its ISO 9001:2015 certification and BRC Global Standard for Packaging & Packaging Material. The Company carries out the provisions as stated in the BRC IoP, which is a certification in product safety. The Company's subsidiary in China has also passed the certification for Facility and Merchandise Authorization to supply special products for customers.

As a business to business (B2B) industry, the Company continues to strive to create and manage good relationships with customers, and therefore, regular customer satisfaction surveys are carried out. The Company always provides clear information regarding personal Sales and Customer Service contacts who can be contacted either via *email* or *telephone* line for each customer. In addition, the Company's *website* is also made as informative as possible, and currently is in the process of being updated to be able to bring up menus containing information related to the Company and its subsidiaries' goods and services.

Submission of complaints or claims from customers is carried out through a *telephone* or *email* mechanism to customer Customer Service at each of the Company's branches and subsidiaries, which will then be followed up by the Company's Quality and Technical Development team. Complaints or reports regarding the Company's products and services can also be submitted via *telephone* line (+62 21) 898 30160 or *email* to the Company (info@berlina.co.id).

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020 PT Berlina Tbk

Board of Commissioners and Directors' Statement on Responsibility for the Annual Report 2020 of PT Berlina Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Berlina Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Berlina Tbk for the year 2020 have been completely stated and be fully responsible for the validity of this report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is properly made.

Bekasi, Juni 2021
Bekasi, June 2021

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Adrian Koesnendar
Komisaris
Commissioner



David I. Tjiptobiantoro
Presiden Komisaris
President Commissioner



Lim Eng Khim
Komisaris
Commissioner



Achmad Widjaja
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Antonius Hanifah Komala
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors



Pujihasana Wijaya
Presiden Direktur
President Director



Lukman Sidharta
Direktur
Director



06

Laporan Keuangan

Financial Report



Laporan Keuangan Konsolidasian dan
Laporan Auditor Independen
PT Berlina Tbk dan Entitas Anaknya
31 Desember 2020



*Consolidated Financial Statements and
Independent Auditor's Report
PT Berlina Tbk and Its Subsidiaries
December 31, 2020*

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian		<i>Consolidated Financial Statements</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1 – 3	<i>Consolidated statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4 – 5	<i>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6	<i>Consolidated statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	7 – 8	<i>Consolidated statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	9 – 197	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>
Informasi keuangan tambahan		<i>Additional financial information</i>
	Lampiran/ Appendix	
Laporan keuangan tersendiri entitas induk:		<i>Separate financial statements of the parent entity:</i>
Laporan posisi keuangan	1 – 3	<i>Statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	4	<i>Statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas	5	<i>Statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas	6 – 7	<i>Statement of cash flows</i>



PT BERLINA Tbk

Head Office & Cikarang Factory

Jl. Jababeka Raya Blok E 12-17, Kawasan Industri Jababeka Cikarang,
Desa Wangunharja, Kecamatan Cikarang Utara,
Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17530 - Indonesia
Phone : (021) 898 30150 • Email : info@berlina.co.id
www.berlina.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT BERLINA Tbk (ENTITAS INDUK)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**DIRECTORS' STATEMENTS
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
FINANCIAL STATEMENTS OF
PT BERLINA Tbk (PARENT ENTITY)
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di
bawah ini :

On behalf of the Board of Directors, we
the undersigned :

- | | | | |
|---|---|------------------------------------|--|
| 1. Nama : | Pujiharsana Wijaya | Name : | |
| Alamat Kantor : | Jababeka Raya Blok E 12-17,
Kawasan Industri Jababeka Cikarang
Wangunharja, Cikarang Utara, Bekasi,
Jawa Barat 17520 | Office address : | |
| Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain : | Jl. Sompok no 4-B RT 008 RW 007
Peterongan – Semarang Selatan | Domicile as stated in ID
Card : | |
| Nomor Telepon : | 021 – 89830160 | Phone Number : | |
| Jabatan : | Presiden Direktur / President Director | Position : | |
| 2. Nama : | Lukman Sidharta | Name : | |
| Alamat Kantor : | Jababeka Raya Blok E 12-17,
Kawasan Industri Jababeka Cikarang
Wangunharja, Cikarang Utara, Bekasi,
Jawa Barat 17520 | Office address : | |
| Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain : | Baruk Utara / ND-25 RT 001 RW 007
Kedung Baruk – Rungkut – Surabaya | Domicile as stated in ID
Card : | |
| Nomor Telepon : | 021 – 89830160 | Phone Number : | |
| Jabatan : | Direktur / Director | Position : | |

menyatakan bahwa :

stated that :

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Berlina Tbk (Entitas Induk). | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Berlina Tbk (Parent Entity). |
| 2. Laporan keuangan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | 3. a. All information contained in the financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The financial statements do not contain misleading material information or fact, and do not omit material information and fact; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Berlina Tbk. | 4. We are responsible for the internal control system of PT Berlina Tbk. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

Bekasi, 20 Mei 2021 / May 20, 2021
PT BERLINA Tbk

Pujiharsana Wijaya
Presiden Direktur
President Director
Lukman Sidharta
Direktur / Director

Pandean Factory

Jl. Raya Pandean Km. 43, Desa Wangunharja,
Kecamatan Pandean, Kabupaten Panduragan,
Jawa Timur 67155 - Indonesia
Phone : (0343) 631 901 Fax : (0343) 631 902

Tangerang Factory

Mach. Tirta Km. 5, Kecamatan Peruk Jaya,
Kecamatan Peruk, Kota Tangerang,
Banten 13131 - Indonesia
Phone : (021) 853 5341

Tahanan Factory

Jl. Raya Sembung Gede, Desa Setriding Gede,
Kecamatan Narambita, Kabupaten Tabanan,
Bali 82067 - Indonesia

Hebei Paragon Plastic Packaging Co., Ltd.

No. 28 Shanghai Road,
Baoshan Industrial Zone,
Hefei City, China 230651
Phone : (86-551) 6610 5708 Fax : (86-551) 6610 5626

Laporan Auditor Independen
Independent Auditor's Report

No. : 00173/2.1127/AU.1/04/0333-1/1/V/2021

Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT BERLINA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Berlina Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika; serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT BERLINA Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Berlina Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Halaman 2**Page 2**

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini**Opinion**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Berlina Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Berlina Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Penekanan suatu hal**Emphasis of matter**

Kami membawa perhatian ke Catatan 51 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang menjelaskan tentang kondisi bisnis Kelompok Usaha saat ini dan situasi perekonomian dari dampak wabah virus corona (COVID-19) di Indonesia terhadap Kelompok Usaha, yang antara lain ditandai dengan melemahnya nilai tukar Rupiah dan penurunan pasar modal. Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 51, manajemen menyatakan bahwa Kelompok Usaha tidak mengalami dampak signifikan dari pandemi COVID-19 tersebut. Lebih lanjut, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa pandemi COVID-19 saat ini memiliki dampak tidak signifikan terhadap kinerja usaha Kelompok Usaha, meskipun terdapat ketidakpastian signifikan mengenai dampak kondisi ini terhadap kegiatan usaha Kelompok Usaha di masa mendatang. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

We draw attention to Note 51 to the accompanying consolidated financial statements which described about economic condition of the corona virus (COVID-19) outbreak in Indonesia on the Group, which were characterized by a weakening of the Rupiah exchange rate and a decline in capital market. As disclosed in Note 51, the management states that the Group did not experience a significant impact from the pandemic COVID-19. Furthermore, the Group's management believes that the pandemic COVID-19 at this time has an insignificant impact on the Group's business performance, however there is significant uncertainty about the impact of the current condition on the Group's business in the future. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Kami juga membawa perhatian pada Catatan 50 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang menjelaskan dampak penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 71, "Instrumen Keuangan", PSAK 72, "Kontrak dengan Pelanggan", dan PSAK 73, "Sewa" yang berlaku efektif 1 Januari 2020. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

We also draw attention to Note 50 to the accompanying consolidated financial statements which describes the impact of the adoption of the Indonesian Financial Accounting Standards ("SFAS") 71, "Financial Instruments", SFAS 72, "Contracts with Customers", and SFAS 73, "Leases" effective January 1, 2020. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Halaman 3**Page 3****Hal lain**

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Berlina Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Berlina Tbk (entitas induk saja) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Tambahan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Tambahan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Tambahan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Berlina Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying additional financial information of PT Berlina Tbk (parent only), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statements of profit or loss and comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Additional Financial Information of Parent Entity"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Additional Financial Information of Parent Entity is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Additional Financial Information of Parent Entity has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

HENDRAWINATA HANNY ERWIN & SUMARGO
**HENDRAWINATA HANNY
ERWIN & SUMARGO**
Registered Public Accountants**Erwin A. Winata, CPA**

No. Ijin AP. 0333 / License No. AP. 0333

20 Mei 2021 / May 20, 2021

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2 0 2 0	2 0 1 9	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4,46,48,49	58.810.053	58.010.856	Cash and cash equivalents
Investasi dalam efek jangka pendek	5,46,48,49	—	177.515	Short-term investments in marketable securities
Aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi	6	16.079.510	—	Financial assets at fair value through profit or loss
Piutang usaha:				Trade receivables:
Pihak berelasi	7,39,48,49	15.382.812	17.208.446	Related party
Pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp4.317.135 dan Rp2.903.644 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	7,46,48,49	161.071.590	220.470.557	Third parties, net of use allowance for impairment of receivables of Rp4,317,135 and Rp2,903,644 as of December 31, 2020 and 2019, respectively
Piutang lain-lain – pihak ketiga	8,46,48,49	2.391.143	3.623.666	Other receivables – third parties
Persediaan, setelah dikurangi penyisihan persediaan usang dan lambat bergerak sebesar Rp11.104.436 dan Rp4.264.736 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	9	166.791.723	246.229.463	Inventories, net of allowance for obsolete and slow-moving inventories of Rp11,104,436 and Rp4,264,736 as of December 31, 2020 and 2019, respectively
Uang muka pembelian	10	42.157.428	74.246.774	Advances for purchases
Pajak dibayar di muka	41a	27.787.572	28.320.903	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	11	4.219.878	16.987.049	Prepaid expenses
Total aset lancar		494.691.709	665.275.229	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	41d	396.661	—	Deferred tax assets
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp345.792.123 dan Rp239.414.088 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	12,21	1.128.612.367	1.498.164.523	Property, plant and equipment, net of accumulated depreciation of Rp345,792,123 and Rp239,414,088 as of December 31, 2020 and 2019, respectively
Aset hak guna, neto	15	270.271.177	—	Right-of-use assets, net
Goodwill	13	20.530.792	20.530.792	Goodwill
Aset tak berwujud, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp38.768.639 dan Rp31.607.296 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	14	36.855.971	44.017.314	Intangible assets, net of accumulated amortization of Rp38,768,639 and Rp31,607,296 as of December 31, 2020 and 2019, respectively
Aset keuangan tidak lancar lainnya	16,48,49	9.161.078	9.156.832	Other non-current financial assets
Aset tidak lancar lain-lain	17	5.198.792	25.968.228	Other non-current assets
Total aset tidak lancar		1.471.026.838	1.597.837.689	Total non-current assets
TOTAL ASET		1.965.718.547	2.263.112.918	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2 0 2 0	2 0 1 9	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Cerukan	18a,48,49	26.536.961	27.482.232	Bank overdraft
Pinjaman bank jangka pendek	18b,46,47,48,49	325.400.064	393.659.270	Short-term bank loans
Utang usaha – pihak ketiga	19,46,48,49	190.983.094	216.138.938	Trade payables – third parties
Utang pajak	41b	8.014.693	9.916.243	Taxes payable
Utang lain-lain – pihak ketiga	20,48,49	13.351.021	4.333.956	Other payables – third parties
Utang pembelian aset tetap jangka pendek	21,46,47,48,49	5.040.164	12.174.817	Short-term payables of purchase of property, plant and equipment
Uang muka dari pelanggan	22	5.825.495	5.418.055	Advances received from customers
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	23,48,49	12.202.858	4.712.113	Short-term employee benefits liabilities
Beban masih harus dibayar	24,46,48,49	33.431.875	37.350.555	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Pinjaman bank	18c,46,47,48,49	64.481.873	75.354.715	Bank loans
Liabilitas sewa	27,46,47,48,49	50.481.976	53.751.854	Lease liabilities
Pinjaman kepada pihak ketiga lainnya	26	6.927.779	–	Loan from other third parties
Total liabilitas jangka pendek		742.677.853	840.292.748	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities, net of current portion:
Pinjaman bank	18c,46,47,48,49	206.521.579	228.925.681	Bank loans
Liabilitas sewa	27,46,47,48,49	61.083.575	87.284.325	Lease liabilities
Pinjaman kepada pihak ketiga lainnya	26,47,48,49	31.775.297	–	Loan from other third parties
Utang kepada pemegang saham	25,47,48,49	31.045.493	–	Loan from shareholder
Liabilitas pajak tangguhan	41d	64.308.524	88.735.527	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	28	61.582.708	64.093.846	Long-term employee benefits liabilities
Total liabilitas jangka panjang		456.317.176	469.039.379	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS		1.198.995.029	1.309.332.127	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham:				Share capital:
Modal dasar – 1.500.000.000 (angka penuh) saham dengan nilai nominal Rp 50 (nilai penuh) per saham;				Authorized capital – 1,500,000,000 (full amount) shares with par value of Rp 50 (full amount) per share;
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 979.110.000 (angka penuh) saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	29,48	48.955.500	48.955.500	Issued and fully paid up – 979,110,000 (full amount) shares as of December 31, 2020 and 2019, respectively
Tambahan modal disetor	30	246.579.048	246.579.048	Additional paid-in capital
Surplus revaluasi	12,33	501.783.377	548.390.266	Revaluation surplus
Komponen ekuitas lainnya	31	67.145.961	53.716.322	Other equity component
Saldo laba/(defisit):				Retained earnings/(deficit):
Ditentukan penggunaannya	48b	9.791.100	9.791.100	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(145.333.991)	(14.810.645)	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		728.920.995	892.621.591	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	32	37.802.523	61.159.200	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		766.723.518	953.780.791	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.965.718.547	2.263.112.918	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

Jakarta, 20 Mei 2021/May 20, 2021



Pujihasana Wijaya
Presiden Direktur/President Director



Lukman Sidharta
Direktur/Director

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2 0 2 0	2 0 1 9	
PENJUALAN NETO	34,44	1.123.569.559	1.221.535.436	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	35	(1.076.231.623)	(1.156.300.343)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		47.337.936	65.235.093	GROSS PROFIT
Pendapatan lainnya	36	20.367.838	24.775.976	Other income
Pendapatan bunga dan keuangan		289.148	478.726	Interest and finance income
Beban penjualan	37	(45.713.079)	(45.842.222)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	38	(73.205.588)	(86.481.046)	General and administrative expenses
Beban bunga dan keuangan	39	(95.818.580)	(95.426.650)	Interest and finance costs
Beban lainnya	40	(60.972.709)	(22.232.558)	Other expenses
RUGI SEBELUM PAJAK		(207.715.034)	(159.492.681)	LOSS BEFORE TAX
Manfaat (beban) pajak penghasilan badan	41e	20.661.693	(3.591.311)	Corporate income tax benefit (expense)
RUGI TAHUN BERJALAN		(187.053.341)	(163.083.992)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi :				Items that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan entitas anak	31	13.429.639	(6.464.085)	Foreign exchange differences due to translation of financial statements of subsidiaries
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan kerja	28	4.957.845	76.420	Remeasurement of employee benefits liabilities
Beban pajak penghasilan terkait	41d	(1.090.725)	(19.114)	Related income tax expense
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(169.756.582)	(169.490.771)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Loss for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		(165.526.254)	(159.935.355)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	32	(21.527.087)	(3.148.637)	Non-controlling interest
Total		(187.053.341)	(163.083.992)	Total
Total rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive loss attributable to:
Pemilik entitas induk		(147.988.320)	(165.937.603)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	32	(21.768.262)	(3.553.168)	Non-controlling interest
Total		(169.756.582)	(169.490.771)	Total
RUGI PER SAHAM DASAR (angka penuh)				BASIC LOSS PER SHARE (full amount)
Rugi per saham dasar tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	42	(169)	(163)	Basic loss per share attributable to the owners of the parent entity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

Jakarta, 20 Mei 2021/May 20, 2021



Pujihasana Wijaya
Presiden Direktur/President Director



Lukman Sidharta
Direktur/Director

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the parent entity											
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid- in capital	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component			Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	
						Saldo laba / Retained earnings	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak/ Foreign exchange difference due to translation of financial statements of subsidiaries	Total/ Total			
Saldo awal 1 Januari 2019	48.955.500	246.579.048	9.791.100	98.179.198	594.873.941		60.180.407	1.058.559.194	64.712.368	1.123.271.562	Beginning balance as of January 1, 2019
Reklasifikasi surplus revaluasi	-	-	-	46.483.675	(46.483.675)		-	-	-	-	Reclassification of revaluation surplus
Total rugi komprehensif tahun 2019	-	-	-	(159.473.518)	-		(6.464.085)	(165.937.603)	(3.553.168)	(169.490.771)	Total comprehensive loss for 2019
Saldo 31 Desember 2019	48.955.500	246.579.048	9.791.100	(14.810.645)	548.390.266		53.716.322	892.621.591	61.159.200	953.780.791	Balance as of December 31, 2019
Penyesuaian dampak penerapan PSAK baru	-	-	-	(15.712.276)	-		-	(15.712.276)	(1.588.415)	(17.300.691)	Adjustment due to adoption of new SFAS
Saldo awal 1 Januari 2020 setelah penyesuaian	48.955.500	246.579.048	9.791.100	(30.522.921)	548.390.266		53.716.322	876.909.315	59.570.785	936.480.100	Beginning balance as of January 1, 2020 after adjustments
Reklasifikasi surplus revaluasi	-	-	-	46.606.889	(46.606.889)		-	-	-	-	Reclassification of revaluation surplus
Total rugi komprehensif tahun 2020	-	-	-	(161.417.959)	-		13.429.639	(147.988.320)	(21.768.262)	(169.756.582)	Total comprehensive loss for 2020
Saldo 31 Desember 2020	48.955.500	246.579.048	9.791.100	(145.333.991)	501.783.377		67.145.961	728.920.995	37.802.523	766.723.518	Balance as of December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended December 31, 2020
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020 Rp	2019 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		1.184.944.058	1.286.649.664	Cash receipts from customers
Penerimaan klaim asuransi		5.390.675	—	Proceed from insurance claims
Pembayaran kas kepada pemasok		(786.496.523)	(832.978.309)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(197.163.717)	(224.928.072)	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi		206.674.493	228.743.283	Cash generated from operations
Pembayaran bunga dan beban keuangan		(96.331.127)	(96.480.494)	Interest and finance cost paid
Pembayaran pajak penghasilan		(5.041.008)	(14.001.316)	Income tax paid
Penerimaan dari pengembalian pajak		—	23.940.902	Cash received from tax refund
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		105.302.358	142.202.375	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	12,47	842.133	658.699	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penerimaan bunga		289.148	478.726	Interest received
Penerimaan klaim asuransi	9,12	—	23.711.722	Proceeds from insurance claims
Hasil penjualan aset tetap dan disewa kembali	12,47	—	68.397.253	Proceeds from sale and leaseback transactions
Penjualan efek	5,47	—	3.864.629	Proceeds from sale of security
Perolehan aset tetap	12,47	(14.305.452)	(77.375.180)	Acquisition of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	10,47	(23.255.562)	(34.198.504)	Advance payment for purchase of property, plant and equipment
Perolehan aset tak berwujud	14,47	—	(50.945)	Acquisition of intangible assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(36.429.733)	(14.513.600)	Net cash provided used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS (Continued)
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	18b,47	797.921.785	1.201.919.741	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	18c,47	2.324.044	5.013.829	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan pinjaman jangka panjang pihak ketiga lainnya		42.000.000	–	Proceed from long-term loan from other third parties
Penerimaan utang dari pemegang saham		43.104.156	–	Proceed from loan from shareholder
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	18b,47	(866.537.819)	(1.161.737.955)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran utang pembelian aset tetap	22,47	(8.395.581)	(115.846.286)	Payment of purchase of property, plant and equipment payable
Pembayaran utang sewa pembiayaan	28,47	(29.470.627)	(47.527.021)	Payments of obligation under finance lease
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	18c,47	(35.600.989)	(48.666.891)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang kepada pihak ketiga lainnya		(3.296.924)	–	Payments of long-term loan to other third parties
Pembayaran utang kepada pemegang saham		(12.058.663)	–	Payment of loan from shareholder
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		(70.010.618)	(166.844.583)	Net cash used in financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(1.137.993)	(39.155.808)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		30.528.624	71.812.249	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		2.882.461	(2.127.817)	Effect of changes in foreign exchange rates
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		32.273.092	30.528.624	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:				CASH AND CASH EQUIVALENTS COMPRISE OF:
Kas	4	364.369	410.992	Cash on hand
Bank	4	58.445.684	57.599.864	Cash in bank
Cerukan	18a	(26.536.961)	(27.482.232)	Bank overdraft
TOTAL		32.273.092	30.528.624	TOTAL

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Berlina Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 yang telah diubah dengan Undang-undang No. 12 tahun 1970 dan perubahan yang terakhir Undang-undang No. 25 tahun 2007, berdasarkan akta No. 35 dari Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora S.H, notaris di Jakarta tanggal 18 Agustus 1969. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Y.A.5/423/18 tanggal 12 Desember 1973 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 37 tanggal 10 Mei 1977.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris No. 184 dari Humberg Lie, S.H, S.E, M.Kn., notaris di Jakarta Utara tanggal 30 Nopember 2016 mengenai perubahan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. AHU-AH.01.03-0105519 tanggal 6 Desember 2016.

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jl. Jababeka Raya Blok E No. 12-17, Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, Kabupaten Bekasi. Perusahaan mempunyai pabrik yang berlokasi di Pandaan (Jawa Timur), Tangerang (Banten) dan Cikarang (Jawa Barat), Sidoarjo (Jawa Timur), Hefei (China) dan Gempol (Jawa Timur).

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi industri pengolahan biji plastik, perdagangan umum dan jasa. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1970. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan luar negeri.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha yang dimiliki oleh PT Dwi Satrya Utama yang merupakan entitas induk langsung dan terakhir Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Berlina Tbk (the "Company") was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 year 1968 as amended by Law No. 12 year 1970, and by Law No. 25 year 2007, based on notarial deed No. 35 of Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora S.H, notary in Jakarta dated August 18, 1969. The Articles of Association was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/423/18 dated December 12, 1973 and was published in the State Gazette No. 37 dated May 10, 1977.

The Articles of Association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 184 of Humberg Lie, S.H, S.E, M.Kn., notary in North Jakarta dated November 30, 2016, concerning the changes in the Article No. 4 paragraph 2 of Articles of Association. These changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0105519 dated December 6, 2016.

The Company's head office is located at Jl. Jababeka Raya Blok E No. 12-17, Jababeka Industrial Estate, Cikarang, Bekasi District. The Company's plants are located in Pandaan (East Java), Tangerang (Banten) and Cikarang (West Java), Sidoarjo (East Java), Hefei (China) and Gempol (East Java).

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly to engage in the plastic processing industry, general trading and services. The Company has started its commercial operations in 1970. The Company's products are sold both locally and overseas.

The Company is one of the groups of companies owned by PT Dwi Satrya Utama which is the Company's immediate and ultimate parent entity.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 12 September 1989, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Kementerian Keuangan dengan suratnya No. SI-048/SHM/MK-10/1989 untuk melakukan penawaran umum atas saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 15 Nopember 1989, saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 21 Juni 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")) dengan suratnya No. 0154/PM/1993, untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 17.250.000 (angka penuh) saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Juli 1993.

Pada bulan Agustus 2008, Perusahaan menetapkan pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham (nilai penuh) menjadi Rp 250 per saham (nilai penuh). Seluruh saham Perusahaan sejumlah 138.000.000 (angka penuh) saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada bulan Nopember 2012, Perusahaan kembali melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp250 per saham (nilai penuh) menjadi Rp50 per saham (nilai penuh), sehingga jumlah saham meningkat menjadi 690.000.000 (angka penuh) saham. Seluruh saham Perusahaan sejumlah 690.000.000 (angka penuh) saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (Continued)

b. Public offering of shares of the Company

On September 12, 1989, the Company obtained an authorization from the Ministry of Finance as stated in his Decision Letter No SI-048/SHM/MK-10/1989 for its initial public offering. On November 15, 1989, the shares were listed in the Indonesian Stock Exchange.

On June 21, 1993, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (now known as Financial Services Authority ("OJK")) as stated in his Letter No. 0154/PM/1993 for its limited offering of 17,250,000 (full amount) shares through issuance of pre-emptive rights to shareholders. The shares were listed in the Indonesian Stock Exchange on July 22, 1993.

In August 2008, the Company decided to split off the par value of its share from Rp 500 per share (full amount) to Rp 250 per share (full amount). All of the Company's shares totaling 138,000,000 (full amount) shares have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

In November 2012, the Company conducted a stock split of the par value of its share from Rp250 per share (full amount) to Rp50 per share (full amount), increasing its issued shares to 690,000,000 (full amount) shares. All of the Company's shares totaling 690,000,000 (full amount) shares have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran umum saham Perusahaan (Lanjutan)

Pada bulan Desember 2015, Perusahaan melakukan Penambahan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 69.000.000 (angka penuh) saham sehingga jumlah saham beredar meningkat menjadi 759.000.000 (angka penuh) saham.

Pada tanggal 14 September 2016, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-518/D.04/2016, untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 220.110.000 (angka penuh) saham, sehingga jumlah saham beredar meningkat menjadi 979.110.000 (angka penuh) saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Oktober 2016. Berdasarkan Akta No. 184 dari Notaris Humbert Lie, SH, M.Kn., tanggal 30 Nopember 2016, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui rencana Perusahaan melakukan penambahan modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("Penawaran Umum Terbatas II/PUT II") yaitu sebanyak 220.110.000 (angka penuh) saham. Sehingga modal ditempatkan dan disetor Perseroan meningkat dari sejumlah 759.000.000 (angka penuh) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp37.950.000 menjadi 979.110.000 (angka penuh) saham dengan nominal seluruhnya sebesar Rp48.955.500.

1. GENERAL (Continued)

b. Public offering of shares of the Company (Continued)

In December 2015, the Company has conducted an Additional Share Issuance without Pre-emptive Right amounting to 69,000,000 (full amount) shares, increasing its issued share capital to 759,000,000 (full amount) shares.

On September 14, 2016, the Company has obtained the notice of effectivity from the Chairman of Financial Services Authority (OJK) through its letter No. S-518/D.04/2016, for its Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights amounting to 220,110,000 (full amount) shares, increasing the number of issued shares to 979,110,000 (full amount) shares. Those shares have been listed in Indonesian Stock Exchange on October 10, 2016. Based on the notarial deed No. 184 dated November 30, 2016, of Humbert Lie, SH, M.Kn., the Company's the Extraordinary General Meeting of Shareholders approved the Company's plan to conduct an additional share issuance With Pre-emptive Rights (HMETD) according to the FSA's regulation No. 32/POJK.04/2015 of Additional Share Issuance With Pre-emptive Rights ("Limited Public Offering II/LPO II") amounting to 220,110,000 (full amount) shares. Therefore, the Company's issued and paid up capital increased from 759,000,000 (full amount) shares with the total par value of Rp37,950,000 to 979,110,000 (full amount) shares with the total par value of Rp48,955,500.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c Entitas anak

Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari 50% saham Entitas Anak berikut:

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries

The Company has direct ownership interest of more than 50% in the following subsidiaries:

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Tahun operasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Persentase pemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
				2020	2019	2020	2019
						Rp	Rp
PT Lamipak Primula Indonesia (LPI)	Sidoarjo, Jawa Timur/ <i>Sidoarjo, East Java</i>	Industri laminasi plastik dan kemasan / <i>Manufacturer of plastic laminated tubes and packages</i>	1986	70,00%	70,00%	410.692.303	570.184.881
PT Quantex (QTX)	Tangerang, Banten/ <i>Tangerang, Banten</i>	Industri kemasan plastik, perdagangan dan jasa / <i>Manufacturer of plastic packaging, trading and services</i>	2004	99,49%	99,49%	40.793.700	39.267.654
PT Natura Plastindo (NP)	Pasuruan, Jawa Timur/ <i>Pasuruan, East Java</i>	Industri pengolahan plastik, perdagangan dan jasa / <i>Manufacturer of plastic processing, trading and services</i>	2014	99,99%	99,99%	18.737.114	20.620.453
Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. (HPPP)	Hefei, China	Industri botol dan cap plastik dan sikat gigi / <i>Manufacturer of bottle plastic and cap plastic and toothbrushes</i>	2004	100%	100%	269.812.770	257.121.369
Berlina Pte. Ltd (BS)	Singapura/ <i>Singapore</i>	Industri plastik dan perdagangan umum / <i>Plastic industry and general trading</i>	—	100%	100%	54.787	53.122

Pada tanggal 19 Juni 2013, Perusahaan mengakuisisi 99,00% saham PT Quantex ("QTX") yang dimiliki oleh pihak ketiga. PT Quantex bergerak di bidang industri laminasi plastik dan kemasan.

On June 19, 2013, the Company acquired 99.00% ownership of PT Quantex ("QTX") from third parties. PT Quantex is engaged in plastic packaging, trading and service industry.

Pada tanggal 29 Agustus 2014, PT Quantex melakukan peningkatan modal dari Rp8.500.000 (3.400 saham) menjadi Rp16.780.000 (6.712 saham), dan Perusahaan mengambil bagian semua peningkatan modal QTX sehingga persentase kepemilikan meningkat dari 99,00% menjadi 99,49%.

On August 29, 2014, PT Quantex increased its issued share capital from Rp8,500,000 (3,400 shares) to Rp16,780,000 (6,712 shares), and the Company took over all of the additional issued share capital of QTX resulting in the increase of the Company's percentage of ownership from 99.00% to 99.49%.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas anak

Pada tanggal 21 Januari 2013, Perusahaan mendirikan PT Natura Plastindo (NP) dengan persentase kepemilikan 99,99%. PT Natura Plastindo ini bergerak dalam bidang industri pengolahan plastik, perdagangan dan jasa. NP mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2014.

Pada tanggal 18 Mei 2017, PT Natura Plastindo melakukan peningkatan modal dari Rp 1.000.000 (20.000 saham) menjadi Rp 26.000.000 (520.000 saham), dan Perusahaan mengambil bagian semua peningkatan modal NP.

Perusahaan memiliki investasi pada PT Lamipak Primula Indonesia (LPI) dengan persentase kepemilikan sebesar 70,00%. LPI bergerak dalam bidang laminasi plastik dan kemasan.

Perusahaan memiliki investasi penuh pada Hefei Paragon Plastic Packaging Co., Ltd., (HPPP) pada tahun 2004. HPPP bergerak dalam bidang pembungkus plastik, cap botol dan sikat gigi.

Perusahaan memiliki investasi penuh pada Berlina Singapore Pte., Ltd., (BS). Pada tanggal 31 Desember 2020, BS masih belum beroperasi secara komersial.

Perusahaan dan entitas anaknya secara bersama-sama selanjutnya disebut "Kelompok Usaha" dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

d. Dewan komisaris dan direksi, komite audit dan karyawan

Susunan dewan komisaris dan direksi (manajemen kunci) Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020
Dewan komisaris:	
Presiden Komisaris	David I. Tjiptobiantoro
Komisaris	Adrian Koesnendar
Komisaris	Lim Eng Khim
Komisaris Independen	Antonius Hanifah Komala
Komisaris Independen	Achmad Widjaja

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries

On January 21, 2013, the Company established PT Natura Plastindo (NP) with 99.99% ownership. PT Natura Plastindo is engaged in plastic processing industry, trading and services. NP has started its commercial operations in 2014.

On May 18, 2017, PT Natura Plastindo increased its capital from Rp 1,000,000 (20,000 shares) to Rp 26,000,000 (520,000 shares), and the Company took part of all capital increase of NP.

The Company has invested in PT Lamipak Primula Indonesia (LPI) with 70% ownership. LPI is engaged in laminated plastic and packaging industry.

The Company has fully invested in Hefei Paragon Plastic Packaging Co., Ltd., (HPPP) in 2004. HPPP is engaged in plastic packaging, bottle caps and toothbrushes.

The Company has fully invested in Berlina Singapore Pte., Ltd., (BS). As of December 31, 2020, BS has not started its commercial operations.

The Company and its subsidiaries are collectively referred to as the "Group" in these consolidated financial statements.

d. Boards of commissioners and directors, audit committee and employees

The composition of the boards of commissioners and directors (key management) of the Company as of December 31, 2020 and 2019 consists of the following:

	2019	
		Board of commissioners:
Lisjanto Tjiptobiantoro		President Commissioner
Oei Han Tjhim		Commissioner
Lim Eng Khim		Commissioner
Antonius Hanifah Komala		Independent Commissioner
Achmad Widjaja		Independent Commissioner

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan komisaris dan direksi, komite audit dan karyawan (Lanjutan)

Susunan dewan komisaris dan direksi (manajemen kunci) Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	<u>2020</u>
Dewan direksi:	
Presiden Direktur	Pujihasana Wijaya
Direktur	Lukman Sidharta

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Ketua	Achmad Widjaja
Anggota	Fery Apriyanto
Anggota	Lenny Anggraini

Total rata-rata karyawan tetap dari Kelompok Usaha adalah 1.212 dan 1.294 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (tidak diaudit).

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 20 Mei 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi utama Perusahaan dan entitas anak (secara bersama disebut "Kelompok Usaha") yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan di bawah ini.

1. GENERAL (Continued)

d. Boards of commissioners and directors, audit committee and employees (Continued)

The composition of the boards of commissioners and directors (key management) of the Company as of December 31, 2020 and 2019 consists of the following: (Continued)

	<u>2019</u>	
		Board of directors:
Yerry Goei		President Director
Lukman Sidharta		Director

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2020 and 2019 consists of the following:

	<u>2019</u>	
Achmad Widjaja		Chairman
Oei Wahyu Soetjahya K.		Member
Lenny Anggraini		Member

The total average number of the Group's permanent employees was 1,212 and 1,294 employees as of December 31, 2020 and 2019, respectively (unaudited).

e. Completion of the consolidated financial statements

The accompanying consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Directors on May 20, 2021.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies of the Company and its subsidiaries (collectively called the "Group") adopted in preparation of the consolidated financial statements are set out below.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") serta interpretasinya ("ISAK"), yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), dan Peraturan No. VIII.G.7 Pedoman Penyajian serta Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK)) untuk perusahaan publik.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha, kecuali HPPP dan BS. Mata uang fungsional HPPP dan BS masing-masing adalah Yuan Renminbi China dan Dolar Singapura.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Lanjutan)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("IFAS"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and its Interpretations ("ISFAS") issued by the Board of Financial Accounting Standards of Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI") and Regulation No. VIII.G.7 on Guidelines of Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (OJK) (formerly Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)) for publicly-listed companies.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and disbursements classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency, except for HPPP and BS. The functional currency of HPPP and BS are China Yuan Renminbi and Singapore Dollar, respectively.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and expressed in thousand Rupiah unless otherwise stated.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) baru dan revisi yang berlaku efektif pada tahun 2020

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, Kelompok Usaha telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan interpretasi (ISAK) baru atau revisi berikut yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

- PSAK 71 “Instrumen keuangan”
- PSAK 72 “Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan”
- PSAK 73 “Sewa”

Pengaruh kumulatif, jika ada, dari penerapan awal PSAK 71, PSAK 72 dan PSAK 73 diakui pada tanggal penerapan awal sebagai penyesuaian saldo awal saldo laba. Oleh karena itu, informasi komparatif tidak disajikan kembali dan tetap disajikan berdasarkan PSAK 55, PSAK 23, PSAK 34 dan PSAK 30 dan Interpretasi terkait.

Dampak terkait penerapan standar akuntansi ini dapat diungkapkan di Catatan 50.

Penerapan standar ini tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya.

- Amendemen PSAK 1 “Penyajian laporan keuangan” dan PSAK 25 “Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan.”

Amendemen tersebut mengklarifikasi beberapa susunan kata dan definisi material dengan tujuan untuk menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka konseptual dan beberapa PSAK yang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (Continued)

New and Revised Statements of Financial Accounting Standards (“SFAS”) that became effective in 2020

Effective January 1, 2020, the Group has adopted the following Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and its Interpretations (ISFAS) new or revised which were issued by Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI).

- SFAS 71 “Financial instruments”
- SFAS 72 “Revenue from contract with customers”
- SFAS 73 “Leases”

The cumulative effect, if any, of initially applying SFAS 71, SFAS 72 and SFAS 73 is recognized at the date of initial application as an adjustment to the opening balance of retained earnings. Therefore, the comparative information was not restated and continues to be reported under SFAS 55, SFAS 23, SFAS 34 and SFAS 30 and related Interpretations.

The impact of adoption of these new accounting standards is disclosed in Note 50.

The adoption of the following standards and interpretations did not result in substantial changes to the Group’s accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- Amendment to SFAS 1 “Presentation of financial statement” and SFAS 25 “Accounting policies, changes in accounting estimates and errors.”

The amendment clarifies several wording and material definitions in order to align with the definitions used in the conceptual framework and some relevant SFAS.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) baru dan revisi yang berlaku efektif pada tahun 2020 (Lanjutan)

Disamping itu, DSAK-IAI juga telah menerbitkan PSAK revisi dan amandemen berikut yang berlaku efektif 1 Januari 2020, namun tidak berpengaruh terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha:

- Amendemen PSAK 15 “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”

Amendemen tersebut mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

- Konsesi sewa terkait Covid 19 – Amandemen PSAK 73

Sebagai akibat dari pandemi Covid-19, konsesi sewa telah diberikan kepada penyewa. Konsesi tersebut dapat diberikan dalam berbagai bentuk, termasuk pengampunan pembayaran dan penangguhan pembayaran sewa. Dewan standar membuat amandemen terhadap PSAK 73 Sewa yang memberi penyewa pilihan untuk memperlakukan konsesi sewa yang memenuhi syarat dengan cara yang sama seperti jika mereka bukan modifikasi sewa. Dalam banyak kasus, hal ini akan menghasilkan perlakuan akuntansi untuk konsesi sebagai pembayaran sewa variabel selama periode pemberiannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (Continued)

New and Revised Statements of Financial Accounting Standards (“SFAS”) that became effective in 2020 (Continued)

Furthermore, DSAK-IAI has also issued the following revised and amendment to accounting standards and interpretation that became effective January 1, 2020, but they did not have a significant impact on the Group’s consolidated financial statements:

- *Amendment to SFAS 15 “Investment in Associates and Joint Ventures”*

The amendment provides that the entity also applies SFAS 71 to the financial instruments of the associate or joint venture where the equity method is not applied. These include long-term interests that substantially form part of the entity’s net investment in an associate or joint venture.

- *Covid-19-related Rent Concessions – Amendments to SFAS 73*

As a result of the Covid-19 pandemic, rent concessions have been granted to lessees. Such concessions might take a variety of forms, including payment holidays and deferral of lease payments. The standard board made an amendment to SFAS 73 Leases which provides lessees with an option to treat qualifying rent concessions in the same way as they would if they were not lease modifications. In many cases, this will result in accounting for the concessions as variable lease payments in the period in which they are granted.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (Lanjutan)

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
(“PSAK”) baru dan revisi yang berlaku
efektif pada tahun 2019 (Lanjutan)

- Koneksi sewa terkait Covid 19 – Amandemen PSAK 73 (Lanjutan)

Entitas yang menerapkan kebijakan praktis harus mengungkapkan fakta ini, apakah kebijakan telah diterapkan pada semua koneksi sewa yang memenuhi syarat atau, jika tidak, informasi tentang sifat kontrak yang telah diterapkan, serta jumlah yang diakui dalam laba rugi, yang timbul dari koneksi sewa.

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2020, menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amandemen PSAK 62 “Kontrak Asuransi: Menerapkan PSAK 71 dengan PSAK 62”.

Amandemen ini merupakan amandemen lanjutan dikarenakan oleh penerbitan PSAK 71. Standar yang diamandemen memberikan petunjuk bagi entitas yang mengeluarkan kontrak asuransi, terutama perusahaan asuransi, tentang bagaimana menerapkan PSAK 71. PSAK 62 ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

- Amandemen PSAK 71 “Instrumen Keuangan: tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif”.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (Continued)

New and Revised Statements of Financial
Accounting Standards (“SFAS”) that became
effective in 2019 (Continued)

- Covid-19-related Rent Concessions – Amendments to SFAS 73 (Continued)

Entities applying the practical expedients must disclose this fact, whether the expedient has been applied to all qualifying rent concessions or, if not, information about the nature of the contracts to which it has been applied, as well as the amount recognised in profit or loss arising from the rent concessions.

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning January 1, 2020, resulted in substantial changes to the Group’s accounting policies and had material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- Amendment to SFAS 62 “Insurance Contract: Applying SFAS 71 with SFAS 62”

This amendment is a consequential amendment due to the issuance of SFAS 71. The amended standard provides guidance for entity who’s issuing insurance contract, especially insurance company, on how to implement SFAS 71. SFAS 62 has no impact on the Group’s consolidated financial statements.

- Amendment to SFAS 71 “Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation”.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya seperti disebutkan pada Catatan 1c.

Pengendalian diperoleh ketika Perusahaan terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Perusahaan mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Perusahaan kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- b. Exposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Perusahaan dengan *investee*; dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Perusahaan.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas (*a majority of voting rights*) menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
- b. Hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. Hak suara yang dimiliki Perusahaan dan hak suara potensial.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries as described in Note 1c.

Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Company controls an investee if, and only if, the Company has all of the following:

- a. Power over the investee (i.e., existing rights that give investor the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- b. Exposure, or right, to variable returns from investor's involvement with the investee; and
- c. The ability to use its power over the investee to affect the investor's returns.

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights result in control. To support this presumption and when the Company has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. The contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;
- b. Rights arising from other contractual arrangements; and
- c. The Company's voting rights and potential voting rights.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (Lanjutan)

Perusahaan menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan Kepentingan Non-Pengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Kelompok Usaha menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

b. Principles of consolidation (Continued)

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent entity and to the Non-Controlling Interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses different accounting policies for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and its Subsidiaries have been eliminated.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (Lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka entitas induk:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis, jika ada, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang di akuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Principles of consolidation (Continued)

In case of loss of control over a subsidiary, the parent entity:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any difference as surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to consolidated statement of profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent company, which are presented respectively in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the equity attributable to owners of the parent entity.

c. Business combination

Business combinations, if any, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value of acquisition rate and the amount of any NCI in the acquiree for each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at proportionate share of the acquiree's identifiable net assets.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi. Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, jika ada, Kelompok Usaha mengukur kembali bagian ekuitas yang dimiliki sebelumnya dalam pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur berdasarkan harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

c. Business combination (Continued)

Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses. When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, if any, the equity interest in the acquiree previously held by the Group is remeasured to fair value at the acquisition date and gain or loss is recognized in profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in consolidated statements of profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan konsolidasian dalam mata uang asing

Pembukuan Kelompok Usaha, kecuali HPPP dan BS diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional mereka. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebagai berikut (nilai penuh):

	2020	2019	
Pound Sterling Britania Raya	19.086	18.250	Great Britain Pound Sterling
Euro	17.330	15.589	Euro
Dolar Amerika Serikat	15.982	13.901	US dollar
Francs Swiss	14.105	14.366	Swiss Francs
Yen Jepang (JPY 100)	13.647	12.797	Japan Yen (JPY 100)
Dolar Australia	10.771	9.739	Australian dollar
Dolar Singapura	10.644	10.321	Singapore dollar
Yuan Renminbi China	2.161	1.991	China Yuan Renminbi

Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Pembukuan HPPP dan BS diselenggarakan masing-masing dalam mata uang Yuan Renminbi China (RMB) dan Dolar Singapura (SGD) yang merupakan mata uang fungsional mereka. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas BS dan HPPP baik moneter maupun non-moneter pada tanggal pelaporan dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Foreign currency transactions and translation of consolidated financial statements

The Group's, except HPPP and BS, books of accounts are maintained in Indonesian Rupiah which is also the functional currency of these entities. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing which is set by Bank Indonesia at that date as follows (full amount):

The resulting gains or losses are credited or charged to the consolidated statement of profit or loss in the current year.

The books of accounts of HPPP and BS are maintained in China Yuan Renminbi (RMB) and Singapore Dollar (SGD), respectively, which are the functional currencies of those companies. For the consolidation purposes, assets and liabilities both monetary and non-monetary of BS and HPPP at the reporting date are translated into Rupiah using the exchange rate at the reporting date.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan konsolidasian dalam mata uang asing (Lanjutan)

Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata selama periode laporan laba rugi konsolidasian. Selisih kurs yang terjadi disajikan dalam akun "Laba (Rugi) Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak" pada penghasilan komprehensif lain dan sebagai bagian dari ekuitas lainnya pada akun selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam menjalankan aktivitas operasinya, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Sesuai dengan PSAK No. 7 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi", yang menambahkan persyaratan pihak-pihak berelasi dan mengklasifikasi pengungkapan imbalan yang dibayarkan oleh manajemen entitas, yang dimaksud dengan pihak-pihak yang berelasi sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Foreign currency transactions and translation of consolidated financial statements (Continued)

Revenues and expenses are translated at the average rate of exchange during the period of the consolidated statement of profit or loss. The resulting foreign exchange difference is presented as "Gain (Loss) on Foreign Exchange Difference due to Translation of Financial Statements of Subsidiaries" in the other comprehensive income and as foreign exchange difference due to the translation of the subsidiaries financial statements in the equity section in the consolidated statement of financial position.

e. Transactions with related parties

In the normal course of business activities, the Group has transactions with certain parties which are related to them.

Based on the SFAS No. 7 "Related Parties Disclosure" which has added related parties requirements and classified the disclosure of compensation paid by the management entity, related parties are defined as follows:

- a) A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
- (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity;

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya setiap entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya berelasi dengan entitas lain);
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); dan
- (vii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Semua transaksi dan saldo yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang dengan pihak ketiga maupun yang tidak, telah diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Transactions with related parties (Continued)

b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- (i) the entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- (iii) both entities are joint ventures of the same third party;
- (iv) one entity is joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); and
- (vii) entity, or a member of a group to which the entity is part of the group, providing services to the key management personnel of the reporting entity or to the parent entity of the reporting entity.

All transactions and balances with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi, yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan cerukan dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

g. Instrumen keuangan

Efektif 1 Januari 2020

Perubahan yang timbul dari penerapan PSAK 71 telah diterapkan dengan modifikasi pendekatan retrospektif dan dampak penerapan PSAK baru ini telah diungkapkan di Catatan 50, oleh karena itu Kelompok Usaha tidak menyajikan kembali informasi komparatif pada tahun penerapan. Informasi komparatif tetap disusun sesuai dengan persyaratan PSAK 55.

Klasifikasi dan pengukuran

PSAK 71 mensyaratkan entitas untuk mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporannya posisi keuangan ketika menjadi pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen. Pada pengakuan awal, entitas mengukur aset keuangan atau liabilitas keuangan pada nilai wajarnya plus atau minus, dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau pengeluaran aset keuangan atau kewajiban keuangan.

PSAK 71 mengharuskan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") atau nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVTPL"). Klasifikasi aset keuangan berdasarkan model bisnis entitas untuk mengelola aset dan apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga ("SPPI").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Cash and cash equivalents

For the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and bank overdraft and all unrestricted time deposits with maturities of three months or less from the date of placement. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are presented in current liabilities.

g. Financial instruments

Effective January 1, 2020

Changes arising from the adoption of SFAS 71 has been applied using the modified retrospective approach and the impact of implementing this new SFAS is disclosed in Note 50, therefore the Group does not restate comparative information in the year of implementation. Comparative information is still prepared in accordance with the requirements of SFAS 55.

Classification and measurement

SFAS 71 requires an entity to recognize a financial asset or financial liability in its statement of financial position when it becomes a party to the contractual terms of the instrument. At initial recognition, an entity measures a financial asset or financial liability at its fair value plus or minus, in the case of a financial asset or financial liability that is not measured at fair value through profit or loss, the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or disposal of the financial asset or financial obligations.

SFAS 71 requires that financial assets are measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("FVOCI") or fair value through profit or loss ("FVTPL"). The classification of financial assets is based on the entity's business model for managing the assets and whether the contractual cash flows represent only principal and interest payments ("SPPI").

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Efektif 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Model bisnis entitas adalah bagaimana entitas mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan uang tunai mengalir dan menciptakan nilai bagi entitas baik dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan finansial aset atau keduanya. Jika aset keuangan dimiliki untuk memperoleh arus kas kontraktual, maka diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jika memenuhi persyaratan SPPI. Aset keuangan yang memenuhi SPPI persyaratan yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual aset dan untuk menjual aset tersebut diukur di FVOCI. Aset keuangan diukur pada FVTPL jika tidak memenuhi kriteria FVOCI atau biaya perolehan diamortisasi.

Penilaian model bisnis dan apakah aset keuangan memenuhi persyaratan SPPI dibuat per 1 Januari 2020, dan jika berlaku, maka diterapkan secara retrospektif pada keuangan tersebut aset yang tidak dihentikan pengakuannya sebelum 1 Januari 2020. Penilaian apakah kontraktual arus kas atas instrumen utang hanya terdiri dari pokok dan bunga didasarkan pada fakta dan keadaan pada saat pengakuan awal aset.

Persyaratan klasifikasi dan pengukuran PSAK 71 tidak memiliki pengaruh yang signifikan berdampak pada Kelompok Usaha. Kelompok Usaha terus mengukur pada nilai wajar semua asesmen keuangan yang sebelumnya dimiliki pada nilai wajar berdasarkan PSAK 55.

Kas dan setara kas serta piutang usaha dan lainnya yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan menimbulkan arus kas yang mewakili semata-mata pembayaran pokok dan bunga. Ini sekarang diklasifikasikan dan diukur sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi mulai 1 Januari 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

Effective January 1, 2020 (Continued)

The entity's business model is how the entity manages its financial assets to generate cash flow and create value for the entity either from collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. If a financial asset is held to collect contractual cash flows, it is measured at amortized cost, if it meets the requirements of SPPI. Financial assets that meet the SPPI requirements are held to collect the contractual cash flows of the asset and to sell the asset is measured at FVOCI. Financial assets are measured at FVPL if they do not meet the FVOCI criteria or if their cost is amortized.

The assessment of the business model and whether the financial assets meet the requirements of SPPI were made as of January 1, 2020, and if applicable, it is applied retrospectively to those financial assets that were not derecognized before January 1, 2020. An assessment of whether the contractual cash flows on debt instruments only consist of principal and interest is based on facts and circumstances at the initial recognition of the asset.

Classification and measurement requirements SFAS 71 does not have a significant impact on the Group. The Group continues to measure at fair value all previously held financial assessments at fair value under SFAS 55.

Cash and cash equivalents and trade and other receivables that were previously classified as loans and receivables are held to collect contractual cash flows and generate cash flows that represent solely payments of principal and interest. These are now classified and measured as a financial asset at amortized cost starting January 1, 2020.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Efektif 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Penurunan nilai

PSAK 71 mewajibkan Kelompok Usaha untuk mencatat kerugian kredit ekspektasian atas semua aset keuangannya diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan jaminan keuangan. Kelompok Usaha sebelumnya mencatat penurunan nilai berdasarkan model kerugian yang terjadi ketika terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan terganggu.

Setelah penerapan PSAK 71, Kelompok Usaha menetapkan penurunan nilai kredit ekspektasian piutang usaha per 31 Desember 2020 yang diungkapkan di Catatan 7.

(i) Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diakui jika, dan hanya jika entitas menjadi pihak dalam ketentuan kontrak dari instrumen. Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal bergantung pada karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan tersebut dan model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelolanya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

Effective January 1, 2020 (Continued)

Impairment

SFAS 71 requires the Group to record expected credit losses on all of its financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income (FVOCI) and financial guarantees. The Group previously recorded impairment based on a loss model that occurs when there is objective evidence that a financial asset is impaired.

After the application of SFAS 71, the Group determined the decrease in the expected credit value of trade receivables as of December 31, 2020, which is disclosed in Note 7.

(i) Financial assets

Initial recognition

Financial assets are recognized when, and only when the entity is a party to the contractual terms of the instrument. Financial assets are classified, at initial recognition, which are subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the characteristics of the contractual cash flows of the financial assets and the Group's business model for managing them.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Efektif 1 Januari 2020 (Lanjutan)

(i) Aset keuangan (Lanjutan)

Pengakuan awal (Lanjutan)

Kelompok Usaha pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72. Lihat kebijakan akuntansi tentang Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Kelompok Usaha mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Aset keuangan Kelompok Usaha termasuk kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain. Aset keuangan dalam kategori ini adalah diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan, jika tidak demikian diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

Effective January 1, 2020 (Continued)

(i) Financial assets (Continued)

Initial recognition (Continued)

The Group initially measure financial assets at fair value plus, in the case of financial assets not measured at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables are measured at the transaction price determined in accordance with SFAS 72. See the accounting policy for Revenue from contracts with customers.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through OCI, the financial asset must generate cash flows that are 'solely payment of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is carried out at the instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how the Group manages its financial assets to generate cash flow. The business model determines whether cash flows will result from the contractual collection of cash flows, the sale of a financial asset, or both.

The Group's financial assets include cash, trade receivables and other receivables. Financial assets in this category are classified as current assets if they are expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Efektif 1 Januari 2020 (Lanjutan)

(i) Aset keuangan (Lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen hutang).
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang).
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan kumulatif dan kerugian setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas).
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2020 terdiri dari aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengukur aset keuangan yang diamortisasi biaya jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan diadakan dalam model bisnis dengan tujuan untuk menyimpan aset keuangan memesan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu hanya pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

Effective January 1, 2020 (Continued)

(i) Financial assets (Continued)

Subsequent measurement

For further measurement purposes, financial assets are classified into four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments).
- Financial assets at fair value through OCI with recycled cumulative gains and losses (debt instruments).
- Financial assets carried at fair value through OCI without recycling the cumulative gains and losses after derecognition (equity instruments).
- Financial assets at fair value through profit or loss.

The financial assets of the Group as of December 31, 2020 consists of financial assets at amortized cost and financial assets at fair value through profit or loss.

Financial assets at amortized cost

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Efektif 1 Januari 2020 (Lanjutan)

(i) Aset keuangan (Lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (Lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Kelompok Usaha pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset lancar lain.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen utang)

Kelompok Usaha mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan diadakan dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan keduanya arus kas kontraktual dan penjualan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menyebabkan arus kas semata-mata pada tanggal tertentu pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

Effective January 1, 2020 (Continued)

(i) Financial assets (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

Financial assets at amortized cost (Continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost include cash and cash equivalents, trade and other receivables and other current assets.

Financial assets at fair value through OCI (debt instruments)

The Group measures debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Efektif 1 Januari 2020 (Lanjutan)

(i) Aset keuangan (Lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (Lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen utang) (Lanjutan)

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi selisih kurs, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di penghasilan komprehensif lain (OCI). Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di penghasilan komprehensif lain (OCI) didaur ulang menjadi laba rugi.

Kelompok Usaha tidak memiliki instrumen utang dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI).

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas)

Setelah pengakuan awal, Kelompok Usaha dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitas yang tidak dapat ditarik kembali sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas sesuai dengan PSAK 50, Instrumen Keuangan: Penyajian, dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak akan pernah didaur ulang menjadi keuntungan atau kerugian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

Effective January 1, 2020 (Continued)

(i) Financial assets (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

Financial assets at fair value through OCI (debt instruments) (Continued)

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the consolidated statement of income and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group does not have financial assets as debt instrument at fair value through other comprehensive income (OCI).

Financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under SFAS 50, Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Efektif 1 Januari 2020 (Lanjutan)

(i) Aset keuangan (Lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (Lanjutan)

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas) (Lanjutan)

Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Kelompok Usaha memanfaatkan dana tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini keuntungan tersebut dicatat di penghasilan komprehensif lain (OCI). Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI).

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

Effective January 1, 2020 (Continued)

(i) Financial assets (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

Financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments) (Continued)

Dividends are recognized as other income in the consolidated statement of income when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The Group does not have financial assets classified as fair value through OCI equity instruments.

Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Efektif 1 Januari 2020 (Lanjutan)

(i) Aset keuangan (Lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (Lanjutan)

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (Lanjutan)

Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, terlepas dari model bisnisnya.

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar bersih diakui dalam laporan laba rugi.

Kelompok Usaha telah mengklasifikasikan piutang tertentu yang masuk dalam anjak piutang tanpa tanggung renteng, yang mengakibatkan penghentian pengakuan, sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Piutang Kelompok Usaha yang masuk dalam anjak piutang tanpa tanggung renteng, termasuk dalam aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Perubahan klasifikasi tersebut merupakan dampak akibat penerapan PSAK 71 efektif pada 1 Januari 2020 sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 50.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

Effective January 1, 2020 (Continued)

(i) Financial assets (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

Financial assets at fair value through profit or loss (Continued)

Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model.

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortised cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

The Group has classified certain receivables which are subject to factoring without recourse, that results in derecognition, as financial assets at fair value through profit or loss.

The Group's receivables that trade receivables that are subject to factoring without recourse are included in financial assets at fair value through profit or loss.

The effect of this change in classification is a result of the adoption of SFAS 71 effective January 1, 2020 as disclosed in Note 50.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Efektif 1 Januari 2020 (Lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diakui jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha menjadi pihak dalam ketentuan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan di FVPL atau liabilitas keuangan lainnya. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangannya pada pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi utang usaha dan utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, kewajiban imbalan kerja jangka pendek, pinjaman kepada pemegang saham dan pinjaman kepada pihak ketiga lainnya liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo kurang dari 12 bulan, jika tidak, diklasifikasikan sebagai liabilitas tidak lancar.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuan, dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVPL")

Liabilitas keuangan di FVPL mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

Effective January 1, 2020 (Continued)

(ii) Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are recognised when, and only when, the Group becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument. Financial liabilities are classified as either financial liabilities at FVPL or other financial liabilities. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group's financial liabilities include trade and other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities, loan from shareholders, loan from other third party and lease liabilities. Financial liabilities are classified as noncurrent liabilities when the remaining maturity is less than 12 months, otherwise are classified as non-current liabilities.

Subsequent measurement

After initial recognition, financial liabilities that are not carried at fair value through profit or loss are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are de-recognized, and through the amortization process.

Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVPL")

Financial liabilities at FVPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Efektif 1 Januari 2020 (Lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (Lanjutan)

Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVPL") (Lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Kelompok Usaha yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Untuk liabilitas keuangan lainnya, keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

Effective January 1, 2020 (Continued)

(ii) Financial liabilities (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVPL") (Continued)

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated profit or loss.

The Group does not have any financial liabilities classified at FVPL.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost are recognized initially at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

For other financial liabilities, gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized and through the amortization process.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Efektif 1 Januari 2020 (Lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (Lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, liabilitas jangka pendek lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas sewa, pinjaman kepada pihak ketiga lainnya dan pinjaman kepada pemegang saham dan liabilitas jangka panjang Kelompok Usaha termasuk dalam kategori ini.

(iii) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Kelompok Usaha atau pihak lawan.

(iv) Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

Effective January 1, 2020 (Continued)

(ii) Financial liabilities (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

Financial liabilities at amortized cost (Continued)

The Group's trade and other payables, accrued expenses, short-term bank loans, long-term bank loans, short-term employee benefits liabilities, lease liabilities, loan from other third parties and loan from shareholder included in this category.

(iii) Offsetting financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liabilities simultaneously. The right of offset is not contingent on future events and is legally enforceable in normal business situations and in the event of default, or the bankruptcy or bankruptcy of the Group or the counterparty.

(iv) Fair value of financial instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or the price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at measurement date.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Efektif 1 Januari 2020 (Lanjutan)

(iv) Nilai wajar instrumen keuangan (Lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan adalah berdasarkan kuotasi harga pasar atau harga kuotasi penjual/dealer (*bid price* untuk posisi beli dan *ask price* untuk posisi jual), tanpa memperhitungkan biaya transaksi.

Apabila *bid price* dan *ask price* yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi.

Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif, kecuali investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga, maka nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi teknik nilai kini (*net present value*), perbandingan terhadap instrumen sejenis yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi, model harga opsi (*options pricing models*), dan model penilaian lainnya.

Dalam hal nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal menggunakan teknik penilaian, maka investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga dinyatakan pada biaya perolehan setelah dikurangi penurunan nilai.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan pengukuran nilai wajar dengan menggunakan hierarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan untuk melakukan pengukuran.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

Effective January 1, 2020 (Continued)

(iv) Fair value of financial instruments (Continued)

The fair value of financial instruments traded in an active market at the reporting date of financial position is based on quoted market prices or quoted prices from sellers/dealers (*bid price* for buying positions and *ask price* for selling positions), without considering transaction costs.

If the latest *bid price* and *ask price* are not available, then the latest transaction price is used to reflect the latest evidence of fair value, as long as there have been no significant changes in the economy since the transaction took place.

For all financial instruments that are not listed in an active market, except for investments in equity instruments which are not quoted prices, the fair value is determined using valuation techniques. Valuation techniques include net present value techniques, comparisons with similar instruments that have observable market prices, options pricing models, and other valuation models.

In the case that fair value cannot be determined reliably using valuation techniques, investment in equity instruments that are not quoted are stated at cost less impairment.

The Group classifies fair value measurements using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used to make the measurements.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Efektif 1 Januari 2020 (Lanjutan)

(iv) Nilai wajar instrumen keuangan (Lanjutan)

Hierarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

- Harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung (Tingkat 2);
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data yang dapat diobservasi (Tingkat 3).

Tingkat pada hierarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar dikategorikan secara keseluruhan ditentukan berdasarkan input tingkat terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan. Penilaian signifikansi suatu input tertentu dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan memerlukan pertimbangan dengan memperhatikan faktor-faktor spesifik atas aset atau liabilitas tersebut.

(v) Penurunan nilai aset keuangan

Kelompok Usaha mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki di FVPL.

Kerugian kredit ekspektasian mewakili kerugian kredit yang mencerminkan jumlah yang tidak bias dan tertimbang probabilitas yang ditentukan dengan mengevaluasi berbagai kemungkinan hasil, nilai waktu uang dan informasi yang wajar dan dapat didukung tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

Effective January 1, 2020 (Continued)

(iv) Fair value of financial instruments (Continued)

Hierarchy fair value has the following levels:

- Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- Inputs other than quoted prices that are included in Level 1 that can be observed for assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);
- Inputs for assets or liabilities that are not based on observable data (Level 3).

The level in the fair value hierarchy to which the fair value measurement is categorized as a whole is determined based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole. The assessment of the significance of a particular input in the measurement of fair value as a whole requires consideration by taking into account specific factors for the asset or liability.

(v) Impairment of financial assets

The Group recognizes allowance for expected credit losses for all debt instruments that are not held in FVPL.

Expected credit losses represent credit losses that reflect an unbiased and probability-weighted amount determined by evaluating a variety of possible outcomes, time value for money and reasonable and supportable information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Efektif 1 Januari 2020 (Lanjutan)

(v) Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Cadangan kerugian kredit ekspektasian (ECL) didasarkan pada kerugian kredit yang diperkirakan akan timbul selama umur aset (kerugian kredit ekspektasian seumur hidup), kecuali jika tidak ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak dimulainya, dalam hal ini, penyisihan didasarkan pada 12 bulan kerugian kredit ekspektasian. Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian seumur hidup yang dihasilkan dari peristiwa default pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan. kerugian kredit ekspektasian seumur hidup adalah kerugian kredit yang dihasilkan dari semua kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan.

Untuk piutang dagang, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan.

Kelompok Usaha telah menyusun matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis, disesuaikan dengan faktor-faktor berwawasan ke depan yang spesifik bagi debitur dan lingkungan ekonomi.

Untuk aset keuangan lainnya seperti piutang non-perdagangan, piutang pinjaman, piutang pihak berelasi dan piutang lainnya, ECL diakui dalam dua tahap.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

Effective January 1, 2020 (Continued)

(v) Impairment of financial assets (Continued)

Allowance for expected credit losses (ECL) is based on credit losses that are expected to arise over the life of the asset (lifetime expected credit loss), unless there has been no significant increase in credit risk since inception, in this case, the allowance is based on 12 months of expected credit loss. The 12-months expected credit loss is part of the expected lifetime credit loss that results from a default event on a financial instrument that may occur within 12 months after the reporting date. Lifetime expected credit loss is the credit loss that results from all possible default events over the estimated life of the financial instrument.

For trade receivables, the Group adopts a simplified approach in calculating expected credit losses. Accordingly, the Group does not track changes in credit risk, but recognizes an allowance for losses based on the expected lifetime credit losses at each reporting date.

The Group has developed a provisioning matrix based on historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtor and the economic environment.

For other financial assets such as non-trading receivables, loan receivables, related party receivables and other receivables, ECL is recognized in two stages.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Efektif 1 Januari 2020 (Lanjutan)

(v) Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan signifikan dalam risiko kredit (SICR) sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu *default* (seumur hidup ECL).

Untuk kas dan setara kas serta investasi jangka pendek, Kelompok Usaha menerapkan penyederhanaan risiko kredit rendah. Kemungkinan gagal bayar dan kerugian karena gagal bayar tersedia untuk umum dan dianggap sebagai investasi berisiko kredit rendah. Merupakan kebijakan Kelompok Usaha untuk mengukur ECL pada instrumen tersebut dalam basis 12 bulan. Namun, jika terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak origination, penyisihan akan didasarkan pada ECL seumur hidup.

Kelompok Usaha menggunakan peringkat dari lembaga pemeringkat kredit terkemuka untuk menentukan apakah instrumen utang memiliki peningkatan risiko kredit secara signifikan (SICR) dan untuk memperkirakan ECL.

Kelompok Usaha menganggap sekuritas investasi utang memiliki risiko kredit rendah jika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi 'tingkat investasi' yang dipahami secara global.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

Effective January 1, 2020 (Continued)

(v) Impairment of financial assets (Continued)

For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL is provided for credit losses resulting from a default event that may occur in the next 12 months (ECL 12 months). For credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk (SICR) since initial recognition, an allowance for losses is required for credit losses that are estimated over the remaining life of the exposure, regardless of the time of default (lifetime ECL).

For cash and cash equivalents as well as short-term investments, the Group applies the low credit risk simplification. Default possibilities and losses due to default are publicly available and are considered low credit risk investments. It is the Group's policy to measure ECL on these instruments on a 12 month basis. However, if there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on ECL for life.

The Group uses ratings from leading credit rating agencies to determine whether a debt instrument has a significant increase in credit risk (SICR) and to estimate ECL.

The Group considers debt investment securities to be low credit risk if their credit risk ratings are equivalent to a globally understood definition of 'investment grade'.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Efektif 1 Januari 2020 (Lanjutan)

(v) Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Input utama dalam model ini mencakup definisi Kelompok Usaha tentang default dan data historis tiga tahun untuk origination, tanggal jatuh tempo, dan tanggal default. Kelompok Usaha menganggap piutang usaha dan aset kontrak dalam keadaan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari, kecuali untuk keadaan tertentu ketika alasan jatuh tempo adalah karena rekonsiliasi dengan pelanggan catatan pembayaran yang bersifat administratif yang dapat memperluas definisi gagal bayar (*default*).

Namun, dalam kasus tertentu, Kelompok Usaha juga dapat mempertimbangkan aset keuangan gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Kelompok Usaha tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Kelompok Usaha.

Menentukan tahap penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah telah terdapat peningkatan risiko kredit secara signifikan (SICR) untuk aset keuangan sejak pengakuan awal dengan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi selama perkiraan umur antara tanggal pelaporan dan tanggal pengakuan awal. Kelompok Usaha mempertimbangkan informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya untuk tujuan ini. Ini mencakup informasi kuantitatif dan kualitatif serta analisis berwawasan ke depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

Effective January 1, 2020 (Continued)

(v) Impairment of financial assets (Continued)

The key inputs in this model include the Group's definition of default and three-year historical data for origination, due date, and default date. The Group considers trade receivables and contract assets to be in default when the contractual payments are past 90 days, except for certain circumstances when the reason for maturity is due to reconciliation with customers of administrative payment records which may extend the definition of default.

However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group.

Determining the stage for impairment

At each reporting date, the Group assesses whether there has been a significant increase in credit risk (SICR) for financial assets since initial recognition by comparing the risk of default occurring over the expected life between the reporting date and the date of initial recognition. The Group considers reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort for this purpose. This includes quantitative and qualitative information and forward-looking analysis.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Efektif 1 Januari 2020 (Lanjutan)

(v) Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Menentukan tahap penurunan nilai (Lanjutan)

Eksposur akan bermigrasi melalui tahapan ECL karena kualitas aset menurun. Jika, dalam periode berikutnya, kualitas aset meningkat dan juga membalikkan SICR yang dinilai sebelumnya sejak originasi, maka pengukuran penyisihan kerugian kembali dari ECL seumur hidup ke ECL 12-bulan.

Tahapan penilaian

PSAK 71 menetapkan pendekatan tiga tahap untuk penurunan nilai aset keuangan, berdasarkan apakah telah terjadi penurunan yang signifikan dalam risiko kredit dari aset keuangan. Ketiga tahap ini kemudian menentukan besaran penurunan nilai yang akan diakui.

Berikut ketiga tahapan tersebut:

- Tahap 1 terdiri dari semua instrumen keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai yang tidak mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Entitas diharuskan untuk mengakui ECL 12 bulan untuk instrumen keuangan tahap 1. Dalam menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan, entitas diharuskan untuk membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan, dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan tersebut pada tanggal pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

Effective January 1, 2020 (Continued)

(v) Impairment of financial assets (Continued)

Determining the stage for impairment (Continued)

An exposure will migrate through the ECL stages as asset quality deteriorates. If, in a subsequent period, asset quality improves and also reverses any previously assessed SICR since origination, then the loss allowance measurement reverts from lifetime ECL to 12-months ECL.

Staging assesment

SFAS 71 establishes a three-stage approach for impairment of financial assets, based on whether there has been a significant deterioration in the credit risk of a financial asset. These three stages then determine the amount of impairment to be recognized.

Below is the three-staging assessment:

- Stage 1 is comprised of all non-impaired financial instruments which have not experienced a significant increase in credit risk since initial recognition. Entities are required to recognize 12-month ECL for stage 1 financial instruments. In assessing whether credit risk has increased significantly, entities are required to compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date, with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Efektif 1 Januari 2020 (Lanjutan)

(v) Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Tahapan penilaian (Lanjutan)

Berikut ketiga tahapan tersebut: (Lanjutan)

- Tahap 2 terdiri dari semua instrumen keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai yang telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Entitas diharuskan untuk mengakui ECL seumur hidup untuk instrumen keuangan tahap 2. Pada periode pelaporan berikutnya, jika risiko kredit instrumen keuangan meningkat sehingga tidak ada lagi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, maka entitas kembali ke pengakuan ECL 12 bulan.
- Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai tahap 3 jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa kerugian yang telah terjadi setelah pengakuan awal dengan dampak negatif terhadap estimasi arus kas masa depan dari instrumen keuangan atau portofolio instrumen keuangan. Model ECL mensyaratkan bahwa seumur hidup ECL diakui untuk instrumen keuangan yang mengalami penurunan nilai, yang serupa dengan persyaratan PSAK 55 untuk instrumen keuangan yang mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

Effective January 1, 2020 (Continued)

(v) Impairment of financial assets (Continued)

Staging assessment (Continued)

Below is the three-staging assessment: (Continued)

- Stage 2 is comprised of all non-impaired financial instruments which have experienced a significant increase in credit risk since initial recognition. Entities are required to recognize lifetime ECL for stage 2 financial instruments. In subsequent reporting periods, if the credit risk of the financial instrument improves such that there is no longer a significant increase in credit risk since initial recognition, then entities shall revert to recognizing 12-month ECL.
- Financial instruments are classified as stage 3 when there is objective evidence of impairment as a result of one or more loss events that have occurred after initial recognition with a negative impact on the estimated future cash flows of a financial instrument or a portfolio of financial instruments. The ECL model requires that lifetime ECL be recognized for impaired financial instruments, which is similar to the requirements under SFAS 55 for impaired financial instruments.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020

(i) Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali dalam hal aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

Before January 1, 2020

(i) Financial assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, short-term investments in marketable securities, trade and other receivable and other non-current financial assets.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (Lanjutan)

(i) Aset keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba atau rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang ditandatangani Kelompok Usaha yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan oleh PSAK 55. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang terpisahkan, juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Derivatif melekat dalam kontrak utama dicatat sebagai derivatif terpisah dan dicatat sebesar nilai wajar jika karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

Before January 1, 2020 (Continued)

(i) Financial assets (Continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by SFAS 55. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statements of financial position at fair value with changes in fair value recognized in the consolidated statements of profit or loss. Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives and recorded at fair value if their economic characteristics and risks are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not held for trading or designated at fair value through profit or loss.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan

Sebelum 1 Januari 2020 (Lanjutan)

(i) Aset keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (Lanjutan)

Derivatif melekat ini diukur dengan nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Penilaian kembali hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang akan diperlukan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, investasi jangka pendek Kelompok Usaha termasuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan Suku Bunga Efektif ("SBE"), dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi dan biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari SBE. Amortisasi SBE termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan juga diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

Before January 1, 2020 (Continued)

(i) Financial assets (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

Financial assets at fair value through profit or loss (Continued)

These embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in the consolidated statements of profit or loss. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.

As of December 31, 2019, the Group's short-term investments in marketable securities are included in financial assets classified at fair value through profit or loss.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

After initial measurement, such financial assets are subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate ("EIR"), less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated statement of profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated statement of profit or loss.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (Lanjutan)

(i) Aset keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset keuangan tidak lancar lainnya Kelompok Usaha termasuk dalam kategori ini.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan bukan derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo ketika Kelompok Usaha mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk menahan mereka hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, dikurangi dengan penurunan nilai.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi dan biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian *integral* dari SBE. Amortisasi SBE termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

Before January 1, 2020 (Continued)

(i) Financial assets (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

Loans and receivables (Continued)

As of December 31, 2019, the Group's cash and cash equivalents, trade and other receivables and other non-current financial assets are included in this category.

Held-to-maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Group has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the EIR method, less impairment.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated statement of profit or loss. The losses arising from impairment are recognized in the consolidated statement of profit or loss.

As of December 31, 2019, the Group does not have any financial asset classified as HTM investments.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (Lanjutan)

(i) Aset keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif diakui atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi.

Bunga yang diperoleh dari investasi keuangan tersedia untuk dijual dicatat sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

(ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

Before January 1, 2020 (Continued)

(i) Financial assets (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized at which time the cumulative gain or loss is recognized or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified from equity to profit or loss.

Interest earned on available-for-sale financial investments is reported as interest income using the EIR method.

As of December 31, 2019, the Group does not have any financial asset classified as available-for-sale.

(ii) Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of SFAS 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (Lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Pengakuan awal (Lanjutan)

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi terkait. Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi cerukan, pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban masih harus dibayar, utang sewa pembiayaan dan utang pembelian aset tetap.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang ditandatangani oleh Kelompok Usaha yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai.

Derivatif melekat dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

Before January 1, 2020 (Continued)

(ii) Financial liabilities (Continued)

Initial recognition (Continued)

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs. The Group's financial liabilities include bank overdraft, short-term and long-term bank loans, trade and other payables, short-term employee liabilities, accrued expenses, obligation under finance leases and purchase of property, plant and equipment payables.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss. Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

This category includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments.

Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (Lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi (Lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba atau rugi pada tanggal 31 Desember 2019.

Utang dan pinjaman

Utang dan pinjaman dikenai bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Cerukan, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban masih harus dibayar, pinjaman bank jangka panjang, utang pembelian aset tetap dan utang sewa pembiayaan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2019, termasuk dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

Before January 1, 2020 (Continued)

(ii) Financial liabilities (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

Financial liabilities at fair value through profit or loss (Continued)

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss.

The Group does not have any financial liabilities classified at fair value through profit or loss as of December 31, 2019.

Loans and borrowings

Interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

Gains or losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

The Group's bank overdraft, short-term bank loans, trade payables, other payables, short-term employee benefits liabilities, accrued expenses, long-term bank loans, purchase of property, plant and equipment payables and obligation under finance leases as of December 31, 2019 are included in this category.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (Lanjutan)

(iii) Reklasifikasi aset keuangan

Aset keuangan yang tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat (dan tidak disyaratkan untuk diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk diperdagangkan pada saat pengakuan awal), dapat direklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang, dan Kelompok Usaha memiliki intensi serta kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Kelompok Usaha tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu 2 tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- terjadi setelah Kelompok Usaha telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Kelompok Usaha telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Kelompok Usaha, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Kelompok Usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

Before January 1, 2020 (Continued)

(iii) Reclassification of financial assets

Financial assets that are no longer-held for the purpose of selling or repurchasing in the near term (and have not been required to be classified as held for trading at initial recognition), could be reclassified as loans and receivables if they meet the definition of loans and receivables, and the Group has the intention and ability to hold the financial assets for foreseeable future or until maturity date.

The Group cannot classify any financial assets as held-to-maturity investments, if the entity has, during the current financial year or during the two (2) preceding financial years, sold or reclassified a significant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to maturity investments) other than sales or reclassifications that:

- are so close to maturity or the financial asset's repurchase date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;
- occur after the Group has collected substantially all of the original principal of the financial assets through scheduled payments or prepayments; or
- are attributable to an isolated event that is beyond the Group's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Group.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (Lanjutan)

(iii) Reklasifikasi aset keuangan (Lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui sebagai laba/rugi tahun berjalan.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

(iv) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

(v) Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kutipan harga dealer (tawaran harga untuk posisi jangka panjang dan meminta harga untuk posisi jangka pendek), tanpa pengurangan untuk biaya transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

Before January 1, 2020 (Continued)

(iii) Reclassification of financial assets (Continued)

Reclassifications of financial assets from held-to-maturity classification to available-for-sale are recorded at fair value. The unrealized gains or losses are recorded in equity section until the financial assets are derecognized, at which time the accumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized as current year profit/loss.

Reclassification of financial assets from available-for-sale to held-to-maturity classification are recorded at carrying amount. The unrealized gains or losses are amortized by using effective interest rate up to the maturity date of that instrument.

(iv) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(v) Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active market at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and ask price for short position), without any deduction for transaction costs.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (Lanjutan)

(v) Nilai wajar instrumen keuangan (Lanjutan)

Untuk instrumen keuangan dimana tidak ada pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang diskontokan, atau model penilaian lainnya.

Kelompok Usaha menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Kelompok Usaha berkaitan dengan instrumen tersebut ikut diperhitungkan.

(vi) Biaya perolehan yang diamortisasi instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode SBE dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran pokok atau pengurangan. Perhitungan ini memperhitungkan premi atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan imbalan yang merupakan bagian integral dari SBE.

(vii) Penurunan nilai aset keuangan

Kelompok Usaha menilai pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

Before January 1, 2020 (Continued)

(v) Fair value of financial instruments (Continued)

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

(vi) Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

(vii) Impairment of financial assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (Lanjutan)

(vii) Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha terlebih dahulu menilai apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, apakah signifikan atau tidak, aset tersebut termasuk aset dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan kelompok secara kolektif dinilai untuk penurunan. Aset yang dinilai secara individual untuk penurunan dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini dari arus kas estimasi masa depan didiskontokan pada SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah SBE saat ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

Before January 1, 2020 (Continued)

(vii) Impairment of financial assets (Continued)

Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (Lanjutan)

(vii) Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, dihapuskan bila tidak ada prospek yang realistis pemulihan di masa depan dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Kelompok Usaha.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai meningkat atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika suatu penghapusan masa depan ini kemudian dipulihkan, pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam kasus investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bukti obyektif meliputi suatu penurunan yang signifikan atau berkepanjangan pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

Before January 1, 2020 (Continued)

(vii) Impairment of financial assets (Continued)

Financial assets carried at amortized cost (Continued)

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group.

If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statement of profit or loss.

Available-for-sale (AFS) financial assets

In the case of an equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (Lanjutan)

(vii) Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual
(Lanjutan)

Ketika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian direklasifikasi dari ekuitas ke penghasilan komprehensif. Penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi konsolidasian, kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai.

Akrual tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Bunga dan Keuangan" dalam laporan laba rugi konsolidasian. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

Before January 1, 2020 (Continued)

(vii) Impairment of financial assets (Continued)

Available-for-sale (AFS) financial assets
(Continued)

Where there is objective evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in the consolidated statement of profit or loss is reclassified from equity to comprehensive income. Impairment loss on equity investment is not reversed through the consolidated statement of profit or loss, increase in its fair value after impairment is recognized in equity.

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial asset carried at amortized cost

. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss.

Such accrual is recorded as part of the "Interest and Finance Income" account in the consolidated statement of profit or loss. If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statement of profit or loss, the impairment loss is reversed through the consolidated statement of profit or loss.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (Lanjutan)

(viii) Penghentian pengakuan aset keuangan dan liabilitas

Suatu aset keuangan (atau apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut berakhir, atau (2) Kelompok Usaha memindahkan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga berdasarkan perjanjian penyerahan ("pass-through"), dan salah satu diantara (a) Kelompok Usaha telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak mentransfer atau tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

h. Piutang usaha dan lain-lain

Sebelum 1 Januari 2020

Piutang usaha dan lain-lain diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang (Catatan 2g). Penyisihan penurunan nilai piutang diestimasi berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

Pada pengalihan piutang (anjak piutang) tanpa tanggung renteng (*without recourse*), selisih nilai piutang alihan dengan dana yang diterima ditambah retensi diakui sebagai kerugian atas transaksi anjak piutang, dan diakui pada saat transaksi dalam laporan laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

Before January 1, 2020 (Continued)

(viii) Derecognition of financial assets and liabilities

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

h. Trade and other receivables

Before January 1, 2020

Trade and other receivables are classified and recorded as loans and receivables (Note 2g). An allowance for impairment in the value of receivable is estimated based on the review of the collectibility of outstanding amounts. Trade receivables are written-off as bad debts in the period in which they are determined to be not collectible.

In factoring transaction without recourse, any difference between the amount of receivables transferred and fund received plus retention shall be recognized as a loss from the factoring transaction and recorded as expense at the time of transaction in the consolidated statement of profit or loss.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Piutang usaha dan lain-lain (Lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Dana yang ditahan (retensi) dalam kaitannya dengan transaksi anjak piutang, bila ada, diakui sebagai piutang retensi dan diklasifikasikan dalam aset lancar.

Efektif 1 Januari 2020

Piutang usaha dan lain-lain diklasifikasikan dan dicatat sebagai aset keuangan diukur pada biaya diamortisasi (Catatan 2g). Penyisihan penurunan nilai piutang diestimasi berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang dengan menggunakan model rugi kredit ekspektasian (ECL). Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

Atas pengalihan piutang tertentu tanpa tanggung renteng (without recourse), piutang tersebut diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Selisih antara nilai piutang dengan estimasi nilai wajar yang disepakati dengan perusahaan anjak piutang diakui sebagai laba rugi perubahan nilai wajar di dalam laporan laba rugi konsolidasian.

i. Persediaan

Barang jadi, bahan baku dan *supplies* dan barang dalam proses diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi neto.

Harga perolehan barang jadi dan pekerjaan dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* yang terkait dengan produksi.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama keluar pertama, sedangkan HPPP (Entitas Anak) menggunakan metode rata-rata tertimbang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Trade and other receivables (Continued)

Before January 1, 2020 (Continued)

The retention in respect of factoring transaction, if any, is recognized as factoring retention receivable and classified as current assets.

Effective January 1, 2020

Trade and other receivables are classified and recorded as financial asset at amortized cost (Note 2g). An allowance for impairment in the value of receivable are estimated based on the review of the collectibility of outstanding amounts using the expected credit loss(ECL) model. Trade receivables are written-off as bad debts in the period in which they are determined to be not collectible.

In factoring transaction without recourse, certain receivables are classified as financial asset at fair value through profit or loss. The difference between the amount of receivables transferred and the estimated fair value agreed by the factoring company is recognized as gain or loss on changes in the fair value of financial asset in the consolidated statement of profit or loss.

i. Inventories

Finished goods, raw materials and supplies and work in-progress are stated at the lower of cost and net realizable value.

The cost of finished goods and work in-progress comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated costs to sell. Cost is determined using the first-in first-out method, except for HPPP (Subsidiary) which uses the weighted average method.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Persediaan (Lanjutan)

Penyisihan persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Persediaan dihapuskan pada saat persediaan tersebut dipastikan tidak akan digunakan dan/atau tidak dapat dijual lagi.

j. Investasi pada perusahaan asosiasi

Perusahaan asosiasi adalah entitas dimana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan, namun tidak sampai mengendalikan entitas tersebut. Dalam hal ini, Perusahaan umumnya memiliki antara 20% sampai 50% hak suara. Investasi pada perusahaan asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dan pada awalnya dicatat sebesar harga perolehan.

Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi neto *investee*, dan penerimaan dividen dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berlaku, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi sebagai hasil transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Inventories (Continued)

Provision for obsolete and slow moving inventory is determined based on estimated usage or sales each type of inventory in the future. Inventory is written off when inventory is determined to be used and/or can not be sold again.

j. Investments in associate

An associate is an entity over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding between 20% to 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for by the equity method of accounting and are initially recognized at cost.

Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee from the date of acquisition.

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income reflect the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity.

Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Investasi pada perusahaan asosiasi (Lanjutan)

Setelah menerapkan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi konsolidasian.

k. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Penentuan nilai wajar

Kelompok Usaha mengukur instrumen keuangan seperti derivatif pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 49.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- Pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Kelompok Usaha harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Investments in associate (Continued)

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their term using the straight-line method.

l. Determination of fair value

The Group measures financial instruments such as derivatives at fair value at each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 49.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability; or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

1. Penentuan nilai wajar (Lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan dibawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 – teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 – teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokkan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

1. Determination of fair value (Continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 – quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 – valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 – valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Aset tetap

Kelompok Usaha menerapkan model revaluasi untuk tanah, bangunan dan mesin, sedangkan untuk kelas lain dari aset tetap masih menggunakan model biaya.

Aset tetap revaluasian dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan. Keuntungan revaluasi dapat langsung dipindahkan ke laba ditahan ketika keuntungan tersebut telah direalisasi. Seluruh keuntungan dapat direalisasikan pada penghentian atau pelepasan aset. Namun, jika aset yang direvaluasi sedang disusutkan, bagian dari keuntungan tersebut direalisasikan sebagai aset yang digunakan. Realisasi keuntungan yang sedikit demi sedikit setara dengan penyusutan yang sesuai dengan apresiasi neto. Keuntungan revaluasi dialokasikan atau direalisasikan selama sisa umur manfaat.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap tersebut diakui pada pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini, kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi aset tetap yang berasal dari revaluasi sebelumnya, jika ada.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Property, plant and equipment

The Group adopted the revaluation model for its land, buildings and machinery, while other class of property, plant and equipment uses the cost model.

Revalued property, plant and equipment are stated at revalued amount which is being the fair value at the date of revaluation less accumulated depreciation and accumulated impairment losses occurring after the date of revaluation.

Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that carrying amount does not differ materially from the amount determined using fair value at the reporting date. The revaluation surplus may be transferred directly to retained earnings when the surplus is realized. The whole surplus may be realized on the retirement or disposal of the asset. However, if the revalued asset is being depreciated, part of the surplus is being realized as the asset is used. The piecemeal realization of the surplus is equal to the depreciation applicable to net appreciation. The revaluation surplus is allocated or realized over the remaining life of the asset.

The increase from the revaluation of property, plant and equipment is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under revaluation surplus account, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to consolidated statement of profit or loss to the extent of the decrease previously charged.

A decrease in carrying amount arising on the revaluation of property, plant and equipment is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the revaluation reserve relating to a previous revaluation of property, plant and equipment.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Aset tetap (Lanjutan)

Penyusutan atas nilai revaluasi aset tetap dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian. Bila kemudian aset tetap yang telah direvaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya, saldo surplus revaluasi tersisa dipindahkan langsung ke saldo laba. Selisih antara harga jual dan nilai tercatat dari aset yang direvaluasi diakui sebagai laba rugi penjualan di laporan laba rugi konsolidasian.

Tanah dicatat sebesar nilai revaluasinya yang mencerminkan nilai wajar pada tanggal revaluasi dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Ketika bagian dari suatu aset tetap memiliki masa manfaat yang berbeda, mereka dicatat sebagai item yang terpisah (komponen utama) dari aset tetap.

Aset tetap selain aset revaluasi awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan terdiri dari harga beli dan biaya-biaya tambahan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap pada saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Setelah pengakuan awal aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya penggantian bagian aset tetap jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

m. Property, plant and equipment (Continued)

The depreciation of the revalued property, plant, and equipment is charged to the consolidated statement of profit or loss. If the property, plant and equipment have been sold or discontinued, the remaining revaluation surplus balance will be charged directly to retained earnings. The difference between the sale price and the carrying amount of the revalued asset is recognized as gain or loss on the sale in the consolidated statement of profit or loss.

Land is stated at revalued amount which represents fair value at the revaluation date and is not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

When parts of an item of property, plant and equipment have different useful lives, they are accounted for as separate items (major components) of property, plant and equipment.

All property, plant and equipment other than revalued assets, are initially recognized at cost. Such cost comprises of purchase price and any cost that includes the cost of replacing part of property, plant and equipment when that cost that is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of property, plant and equipment if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in consolidated statement of profit or loss as incurred.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Aset tetap (Lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah (kecuali HPPP), disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Bangunan dan prasarana	20
Mesin	4 – 16
Peralatan pabrik	2 – 16
Inventaris dan peralatan kantor	3 – 8
Kendaraan	2 – 8

Tanah milik entitas anak (HPPP), disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama 50 tahun.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi konsolidasian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Property, plant and equipment (Continued)

Property, plant and equipment, except land (excluding HPPP's), are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>
Buildings and improvements	20
Machinery	4 – 16
Equipment	2 – 16
Furniture, fixtures and office equipment	3 – 8
Vehicles	2 – 8

Land owned by subsidiary (HPPP), is depreciated using the straight-line method over 50 years.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in consolidated statement of profit or loss in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each reporting date.

Construction in-progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in-progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Sewa

Efektif 1 Januari 2020

Pada tahun 2020, Kelompok Usaha menerapkan PSAK 73, Sewa yang mengatur prinsip-prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan sewa dan meminta penyewa untuk mencatat semua sewa dalam model neraca tunggal yang serupa dengan akuntansi sewa pembiayaan berdasarkan PSAK 30, Sewa. Standar ini mencakup dua pengecualian pengakuan untuk penyewa yaitu: sewa dari aset “bernilai rendah” dan sewa jangka pendek (yaitu, sewa dengan jangka waktu 12 bulan atau kurang).

Pada tanggal permulaan, penyewa akan mengakui liabilitas untuk melakukan pembayaran sewa (yaitu, liabilitas sewa) dan aset yang mewakili hak untuk menggunakan aset yang mendasarinya selama masa sewa (yaitu, aset hak guna atau ROU). Penyewa mengakui secara terpisah beban bunga liabilitas sewa dan beban penyusutan aset ROU. Setelah terjadinya peristiwa tertentu (misalnya, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa masa depan yang disebabkan oleh perubahan indeks atau tarif yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut), penyewa diharuskan untuk mengukur kembali liabilitas sewa dan mengakui pengukuran kembali sebagai penyesuaian pada aset ROU.

Akuntansi pesewa (*lessor*) berdasarkan PSAK 73 secara substansial tidak berubah dibandingkan dengan akuntansi berdasarkan PSAK 30 dan interpretasi terkait.

Sebagai penyewa, Kelompok Usaha menerapkan PSAK 73 dengan menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi setelah penerapan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 dan memilih untuk menerapkan standar tersebut pada kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa yang menerapkan PSAK 30 dan ISAK 8. Berdasarkan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi, Kelompok Usaha mengakui aset hak guna berdasarkan nilai yang setara dengan liabilitas sewa yang diakui pada tanggal penerapan, 1 Januari 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Leases

Effective January 1, 2020

In 2020, the Group adopted SFAS 73, Leases which sets out the principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases and requires lessees to account for all leases under a single on-balance sheet model similar to the accounting for finance leases under SFAS 30, Leases. The standard includes two recognition exemptions for lessees: leases of “low-value” assets and short term leases (i.e., leases with a term of 12 months or less).

At the commencement date, a lessee will recognize a liability to make lease payments (i.e., lease liability) and an asset representing the right to use the underlying asset during the lease term (i.e., right-of-use or ROU asset). Lessees are required to separately recognize the interest expense on the lease liability and the depreciation expense on the ROU asset. Upon occurrence of certain events (e.g., a change in the lease term, a change in the future lease payments resulting from a change in an index or rate used to determine those payments), lessees are required to remeasure the lease liability and recognize the remeasurement as an adjustment to the ROU asset.

Lessor accounting under SFAS 73 is substantially unchanged in comparison to the accounting under SFAS 30 and related interpretations.

As lessee, the Group adopted SFAS 73 using the modified retrospective approach upon adoption of SFAS 73 on January 1, 2020 and elected to apply the standard to contracts that were previously identified as leases applying SFAS 30 and ISFAS 8. Under the modified retrospective approach, the Group has measured the right-of-use asset at an amount equal to the lease liability at the date of initial application January 1, 2020.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Sewa (Lanjutan)

Efektif 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Kelompok Usaha juga menerapkan cara praktis yang tersedia di mana:

- Menggunakan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup mirip;
- Menerapkan pembebasan sewa jangka pendek untuk sewa dengan jangka waktu sewa yang berakhir dalam 12 bulan dari tanggal aplikasi awal;
- Tidak termasuk biaya langsung awal dari pengukuran aset hak guna pada tanggal aplikasi awal;
- Digunakan tinjauan ke belakang dalam menentukan jangka waktu sewa di mana kontrak berisi opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa.

Kelompok Usaha menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Yaitu, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk pertimbangan.

Kelompok Usaha sebagai penyewa

Kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa. Kelompok Usaha mengakui kewajiban sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset yang mendasarinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Leases (Continued)

Effective January 1, 2020 (Continued)

The Group also applied the available practical expedients wherein it:

- Used a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;
- Applied the short-term leases exemptions to leases with lease term that ends within 12 months of the date of initial application;
- Excluded the initial direct costs from the measurement of the right-of-use asset at the date of initial application;
- Used hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease.

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Group as a lessee

Except for short-term leases and leases of low-value assets, the Group applies a single recognition and measurement approach for all leases. The Group recognises lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Sewa (Lanjutan)

Efektif 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa (Lanjutan)

Kelompok Usaha menyewa aset tetap tertentu. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk jangka waktu tetap 2 hingga 10 tahun tetapi mungkin memiliki perpanjangan.

Kontrak dapat berisi komponen sewa dan non-sewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri. Akan tetapi, untuk sewa real estat di mana Kelompok Usaha merupakan penyewa, ia telah memilih untuk tidak memisahkan komponen sewa dan non-sewa dan sebagai gantinya memperhitungkannya sebagai komponen sewa tunggal.

Persyaratan sewa dinegosiasikan pada basis individu dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Sewa diakui sebagai aset hak guna dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Kelompok Usaha. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara kewajiban dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode. Aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang lebih pendek dan masa sewa atas dasar garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Leases (Continued)

Effective January 1, 2020 (Continued)

Group as a lessee (Continued)

The Group leases certain property, plant and equipment. Rental contracts are typically made for fixed periods of 2 to 10 years but may have extension.

Contracts may contain both lease and non-lease components based on their relative stand-alone prices. However, for leases of real estate for which the Group is a lessee, it has elected not to separate lease and non-lease components and instead accounts for these as a single lease component.

Lease terms are negotiated on an individual bases and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants other than the security for borrowing purposes.

Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date at which the leased asset is available for use by the Group. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The right-of use asset is depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Sewa (Lanjutan)

Efektif 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa (Lanjutan)

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau biaya mencerminkan pelaksanaan pembelian opsi, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak guna juga mengalami penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi di bagian Penurunan Nilai aset non keuangan.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa sertakan nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa
- pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tarif, awalnya diukur menggunakan indeks atau tarif pada tanggal dimulainya
- jumlah yang diharapkan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai sisa
- harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk melaksanakan opsi, dan
- pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, yang umumnya terjadi pada sewa dalam Kelompok Usaha, suku bunga pinjaman tambahan penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama ke aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa dengan syarat, keamanan, dan ketentuan yang serupa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Leases (Continued)

Effective January 1, 2020 (Continued)

Group as a lessee (Continued)

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment. Refer to the accounting policies in Impairment of nonfinancial assets section.

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:

- fixed payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivable
- variable lease payment that are based on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date
- amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees
- the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option, and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising that option.

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Group, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms, security and conditions.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Sewa (Lanjutan)

Efektif 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa (Lanjutan)

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Kelompok Usaha:

- Jika memungkinkan, gunakan pembiayaan pihak ketiga terbaru yang diterima oleh penyewa individu sebagai permulaan poin, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima.
- Menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa yang dimiliki oleh Kelompok Usaha, yang tidak memiliki pembiayaan pihak ketiga baru-baru ini, dan
- Membuat penyesuaian khusus untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan keamanan.

Kelompok Usaha dihadapkan pada potensi kenaikan masa depan dalam pembayaran sewa variabel berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam kewajiban sewa sampai diberlakukan. Saat penyesuaian untuk pembayaran sewa berdasarkan indeks atau nilai berlaku, liabilitas sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak guna. Pembayaran sewa dialokasikan antara pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan kepada laba atau rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode.

Aset hak guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

- jumlah pengukuran awal kewajiban sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima;
- biaya langsung awal, dan
- biaya restorasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

n. Leases (Continued)

Effective January 1, 2020 (Continued)

Group as a lessee (Continued)

To determine the incremental borrowing rate, the Group:

- Where possible, uses recent third-party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received.
- Uses a build-up approach that starts with a risk free interest rate adjusted for credit risk for Leases held by the Group, which does not have recent third-party financing, and
- Makes adjustments specific to the lease, eg term, country, currency and security.

The Group is exposed to potential future increases in variable lease payments based on an index or rate, which are not included in the lease liability until they take effect. When adjustments to lease payments based on an index or rate take effect, the lease liability is reassessed and adjusted against the right-of-use asset. Lease payments are allocated between principal and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:

- the amount of the initial measurement of lease liability;
- any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received;
- any initial direct costs, and
- restoration costs.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Sewa (Lanjutan)

Efektif 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa (Lanjutan)

Aset hak guna umumnya disusutkan selama masa manfaat aset yang lebih pendek dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Kelompok Usaha cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

Pembayaran yang terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa guna aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang.

Opsi perpanjangan dan penghentian

Opsi perpanjangan dan penghentian termasuk dalam sejumlah properti dan peralatan sewa Kelompok Usaha. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi perpanjangan dan penghentian yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Kelompok Usaha dan bukan oleh pesewa (*lessor*) yang bersangkutan.

Transaksi jual dan sewa kembali

Jika Kelompok Usaha (penjual-penyewa) mentransfer aset ke entitas lain (pembeli-pesewa) dan menyewakan kembali aset tersebut dari pembeli-lessor, baik penjual-penyewa dan pembeli-lessor harus memperhitungkan kontrak pengalihan dan kontrak sewa sesuai dengan PSAK 73.

Kelompok Usaha menerapkan persyaratan untuk menentukan kapan kewajiban kinerja dipenuhi dalam PSAK 72 untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Leases (Continued)

Effective January 1, 2020 (Continued)

Group as a lessee (Continued)

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying assets's useful life.

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less.

Extension and termination options

Extension and termination options are included in a number of property and equipment leases of the Group. These terms are used to maximize operational flexibility in terms of managing contracts. The majority of extension and termination options held are exercisable only by the Group and not by the respective lessor.

Sale and leaseback transactions

If the Group (the seller-lessee) transfers an asset to another entity (the buyer-lessor) and leases that asset back from the buyer-lessor, both the seller-lessee and the buyer-lessor shall account for the transfer contract and the lease in accordance with SFAS 73.

The Group applies the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in SFAS 72 to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale of that asset.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Sewa (Lanjutan)

Efektif 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Transaksi jual dan sewa kembali (Lanjutan)

Jika pengalihan aset oleh penjual-penyewa memenuhi persyaratan PSAK 72 untuk dicatat sebagai penjualan aset:

- Penyewa-penjual harus mengukur aset hak pakai yang timbul dari penyewaan kembali pada proporsi jumlah tercatat sebelumnya dari aset yang terkait dengan hak pakai yang dimiliki oleh penyewa-penjual. Oleh karena itu, penjual-lessee hanya mengakui keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan kepada pembeli-lessor.
- Pembeli-pesewa harus memperhitungkan pembelian aset dengan menerapkan Standar yang berlaku, dan untuk sewa yang menerapkan persyaratan akuntansi lessor berdasarkan PSAK 73.

Jika nilai wajar imbalan penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran sewa tidak menggunakan harga pasar, entitas membuat penyesuaian berikut untuk mengukur hasil penjualan secara wajar. nilai:

- Semua persyaratan di bawah pasar akan diperhitungkan sebagai pembayaran sewa di muka; dan.
- Setiap ketentuan pasar di atas akan diperhitungkan sebagai pembiayaan tambahan yang diberikan oleh pembeli-penyewa kepada penjual-penyewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Leases (Continued)

Effective January 1, 2020 (Continued)

Sale and leaseback transactions (Continued)

If the transfer of an asset by the seller-lessee satisfies the requirements of SFAS 72 to be accounted for as a sale of the asset:

- *The seller-lessee shall measure the right-of-use asset arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right of use retained by the seller-lessee. Accordingly, the seller-lessee shall recognise only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer-lessor.*
- *The buyer-lessor shall account for the purchase of the asset applying applicable Standards, and for the lease applying the lessor accounting requirements under SFAS 73.*

If the fair value of the consideration for the sale of an asset does not equal the fair value of the asset, or if the payments for the lease are not at market rates, an entity shall make the following adjustments to measure the sale proceeds at fair value:

- *Any below-market terms shall be accounted for as a prepayment of lease payments; and*
- *Any above-market terms shall be accounted for as additional financing provided by the buyer-lessor to the seller-lessee.*

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Sewa (Lanjutan)

Efektif 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Transaksi jual dan sewa kembali (Lanjutan)

Jika pengalihan aset oleh penjual-penyewa tidak memenuhi persyaratan PSAK 72 untuk dicatat sebagai penjualan aset:

- Penjual-penyewa tetap mengakui aset yang ditransfer dan mengakui liabilitas keuangan yang sama dengan hasil transfer. Ini harus memperhitungkan liabilitas keuangan dengan menerapkan PSAK 71.
- Pembeli-pesewa tidak akan mengakui aset yang ditransfer dan harus mengakui aset keuangan yang sama dengan hasil transfer. Ini harus memperhitungkan aset keuangan dengan menerapkan PSAK 71.

Kelompok Usaha sebagai Pesewa

Sewa di mana Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengannya kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan di laporan laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Leases (Continued)

Effective January 1, 2020 (Continued)

Sale and leaseback transactions (Continued)

If the transfer of an asset by the seller-lessee does not satisfy the requirements of SFAS 72 to be accounted for as a sale of the asset:

- *The seller-lessee shall continue to recognise the transferred asset and shall recognise a financial liability equal to the transfer proceeds. It shall account for the financial liability applying SFAS 71.*
- *The buyer-lessor shall not recognise the transferred asset and shall recognise a financial asset equal to the transfer proceeds. It shall account for the financial asset applying SFAS 71.*

Group as Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income is accounted on a straightline basis over the lease term and is included in revenue in the statement of profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognised over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Sewa (Lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020

Kelompok Usaha mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi dari pada bentuk kontraknya.

Sewa pembiayaan – sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke laba rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa.

Sewa operasi – sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Leases (Continued)

Before January 1, 2020

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are rested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

Finance lease – as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at their fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to profit or loss.

If there is reasonable certainty that the lessee will obtain the ownership at the end of the lease period, the leased assets are depreciated over the estimate useful life of the assets. Leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease period.

Operating lease – as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Sewa (Lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Sewa operasi – sebagai Lessee (Lanjutan)

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Transaksi jual dan sewa kembali – sebagai Lessee

Transaksi jual dan sewa kembali harus diperlakukan sebagai 2 (dua) transaksi yang terpisah. Selisih lebih antara harga jual dan nilai tercatat aset harus diakui sebagai keuntungan tangguhan yang harus diamortisasi dengan dasar garis lurus selama masa sewa, dan dalam hal terjadi kerugian, bila tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tersebut, diakui sebagai beban tangguhan dan diamortisasi selama masa sewa kembali, apabila penyewaan kembali tersebut merupakan sewa pembiayaan. Keuntungan atau kerugian harus diakui segera apabila penyewaan kembali tersebut merupakan sewa-menyewa biasa.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Efektif 1 Januari 2020

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 72 dengan menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi, dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Dengan pendekatan ini, standar dapat diterapkan baik untuk semua kontrak pada tanggal penerapan awal atau hanya untuk kontrak yang belum diselesaikan pada tanggal ini. Kelompok Usaha memilih untuk menerapkan standar untuk semua kontrak terbuka pada 1 Januari 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Lease (Continued)

Before January 1, 2020 (Continued)

Operating lease – as Lessee (Continued)

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Sale and leaseback transaction – as Lessee

Sale and leaseback transaction should be treated as two (2) separate transactions. The excess of sales proceeds over the carrying amount of the assets sold should be recognized as deferred gain or in case of loss incurred, if there is no indication of impairment, the loss is recognized as deferred charges, which should be amortized on a straight-line basis over the lease term if the leaseback is a finance lease. Gain or loss should be recognized in the current period if the leaseback is an operating lease.

o. Revenue and expense recognition

Effective January 1, 2020

The Group adopted SFAS 72 using a modified retrospective approach, with an initial application date of January 1, 2020. Under this approach, the standard can be applied either to all contracts at the initial implementation date or only to contracts that have not been completed at this date. The Group chose to apply the standard for all open contracts by January 1, 2020.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Efektif 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Penerapan PSAK 72 tidak berdampak pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Kelompok Usaha atau arus kas operasi, investasi dan pendanaannya. Tidak ada penyesuaian yang diakui pada saldo awal laba ditahan pada tanggal 1 Januari 2020.

Pendapatan terdiri dari penjualan barang.

Untuk menentukan apakah akan mengakui pendapatan dari penjualan barang, Kelompok Usaha mengikuti proses lima langkah:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan;
3. Menentukan harga transaksi;
4. Mengalokasikan harga transaksi untuk kewajiban kinerja; dan,
5. Mengakui pendapatan ketika/sebagai kewajiban kinerja dipenuhi.

Agar langkah 1 dapat dicapai, lima kriteria berikut harus ada:

- Para pihak dalam kontrak telah menyetujui kontrak baik secara tertulis, lisan atau sesuai dengan praktik bisnis lazim lainnya;
- hak masing-masing pihak terkait barang atau jasa yang akan ditransfer atau dilakukan dapat diidentifikasi;
- syarat pembayaran untuk barang atau jasa yang akan ditransfer atau dilakukan dapat diidentifikasi;
- kontrak tersebut memiliki substansi komersial (yaitu, risiko, waktu, atau jumlah kas masa depan arus diharapkan berubah sebagai hasil dari kontrak); dan,
- kemungkinan pengumpulan imbalan dalam pertukaran barang dan jasa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Revenue and expense recognition (Continued)

Effective January 1, 2020 (Continued)

The adoption of SFAS 72 did not have an impact on the Group's profit or loss and other comprehensive income or on its operating, investing and financing cash flows. There is no adjustment recognized to the opening balances of retained earnings as of January 1, 2020.

Revenue consists of sales of goods.

To determine whether to recognize revenue from the sale of goods, the Group follows a five-step process:

1. Identifying the contract with a customer;
2. Identifying the performance obligation;
3. Determining the transaction price;
4. Allocating the transaction price to the performance obligations; and,
5. Recognizing revenue when/as performance obligations are satisfied.

For step 1 to be achieved, the following five gating criteria must be present:

- The parties to the contract have approved the contract either in writing, orally or in accordance with other customary business practices;
- each party's rights regarding the goods or services to be transferred or performed can be identified;
- the payment terms for the goods or services to be transferred or performed can be identified;
- the contract has commercial substance (i.e., the risk, timing or amount of the future cash flows is expected to change as a result of the contract); and,
- collection of the consideration in exchange of the goods and services is probable.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Efektif 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Pendapatan diakui hanya jika (atau saat) Kelompok Usaha memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan kendali atas barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Pengalihan kendali dapat terjadi sepanjang waktu atau pada waktu tertentu.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada waktu tertentu (*point in time*) kecuali jika memenuhi salah satu dari berikut ini kriteria, dalam hal ini terpenuhi sepanjang waktu (*over time*):

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang diberikan oleh kinerja Kelompok Usaha sebagaimana yang dilakukan Kelompok Usaha;
- Kinerja Kelompok Usaha menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan oleh pelanggan aset dibuat atau ditingkatkan; dan,
- Kinerja Kelompok Usaha tidak menciptakan aset dengan alternatif penggunaan Kelompok Usaha dan entitas memiliki hak yang dapat diberlakukan untuk pembayaran atas kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Harga transaksi yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi pada suatu titik waktu diakui sebagai pendapatan pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan. Jika kewajiban pelaksanaan terpenuhi sepanjang waktu, harga transaksi yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan tersebut diakui sebagai pendapatan pada saat kewajiban pelaksanaan terpenuhi.

Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Revenue and expense recognition (Continued)

Effective January 1, 2020 (Continued)

Revenue is recognized only when (or as) the Group satisfies a performance obligation by transferring control of the promised goods or services to a customer. The transfer of control can occur over time or at a point in time.

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;
- The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and,
- The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the entity has an enforceable right to payment for performance completed to date.

The transaction price allocated to performance obligations satisfied at a point in time is recognized as revenue when control of the goods or services transfers to the customer. If the performance obligation is satisfied over time, the transaction price allocated to that performance obligation is recognized as revenue as the performance obligation is satisfied.

Contract assets are recognized after the consideration paid by the customer is less than the outstanding performance obligation. Contract liabilities are recognized after the consideration paid by the customer is more than the balance of the performance obligation.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Efektif 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang yang terdiri dari barang plastik dan cetakan, diakui pada saat penguasaan aset dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan barang. Kelompok Usaha mempertimbangkan apakah terdapat janji lain dalam kontrak yang merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah yang perlu dialokasikan sebagian dari harga transaksi. Dalam menentukan harga transaksi untuk penjualan barang, Kelompok Usaha mempertimbangkan pengaruh pertimbangan variabel, keberadaan komponen pembiayaan yang signifikan, imbalan non tunai, dan imbalan yang harus dibayar kepada pelanggan, jika ada.

Kelompok Usaha bertindak sebagai prinsipal dalam semua pengaturan pendapatannya.

Imbalan variabel

Untuk kontrak yang sebagian harganya dapat bervariasi, Kelompok Usaha mengestimasi imbalan variabel pada jumlah yang paling mungkin, yang dimasukkan dalam harga transaksi sepanjang kemungkinan besar tidak akan terjadi pembalikan pendapatan kumulatif yang signifikan. Kelompok Usaha menganalisis risiko pembalikan pendapatan yang signifikan dan jika perlu membatasi jumlah pertimbangan variabel yang diakui untuk memitigasi risiko ini.

Komponen pembiayaan yang signifikan

Umumnya, Kelompok Usaha menerima uang muka jangka pendek dari para pelanggannya. Dengan menggunakan pertimbangan praktis dalam PSAK 72, Kelompok Usaha tidak menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan atas dampak komponen pembiayaan signifikan jika diharapkan, pada awal kontrak, bahwa periode antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan ketika pelanggan membayar barang atau jasa itu akan menjadi satu tahun atau kurang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Revenue and expense recognition (Continued)

Effective January 1, 2020 (Continued)

Sale of goods

Revenue from sale of goods which comprises sale of plastic goods and moulds recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the goods. The Group considers whether there are other promises in the contract that are separate performance obligations to which a portion of the transaction price needs to be allocated. In determining the transaction price for the sale of goods, the Group considers the effects of variable consideration, the existence of significant financing components, noncash consideration, and consideration payable to the customer, if any.

The Group has conclude that is acting as principal in all of its revenue arrangements.

Variable consideration

For contracts where a portion of the price may vary, the Group estimates variable consideration at the most likely amount, which is included in the transaction price to the extent it is probable that a significant reversal of cumulative revenue recognized will not occur. The Group analyzes the risk of a significant revenue reversal and if necessary constrain the amount of variable consideration recognized in order to mitigate this risk.

Significant financing component

Generally, the Group receives short-term advances from its customers. Using the practical expedient in SFAS 72, the Group does not adjust the promised amount of consideration for the effects of a significant financing component if it expects, at contract inception, that the period between the transfer of the promised good or service to the customer and when the customer pays for that good or service will be one year or less.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Efektif 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Pendapatan di luar lingkup PSAK 72

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui pada saat perolehan dengan menggunakan metode EIR dimana pendapatan bunga diakui pada tingkat yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan.

Sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kelompok Usaha mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Kelompok Usaha bertindak sebagai prinsipal atau agen.

Kelompok Usaha telah menyimpulkan bahwa Kelompok Usaha bertindak sebagai prinsipal pada semua perjanjian pendapatannya.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Kelompok Usaha diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Revenue and expense recognition (Continued)

Effective January 1, 2020 (Continued)

Revenue outside the scope of SFAS 72

Interest income

Interest income is recognized as it accrues using the EIR method under which interest income is recognized at the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial instrument to the net carrying amount of the financial asset.

Before January 1, 2020

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent.

The Group has concluded that is acting as principal in all of its revenue arrangement.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Pendapatan bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, sebagaimana mestinya, digunakan periode yang lebih singkat, sampai mencapai nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

p. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang diakibatkan oleh peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi dikaji ulang (*review*) pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini.

Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik. Provisi untuk biaya pembongkaran aset, jika ada, diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan berdasarkan nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Revenue and expense recognition (Continued)

Before January 1, 2020 (Continued)

Interest income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Recognition of expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

p. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate.

If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed. Provision for asset dismantling costs, if any, is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

r. Aset tidak berwujud

(a) Goodwill

Pengukuran *goodwill* dijabarkan pada Catatan 2c. *Goodwill* yang muncul atas akuisisi entitas anak disertakan dalam aset tak berwujud.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut.

Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

r. Intangible assets

(a) Goodwill

Goodwill is measured as described in Note 2c. Goodwill on acquisitions of subsidiaries is included in intangible assets.

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination.

Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Aset tidak berwujud (Lanjutan)

(a) Goodwill (Lanjutan)

Peninjauan atas penurunan nilai pada goodwill dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Nilai tercatat dari goodwill dibandingkan dengan jumlah yang terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi dan selanjutnya tidak dapat dibalik kembali.

(b) Piranti lunak komputer

Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan sepanjang estimasi masa manfaatnya.

(c) Daftar pelanggan

Aset tak berwujud yang diamortisasi adalah aset yang memiliki umur yang pasti, dan seperti, Kelompok Usaha mencatat beban amortisasi berdasarkan metode yang sesuai dengan arus kas yang diharapkan dari aset tersebut dan diamortisasi selama sepuluh (10) tahun.

Estimasi masa manfaat aset tak berwujud adalah sebagai berikut:

	Tahun / Years
Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak	4 - 8
Daftar pelanggan	10

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Intangible assets (Continued)

(a) Goodwill (Continued)

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. The carrying value of goodwill is compared to the recoverable amount, which is the higher of value-in-use ("VIU") and the fair value less costs to sell. Any impairment is recognized immediately as an expense and is not subsequently reversed.

(b) Computer software

Software and software licenses have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate their cost over their estimated useful lives.

(c) Customer list

Customer list are amortized intangible assets are definite-life assets, and such as, the Group records amortization expense based on a method that most appropriately reflect the expected cash flows from these assets with an amortization period of ten (10) years.

The estimated useful lives of intangible assets is as follows:

Software and software licenses
Customer list

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Imbalan kerja karyawan

(i) Imbalan kerja jangka pendek

Seluruh imbalan kerja jangka pendek yang terdiri dari gaji dan imbalan terkait, bonus, insentif, dan imbalan kerja jangka pendek lain diakui sebagai beban yang tidak didiskonto pada saat karyawan telah memberikan jasa kepada Kelompok Usaha.

(ii) Imbalan kerja jangka panjang

Perusahaan, LPI, QTX, dan NP memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Pendanaan untuk imbalan ini dilakukan melalui sebuah perusahaan asuransi.

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

Liabilitas neto imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berkaitan dengan program imbalan pasti dihitung sebesar nilai kini dari estimasi imbalan yang akan diperoleh karyawan di masa depan sehubungan dengan jasa di masa sekarang dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar dari aset program.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah, yang didenominasi dalam mata uang dimana manfaat akan dibayarkan dan yang mempunyai jangka waktu sampai dengan jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban imbalan pasca kerja terkait. Obligasi pemerintah digunakan karena tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi.

Aset program adalah aset yang dimiliki oleh program pensiun. Aset ini diukur pada nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Employee benefits

(i) Short-term employee benefits

The short-term employee benefits consist of salaries and related remuneration, bonus, incentive, and other short-term employee benefits are recognized as an expense that is not discounted when the employee has provided services to the Group.

(ii) Long-term employee benefits

The Company, LPI, QTX, and NP provide a defined post-employment benefit to its employees in accordance with Manpower Law No. 13/2003. Funding of this benefit has been made through an insurance company.

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the *Projected Unit Credit* method.

The net liability for post-employment benefits recognized in the consolidated statement of financial position related to defined benefit plans, are carried at the present value of estimated employee benefit in the future related to the services in the present and the past, less the fair value of plan assets.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated cash outflows in future using interest rates of government bonds, which are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have a term to maturity nearest the period of related post-employment benefit obligations. Government bonds are used because there is no active market for high quality corporate bonds.

Plan assets are assets held by the pension plan. These assets are measured at fair value at the end of the reporting period.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Imbalan kerja karyawan (Lanjutan)

(ii) Imbalan kerja jangka panjang (Lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dan imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto), diakui pada ekuitas melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak diklasifikasikan ke laba rugi di periode selanjutnya.

Biaya jasa lalu diakui di laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi; dan
- ketika Kelompok Usaha mengakui biaya restrukturisasi terkait atau manfaat penghentian.

Bunga neto dihitung dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Laba atau rugi kurtailmen diakui apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan jumlah karyawan dalam jumlah yang material yang ditanggung oleh suatu program atau apabila terdapat perubahan ketentuan-ketentuan pada suatu program imbalan pasti, dimana bagian yang material dari jasa yang diberikan karyawan pada masa depan tidak lagi memberikan imbalan, atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Laba atau rugi penyelesaian diakui apabila terdapat transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program manfaat pasti.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Employee benefits (Continued)

(ii) Long-term employee benefits (Continued)

Remeasurement, consisting of actuarial gains and losses, the impact of limitation of assets, excluding the amounts in net interest on the net defined benefit obligation and the yield of the plan assets (excluding amounts in net interest on the net defined benefit liability), are recognized in equity through other comprehensive income in the period incurred. Remeasurement is not classified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss on an earlier date between:

- *when the amendments or curtailment program occurs; and*
- *when the Group recognized a related restructuring charges or termination benefits.*

Net interest is calculated by multiplying the net liability (asset) of defined benefit by the discount rate used to measure the employee benefit obligation, each as at the beginning of the annual period. Gain or loss of curtailment is recognized when there is a commitment to reduce the number of employees significantly covered by a program or when there are changes in regulation in a defined benefit plan, in which the material part of the services provided by the employee in the future no longer give employee benefits, or lower employee benefits.

Profit or loss of settlement is recognized whenever there is a transaction which abolishes all legal or constructive obligations on part or all of the benefits in a defined benefit program.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Imbalan kerja karyawan (Lanjutan)

(ii) Imbalan kerja jangka panjang (Lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Laba atau rugi kurtailmen diakui apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan jumlah karyawan dalam jumlah yang material yang ditanggung oleh suatu program atau apabila terdapat perubahan ketentuan-ketentuan pada suatu program imbalan pasti, dimana bagian yang material dari jasa yang diberikan karyawan pada masa depan tidak lagi memberikan imbalan, atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Laba atau rugi penyelesaian diakui apabila terdapat transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program manfaat pasti.

t. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak tahun mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Employee benefits (Continued)

(ii) Long-term employee benefits (Continued)

Net interest is calculated by multiplying the net liability (asset) of defined benefit by the discount rate used to measure the employee benefit obligation, each as at the beginning of the annual period. Gain or loss of curtailment is recognized when there is a commitment to reduce the number of employees significantly covered by a program or when there are changes in regulation in a defined benefit plan, in which the material part of the services provided by the employee in the future no longer give employee benefits, or lower employee benefits.

Profit or loss of settlement is recognized whenever there is a transaction which abolishes all legal or constructive obligations on part or all of the benefits in a defined benefit program.

t. Income tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the applicable tax rate or substantively enacted as at reporting date.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

t. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda atas dasar kompensasi, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan atau banding, pada saat keputusan atas keberatan atau banding ditetapkan.

u. Informasi segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen Kelompok Usaha yang dapat dibedakan dalam menghasilkan suatu produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Kelompok Usaha yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Income tax (Continued)

Deferred tax is charged or credited in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except when it relates to items charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are presented in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities. In the same manner, as the current tax assets and liabilities are presented.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense – Current" in the consolidated statement of profit or loss.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if objection or appealed against, when the result of the objection or appeal is determined.

u. Segment information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary format in reporting segment information is based on business segment, while secondary segment information is based on geographical segment.

A business segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing an individual product or service or a group of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

A geographical segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

u. Informasi segmen (Lanjutan)

Aset dan liabilitas yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

v. Laba per saham dasar dan dilusi

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal pelaporan. Oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

w. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

x. Dividen

Pembagian dividen final kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan. Pembagian dividen interim kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan sudah diumumkan kepada publik.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Segment information (Continued)

Assets and liabilities that relate jointly to two or more segments are allocated to their respective segments, if and only if, their related revenues and expenses are also allocated to those segments.

v. Basic and diluted earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to the owners of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

The Company has no outstanding potential dilutive common shares at the reporting date. Accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

w. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefit is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

x. Dividends

Final dividend distributions to the shareholders are recognized as liabilities when the dividends are declared by the Company's shareholders. Interim dividend distributions to the shareholders are recognized as liabilities when the dividends are approved by a Directors' resolution and a public announcement has been made.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

y. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh sangat signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang dihasilkan serta sumber pendanaan. Berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasari yang relevan, mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan dan Entitas Anaknya di Indonesia, kecuali HPPP dan BS adalah Rupiah (Catatan 2d).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

y. Events after the reporting period

Post year-end events provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the asset and liabilities affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of each of the entities under the Group is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered as well as source of financing. Based on the economic substance of the relevant underlying circumstances, the functional and presentation currency of the Company and all its Subsidiaries in Indonesia, except HPPP and BS is the Rupiah (Note 2d).

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Pertimbangan

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Kelompok Usaha mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari mengumpulkan arus kas kontraktual, menjual aset keuangan, atau keduanya.

Kelompok Usaha telah menentukan bahwa model bisnisnya dalam mengelola aset keuangan (instrumen utang) dimiliki untuk mengumpulkan kas dan setara kas, piutang dagang dan piutang lain-lain dan simpanan yang dapat dikembalikan karena tujuan utamanya adalah untuk memiliki aset keuangan tersebut untuk memperoleh arus kas kontraktualnya oleh karena itu, ia mengklasifikasikan aset keuangan tersebut sebagai aset keuangan biaya perolehan diamortisasi. Untuk piutang usaha tertentu yang merupakan anjak piutang tanpa tanggung renteng (*factoring without recourse*), Kelompok Usaha telah menetapkan bahwa model bisnisnya adalah model bisnis lain yang dimiliki untuk dijual, karena tujuan utamanya adalah untuk merealisasikan arus kas melalui penjualan oleh karena itu, piutang usaha ini diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan pendapatan atas penjualan barang

Pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 72 mencakup penerapan penilaian dan estimasi signifikan dalam: (a) identifikasi kontrak penjualan barang yang akan memenuhi persyaratan PSAK 72; (b) penilaian kewajiban kinerja dan probabilitas bahwa entitas akan mengumpulkan pertimbangan dari pembeli; (c) menentukan metode untuk memperkirakan pertimbangan variabel dan menilai kendala; dan (d) pengakuan pendapatan karena Kelompok Usaha memenuhi kewajiban kinerja.

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (Continued)

Judgments

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

The Group has determined that its business model in managing its financial assets (debt instruments) is hold to collect for cash and cash equivalents, trade and other receivables and refundable deposits as its primary objective is to hold these financial assets to collect their contractual cash flows therefore, it classifies these financial assets as amortized cost financial assets.. For certain trade receivables subject to factoring without recourse, the Group has determined that its business model is the other business model which is hold to sell, as the primary objective is to realize cash flows through sale and therefore classifies these trade receivables as financial asset at fair value through profit or loss.

Revenue recognition on sale of goods

Revenue recognition under SFAS 72 involves the application of significant judgment and estimation in the: (a) identification of the contract for sale of goods that would meet the requirements of SFAS 72; (b) assessment of performance obligation and the probability that the entity will collect the consideration from the buyer; (c) determining method to estimate variable consideration and assessing the constraint; and (d) recognition of revenue as the Group satisfies the performance obligation.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Pengakuan pendapatan atas penjualan barang (Lanjutan)

(i) Keterjadian kontrak

Kelompok Usaha membuat kontrak dengan pelanggan melalui pesanan pembelian yang disetujui dan merupakan kontrak yang valid karena terdapat rincian spesifik seperti kuantitas, harga, syarat kontrak dan kewajiban masing-masing diidentifikasi dengan jelas. Selain itu, bagian dari proses penilaian Kelompok Usaha sebelum pengakuan pendapatan adalah untuk menilai kemungkinan bahwa Kelompok Usaha akan mengumpulkan imbalan yang menjadi haknya untuk ditukar dengan barang yang dijual yang akan dialihkan kepada pelanggan.

(ii) Identifikasi kewajiban kinerja

Kelompok Usaha mengidentifikasi kewajiban kinerja dengan mempertimbangkan apakah barang yang disepakati dalam kontrak merupakan barang yang berbeda. Suatu barang atau jasa menjadi berbeda ketika pelanggan dapat memperoleh keuntungan dari barang atau jasa itu sendiri atau bersama dengan sumber daya lain yang tersedia bagi pelanggan dan kewajiban Kelompok Usaha untuk mentransfer barang atau jasa tersebut kepada pelanggan dapat diidentifikasi secara terpisah dari kewajiban yang lain dalam kontrak. Berdasarkan penilaian manajemen, hanya penjualan barang yang diidentifikasi sebagai kewajiban kinerja.

(iii) Pengakuan pendapatan ketika Kelompok Usaha memenuhi kewajiban kinerja

Kelompok Usaha mengakui pendapatannya untuk semua aliran pendapatan pada satu waktu, saat barang dijual dan dikirim.

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS

(Continued)

Judgments (Continued)

Revenue recognition on sale of goods (Continued)

(i) Existence of a contract

The Group enters into a contract with customer through an approved purchase order which constitutes a valid contract as specific details such as the quantity, price, contract terms and their respective obligations are clearly identified. In addition, part of the assessment process of the Group before revenue recognition is to assess the probability that the Group will collect the consideration to which it will be entitled in exchange for the goods sold that will be transferred to the customer.

(ii) Identifying performance obligation

The Group identifies performance obligations by considering whether the promised goods in the contract are distinct goods. A good or service is distinct when the customer can benefit from the good or service on its own or together with other resources that are readily available to the customer and the Group's promise to transfer the good or service to the customer is separately identifiable from the other promises in the contract. Based on the management assessment, only the sale of goods was identified as performance obligation.

(iii) Recognition of revenue as the Group satisfies the performance obligation

The Group recognizes its revenue for all revenue streams at a point in time, when the goods are sold and delivered.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Keterjadian sewa

Pada saat dimulainya kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi, Kelompok Usaha menilai apakah:

- i) Kontrak tersebut melibatkan penggunaan aset yang diidentifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan harus berbeda secara fisik atau mewakili secara substansial semua kapasitas aset yang secara fisik berbeda. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- ii) Kelompok Usaha memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- iii) Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset. Kelompok Usaha memiliki hak ini jika memiliki hak pengambilan keputusan yang paling tinggi untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset.

Dalam kasus yang jarang terjadi di mana keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset jika salah satu dari berikut:

- Kelompok Usaha berhak untuk mengoperasikan aset; atau
- Kelompok Usaha menetapkan aset dengan cara yang menentukan bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut akan digunakan.

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (Continued)

Judgments (Continued)

Existence of a lease

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- i) The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represents substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has a substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- ii) The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- iii) The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used.*

In rare cases where the decision about how and for what purpose the asset is used is predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:

- The Group has the right to operate the asset; or*
- The Group designated the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.*

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Penentuan jangka waktu sewa

Kelompok Usaha menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika secara wajar dipastikan akan dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup dipastikan untuk tidak dilakukan.

Imbalan karyawan dan pensiun

Kelompok Usaha menentukan tingkat diskonto yang tepat dan kenaikan gaji di masa depan pada setiap akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini estimasi arus kas masa depan diharapkan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Kelompok Usaha mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah dalam mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati ketentuan kewajiban pensiun yang bersangkutan.

Untuk tingkat kenaikan gaji di masa depan, Kelompok Usaha mengumpulkan semua data historis yang berkaitan dengan perubahan gaji pokok dan menyesuaikan untuk rencana bisnis masa depan.

Asumsi kunci liabilitas pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan di Catatan 28.

Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun tagihan pajak penghasilan dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat tahun berjalan atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 17 dan 41.

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (Continued)

Judgments (Continued)

Determination of lease term

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

Pension and employees' benefits

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 28.

Claims for tax refund and tax assessments under appeals

Based on tax regulations currently enacted, the management evaluates if the amounts of claim for tax refund account are recoverable from and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's current claims for tax refund and tax assessments under appeal as at reporting dates are disclosed in Note 17 and 41.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Situasi dan asumsi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian ekspektasi kerugian kredit (ECL) pada piutang dagang

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam penghitungan ECL, awalnya menggunakan matriks provisi berdasarkan tarif default historis untuk piutang dagang. Matriks provisi menentukan tingkat provisi tergantung pada jumlah hari piutang usaha telah lewat jatuh tempo. Kelompok Usaha juga menggunakan pengelompokan yang tepat jika historis pengalaman kerugian kredit menunjukkan pola kerugian yang berbeda secara signifikan untuk segmen pelanggan yang berbeda. Kelompok Usaha kemudian menyesuaikan historis pengalaman kerugian kredit dengan informasi berwawasan ke depan berdasarkan data yang dapat diobservasi saat ini yang mempengaruhi setiap segmen pelanggan untuk mencerminkan pengaruh kondisi ekonomi saat ini dan yang diperkirakan.

Kelompok Usaha menyesuaikan tarif default historis ke tarif default berwawasan ke depan dengan menentukan faktor ekonomi terkait yang memengaruhi setiap segmen pelanggan. Kelompok Usaha secara teratur meninjau metodologi dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan ECL untuk mengurangi perbedaan antara estimasi dan pengalaman kerugian kredit yang sebenarnya.

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Assessment for expected credit loss (ECL) on trade receivables

The Group, applying the simplified approach in the computation of ECL, initially uses a provision matrix based on historical default rates for trade receivables. The provision matrix specifies provision rates depending on the number of days that a trade receivable is past due. The Group also uses appropriate groupings if its historical credit loss experience show significantly different loss patterns for different customer segments. The Group then adjusts the historical credit loss experience with forward-looking information on the basis of current observable data affecting each customer segment to reflect the effects of current and forecasted economic conditions.

The Group adjusts historical default rates to forward-looking default rate by determining the closely related economic factor affecting each customer segment. The Group regularly reviews the methodology and assumptions used for estimating ECL to reduce any differences between estimates and actual credit loss experience.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Penilaian ekspektasi kerugian kredit (ECL) pada piutang dagang (Lanjutan)

Penentuan hubungan antara tingkat gagal bayar historis dan kondisi ekonomi yang diperkirakan merupakan estimasi akuntansi yang signifikan. Oleh karena itu, ketentuan ECL pada piutang usaha sensitif terhadap perubahan asumsi tentang prakiraan kondisi ekonomi.

Penilaian ECL atas Aset Keuangan Lainnya pada Biaya Amortisasi

Kelompok Usaha menentukan penyisihan ECL menggunakan pendekatan umum berdasarkan estimasi tertimbang probabilitas dari nilai sekarang dari semua kekurangan kas selama perkiraan umur aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL diberikan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh kemungkinan peristiwa gagal bayar dalam 12 bulan ke depan kecuali ada peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal di mana dalam hal ini ECL diberikan berdasarkan ECL seumur hidup.

Ketika menentukan apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan, Kelompok Usaha mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya dan yang relevan untuk instrumen keuangan tertentu yang sedang dinilai seperti, tetapi tidak terbatas pada, faktor-faktor berikut :

- Penurunan peringkat kredit eksternal dan internal aktual atau yang diharapkan;
- Perubahan merugikan yang ada atau yang diperkirakan terjadi dalam bisnis, keuangan atau kondisi ekonomi; dan,
- Perubahan merugikan signifikan yang aktual atau yang diharapkan dalam hasil operasi peminjam.

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and assumptions (Continued)

Assessment for expected credit loss (ECL) on trade receivables (Continued)

The determination of the relationship between historical default rates and forecasted economic conditions is a significant accounting estimate. Accordingly, the provision for ECL on trade receivables is sensitive to changes in assumptions about forecasted economic conditions.

Assessment for ECL on Other Financial Assets at Amortized Cost

The Group determines the allowance for ECL using general approach based on the probability weighted estimate of the present value of all cash shortfalls over the expected life of financial assets at amortized cost. ECL is provided for credit losses that result from possible default events within the next 12-months unless there has been a significant increase in credit risk since initial recognition in which case ECL is provided based on lifetime ECL.

When determining if there has been a significant increase in credit risk, the Group considers reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort and that is relevant for the particular financial instrument being assessed such as, but not limited to, the following factors:

- Actual or expected external and internal credit rating downgrade;
- Existing or forecasted adverse changes in business, financial or economic conditions; and,
- Actual or expected significant adverse changes in the operating results of the borrower.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Penilaian ECL atas Aset Keuangan Lainnya pada Biaya Amortisasi (Lanjutan)

Kelompok Usaha juga menganggap aset keuangan yang telah lewat lebih dari 90 hari sebagai titik terakhir di mana ECL seumur hidup harus diakui kecuali dapat menunjukkan bahwa hal ini tidak mewakili risiko yang signifikan dalam risiko kredit seperti ketika non-pembayaran adalah administrasi. pengawasan daripada akibat kesulitan keuangan peminjam.

Kelompok Usaha telah menilai bahwa ECL atas aset keuangan lainnya kas di bank dan setara kas pada biaya perolehan diamortisasi tidak material karena transaksi yang berkaitan dengan aset keuangan ini dilakukan oleh Kelompok Usaha hanya dengan bank dan perusahaan terkemuka dengan reputasi kredit yang baik dan relatif risiko gagal bayar yang rendah. Oleh karena itu, tidak ada penyisihan untuk ECL atas aset keuangan lainnya sebesar biaya perolehan diamortisasi yang diakui pada tahun 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, cadangan kerugian piutang usaha masing-masing sebesar Rp4.317.135 dan Rp2.903.644 (Catatan 7).

Penurunan nilai aset non keuangan

Rugi penurunan nilai diakui untuk jumlah dimana nilai tercatat aset atau unit penghasil kas, melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Untuk menentukan jumlah yang dapat dipulihkan, manajemen memperkirakan arus kas masa depan dari masing-masing unit penghasil kas dan menentukan tingkat bunga yang cocok untuk menghitung nilai sekarang dari arus kas tersebut. Dalam proses pengukuran arus kas yang diharapkan di masa yang akan datang, manajemen membuat asumsi-asumsi tentang hasil operasi masa yang akan datang.

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and assumptions (Continued)

Assessment for ECL on Other Financial Assets at Amortized Cost (Continued)

The Group also considers financial assets that are more than 90 days past due to be the latest point at which lifetime ECL should be recognized unless it can demonstrate that this does not represent a significant risk in credit risk such as when non-payment was an administrative oversight rather than resulting from financial difficulty of the borrower.

The Group has assessed that ECL over other financial assets cash and cash equivalents at amortized costs is immaterial because transactions relating to these financial assets are conducted by the Group only with leading banks and companies with good credit reputation and relatively low risk of default. Therefore, there is no allowance for ECL for other financial assets in the amount of amortized costs recognized in 2020.

As at December 31, 2020 and 2019, allowance for impairment on trade receivables amounting to Rp4,317,135 and Rp2,903,644 (Note 7).

Impairment of non-financial assets

An impairment loss is recognized for the amount by which the assets' or cash-generating unit's carrying amount exceeds its recoverable amount. To determine the recoverable amount, management estimates expected future cash flows from each cash-generating unit and determines a suitable interest rate in order to calculate the present value of those cash flows. In the process of measuring expected future cash flows management makes assumptions about future operating results.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Penurunan nilai aset non keuangan (Lanjutan)

Asumsi ini berkaitan dengan kejadian dan siklus di masa yang akan datang. Hasil yang sebenarnya dapat bervariasi dan dapat menyebabkan penyesuaian yang signifikan terhadap aset Kelompok Usaha dalam tahun anggaran berikutnya.

Dalam banyak kasus, penentuan tingkat diskonto yang berlaku melibatkan estimasi penyesuaian yang tepat atas resiko pasar dan penyesuaian yang tepat untuk faktor-faktor risiko tertentu.

Menilai jumlah terpulihkan dari persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Pensiun dan manfaat buat karyawan

Penentuan kewajiban Kelompok Usaha dan biaya pensiun serta kewajiban imbalan kerja tergantung pada seleksi atas asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat *turn-over* karyawan, tingkat cacat, tingkat usia pensiun dan tingkat kematian. Hasil yang sebenarnya berbeda dari asumsi Kelompok Usaha yang mana efeknya diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan. Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsinya adalah wajar dan tepat, perbedaan yang signifikan dalam hasil sebenarnya atau perubahan signifikan dalam asumsi Kelompok Usaha dapat mempengaruhi estimasi liabilitas untuk imbalan pensiun karyawan dan beban manfaat karyawan.

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and assumptions (Continued)

Impairment of non-financial assets (Continued)

These assumptions relate to future events and circumstances. The actual results may vary, and may cause significant adjustments to the Group's assets within the next financial year.

In most cases, determining the applicable discount rate involves estimating the appropriate adjustment to market risk and the appropriate adjustment to asset-specific risk factors.

Assessing recoverable amounts of inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 8.

Pension and employees' benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions which effects are recognized as other comprehensive income. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefit expense.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Pensiun dan manfaat buat karyawan

Nilai tercatat atas nilai imbalan kerja Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 61.582.708 dan Rp 64.093.846 (Catatan 28).

Masa manfaat ekonomis dan penyusutan aset tetap

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dari aset tetap dan beban penyusutan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset. Ini adalah harapan hidup umum yang diterapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha melakukan usahanya. Hasil yang sebenarnya dapat bervariasi karena keusangan teknis. Perubahan tingkat yang diharapkan dari penggunaan dan pengembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai residu aset tersebut, dan oleh karena itu beban penyusutan masa yang akan datang dapat direvisi.

Nilai tercatat neto aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 1.128.612.367 dan Rp 1.498.164.523 (Catatan 12).

Nilai wajar instrumen keuangan

Manajemen menggunakan teknik penilaian untuk mengukur nilai wajar instrumen keuangan dimana penawaran pasar aktif tidak tersedia. Dalam menerapkan teknik penilaian, manajemen membuat penggunaan maksimal *input* pasar, dan menggunakan estimasi dan asumsi sepanjang memungkinkan, sesuai dengan data yang dapat diamati bahwa pelaku pasar akan digunakan dalam penentuan harga instrumen. Ketika data yang berlaku tidak bisa diamati, manajemen menggunakan estimasi terbaik dari asumsi tentang asumsi-asumsi yang akan dibuat oleh pelaku pasar. Estimasi ini dapat berbeda dari harga sebenarnya yang dicapai dalam transaksi yang wajar pada tanggal laporan.

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and assumptions (Continued)

Pension and employees' benefits

The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 61,582,708 and Rp 64,093,846, respectively (Note 28).

Useful lives and depreciation of property, plant and equipment

Management determined the estimated useful lives of these property, plant and equipment and depreciation expense based on the expected utility of the assets. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Actual results may vary due to technical obsolescence. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Group's property, plant and equipment as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 1,128,612,367 and Rp 1,498,164,523, respectively (Note 12).

Fair value of financial instruments

Management uses valuation techniques in measuring the fair value of financial instruments where active market quotes are not available. In applying the valuation techniques, management makes maximum use of market inputs, and uses estimates and assumptions that are, as far as possible, consistent with observable data that market participants would use in pricing the instrument. Where applicable data is not observable, management uses its best estimate about the assumptions that market participants would make. These estimates may vary from the actual prices that would be achieved in an arm's length transaction at the reporting date.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2020	2019	
Kas			Cash on hand
Rupiah	315.770	347.376	Rupiah
Yuan Renminbi China	48.599	63.616	China Yuan Renminbi
Total	<u>364.369</u>	<u>410.992</u>	Total
Bank			Cash in banks
Rekening rupiah:			Rupiah accounts:
PT Bank Central Asia Tbk	11.208.431	4.267.613	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.166.611	253.937	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.885.849	2.425.338	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	527.027	528.690	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Indonesia	279.845	1.601.300	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Indonesia
Standard Chartered Bank	218.090	32.165	Standard Chartered Bank
PT Bank DBS Indonesia	67.814	69.230	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	26.837	27.389	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Rabobank International Indonesia	—	9.483.845	PT Bank Rabobank International Indonesia
Total	<u>16.380.504</u>	<u>18.689.507</u>	Total
Rekening Dolar AS:			US Dollar accounts:
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Indonesia	3.295.874	3.337.205	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Industrial and Commercial Bank of China, China	2.942.882	35.032	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Industrial and Commercial Bank of China, China
PT Bank OCBC NISP Tbk	219.240	117.819	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank DBS Indonesia	213.494	165.630	PT Bank DBS Indonesia
Oversea - Chinese Banking Corporation Limited, Singapura	66.687	68.913	Oversea - Chinese Banking Corporation Limited, Singapore
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	47.450	46.008	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Shanghai	40.834	780.944	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Shanghai
PT Bank CIMB Niaga Tbk	16.093	2.098	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rabobank International Indonesia	12.637	6.687.002	PT Bank Rabobank International Indonesia
Total	<u>6.855.191</u>	<u>11.251.809</u>	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	2020	2019
Bank (Lanjutan)		
Rekening Yuan Renminbi China :		
Industrial & Commercial Bank of China, China	22.327.762	10.576.827
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, cabang Shanghai, China	9.380.289	17.053.134
Standard Chartered Bank Limited cabang Nanjing, Cina	2.872.793	19.585
Citibank N.A.	621.808	1.876
Total	35.202.652	27.651.422
Rekening Dolar Singapura :		
Overseas-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura	7.337	7.114
Total	7.337	7.114
Rekening Euro :		
PT Bank OCBC NISP Tbk	—	12
Total bank	58.445.684	57.599.864
Total kas dan setara kas (tidak termasuk cerukan)	58.810.053	58.010.856

Kas dan setara kas termasuk hal-hal berikut untuk keperluan penyajian laporan arus kas konsolidasian:

	2020	2019
Kas dan setara kas	58.810.053	58.010.856
Cerukan (Catatan 18a)	(26.536.961)	(27.482.232)
Kas dan setara kas, setelah dikurangi cerukan	32.273.092	30.528.624

Karena sifatnya jangka pendek, nilai wajar kas dan setara kas diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Pada tanggal 31 Desember 2020, kas dan setara kas dalam penyimpanan dan dalam perjalanan Kelompok Usaha diasuransikan terhadap risiko kehilangan dengan nilai pertanggungan yang setara dengan Rp37.230.000 dan RMB20.000 (2019: Rp35.310.000 dan RMB20.000), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

Cash in banks (Continued)
China Yuan Renminbi accounts :
Industrial & Commercial Bank of China, China
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Shanghai branch, China
Standard Chartered Bank Limited, Nanjing branch, China
Citibank N.A.
Total
Singapore Dollar account :
Overseas-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore
Total
Euro accounts :
PT Bank OCBC NISP Tbk
Total cash in banks
Total cash and cash equivalents (excluding bank overdraft)

Cash and cash equivalent include the following for the purposes of the consolidated statement of cash flows:

Cash and cash equivalents
Bank overdraft (Note 18a)
Cash and cash equivalents, net of bank overdrafts

Due to the short-term nature, the carrying amount of cash and cash equivalents approximate their fair value.

As of December 31, 2020, the Group's cash and cash equivalents in transit and in storage are insured to cover risk of loss with the sum insured of Rp37,230,000 and RMB20,000 (2019: Rp35,310,000 and RMB20,000), and management believes that the sum insured is adequate to cover such risk.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI DALAM EFEK JANGKA PENDEK

	2020
Investasi melalui manajer investasi	–
Investasi langsung	–
Total	–

Perusahaan dan LPI menunjuk PT Samuel Sekuritas Indonesia sebagai manajer investasi dengan wewenang penuh dari Perusahaan dan LPI pada obligasi Surat Utang Negara dan saham-saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Masa investasi adalah satu tahun dan diperpanjang kembali secara otomatis, kecuali bila ada pembatalan secara tertulis oleh Perusahaan.

LPI juga menunjuk PT Lautandhana Securindo untuk mengelola dana dalam bidang investasi surat berharga di pasar modal.

Investasi dalam efek jangka pendek Kelompok Usaha baik yang dikelola oleh manajer investasi maupun investasi langsung merupakan investasi atas surat berharga/efek yang diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan dan LPI telah menarik investasi pada surat berharga pada tahun 2019 sebesar Rp3.817.626 yang digunakan untuk tujuan operasional.

Efektif 1 Januari 2020, sebagai dampak terhadap penerapan PSAK 71, Kelompok Usaha telah mereklasifikasi investasi dalam efek jangka pendek ke akun aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (Catatan 6).

5. SHORT-TERM INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES

	2019	
Investasi melalui manajer investasi	177.515	<i>Investments with fund managers</i>
Investasi langsung	–	<i>Direct investment</i>
Total	177.515	Total

The Company and LPI appointed PT Samuel Sekuritas Indonesia as fund manager to invest, on behalf of the Company and LPI, in government bonds and stocks which are traded at the Indonesian Stock Exchange. The investments have a term of one year and will be rolled over unless terminated through a written notification by the Company.

LPI also appointed PT Lautandhana Securindo to manage investment in securities at the capital market.

The Group's short-term investments in securities are either managed by an investment manager or directly by the Company itself, represent the investment in securities which are traded in the Indonesian Stock Exchange.

The Company and LPI had withdrawn its short-term investments in marketable securities in 2019 amounting to Rp3,817,626 to be used for operational purposes.

Effective January 1, 2020, as an effect of the adoption of SFAS 71, the Group has reclassified the investment in marketable securities to financial asset at fair value through profit or loss (Note 6).

6. ASET KEUANGAN DIUKUR DENGAN NILAI WAJAR MELALUI LABA RUGI

	2020
Investasi dalam efek jangka pendek (Catatan 5)	99.096
Anjak piutang	15.980.414
Total	16.079.510

6. FINANCIAL ASSETS AT FAIR VALUE THROUGH PROFIT OR LOSS

	2019	
Investasi dalam efek jangka pendek (Catatan 5)	–	<i>Short-term investment in marketable securities (Note 5)</i>
Anjak piutang	–	<i>Hold to sell receivables</i>
Total	–	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET KEUANGAN DIUKUR DENGAN NILAI WAJAR MELALUI LABA RUGI (Lanjutan)

Nilai wajar dari investasi pada instrumen ekuitas diklasifikasikan di bawah level 1 dalam hirarki nilai wajar.

Piutang tertentu dari piutang usaha telah dijual tanpa tanggung renteng (*without recourse*) kepada perusahaan anjak piutang, sehingga piutang usaha tersebut diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Nilai wajar dari piutang ini diklasifikasikan di bawah level 2 dalam hierarki nilai wajar.

Berikut piutang usaha yang dikategorikan sebagai aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi:

	2020
Anjak piutang:	
PT Unilever Indonesia Tbk	11.983.499
Unilever (China) Co., Ltd.	3.996.915
Total	15.980.414

Pada tahun 2020, Kelompok Usaha telah mengakui kerugian atas perubahan nilai wajar aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi sebesar Rp4.532.457 (Catatan 39).

6. FINANCIAL ASSETS AT FAIR VALUE THROUGH PROFIT OR LOSS (Continued)

The fair value of the investment in equity instruments is classified under level 1 in the hierarchy of fair values.

Certain trade receivables have been sold without recourse to the factoring company, and accordingly, such trade receivables have been classified as financial assets at fair value through profit or loss in accordance with the hold to sell business model.

The fair value of these hold to sell receivables is classified under level 2 in the hierarchy of fair values.

The following trade receivables have been classified as financial assets at fair value through profit or loss:

	2019	
	–	Hold to sell receivables:
	–	PT Unilever Indonesia Tbk
	–	Unilever (China) Co., Ltd.
Total	–	Total

In 2020, the Group has recognized loss on changes in the value of financial assets at fair value through profit or loss amounting to Rp4,532,457 (Note 39).

7. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan pelanggan:

	2020
Pihak ketiga:	
Pelanggan dalam negeri:	
PT Unilever Indonesia Tbk	29.590.393
PT Tirta Investama	13.822.381
PT Yasulor Indonesia	9.790.330
PT Reckitt Benckiser Indonesia	5.854.978
PT PZ Cussons Indonesia	4.794.814
PT Ultra Prima Abadi	4.067.757
PT Bayer Indonesia	3.295.351
PT Tirta Sukses Perkasa	3.102.512
PT Mustika Ratu Tbk	3.081.579
PT Malidas Sterilindo	2.950.257
PT Idemitsu Lube Techo Indonesia	2.502.224
PT Beiersdorf Indonesia	2.317.032
PT FMC Agricultural Manufacturing	2.314.473
Lainnya	40.968.561
Total	128.452.642

7. TRADE RECEIVABLES

a. By customers:

	2019	
		Third party:
		Local customers:
	47.130.570	PT Unilever Indonesia Tbk
	10.509.731	PT Tirta Investama
	17.031.376	PT Yasulor Indonesia
	7.359.602	PT Reckitt Benckiser Indonesia
	6.785.293	PT PZ Cussons Indonesia
	4.154.880	PT Ultra Prima Abadi
	1.568.441	PT Bayer Indonesia
	6.568.286	PT Tirta Sukses Perkasa
	3.106.110	PT Mustika Ratu Tbk
	2.986.560	PT Malidas Sterilindo
	4.340.633	PT Idemitsu Lube Techo Indonesia
	3.175.145	PT Beiersdorf Indonesia
	2.319.032	PT FMC Agricultural Manufacturing
	66.312.137	Others
Total	183.347.796	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

a. Berdasarkan pelanggan: (Lanjutan)

	2020	2019
Pihak ketiga: (Lanjutan)		
Pelanggan luar negeri:		
SC Johnson & Son, Inc.	13.942.893	14.022.217
Bayer CropScience (China) Co., Ltd.	7.171.241	7.271.036
Milott Laboratories Co., Ltd.	3.837.621	3.450.693
Wipro Manufacturing Services Sdn., Bhd.	2.330.921	—
Lotus Beauty Care Products Pvt. Ltd.	1.403.814	379.154
Unilever HPC Products Mfg. LLC.	664.950	343.457
Unilever Vietnam International Company Ltd.	527.445	237.513
Unilever (China) Co., Ltd.	—	4.201.649
Xi'an Kaimi Co., Ltd.	—	2.457.909
Lainnya	7.057.198	7.662.777
Total	36.936.083	40.026.405
Total pihak ketiga	165.388.725	223.374.201
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang	(4.317.135)	(2.903.644)
Total pihak ketiga neto	161.071.590	220.470.557
Pihak berelasi:		
PT ICI Paints Indonesia	15.382.812	17.208.446
Total pihak berelasi	15.382.812	17.208.446
Total piutang usaha neto	176.454.402	237.679.003

b. Berdasarkan umur (hari):

	2020	2019
Belum jatuh tempo	125.829.825	166.787.739
Sudah jatuh tempo:		
1 s/d 30 hari	10.842.332	35.311.233
31 s/d 60 hari	9.085.990	8.274.797
61 s/d 90 hari	27.336.318	15.581.990
Melebihi 90 hari	7.677.072	14.626.888
Total	180.771.537	240.582.647
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang	(4.317.135)	(2.903.644)
Neto	176.454.402	237.679.003

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

a. By customers: (Continued)

Third party: (Continued)	
<i>Overseas customers:</i>	
SC Johnson & Son, Inc.	
Bayer CropScience (China) Co., Ltd.	
Milott Laboratories Co., Ltd.	
Wipro Manufacturing Services Sdn., Bhd.	
Lotus Beauty Care Products Pvt. Ltd.	
Unilever HPC Products Mfg. LLC.	
Unilever Vietnam International Company Ltd.	
Unilever (China) Co., Ltd.	
Xi'an Kaimi Co., Ltd.	
<i>Others</i>	
Total	
Total third parties	
<i>Less provision for impairment of receivables</i>	
Total net third parties	
Related party:	
PT ICI Paints Indonesia	
Total related party	
Total trade receivables, net	

b. By age category (days):

<i>Not yet due</i>	
<i>Past due:</i>	
<i>1 to 30 days</i>	
<i>31 to 60 days</i>	
<i>61 to 90 days</i>	
<i>Over 90 days</i>	
Total	
<i>Less allowance for impairment of receivables</i>	
Net	

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

c. Berdasarkan mata uang:

	2020
Rupiah	143.835.453
Yuan Renminbi China	25.235.824
Dolar AS	11.700.260
Total	180.771.537
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang	(4.317.135)
Neto	176.454.402

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2020
Saldo awal	2.903.644
Penyesuaian penerapan PSAK 71	2.413.853
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	(1.000.362)
Penghapusan	—
Saldo akhir	4.317.135

Karena sifatnya jangka pendek, nilai wajar piutang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Berdasarkan analisa manajemen terhadap saldo piutang usaha pada tanggal laporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang Kelompok Usaha tertentu digunakan sebagai jaminan pinjaman bank jangka pendek (Catatan 18b) dan Pinjaman jangka panjang kepada pihak ketiga lainnya (Catatan 26).

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

b. By currency:

	2019	
	200.550.546	Rupiah
	28.817.313	China Yuan Renminbi
	11.214.788	US Dollar
Total	240.582.647	Total
Less allowance for impairment of receivables	(2.903.644)	
Net	237.679.003	

Movements in the allowance for impairment of receivables is as follows:

	2019	
	894.657	Beginning balance
	—	Adjustment for adoption of SFAS 71
	2.088.896	Provision (reversal) for the year
	(79.909)	Write-off
	2.903.644	Ending balance

Due to the short-term nature, the carrying amount of trade receivables approximate their fair value.

Based on the management's assessment on the outstanding balance of trade receivables at reporting date, the management believes that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover loss on uncollectible receivables.

Certain receivables of the Group were used as collateral for short-term bank loans (Note 18b) and long-term loan from third party (Note 26).

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	2020
Piutang sub-kontrak	899.176
Karyawan	460.344
Lain-lain	1.031.623
Total	2.391.143

Karena sifatnya jangka pendek, nilai wajar piutang lain-lain diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

8. OTHER RECEIVABLES

	2019	
	1.611.416	Sub-contract receivables
	873.980	Employees
	1.138.270	Others
Total	3.623.666	Total

Due to the short-term nature, the carrying amount of other receivables approximate their fair value.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo piutang tersebut dapat tertagihkan sehingga penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain tidak diperlukan.

8. OTHER RECEIVABLES (Continued)

The management believes that the outstanding balance of other receivables are collectible and accordingly, allowance for impairment of other receivable is not considered necessary.

9. PERSEDIAAN

	2020
Barang jadi	57.230.696
Barang dalam proses	29.533.747
Bahan baku	43.812.684
Bahan pembantu dan pembungkus	22.258.583
Barang teknik, bahan bakar dan mould	25.060.449
Total	177.896.159
Dikurangi: penyisihan persediaan usang dan lambat bergerak	(11.104.436)
Neto	166.791.723

Mutasi penyisihan persediaan usang dan lambat bergerak, sebagai berikut:

	2020
Saldo awal	4.264.736
Penyisihan tahun berjalan	6.839.700
Saldo akhir	11.104.436

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang dan lambat bergerak tersebut memadai untuk menutup kerugian akibat keusangan dan penurunan nilai lainnya. Penyisihan tersebut dikarenakan persediaan merupakan persediaan bahan baku, barang jadi dan barang setengah jadi yang berumur lebih dari satu tahun dan merupakan sisa dari hasil produksi.

Pada tanggal 1 dan 2 Januari 2020, gudang Perusahaan dan entitas anak (PT QTX) yang berlokasi di Kp. Pengasinan, Jl. Arya Kemuning No 11, Kelurahan Periuk Jaya, Kecamatan Periuk, Kota Tangerang, Banten mengalami banjir. Banjir tersebut menimbulkan kerugian yang meliputi persediaan yang berada di lokasi tersebut (Catatan 40 dan 52).

9. INVENTORIES

	2019	
	72.984.803	Finished goods
	63.367.543	Work in-process
	54.663.259	Raw materials
	31.979.276	Indirect and packing materials
	27.499.318	Technical materials, fuel and mould
Total	250.494.199	Total
Less: allowance for obsolete and slow-moving inventories	(4.264.736)	Less: allowance for obsolete and slow-moving inventories
Net	246.229.463	Net

Movements in the allowance for obsolete and slow-moving inventories, are as follows:

	2019	
	2.618.232	Beginning balance
	1.646.504	Provision for the year
	4.264.736	Ending balance

Management believes the allowance for obsolete and slow-moving inventories is adequate to cover the potential loss from obsolescence and other decline in value. The provision for inventory is due to aging of inventories of raw materials, finished goods, and work in process that are more than one year and are residual from production.

On January 1 and 2, 2020, the warehouse of the Company and its subsidiary (PT QTX) located at Kp. Pengasinan, Jl. Arya Kemuning No 11, Kelurahan Periuk Jaya, Kecamatan Periuk, Kota Tangerang, Banten experienced a flood incident. The flood incident result in the loss on inventories located therein (Note 40 and 52).

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

9. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Kerugian akibat banjir sebesar Rp5.384.990 tersebut telah dibebankan di Beban Lainnya pada laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 40).

Berdasarkan review terhadap kondisi fisik serta nilai persediaan Kelompok Usaha, manajemen telah menghapusbuku dan menurunkan nilai persediaan sebesar Rp49.704.442 dan telah dibebankan sebagai beban lain-lain dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2020 (Catatan 40).

Seluruh persediaan milik Kelompok Usaha telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, gempa bumi, gunung meletus, tsunami dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp223.700.000 dan RMB20.000.000 pada tanggal 31 Desember 2020 dan Rp197.000.000 dan RMB20.000.000 pada tanggal 31 Desember 2019 yang merupakan 75% dari nilai rata-rata persediaan dan akan disesuaikan setiap akhir tahun berdasarkan nilai persediaan aktual. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami oleh Kelompok Usaha.

Persediaan tertentu dari Kelompok Usaha digunakan sebagai jaminan pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 18b dan 18c).

9. INVENTORIES (Continued)

The losses caused by the flood accident amounting to Rp5,384,990 have been charged to Other Expenses in the consolidated statement of profit or loss (Note 40).

Based on the review on the physical condition and value of the Group's inventories, the management has written off its inventories and impaired the value of inventories with the total amount of Rp49,704,442 and it was recorded as other expense in the consolidated statement of profit or loss for the year 2020 (Note 40).

All inventories of the Group were insured against fire, theft, earthquake, volcanic eruption, tsunami and other possible risks with sum insured of Rp223,700,000 and RMB20,000,000 as of December 31, 2020 and Rp197,000,000 and RMB20,000,000 as of December 31, 2019, which represent 75% of the average value of inventories and will be adjusted at year end based on actual values of inventories. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Group.

Certain inventories of the Group were used as collateral for short-term and long-term bank loans (Note 18b and 18c).

10. UANG MUKA PEMBELIAN

	2020	2019
Aset tetap	35.481.278	57.324.334
Suku cadang	3.108.110	1.940.034
Bahan baku	2.240.526	10.747.849
Lain-lain	1.327.514	4.234.557
Total	42.157.428	74.246.774

*Property, plant and equipment
Spare parts
Raw materials
Others
Total*

11. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	2020	2019
Sewa	2.685.218	11.964.873
Asuransi	887.144	1.369.733
Lain-lain	647.516	3.652.443
Total	4.219.878	16.987.049

*Rent
Insurance
Others
Total*

10. ADVANCES FOR PURCHASES

11. PREPAID EXPENSES

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

2020

	1 Januari 2020 / January 1, 2020	Penyesuaian saldo awal penerapan PSAK 73/ Adjustment opening balance due to adoption SFAS 73	Penambahan / Additions	Pengurangan / Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments	31 Desember 2020/ December 31, 2020	At cost: Direct acquisition: Land Buildings and improvements Machinery Factory equipment Vehicles Furniture, fixture and office equipment Construction in progress: Buildings and improvements Machinery Furniture, fixture and office equipment Assets under finance lease: Machinery Total
Biaya perolehan: Pemilikan langsung:								
Tanah	354.432.830	-	-	-	-	2.015.206	356.448.036	
Bangunan dan prasarana	188.158.367	-	970.413	-	2.277.792	6.572.244	197.978.816	
Mesin	409.515.467	-	13.876.542	(1.077.171)	24.936.788	7.643.177	454.894.803	
Peralatan pabrik	371.426.093	-	6.637.860	(1.186.216)	11.342.955	3.563.677	391.784.369	
Kendaraan	4.156.569	-	-	(424.450)	-	71.451	3.803.570	
Inventaris dan peralatan kantor	28.383.448	-	1.041.062	-	188.697	127.874	29.741.081	
Aset tetap dalam pembangunan: Bangunan dan prasarana	2.491.421	-	-	-	-	-	2.491.421	
Mesin	46.058.445	-	29.947.646	-	(38.743.697)	-	37.262.394	
Inventaris dan peralatan kantor	2.535	-	-	-	(2.535)	-	-	
Aset sewa pembiayaan : Mesin	332.953.436	(332.953.436)	-	-	-	-	-	
Total	1.737.578.611	(332.953.436)	52.473.523	(2.687.837)	-	19.993.629	1.474.404.490	

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

2020

	1 Januari 2020 / January 1, 2020	Penyesuaian saldo awal penerapan PSAK 73/ Adjustment opening balance due to adoption SFAS 73	Penambahan / Additions	Pengurangan / Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Akumulasi penyusutan:								Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung:								<u>Direct acquisition:</u>
Tanah	500.208	-	543.085	-	-	42.877	1.086.170	<u>Land</u>
Bangunan dan prasarana	9.334.816	-	11.393.193	-	-	347.942	21.075.951	<u>Buildings and Improvements</u>
Mesin	79.176.096	-	99.516.936	(446.841)	-	3.480.212	181.726.403	<u>Machinery</u>
Peralatan pabrik	79.650.924	-	31.446.205	(695.034)	-	1.078.198	111.480.293	<u>Factory equipment</u>
Kendaraan	3.939.502	-	115.661	(424.450)	-	64.310	3.695.023	<u>Vehicles</u>
Inventaris dan peralatan kantor	24.957.523	-	1.665.650	(12.835)	-	117.945	26.728.283	<u>Furniture, fixture and office equipment</u>
<u>Aset sewa pembiayaan:</u>								<u>Assets under finance lease:</u>
Mesin	41.855.019	(41.855.019)	-	-	-	-	-	<u>Machinery</u>
Total	239.414.088	(41.855.019)	144.680.730	(1.579.160)	-	5.131.484	345.792.123	<u>Total</u>
Total nilai tercatat neto	1.498.164.523						1.128.612.367	<u>Total net carrying value</u>

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
 (Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

2019

	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Penambahan / Additions	Pengurangan / Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments	31 Desember 2019/ December 31, 2019	At cost: Direct acquisition:
Biaya perolehan:							<u>Land</u>
Pemilikan langsung:							<u>Buildings and improvements</u>
Tanah	355.839.393	—	—	—	(1.406.563)	354.432.830	<u>Machinery</u>
Bangunan dan prasarana	135.826.532	5.924.346	—	50.994.775	(4.587.286)	188.158.367	<u>Factory equipment</u>
Mesin	396.275.452	73.248.834	(81.435.072)	25.787.503	(4.361.250)	409.515.467	<u>Vehicles</u>
Peralatan pabrik	291.839.889	74.881.820	(1.089.807)	9.116.014	(3.321.823)	371.426.093	<u>Furniture, fixture and office equipment</u>
Kendaraan	4.206.439	—	—	—	(49.870)	4.156.569	
Inventaris dan peralatan kantor	27.238.811	1.195.702	(4.816)	43.291	(89.540)	28.383.448	
<u>Aset tetap dalam pembanguan:</u>							<u>Construction in progress:</u>
Bangunan dan prasarana	43.344.672	166.524	—	(41.019.775)	—	2.491.421	<u>Buildings and improvements</u>
Mesin	32.935.133	33.538.436	—	(20.415.124)	—	46.058.445	<u>Machinery</u>
Inventaris dan peralatan kantor	24.870	—	—	(22.335)	—	2.535	<u>Furniture, fixture and office equipment</u>
<u>Aset sewa pembiayaan :</u>							<u>Assets under finance lease:</u>
Mesin	289.040.532	68.397.253	—	(24.484.349)	—	332.953.436	<u>Machinery</u>
Total	1.576.571.723	257.352.915	(82.529.695)	—	(13.816.332)	1.737.578.611	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

		2019				Akumulasi depresiasi: Direct acquisition: Land Buildings and Improvements Machinery Factory equipment Vehicles Furniture, fixture and office equipment Assets under finance lease: Machinery Total Total net carrying value
1 Januari 2019 / January 1, 2019	Penambahan / Additions	Pengurangan / Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Akumulasi penyusutan:						
<u>Pemilikan langsung:</u>						
Tanah	–	518.679	–	(18.471)	500.208	
Bangunan dan prasarana	–	9.484.705	–	(149.889)	9.334.816	
Mesin	–	77.155.266	(944.621)	(373.540)	79.176.096	
Peralatan pabrik	42.215.409	39.847.968	(431.429)	(4.716.163)	79.650.924	
Kendaraan	3.869.217	114.447	–	(44.162)	3.939.502	
Inventaris dan peralatan kantor	23.200.503	1.843.937	(4.494)	(82.423)	24.957.523	
<u>Aset sewa pembiayaan:</u>						
Mesin	2.344.010	45.585.139	–	(6.074.130)	41.855.019	
Total	71.629.139	174.550.141	–	(5.384.648)	239.414.088	
Total nilai tercatat neto	1.504.942.584				1.498.164.523	

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Efektif Januari 1, 2020, aset sewa pembiayaan telah diklasifikasi ke akun aset hak guna sebagai dampak penerapan PSAK 73.

Kelompok Usaha memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Pandaan, Tangerang, Cikarang, Sidoarjo dan Hefei (Cina) dengan Hak Legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2022 sampai dengan tahun 2034 dan Hak Guna Tanah yang berjangka 50 (lima puluh) tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2059 (Hefei, China). Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2020
Pemilikan langsung:	
Beban pabrikasi	140.723.021
Beban usaha (Catatan 37,38)	3.957.709
Aset sewa pembiayaan:	
Beban pabrikasi	—
Total	144.680.730

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2020
Harga jual aset tetap	842.133
Nilai tercatat	(1.108.677)
Kerugian pelepasan aset tetap	(266.544)

Kerugian pelepasan aset tetap pada tahun 2019, termasuk kerugian yang belum direalisasi dari transaksi jual dan sewa kembali sebesar Rp12.093.199 yang diamortisasi selama masa sewa kembali.

Aset tetap tertentu berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan milik Kelompok Usaha juga digunakan sebagai jaminan pinjaman bank (Catatan 18). Aset sewa pembiayaan tahun 2019 digunakan sebagai jaminan untuk utang liabilitas sewa (Catatan 27).

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)

Effective January 1, 2020, asset under finance lease has been reclassified as right-of-use assets as an effect of adoption the new SFAS 73.

The Group owns several parcels of land located in Pandaan, Tangerang, Cikarang, Sidoarjo and Hefei (China) with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period of between 20 (twenty) to 30 (thirty) years or until 2022 to 2034 and Land Use Right for a period of 50 (fifty) years that will mature in 2059 (Hefei, China). The Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all parcels of land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Depreciation expense was allocated as follows:

	2019	
	126.069.071	Direct acquisition:
	2.895.931	Manufacturing expenses
		Operating expenses (Notes 37,38)
	45.585.139	Assets under finance lease:
		Manufacturing expenses
Total	174.550.141	Total

Disposal of property plant and equipment are as follows:

	2019	
	69.055.952	Proceeds from sale of property, plant and equipment
	(81.149.151)	Net carrying amount
Kerugian pelepasan aset tetap	(12.093.199)	Loss on sale of property, plant and equipment

Loss on disposal of property, plant and equipment in 2019, includes unrealized loss from sale and leaseback transaction amounting to Rp12,093,199, which was amortized over the leaseback period.

Certain fixed assets of land, buildings, machineries and equipment of the Group were used as collateral for the bank loan (Note 18). Assets under finance lease 2019 were used as collateral for the lease liabilities (Note 27).

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, tingkat penyelesaian dari aset dalam pembangunan adalah 75% - 90% dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2021.

Aset tetap Kelompok Usaha, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp563.867.177, AS\$128.153.787 dan RMB172.012.403 untuk tahun 2020 dan sebesar Rp482.429.877, AS\$64.595.079, dan RMB172.020.280 untuk tahun 2019. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai wajar aset tetap Kelompok Usaha selain aset yang direvaluasi melebihi nilai tercatatnya dan karenanya tidak terdapat penurunan nilai atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

Total nilai tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020
Inventaris dan peralatan kantor	18.947.974
Kendaraan	2.988.801
Total	<u>21.936.775</u>

Pada tahun 2018, seluruh mesin Perusahaan telah dinilai kembali oleh penilai independen KJPP Suhartanto, Budhihardjo & Rekan dengan laporan bertanggal 27 Maret 2019 (Catatan 33).

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen non-keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Level 2 – input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung.
- Level 3 – adalah input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)

Construction in progress is at 75% - 90% completion as of December 31, 2020 and is expected to be completed in 2021.

Property, plant and equipment of the Group, except for land, were insured against fire, theft and other possible risks with sum insured for year 2019 amounting to Rp563,867,177, US\$128,153,787 and RMB172,012,403 and amounting to Rp482,429,887, US\$64,595,079, and RMB172,020,280 for year 2019. The Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Management believes that the fair value of the Group's property, plant and equipment, other than those that were revalued is greater than the carrying amount and accordingly there has been no impairment in carrying amount in property, plant and equipment.

The gross carrying amounts of each property, plant and equipment which are fully depreciated and are still used by the Group as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Inventaris dan peralatan kantor	18.947.974	14.982.565	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	2.988.801	2.054.927	Vehicles
Total	<u>21.936.775</u>	<u>17.037.492</u>	Total

In 2018, all the Company's machineries have been revalued by an independent Appraiser, KJPP Suhartanto, Budhihardjo & Rekan in its report dated March 27, 2019 (Note 33).

The table below analyzes non-financial instruments that are recorded at fair value based on the valuation method. The differences at each level of the assessment method are explained as follows:

- Level 1 - quoted prices (unadjusted) from active markets for identical assets or liabilities that can be accessed by the entity on the measurement date.
- Level 2 - inputs other than quoted prices included in level 1 that can be observed for assets or liabilities, either directly or indirectly.
- Level 3 - are inputs that cannot be observed for assets or liabilities.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen non-keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut: (Lanjutan)

	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total/ Total	
<u>Pemilikan langsung:</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	–	355.839.393	–	355.839.393	Land
Bangunan	–	135.826.532	–	135.826.532	Buildings
Mesin	–	396.275.452	–	396.275.452	Machineries
<u>Aset sewa pembiayaan:</u>					<u>Assets under finance lease</u>
Mesin	–	289.040.532	–	289.040.532	Machineries
Total	–	1.176.981.909	–	1.176.981.909	Total

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat selama tahun berjalan. Nilai wajar tingkat 2 dari tanah, bangunan dan mesin dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar, estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru, dan estimasi pendapatan dan biaya yang dihasilkan oleh aset. Harga pasar dari tanah dan bangunan yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran aset, lokasi dan penggunaan aset. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter.

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)

The table below analyzes non-financial instruments that are recorded at fair value based on the valuation method. The differences at each level of the assessment method are explained as follows: (Continued)

There is no transfer between levels during the year. Level 2 fair value of land, buildings and machinery is calculated using a market price comparison approach, estimation of new reproduction costs or new replacement costs, and estimation of income and costs generated by assets. The closest market prices of land and buildings are adjusted for differences in key attributes such as asset size, location and use of assets. The most significant input in this valuation approach is the price per meter assumption.

13. GOODWILL

	2020	2019	
Goodwill	30.811.638	30.811.638	Goodwill
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	(10.280.846)	(10.280.846)	Less: Accumulated amortization
Total	20.530.792	20.530.792	Total

Goodwill telah dihentikan amortisasinya sejak tahun 2011. Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai atas goodwill tersebut pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

13. GOODWILL

Amortization of goodwill has ceased since 2011. Management believes that there is no impairment of the goodwill value as of December 31, 2020 and 2019.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TAK BERWUJUD

14. INTANGIBLE ASSETS

	2020	2019	
Piranti lunak	11.624.610	11.624.610	Software
Customer list	64.000.000	64.000.000	Customer list
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	(38.768.639)	(31.607.296)	Less: Accumulated amortization
Total	<u>36.855.971</u>	<u>44.017.314</u>	Total

Pada tahun 2016, Kelompok Usaha telah mengadakan perjanjian pengalihan bisnis dalam bentuk pengalihan daftar pelanggan dari PT Abadi Adimulia. Kelompok Usaha telah membayar sebesar Rp 64.000.000 atas pengalihan daftar pelanggan tersebut dan diamortisasi selama sepuluh (10) tahun.

In 2016, the Group has entered into a business transfer agreement in the form of customer list transferred from PT Abadi Adimulia. The Group has paid amounting to Rp 64,000,000 for the customer list transferred and amortized over ten (10) years.

Seluruh beban amortisasi aset tak berwujud telah dialokasikan sebagai beban pabrikasi.

All amortization expense of intangible assets have been allocated to manufacturing expenses.

15. ASET SEWA GUNA

15. RIGHT-OF-USE ASSETS

	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Penyesuaian saldo awal penerapan PSAK 73/ Adjustment opening balance due to adoption SFAS 73	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Harga perolehan							At cost
Bangunan	-	32.771.897	-	-	-	32.771.897	Buildings
Mesin dan peralatan	-	332.953.436	-	-	-	332.953.436	Machinery and equipment
Kendaraan	-	115.564	-	-	-	115.564	Vehicles
Total	<u>-</u>	<u>365.840.897</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>365.840.897</u>	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	-	-	7.064.316	-	-	7.064.316	Buildings
Mesin dan peralatan	-	41.855.019	46.611.864	-	-	88.466.883	Machinery and equipment
Kendaraan	-	-	38.521	-	-	38.521	Vehicles
Total	<u>-</u>	<u>41.855.019</u>	<u>53.714.701</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>95.569.720</u>	Total
Nilai buku neto	<u>-</u>					<u>270.271.177</u>	Net book value

Beban penyusutan aset sewa guna telah dialokasikan sebagai berikut:

All depreciation expenses of right of use assets have been allocated to the following expenses:

	2020	2019	
Beban pabrikasi	53.741.701	-	Manufacturing expenses
Beban usaha	-	-	Operating expenses
Total	<u>53.741.701</u>	<u>-</u>	Total

Aset sewa guna/ Kelompok Usaha telah digunakan sebagai jaminan liabilitas sewa (Catatan 27)

The Group's Right-of-use assets were used as collateral for the lease liabilities (Note 27).

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

	2020
Uang jaminan	9.161.078
Total	9.161.078

Uang jaminan merupakan uang jaminan yang dapat ditarik kembali yang dibayarkan kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Cikarang Listrindo, dan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Indonesia (HSBC) pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

16. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

	2019
Guarantee deposits	9.156.832
Total	9.156.832

Guarantee deposits pertain to refundable deposits that have been paid to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Cikarang Listrindo, and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Indonesia (HSBC) as of December 31, 2020 and 2019.

17. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

	2020
Kerugian ditangguhkan transaksi jual dan disewa kembali, neto	-
Tagihan kelebihan pajak (Catatan 37f):	
Perusahaan:	
Tahun 2016	1.717.115
Entitas anak:	
Tahun 2016	3.481.677
Total	5.198.792

Selisih lebih antara harga jual dan nilai tercatat aset dari transaksi jual dan sewa kembali, harus diakui sebagai keuntungan yang ditangguhkan, atau dalam hal terjadi kerugian, bila tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tersebut, diakui sebagai kerugian tangguhan yang harus diamortisasi dengan dasar garis lurus selama masa sewa, apabila penyewaan kembali tersebut merupakan sewa guna usaha pembiayaan.

Kerugian ditangguhkan transaksi jual dan disewa kembali telah disesuaikan dengan saldo laba awal pada tanggal 1 Januari 2020 dengan penerapan PSAK 73.

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2019
Deferred loss on sale and leaseback transactions, net	20.653.735
Claim for tax refund (Note 37f):	
The Company:	
Year 2016	1.832.816
Subsidiary:	
Year 2016	3.481.677
Total	25.968.228

The excess of sales proceeds over the carrying amount of the assets sold from sale and lease back transaction, should be recognized as deferred gain, or in case of loss incurred, if there is no indication of impairment, the loss is recognized as deferred charges, which should be amortized on a straight line basis over the lease term if the leaseback is a finance lease.

The deferred loss on sale and leaseback transactions has been adjusted to the opening retained earnings as of January 1, 2020 upon adoption of SFAS 73.

18. PINJAMAN BANK

a. Cerukan

	2020
Perusahaan:	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	19.905.326
PT Bank OCBC NISP Tbk	-
Total Perusahaan	19.905.326
Entitas Anak:	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6.631.635
Total	26.536.961

18. BANK LOANS

a. Bank overdraft

	2019
The Company:	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	19.991.028
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.859.014
Total Company	24.850.042
Subsidiaries:	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.632.190
Total	27.482.232

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

a. Cerukan (Lanjutan)

Perusahaan

Perusahaan mendapatkan fasilitas Cerukan/*Overdraft* (Pinjaman Rekening Koran/"PRK") dengan maksimum sebesar Rp20.000.000 dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dan sebesar Rp5.000.000 dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 9,50% - 10,50% per tahun dan bunga ini dapat berubah sewaktu-waktu tergantung pada kondisi pasar.

Entitas Anak

LPI mendapatkan fasilitas Cerukan/*Overdraft* (Pinjaman Rekening Koran/"PRK") dengan maksimum sebesar Rp10.000.000 dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 9,60%-10,25% per tahun dan bunga ini dapat berubah sewaktu-waktu tergantung pada kondisi pasar.

b. Pinjaman jangka pendek

		2020		
		Mata uang asing/ <i>Original currency</i>	Rp	
<u>Perusahaan:</u>				
PT Bank OCBC NISP Tbk	USD	4.526.884	63.851.750	
	IDR	45.832.154	45.832.154	
	EUR	180.190	3.122.715	
	SGD	—	—	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	IDR	92.644.319	92.644.319	
	USD	1.870.642	26.385.423	
Total Perusahaan			231.836.361	
<u>Entitas Anak :</u>				
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		IDR	81.235.540	81.235.540
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, cabang Shanghai		RMB	5.379.698	11.628.163
PT Bank OCBC NISP Tbk		IDR	700.000	700.000
PT Bank Rabobank International Indonesia		IDR	—	—
Total Entitas Anak			93.563.703	
Total			325.400.064	

18. BANK LOANS (Continued)

a. Bank overdraft (Continued)

The Company

The Company has obtained an *Overdraft Facility* with a maximum amount of Rp20,000,000 from PT Bank CIMB Niaga Tbk and Rp5,000,000 from PT Bank OCBC NISP Tbk. The interest charged on the overdraft facility is between 9.50% – 10.50% per annum and this rate can be changed at any time depending on market conditions.

Subsidiaries

LPI has obtained an *Overdraft Facility* with the maximum amount of Rp10,000,000 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. The interest charged on the overdraft facility is between 9.60% – 10.25% per annum and this rate can be changed at any time depending on market conditions.

b. Short-term loans

2019		
Mata uang asing/ Original currency	Rp	
787.772	10.950.826	<u>The Company:</u>
87.270.553	87.270.553	PT Bank OCBCNISP Tbk
51.837	808.066	
4.345.572	44.849.514	
94.548.168	94.548.168	PT Bank CIMB Niaga Tbk
2.481.109	34.489.921	
	<u>272.917.048</u>	Total Company
		<u>Subsidiaries:</u>
		PT Bank Danamon Indonesia Tbk
84.012.458	84.012.458	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Shanghai branch
7.741.239	15.411.569	PT Bank OCBC NISP Tbk
250.000	250.000	PT Bank Rabobank International Indonesia
21.068.195	21.068.195	
	<u>120.742.222</u>	Total Subsidiaries
	<u>393.659.270</u>	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

b. Pinjaman jangka pendek (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk

Perusahaan

Pada tanggal 5 Juli 2005, Perusahaan menandatangani Perjanjian pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk (dahulu Oversea Chinese Banking Corporation) dan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir pada tanggal 22 Februari 2021. Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- Limit Kombinasi Trade (L/C, T/R dan pembiayaan *supplier*) sebesar AS\$5.000.000;
- Fasilitas Pinjaman sesuai Permintaan (DL) sebesar Rp7.500.000 dan Fasilitas sesuai Permintaan 3 (DL3) sebesar AS\$3.000.000;
- Fasilitas Cerukan Rp5.000.000; dan
- Fasilitas Transaksi Valuta Asing sebesar AS\$2.500.000 dengan jangka waktu 1 (satu) tahun.

Pinjaman ini dibebankan bunga dengan tingkat suku bunga mengambang sebesar 5,50% - 5,75% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Euro, Dolar Australia dan 8,50% - 11,00% per tahun untuk mata uang Rupiah Indonesia.

Saldo pinjaman jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp45.832.154, AS\$4.526.884, SGD Nihil dan EUR180.190 dan pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp87.270.553, AS\$787.772, SGD4.345.572 dan EUR51.837.

Persyaratan lain seperti jaminan yang diberikan, pembatasan (*negative covenants*) dan kewajiban lainnya sama dengan fasilitas pinjaman jangka panjang (Catatan 18c).

18. BANK LOANS (Continued)

b. Short-term loans (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk

The Company

On July 5, 2005, the Company signed a loan agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk (formerly named Oversea Chinese Banking Corporation) which has been amended several times. The most recent of which was dated February 22, 2021. The Company obtained the following credit facilities :

- Combined Trade Limit (L/C, T/R and supplier financing) amounting to US\$5,000,000;
- Loan facilities on Demand (DL) amounting to Rp7,500,000 and loan facilities on Demand 3 (DL3) amounting to US\$3,000,000;
- Overdraft Facility of Rp5,000,000; and
- Foreign Exchange Transactions Facility amounting to US\$2,500,000 with a term of 1 (one) year.

These loans bear floating interest rate between 5.50% - 5.75% per annum for United States Dollar, Singapore Dollar, Euro, Australian Dollar and between 8.50% - 11.00% per annum for Indonesian Rupiah.

The outstanding balance of this short-term loan as of December 31, 2020 amounted to Rp45,832,154, US\$4,526,884, SGD Nil and EUR 180,190 and amounted to Rp87,270,553, US\$787,772, SGD4,345,572 and EUR51,837 as of December 31, 2019.

Other requirements such as guarantee provided, restrictions (*negative covenants*) and other requirements are the same as those in long-term loan facility (Note 18c).

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

b. Pinjaman jangka pendek (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Entitas Anak

Pada tanggal 16 Mei 2014, PT Natura Plastindo (NP) menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank OCBC NISP Tbk. Fasilitas ini telah beberapa kali diperpanjang, yang terakhir pada tanggal 4 Februari 2021, NP memperoleh beberapa fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas Pinjaman atas Permintaan sebesar Rp1.000.000; dan
- Fasilitas Bank Garansi sebesar Rp1.000.000 tenor 1 tahun.

Saldo pinjaman jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp700.000 dan Rp250.000.

Persyaratan lain seperti jaminan yang diberikan, pembatasan (*negative covenants*) dan kewajiban lainnya sama dengan fasilitas pinjaman jangka panjang (Catatan 18c).

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perusahaan

Pada tanggal 15 September 2016 Perusahaan menandatangani adendum perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit untuk pembiayaan kembali seluruh fasilitas pinjaman jangka pendek Perusahaan dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) dan seluruh fasilitas pinjaman jangka pendek Perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Adapun perubahan dan perpanjangan yang terakhir dilakukan pada tanggal 19 Maret 2021.

18. BANK LOANS (Continued)

b. Short-term loans (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

Subsidiary

On May 16, 2014, PT Natura Plastindo (NP) entered into a credit facility agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk. This facility has been renewed several times, most recently on February 4, 2021, NP obtained the following credit facilities as follows:

- Demand Loan Facility amounting to Rp1,000,000; and
- Bank Guarantee Facility amounting to Rp1,000,000 for 1 year.

The outstanding balance of this short-term loan as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp700,000 and Rp250,000, respectively.

Other terms and conditions such as guarantee provided, restrictions (*negative covenants*) and other requirements are the same as those in long-term loan facility (Note 18c).

PT Bank CIMB Niaga Tbk

The Company

On September 15, 2016, the Company signed an amendment to the credit facility agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk. The Company obtained additional credit facility to refinance the entire short-term loans of the Company from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) and the rest of the Company's short-term loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The latest amendment was made on March 19, 2021.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

b. Pinjaman jangka pendek (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh Perusahaan antara lain:

- Fasilitas Pinjaman *Overdraft* sebesar Rp20.000.000.
- Fasilitas Pinjaman Tetap 2 sebesar Rp80.000.000.
- Fasilitas *Omnibus Trade* terdiri dari L/C, TR, Pembiayaan Hutang (PTK Impor) dan *Bank Guarantee* sebesar Rp116.499.000 dengan jangka waktu 1 (satu) tahun.

Saldo pinjaman jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp92.644.319 dan AS\$1.870.642 dan pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp94.548.168 dan AS\$2.481.109.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin secara *cross collateral* dengan jaminan sebagai berikut:

- Tanah dan Bangunan (Catatan 12)
 - SHGB No. 53 berlokasi di Desa Wangun Harja, Kabupaten Bekasi seluas 39.915 m² atas nama PT Berlina Tbk senilai Rp177.884.300;
 - SHGB No. 175. berlokasi di Desa Tawangrejo, Pandaan, Pasuruan, Jawa Timur seluas 58.305 m² atas nama PT Berlina Tbk senilai Rp86.494.900.
- Mesin dan peralatan sebesar Rp194.318.100 (Catatan 12);
- Piutang usaha sebesar Rp77.000.000 (Catatan 7); dan
- Persediaan sebesar Rp50.000.000 (Catatan 9).
- *Corporate guarantee* dari PT Dwi Satria Utama sampai dengan 55% dari total CC Lines 2 Sublimit PTK 2 limit terhutang, dan sampai dengan Rp261.000.000 atau sebesar fasilitas PII dan fasilitas PI 2.

18. BANK LOANS (Continued)

b. *Short-term loans (Continued)*

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Continued)

The Company (Continued)

The short-term loan facilities obtained by the Company are as follows:

- *Overdraft facility amounting to Rp20,000,000.*
- *Fixed Loan Facility 2 amounting Rp80,000,000.*
- *Omnibus Trade Facility consisting of L/C, TR, Payable Financing (PTK Import) and Bank Guarantee amounting to Rp116,499,000 with 1 (one) year term.*

The outstanding balance of this loan as of December 31, 2020 amounted to Rp92,644,319 and US\$1,870,642 and as of December 31, 2019 amounted to Rp94,548,168 and US\$2,481,109.

The loan facility is secured by cross collateral with the following guarantees:

- *Land and Building (Note 12)*
 - *SHGB No. 53 located in the Desa Wangun Harja, Bekasi covering an area of 39,915 m² in the name of PT Berlina Tbk amounting to Rp177,884,300;*
 - *SHGB No. 175 located in Desa Tawangrejo, Pandaan, Pasuruan, East Java covering an area of 58,305 m² in the name of PT Berlina Tbk amounting to Rp86,494,900.*
- *Machinery and equipment located in Cikarang amounting to Rp194,318,100 (Note 12);*
- *Trade receivables amounting to Rp77,000,000 (Note 7); and*
- *Inventories amounted to Rp50,000,000 (Note 9).*
- *Corporate guarantee from PT Dwi Satria Utama amounting to 55% from total outstanding of CC Lines 2 Sublimit PTK 2 limit, and up to Rp261,000,000 or equal to PI 1 and PI 2 facilities.*

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

b. Pinjaman jangka pendek (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, Perusahaan memiliki kewajiban untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut :

- *Net Debt to Operating EBITDA* maksimum 3x;
- *DSCR Ratio* minimal sebesar 1,2x;
- *Current Ratio* minimal sebesar 1x;
- *Gearing Ratio* maksimal 1,5x.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Entitas Anak

Pada tanggal 9 Agustus 2016, LPI telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk pembiayaan kembali seluruh fasilitas pinjaman yang diperoleh LPI pada The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC).

Perjanjian tersebut telah diperpanjang beberapa kali dan terakhir ditandatangani pada tanggal 10 November 2020.

Dalam perjanjian tersebut, LPI memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek sebagai berikut:

- *Cerukan (Overdraft)* sebesar Rp10.000.000 dengan jangka waktu satu tahun;
- *Limit Gabungan Trade (Omnibus Trade Line-multicurrency)* sebesar Rp80.000.000 dengan jangka waktu satu tahun;
- *New Term Loan* sebesar Rp15.000.000 dengan jangka waktu tiga tahun;
- *Fasilitas Lindung Nilai Mata Uang Asing (Foreign Currency Loan PSE)* sebesar AS\$250.000 dengan jangka waktu satu tahun;
- *Revolving Loan* sebesar Rp5.000.000 dengan jangka waktu satu tahun;

18. BANK LOANS (Continued)

b. *Short-term loans (Continued)*

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Continued)

The Company (Continued)

In relation to the credit agreement, the Company has an obligation to maintain the following financial ratios as follows:

- *Net Debt to Operating EBITDA* at maximum of 3x;
- *DSCR Ratio* at minimum of 1.2x;
- *Current Ratio* at minimum of 1x;
- *Gearing Ratio* at maximum of 1.5x.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Subsidiary

On August 9, 2016, LPI has signed a loan facility agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk to refinance the entire loan facility obtained by LPI from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC).

The agreement was extended several times and the latest was made on November 10, 2020.

The agreement stated that the Company obtained the following facilities:

- *Overdraft of Rp10,000,000 with one year period;*
- *Limit Trade Association (Omnibus Trade Line-multicurrency) amounting to Rp80,000,000 with a term of one year;*
- *New Term Loan amounting to Rp15,000,000 with a term for three years;*
- *Foreign Currency Hedging Facility (Foreign Currency Loan PSE) amounting to US\$250,000 with a term of one year;*
- *Revolving Loan amounting to Rp5,000,000 with a term for one year;*

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

b. Pinjaman jangka pendek (Lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 10% - 11% per tahun untuk Rupiah dan 4,5% - 5% per tahun untuk AS\$.

Saldo pinjaman jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 81.235.540 dan Rp84.012.458.

Persyaratan lain seperti jaminan yang diberikan, pembatasan (*negative covenants*) dan kewajiban lainnya sama dengan fasilitas pinjaman jangka panjang (Catatan 18c).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Shanghai

Entitas Anak

Pada tanggal 5 Juni 2012, HPPP telah menandatangani perjanjian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Shanghai, Cina, untuk pembiayaan fasilitas-fasilitas perbankan. Perjanjian ini telah beberapa kali diubah dan diperpanjang yang terakhir dilakukan pada tanggal 29 Juni 2020 dan berlaku sampai 29 Juni 2021.

Fasilitas *Working Capital Loan* dan *sub-limit* fasilitas L/C yaitu sebesar AS\$2.000.000 dengan sub limit maksimal RMB10.500.000 berdasarkan estimasi penjualan perbulan dengan jangka waktu 180 hari dengan tingkat bunga PBOC dikalikan dengan 135% per tahun. Jangka waktu T/R plus L/C maksimal 180 hari dengan tingkat bunga sebesar LIBOR + 3,25% per tahun.

Saldo pinjaman jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar RMB 5.379.698 dan RMB 7.741.239, atau setara dengan Rp11.628.163 dan Rp15.411.567.

18. BANK LOANS (Continued)

b. *Short-term loans (Continued)*

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Continued)

Subsidiary (Continued)

This loan facility bears interest at 10% - 11% per annum for the IDR and 4.5% - 5% per annum for the US\$.

The outstanding balance of this short-term loans as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp81,235,540 and Rp84,012,458, respectively.

Other terms such as the guarantees provided, restrictions (negative covenants) and other requirements are the same as those in the long term loan facility (Note 18c).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Shanghai

Subsidiary

On June 5, 2012, HPPP signed a loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Shanghai Branch, China, for the financing of banking facilities. This agreement has been amended and renewed several times and the last amendment was made on June 29, 2020 and maturing until June 29, 2021.

Working Capital Loan facility and L/C facility sub-limit amounting to US\$2,000,000 with a maximum sub limit of RMB10,500,000 based on estimated monthly sales for a period of 180 days with interest rate at PBOC multiplied by 135% per annum. The term of T/R plus L/C is a maximum of 180 days with an interest rate of LIBOR + 3.25% per year.

The outstanding balance of this short-term loan as of December 31, 2020 and 2019 amounted to RMB 5,379,698 and RMB 7,741,239, respectively or equivalent to Rp11,628,163 and Rp15,411,567, respectively.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

b. Pinjaman jangka pendek (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Shanghai
(Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

Fasilitas tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Mesin dengan nilai jaminan tidak kurang dari AS\$5.000.000
- Jaminan Perusahaan dari PT Berlina Tbk, termasuk jaminan defisit kas dari Perusahaan untuk menutupi semua pinjaman HPPP dengan bank.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, HPPP memiliki kewajiban untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- DSCR tidak melebihi 100%;
- Debt to Equity Ratio maksimal 150%

PT Bank Rabobank International Indonesia

Entitas Anak

Pada tanggal 7 Mei 2018, LPI telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Rabobank International Indonesia ("Rabobank"). Dalam perjanjian tersebut, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek sebagai berikut:

- Limit Gabungan Trade (Omnibus Trade Line-multicurrency) sebesar Rp30.000.000 dengan jangka waktu satu tahun;

Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 9,75% – 10% per tahun untuk Rupiah.

Saldo pinjaman jangka pendek kepada Rabobank pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp21.068.195, telah dilunasi pada tanggal 26 Februari 2020.

Persyaratan lain seperti jaminan yang diberikan, pembatasan (*negative covenant*) dan kewajiban lainnya sama dengan fasilitas pinjaman jangka panjang (Catatan 18c).

18. BANK LOANS (Continued)

b. Short-term loans (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Shanghai
(Continued)

Subsidiary (Continued)

These facility is secured by cross collateral with the following guarantees:

- Machineries mortgage for a value of no less than US\$5,000,000
- Corporate Guarantee from PT Berlina Tbk, including cash deficit guarantee from the Company to cover all indebtedness of HPPP with the bank.

In relation to the credit agreement, HPPP has an obligation to maintain the following financial ratios as follows:

- DSCR of not more than 100%;
- Debt to equity ratio maximum at 150%

PT Bank Rabobank International Indonesia

Subsidiary

On May 7, 2018, LPI has signed a loan facility agreement with PT Bank Rabobank International Indonesia ("Rabobank"). The agreement stated that the Company obtained the following facilities:

- Limit Trade Association (Omnibus Trade Line-multicurrency) amounting to Rp30,000,000 with a term for one year;

This loan facility bears interest at 9.75% – 10% per year for the IDR.

The outstanding balance of short-term loans to Rabobank as of December 31, 2019 amounting to Rp21,068,195, have been fully settled on February 26, 2020.

Other requirements such as collateral, negative covenants and other liabilities are equal to long-term loan facilities (Note 18c).

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

c. Pinjaman jangka panjang

		2020	
		Mata uang asing/ Original currency	Rp
Perusahaan:			
PT Bank CIMB Niaga Tbk	IDR	213.788.604	213.788.604
PT Bank OCBC NISP Tbk	IDR	55.258.804	55.258.804
Total Perusahaan			269.047.408
Entitas Anak:			
PT Bank OCBC NISP Tbk	IDR	1.474.314	1.474.314
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	IDR	481.730	481.730
PT Bank Rabobank International Indonesia	IDR	—	—
Total Entitas Anak			1.956.044
Total pinjaman			271.003.452
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun			(64.481.873)
Bagian jangka panjang dari pinjaman bank			206.521.579

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perusahaan

Pada tanggal 22 Juli 2016, Perusahaan telah menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk yang telah mengalami beberapa perubahan. Pada tanggal 15 September 2016, Perusahaan telah menandatangani adendum perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit untuk pembelian kembali (buy back) Utang Jangka Menengah Perusahaan (MTN) sebesar Rp200.000.000 dari pemegang MTN, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, sebagai berikut:

- Pinjaman Investasi I sebesar Rp200.000.000 dengan jangka waktu 7 (tujuh) tahun termasuk dua tahun masa tenggang.

18. BANK LOANS (Continued)

c. Long-term loans

		2019	
		Mata uang asing/ Original currency	Rp
The Company:			
PT Bank CIMB Niaga Tbk		222.491.798	222.491.798
PT Bank OCBC NISP Tbk		60.589.193	60.589.193
Total Company			283.080.991
Subsidiaries:			
PT Bank OCBC NISP Tbk		5.176.732	5.176.732
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		2.388.284	2.388.284
PT Bank Rabobank International Indonesia		13.634.389	13.634.389
Total Subsidiaries			21.199.405
Total bank loan			304.280.396
Current portion of long-term bank loan			(75.354.715)
Non-current portion of long term bank loan			228.925.681

PT Bank CIMB Niaga Tbk

The Company

On July 22, 2016, the Company has signed a credit facility agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk, which has been amended several times. On September 15, 2016, the Company has signed an amendment to the credit facility agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk. The Company obtained additional credit facility to repurchase (buy-back) the Company's Medium Term Note (MTN) amounting to Rp200,000,000 of MTN holder, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, as follows:

- Investment Loan I amounting to Rp200,000,000 with a term of seven (7) years including two years grace period.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

c. Pinjaman jangka panjang (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Pada tanggal 25 September 2017, Perusahaan kembali menandatangani adendum Perjanjian Fasilitas Kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Investasi 2 untuk pembiayaan aset tetap guna renovasi dan ekspansi pabrik sebesar Rp61.000.000, dengan periode 6 tahun termasuk masa tenggang 1 tahun. Adapun perubahan dan perpanjangan yang terakhir dilakukan pada tanggal 19 Maret 2021.

Saldo pinjaman bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp213.788.604 dan Rp222.491.798.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin secara *cross collateral* dengan jaminan sebagai berikut :

- Tanah dan Bangunan (Catatan 12)
 - SHGB No. 53 berlokasi di Desa Wangun Harja, Kabupaten Bekasi seluas 39.915 m² atas nama PT Berlina Tbk senilai Rp177.884.300;
 - SHGB No. 175. berlokasi di Desa Tawangrejo, Kecamatan Pandaan, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur seluas 58.305 m² atas nama PT Berlina Tbk senilai Rp86.494.900.
- Mesin dan peralatan sebesar Rp194.318.100 (Catatan 12);
- Piutang usaha sebesar Rp77.000.000 (Catatan 7); dan
- Persediaan sebesar Rp50.000.000 (Catatan 9).
- *Corporate guarantee* dari PT Dwi Satria Utama sampai dengan 55% dari total *CC Lines 2 Sublimit PTK 2 limit* terhutang.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8,00% - 9,50% per tahun.

18. BANK LOANS (Continued)

c. Long-term loans (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Continued)

The Company (Continued)

On September 25, 2017, the Company has signed an amendment to the credit facility agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk. The Company obtained Investment Loan 2 facility to finance fixed assets for factory renovation and expansion amounting to Rp61,000,000, with 6-year period including 1 year grace period. The latest amendment was made on March 19, 2021.

The outstanding balance of this long-term loans as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp213,788,604 and Rp222,491,798, respectively.

The loan facility is secured by cross collateral with the following guarantees :

- Land and Building (Note 12)
 - SHGB No. 53 located in the Desa Wangun Harja, Bekasi covering an area of 39,915 m² in the name of PT Berlina Tbk amounting to Rp177,884,300;
 - SHGB No. 175 located in Desa Tawangrejo, Pandaan, Pasuruan, East Java covering an area of 58,305 m² in the name of PT Berlina Tbk amounting to Rp86,494,900.
- Machinery and equipment located in Cikarang amounting to Rp194,318,100 (Note 12);
- Trade receivables amounting to Rp77,000,000 (Note 7); and
- Inventories amounting to Rp50,000,000 (Note 9).
- Corporate guarantee from PT Dwi Satria Utama amounting to 55% from total outstanding of *CC Lines 2 Sublimit PTK 2 limit*.

The loan facility bears interest at 8.00% - 9.50% per year.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

c. Pinjaman jangka panjang (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Sehubungan dengan fasilitas yang diberikan, Perusahaan memiliki kewajiban untuk mempertahankan:

- *Net Debt to Operating EBITDA* maksimum 3x;
- *DSCR Ratio* minimal 1,2x
- *Current Ratio* minimal 1x
- *Gearing Ratio* maksimal 1,5x.

Perusahaan telah menerima surat pengesampingan (*waiver letter*) dari PT Bank CIMB Niaga Tbk atas tidak terpenuhinya persyaratan bank di atas.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Perusahaan

Pada tanggal 5 Juli 2005, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk. Pada tanggal 22 September 2016, Perusahaan telah menyepakati perubahan Perjanjian Fasilitas Pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk untuk pembiayaan kembali seluruh fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh Perusahaan dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) digabungkan dengan saldo Pinjaman Berjangka Perusahaan sebelumnya pada Bank serta tambahan fasilitas untuk pembiayaan belanja modal baru dan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 22 Februari 2021.

18. BANK LOANS (Continued)

c. *Long-term loans (Continued)*

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Continued)

The Company (Continued)

In relation with these facilities, the Company is required to maintain:

- *Net Debt to Operating EBITDA* at maximum of 3x;
- *DSCR Ratio* minimum of 1.2x
- *Current Ratio* minimum of 1x
- *Gearing Ratio* maximum of 1.5x.

The Company has received a waiver letter from PT Bank CIMB Niaga Tbk for non-compliance with the above bank covenants.

PT Bank OCBC NISP Tbk

The Company

On July 5, 2005, the Company signed a loan agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk. On September 22, 2016, the Company has agreed to the changes in the Credit Facility Agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk to refinance the entire long-term loan facility obtained by the Company from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) combined with prior outstanding Corporate Term Loan from the Bank and additional facilities for financing new capital expenditures, which has been amended several times, the most recent of which was dated February 22, 2021.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

c. Pinjaman jangka Panjang (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang sebagai berikut :

- Fasilitas *Term Loan 3* (TL3) untuk pembiayaan kembali fasilitas investment loan yang telah diberikan Bank HSBC, dengan plafon awal Rp73.180.000 dan berjangka waktu 5 tahun.
- Fasilitas *Term Loan 4* (TL4) untuk pembiayaan mesin, dengan plafon awal Rp56.000.000 dan berjangka waktu 6 tahun termasuk jangka waktu untuk sublimit usance L/C 360 days;.
- Fasilitas *Term Loan 5* (TL5) untuk pembiayaan mesin/kendaraan, dengan plafon awal Rp10.000.000 dan berjangka 2 tahun.
- Fasilitas TL3, TL4 dan TL5 telah ditutup dan dialihkan seluruhnya menjadi TL6.

Pinjaman ini dibebankan dengan tingkat suku bunga mengambang sebesar 8,00% - 9,50%.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan mesin sebesar Rp64.559.079 (Catatan 12) dan persediaan sebesar Rp40.000.000 (Catatan 9).

Sehubungan dengan fasilitas yang diberikan, Perusahaan memiliki kewajiban untuk mempertahankan:

- Rasio total liabilitas terhadap kekayaan berwujud konsolidasian neto tidak lebih dari 2,5 kali;
- Rasio lancar tidak kurang dari 1 kali;
- *Debt service coverage ratio* tidak kurang dari 1,25 kali.

18. BANK LOANS (Continued)

c. *Long-term loans (Continued)*

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

The Company (Continued)

The Company obtained the following long-term loan facilities:

- *Term Loan Facility 3 (TL3) for refinancing investment loan facilities provided by HSBC Bank, with an initial ceiling of Rp73,180,000 and a term of 5 years.*
- *Term Loan 4 (TL4) facility for machine financing, with an initial ceiling of Rp56,000,000 and a term of 6 years including the period for sublimit usance L/C 360 days;.*
- *Term Loan 5 (TL5) facility for financing machinery / vehicles, with an initial ceiling of IDR 10,000,000 and a term of 2 years.*
- *Facility TL3, TL4 and TL5 have been closed and taken over become TL6.*

The loans bear floating interest rates between 8.00 – 9.50% per annum.

Machineries and inventories are used as collateral for the above loan facilities in the amount of Rp64,559,079 (Note 12) and Rp40,000,000 (Note 9).

In relation with these facilities, the Company is required to maintain:

- *The ratio of total liabilities to consolidated tangible net worth at not more than 2.5 times;*
- *Minimum current ratio at not less than 1 time;*
- *Minimum of debt service coverage ratio at not less than 1.25 times.*

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

c. Pinjaman jangka panjang (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Jaminan yang diberikan Perusahaan atas fasilitas-fasilitas tersebut kepada Bank adalah sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan sebesar Rp157.500.000 dengan rincian sebagai berikut:
 - SHGB No. 1425, berlokasi di Desa Periuk Jaya, Kecamatan Jati Uwung, Kota Tangerang, Jawa Barat seluas 12.732 m² atas nama PT Berlina Tbk;
 - SHGB No. 1427, berlokasi di Desa Periuk Jaya, Kecamatan Jati Uwung, Kota Tangerang, Jawa Barat seluas 54.033 m² atas nama PT Berlina Tbk; dan
 - SHGB No. 2513, berlokasi di Desa Periuk Jaya, Kecamatan Jati Uwung, Kota Tangerang, Jawa Barat seluas 2.120 m² atas nama PT Berlina Tbk.
- Persediaan sebesar Rp40.000.000;
- Mesin yang dibiayai dengan fasilitas Pinjaman Berjangka IV sebesar Rp64.599.079.

Pinjaman ini dibebankan dengan tingkat suku bunga mengambang sebesar 5,50% - 5,75% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Euro, Dolar Australia dan 8,50% – 10,00% per tahun untuk mata uang Rupiah.

Perusahaan telah menerima surat pengesampingan (*waiver letter*) dari PT Bank OCBC NISP Tbk, atas tidak terpenuhinya persyaratan bank di atas.

Saldo pinjaman jangka panjang pada tanggal 30 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp55.258.804 dan Rp60.589.193.

18. BANK LOANS (Continued)

c. Long-term loans (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

The Company (Continued)

These facilities are secured by Company with the Bank as follows:

- *Land and buildings amounting to Rp157,500,000 with details as follows:*
 - *SHGB No. 1425, located in the Desa Periuk Jaya, Jati Uwung, Tangerang, West Java area of 12 732 m² under the name of PT Berlina Tbk;*
 - SHGB No. 1427, located in the Desa Periuk Jaya, Jati Uwung, Tangerang, West Java area of 54 033 m² under the name of PT Berlina Tbk; and*
 - SHGB No. 2513, located in the Desa Periuk Jaya, Jati Uwung, Tangerang, West Java area of 2,120 m² under the name of PT Berlina Tbk.*
- *Inventories amounted to Rp40,000,000;*
- *Machine financed by Term Loan IV facility amounting to Rp64,599,079.*

These loans bear floating interest rate between 5.50% - 5.75% per annum for United States Dollar, Singapore Dollar, Euro, Australian Dollar and between 8.50% – 10.00% per annum for Indonesian Rupiah.

The Company has received a waiver letter from PT Bank OCBC NISP Tbk. for non-compliance with the above bank covenants.

The outstanding balance of the long-term loans as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp55,258,804 and Rp60,589,193, respectively.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

c. Pinjaman jangka panjang (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Entitas Anak

Pada tanggal 16 Mei 2014, PT Natura Plastindo (NP) menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank OCBC NISP Tbk. Fasilitas telah beberapa kali diperpanjang, yang terakhir pada tanggal 4 Februari 2021.

NP memperoleh beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang sebagai berikut:

- Fasilitas Pinjaman Berjangka 1 untuk pembiayaan mesin sebesar AS\$700.000, dengan *sublimit non - revolving sight* dan *usage L/C* sebesar AS\$560.000 dan pinjaman berjangka periode 5 tahun plus masa tenggang 6 bulan dari tanggal penarikan; dan
- Fasilitas Pinjaman Berjangka 2 untuk pembiayaan asset tetap sebesar Rp9.000.000 untuk periode 5 tahun plus masa tenggang 18 bulan dari tanggal penandatanganan perjanjian.

Saldo pinjaman jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp1.474.314 dan Rp5.176.732.

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan:

- Mesin dengan nilai Rp18.000.000;
- Persediaan sebesar Rp4.500.000;
- Piutang sebesar Rp5.800.000;
- 10% *cash margin* untuk penerbitan bank garansi;
- Jaminan korporasi dari PT Dwi Satrya Utama sebesar Rp34.500.000 ; dan
- *Cross default* dan jaminan *top-up* dana dari Perusahaan.

18. BANK LOANS (Continued)

c. Long-term loans (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

Subsidiary

On May 16, 2014, PT Natura Plastindo (NP) entered into a credit facility agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk. This facility has been renewed several times, which the most recently on February 4, 2021.

NP obtained the following long-term loan facilities as follows:

- Term Loan Facility 1 to finance the machinery amounting to US\$700,000, with a sublimit of non - revolving sight and usage L/C amounting to US\$560,000 and term loan with 5 years period plus 6 months grace period from the date of withdrawal; and
- Term Loan Facility 2 to finance fixed assets amounting to Rp9,000,000, for 5-year period plus 18 months grace period from the date of signing the agreement.

The outstanding balance of this long-term loan as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp1,474,314 and Rp5,176,732, respectively.

These facilities are secured by:

- Machine amounting to Rp18,000,000;
- Inventories amounting to Rp4,500,000;
- Receivables amounting to Rp5,800,000;
- 10% *cash margin* for issuance of bank guarantee;
- Corporate gurantee from PT Dwi Satrya Utama amounting to Rp34,500,000; and
- Cross default and guarantee top-up funds from the Company.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

c. Pinjaman jangka panjang (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Entitas Anak

Sehubungan dengan perjanjian fasilitas perbankan, NP memiliki kewajiban untuk mempertahankan rasio berikut:

- DSCR pada tingkat minimal 1,25 x setiap saat;
- Rasio lancar pada tingkat minimal 1:1 setiap saat; dan
- Rasio Hutang terhadap Modal yang disesuaikan pada tingkat maksimal 2,5x.

Utang kepada pemegang saham telah disubordinasikan dalam pinjaman bank NP. Saldo utang NP kepada PT Berlina Tbk pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar Rp6.172.571 dan Rp4.322.882.

NP telah mendapatkan surat pernyataan pelepasan tuntutan atas penyimpangan persyaratan keuangan dari PT Bank OCBC NISP Tbk. terkait dengan Rasio Lancar dan *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) yang tidak terpenuhi.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Entitas Anak

Pada tanggal 9 Agustus 2016, LPI menandatangani perjanjian pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. untuk pembiayaan kembali seluruh fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh LPI pada The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC).

LPI memperoleh fasilitas Pinjaman Term Loan sebesar Rp15.000.000, dengan jangka waktu 3 tahun dan berakhir pada 10 Oktober 2020.

18. BANK LOANS (Continued)

c. Long-term loans (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

Subsidiary

In relation to these facilities, NP is required to maintain for following ratio:

- *DSCR at 1.25 x minimum level at all times;*
- *Current ratio at the minimum rate of 1:1 at any time; and*
- *Ratio of Adjusted Debt to Capital at the maximum rate at 2.5x.*

The amount of due to shareholder have been subordinated into the NP's bank loans. The outstanding balance of NP's payable to shareholder as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp6,172,571 and Rp4,322,882.

NP has received waiver letter of financial covenant from PT Bank OCBC NISP Tbk. related to Current Ratio and Debt Service Coverage Ratio (DSCR) that were not fulfilled.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Subsidiary

On August 9, 2016, LPI has signed a loan agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk. to refinance the entire long-term loan facility obtained by LPI from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC).

LPI obtained a facility Term Loan - Non Revolving amounting to Rp15,000,000, with a term for 3 years and will mature on October 10, 2020.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

c. Pinjaman jangka panjang (Lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut :

- Tanah dan bangunan SHGB No. 13 berlokasi di Desa Gilang, Kabupaten Sidoarjo seluas 8.088 m² atas nama PT Lamipak Primula Indonesia senilai Rp14.612.200;
- Mesin enam (6) set sebesar Rp120.495.500;
- Persediaan sebesar Rp49.875.000.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 10% - 11% per tahun untuk IDR dan 4,5% - 5% per tahun untuk Dollar AS.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, LPI memiliki kewajiban untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- DSCR Ratio minimal 1,1x;
- Leverage Ratio (*total liabilities to equity ratio*) maksimal 3x; dan
- Current Ratio minimal 1x.

Saldo pinjaman jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp481.730 dan Rp2.388.284.

PT Bank Rabobank International Indonesia

Entitas Anak

Pada tanggal 7 Mei 2018, LPI telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dari PT Bank Rabobank International Indonesia.

LPI memperoleh fasilitas Pinjaman Term Loan 1 untuk sebesar Rp15.000.000 dengan jangka waktu hingga 7 Mei 2024.

18. BANK LOANS (Continued)

c. Long-term loans (Continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Continued)

Subsidiary (Continued)

This facility is secured with the following collaterals:

- *Land and buildings SHGB No. 13 is located in Desa Gilang, covering an area of 8,088 m² Sidoarjo regency on behalf of PT Lamipak Primula Indonesia valued at Rp14,612,200;*
- *Machinery six (6) sets of Rp120,495,500;*
- *Inventories amounting to Rp49,875,000.*

This loan facility bears interest at 10% - 11% per year for the Rupiah and 4.5% - 5% per year for the US Dollar.

Regarding to the credit agreement, LPI has an obligation to maintain its financial ratios as follows:

- *DSCR minimum ratio of 1.1x;*
- *Leverage Ratio (total liabilities to equity ratio) maximum of 3x ;and*
- *Current Ratio minimum 1x.*

The outstanding balance of this long-term loan is Rp481,730 as of December 31, 2020 and Rp2,388,284 as of December 31, 2019.

PT Bank Rabobank International Indonesia

Subsidiary

On May 7, 2018, LPI has entered into a loan agreement with PT Bank Rabobank International Indonesia.

LPI obtained facility Term Loan 1 amounting to Rp15,000,000 with a term until May 7, 2024.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

c. Pinjaman jangka panjang (Lanjutan)

PT Bank Rabobank International Indonesia
(Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut :

- Fidusia atas unit mesin *OMSO automatic line* sebesar Rp21.250.000;
- Fidusia atas Piutang Usaha sebesar Rp20.000.000;
- Fidusia atas Persediaan sebesar Rp20.000.000
- Setoran tunai sebesar 35% dari nilai L/C atau T/R yang dipakai.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 9,75% - 10% per tahun untuk IDR.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, LPI memiliki kewajiban untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *DSCR Ratio* minimal 1,15x;
- *Net Debt to EBITDA Ratio* maksimal 3x;
- *Gearing Ratio* maksimal 1,5x; dan
- *Current Ratio* minimal 1x.

Saldo pinjaman jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp13.634.389 telah dilunasi pada tanggal 26 Februari 2020.

18. BANK LOANS (Continued)

c. Long-term loans (Continued)

PT Bank Rabobank International Indonesia
(Continued)

Subsidiary (Continued)

This facility is guaranteed by the following:

- *Fiduciary of OMSSO automatic line engine units of Rp21,250,000;*
- *Fiduciary of Accounts Receivables amounting to Rp20,000,000;*
- *Fiduciary of Inventories amounting to Rp20,000,000;*
- *Cash deposit of 35% of the value of opened L/C or T/R.*

This loan facility bears interest at 9.75% - 10% per year for the Rupiah.

Regarding to the credit agreement, LPI has an obligation to maintain financial ratios as follows:

- *DSCR minimum ratio of 1.15x;*
- *Net Debt to EBITDA Ratio maximum of 3x;*
- *Gearing Ratio maximum of 1.5x; and*
- *Current Ratio minimum 1x.*

The balance of long-term loans as of December 31, 2019 amounted to Rp13,634,389 and has been fully paid on February 26, 2020.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG USAHA

19. TRADE PAYABLES

a. Berdasarkan pemasok

a. By creditor:

	2020	2019
Pihak ketiga :		
Pemasok dalam negeri:		
PT Dai Nippon Printing Indonesia	23.776.940	32.481.639
PT Tirta Investama	15.165.785	6.803.918
PT Rapid Plast Indonesia	4.557.576	5.135.919
PT Bumi Mulia Indah Lestari	3.293.259	5.508.222
PT Siegwerk Indonesia	3.113.162	3.990.345
PT Fuji Seal Indonesia	3.076.772	3.570.493
PT Sumber Agung Success Mandiri	3.010.324	2.133.529
PT Master Label	2.640.425	761.498
PT Tirta Sukses Perkasa	2.615.098	2.691.822
PT Plasticolors Eka Perkasa	2.591.449	-
PT Kartika Mitra Sejahtera	1.524.375	1.659.375
PT Arkanindoplast Utama	1.195.286	1.860.934
PT Metro Plasindo Utama	1.157.311	1.331.602
PT Sarana Teknik Wiratama	388.606	2.066.922
Lainnya	46.790.062	83.404.430
Subtotal	114.896.430	153.400.648
Pemasok luar negeri:		
Propack Jiangyin Advanced Packaging Co., Ltd.	23.769.089	13.349.721
Chevron Phillips Chemical Asia Pte., Ltd.	8.507.745	809.549
Lux Global Label Asia Pte., Ltd.	4.283.615	3.561.455
Scg Plastic Co., Ltd.	2.081.770	2.490.701
Qidong Bowen Engineering Plastics Co., Ltd.	1.212.559	1.286.035
Packsys Global (Switzerland) Ltd	875.136	5.897.004
Siai Hefei Packaging Materials Co., Ltd.	-	1.376.617
Lainnya	35.356.750	33.967.208
Subtotal	76.086.664	62.738.290
Total	190.983.094	216.138.938

<i>Third parties :</i>
Local suppliers:
<i>PT Dai Nippon Printing Indonesia</i>
<i>PT Tirta Investama</i>
<i>PT Rapid Plast Indonesia</i>
<i>PT Bumi Mulia Indah Lestari</i>
<i>PT Siegwerk Indonesia</i>
<i>PT Fuji Seal Indonesia</i>
<i>PT Sumber Agung Success Mandiri</i>
<i>PT Master Label</i>
<i>PT Tirta Sukses Perkasa</i>
<i>PT Plasticolors Eka Perkasa</i>
<i>PT Kartika Mitra Sejahtera</i>
<i>PT Arkanindoplast Utama</i>
<i>PT Metro Plasindo Utama</i>
<i>PT Sarana Teknik Wiratama</i>
<i>Others</i>
<i>Subtotal</i>

Overseas suppliers:
<i>Propack Jiangyin Advanced Packaging Co., Ltd.</i>
<i>Chevron Phillips Chemical Asia Pte., Ltd.</i>
<i>Lux Global Label Asia Pte., Ltd.</i>
<i>Scg Plastic Co., Ltd.</i>
<i>Qidong Bowen Engineering Plastics Co., Ltd.</i>
<i>Packsys Global (Switzerland) Ltd</i>
<i>Siai Hefei Packaging Materials Co., Ltd.</i>
<i>Others</i>
<i>Subtotal</i>
<i>Total</i>

b. Berdasarkan mata uang

b. By currency:

	2020	2019
Rupiah	118.147.757	156.982.562
Dolar AS	51.438.390	24.277.790
Yuan Renminbi China	15.215.980	7.818.872
Euro	4.271.938	11.938.599
Franc Swiss	1.127.673	12.855.536
Dolar Singapura	777.587	2.176.043
Dolar Australia	3.769	3.412
Yen Jepang	-	86.124
Total	190.983.094	216.138.938

<i>Rupiah</i>
<i>US Dollar</i>
<i>China Yuan Renminbi</i>
<i>Euro</i>
<i>Swiss Franc</i>
<i>Singapore Dollar</i>
<i>Australian Dollar</i>
<i>Japan Yen</i>
<i>Total</i>

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG USAHA (Lanjutan)

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai 120 hari.

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Kelompok Usaha terhadap utang tersebut, dan tidak terdapat utang kepada pihak berelasi.

Karena sifatnya jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

19. TRADE PAYABLES (Continued)

Purchases of raw and indirect materials, both from local and overseas suppliers have credit terms of 30 to 120 days.

The Group did not pledge any collateral against these payables and there is no payable to related parties.

Due to their short-term nature, the carrying amount of trade payables approximate their fair value.

20. UTANG LAIN-LAIN

	2020
FS Capital Pte. Ltd.	9.461.891
Dividen	450.981
Lain-lain	3.438.149
Total	13.351.021

Karena sifatnya jangka pendek, nilai wajar utang lain-lain diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Utang kepada FS Capital Pte.Ltd merupakan pinjaman modal kerja yang diterima PT Lamipak Primula Indonesia, entitas anak, dari FS Capital Pte, Ltd., dengan plafon pinjaman sebesar Rp16.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 16% per tahun dan dijamin dengan piutang dari pelanggan tertentu dengan nilai yang sama dengan pinjaman.

20. OTHER PAYABLES

	2019	
	-	FS Capital Pte. Ltd.
	450.981	Dividends
	3.882.975	Others
Total	4.333.956	Total

Due to the short-term nature, the carrying amount of other payables approximate their fair value.

Payable to FS Capital Pte. Ltd, represent working capital loan obtained by PT Lamipak Primula Indonesia, subsidiary, from FS Capital Pte., Ltd., with the credit limit of Rp16,000,000. This facility bears interest at 16% per annum and secured by certain receivables from certain customers with the value similar with the credit obtained.

21. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

	2020
PT Multi Ardecon	2.546.933
PT Tunas Dinamika Teknik	161.818
PT Harysekawan Abadi	125.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	2.206.413
Total	5.040.164

21. PURCHASE OF PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT PAYABLE

	2019	
	2.796.933	PT Multi Ardecon
	603.625	PT Tunas Dinamika Teknik
	3.000.000	PT Harysekawan Abadi
	5.774.259	Others (below Rp1,000,000 each)
Total	12.174.817	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

22. UANG MUKA DARI PELANGGAN

Uang muka dari pelanggan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp5.825.495 dan Rp5.418.055 merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sehubungan dengan penjualan Kelompok Usaha.

22. ADVANCES RECEIVED FROM CUSTOMERS

The total amount of advances received from customers as of December 31, 2020 and 2019 is Rp5,825,495 and Rp5,418,055, respectively, represents cash received in advance from customers in relation to the Group sales.

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp12.202.858 dan Rp4.712.113 merupakan liabilitas atas gaji, upah, tunjangan, dan THR.

23. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Short-term employee benefits liabilities as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp12,202,858 and Rp4,712,113, respectively, represent liabilities of salaries, wages, benefits, and THR.

24. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

24. ACCRUED EXPENSES

	2020	2019	
Biaya pengiriman	11.530.984	11.351.351	Freight in
Listrik, air, telepon	4.588.942	7.794.445	Electricity, water and telephone
Beban impor	4.191.512	2.243.260	Import expenses
Bunga	2.861.215	3.578.763	Interest
Rabat	2.590.886	656.977	Rebate
Asuransi	2.219.561	2.283.989	Insurance
Sewa	1.111.798	2.068.764	Rent
Jasa profesional	1.090.125	634.049	Professional fees
Lain-lain	3.246.852	6.738.957	Others
Total	<u>33.431.875</u>	<u>37.350.555</u>	Total

25. UTANG KEPADA PEMEGANG SAHAM

25. LOAN FROM SHAREHOLDER

	2020	2019	
PT Dwi Satrya Utama	31.045.493	-	PT Dwi Satrya Utama
Total	<u>31.045.493</u>	<u>-</u>	Total

Pada tanggal 1 September 2020, Perusahaan mendapat pinjaman modal kerja dari PT Dwi Satrya Utama, pemegang saham, dengan limit sebesar Rp43.000.000 dan dikenakan bunga sebesar 12% per tahun.

On September 1, 2020, the Company obtained a working capital loan from PT Dwi Satrya Utama, its shareholder, with the credit limit of Rp43,000,000 and bears interest at 12% per annum.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

26. PINJAMAN JANGKA PANJANG KEPADA PIHAK KETIGA LAINNYA

	2020
PT Hasjrat Multifinace	38.703.077
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(6.927.780)
Bagian jangka panjang	<u>31.775.297</u>

Pada tanggal 26 Februari 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman pembiayaan dengan PT Hasjrat Multifinance untuk pembiayaan pembelian mesin dengan fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- Fasilitas Pembiayaan Investasi 1 sebesar Rp17.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan, sampai dengan tanggal 26 Februari 2025 dan dikenakan bunga efektif sebesar 13,5% per tahun.
- Fasilitas Pembiayaan Investasi 2 sebesar Rp5.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, sampai dengan tanggal 26 Februari 2023 dan dikenakan bunga efektif sebesar 13,5% per tahun.

Fasilitas-fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan aset yang dibiayai sebagai berikut:

- 1 unit mesin Packaging Bottlepack type 321 M-12 Cavities senilai EUR1.600.000;
- 1 unit mesin Double Station Blowmoulding senilai EUR1.380.000;
- Piutang usaha sebesar Rp1.000.000.

Pada tanggal 1 September 2020, Perusahaan mendapat persetujuan penambahan fasilitas pinjaman pembiayaan Investasi 3 sebesar Rp20.000.000 untuk pembiayaan pembelian mesin dan moulding dengan jangka waktu 60 bulan dan bunga efektif 13,5% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan aset yang dibiayai sebagai berikut:

- 1 unit mesin Injection Moulding tipe KM450/2000/1000GXW (KraussMaffei Group South East Asia, Ltd.);
- 1 unit Moulding Aqua Cap 2 Color 32 Cav. (Foboha GmbH)
- 1 set perlengkapan mesin (Dosing Unit, Feeding System, Metal Detector, Mold Dehumidifier, Chiller Unit) (Piovan Asia Pacific Co. Ltd.)

26. LONG-TERM LOAN FROM OTHER THIRD PARTY

	2019	
	–	<i>PT Hasjrat Multifinance</i>
	–	<i>Current portion</i>
	<u>–</u>	<i>Long-term portion</i>

On February 26, 2020, the Company entered into a financing loan agreement with PT Hasjrat Multifinance to finance the purchase of machine with the following loan facilities:

- Investment Financing Facility 1 amounting to Rp17,000,000 with a term of 60 months, up to February 26, 2025 and bears an effective interest of 13.5% per annum.*
- Investment Financing Facility 2 amounting to Rp5,000,000 with a period of 36 months, up to February 26, 2023 and bears an effective interest of 13.5% per annum.*

The loan facilities above are secured by the following financed assets:

- 1 unit machine of Packaging Bottlepack type 321 M-12 Cavities worth amounting to EUR1,600,000;*
- 1 unit machine of Double Station Blowmolding amounting to EUR1,380,000;*
- Trade receivables amounting to Rp1,000,000,*

On September 1, 2020, the Company obtained approval for additional investment financing loan facility 3 amounting to Rp20,000,000 to finance the purchase of machinery and molding with a maturity of 60 months and an effective interest rate of 13.5% per annum.

This loan facility is secured by the following financed assets:

- 1 unit machine Injection Moulding tipe KM450/2000/1000GXW (KraussMaffei Group South East Asia, Ltd.);*
- 1 unit Moulding Aqua Cap 2 Color 32 Cav. (Foboha GmbH)*
- 1 set machineries (Dosing Unit, Feeding System, Metal Detector, Mold Dehumidifier, Chiller Unit) (Piovan Asia Pacific Co. Ltd.)*

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

26. PINJAMAN JANGKA PANJANG KEPADA PIHAK KETIGA LAINNYA (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan aset yang dibiayai sebagai berikut: (Lanjutan)

- 1 unit mesin Single Station Blow Moulding tipe BA 34.2
- Piutang usaha sebesar Rp1.000.000

Dalam perjanjian tersebut, Perusahaan memiliki kewajiban untuk menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Debt to equity ratio (DER) maksimal 1,5 x;
- EBITDA/(Bunga + Cicilan Pokok) minimal 1,2 x hasil usaha yang dibiayai oleh PT Hasrat Multifinance.

26. LONG-TERM LOAN TO OTHER THIRD PARTY (Continued)

This loan facility is secured by the following financed assets: (Continued)

- 1 unit machine Single Station Blow Moulding tipe BA 34.2
- Trade receivables amounting to Rp1,000,000.

Under the agreement, the Company has an obligation to maintain the following financial ratios:

- Debt to equity ratio (DER) at maksimum 1,5 x;
- EBITDA/(Interest + Principal) at minimum 1,2 x of operating results financed by PT Hasrat Multifinance.

27. LIABILITAS SEWA

a. Berdasarkan jatuh tempo

	2020	2019
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:		
2020	—	67.341.726
2021	58.126.935	49.758.022
2022	35.460.784	28.765.495
2023	21.148.599	18.197.365
2024	6.563.195	3.372.260
2025 (lebih dari 5 tahun)	11.182.474	—
Total pembayaran minimum sewa	132.481.987	167.434.868
Dikurangi: bunga	(20.916.436)	(26.398.689)
Nilai kini pembayaran minimum sewa tanpa bunga	111.565.551	141.036.179
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	50.481.976	(53.751.854)
Bagian jangka panjang	61.083.575	87.284.325

27. LEASE LIABILITIES

a. By due date:

<i>Minimum lease payments due:</i>
<i>2020</i>
<i>2021</i>
<i>2022</i>
<i>2023</i>
<i>2024</i>
<i>2025 (more than 5 years)</i>
<i>Total minimum lease payments</i>
<i>Less: interest</i>
<i>Present value of minimum lease payments excluding interest</i>
<i>Current portion of obligation under finance lease</i>
<i>Non-current portion</i>

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

b. Berdasarkan *lessor*

	2020
PT JA Mitsui Leasing Indonesia	23.914.406
PT Mitsubishi UFJ Leasing and Finance Indonesia	22.316.870
PT Century Tokyo Leasing Indonesia	22.594.265
PT Chandra Sakti Utama Leasing	12.234.599
PT SMFL Leasing Indonesia	7.830.065
Lainnya	22.675.346
Total	111.565.551

Manajemen Kelompok Usaha menetapkan kebijakan untuk membeli sebagian besar mesin dan perlengkapan, serta kendaraan melalui perjanjian sewa pembiayaan langsung dan transaksi jual dan disewa kembali dengan *lessor* seperti yang disebutkan di atas. Perjanjian sewa pembiayaan tersebut rata-rata berjangka waktu 3-5 tahun dengan tingkat bunga efektif per tahun antara 5,6% - 14,5% untuk tahun 2020 dan; 5,6% - 14,5% untuk tahun 2019. Liabilitas sewa ini dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang bersangkutan (Catatan 15).

Dalam perjanjian sewa pembiayaan tersebut terdapat opsi berikut:

- Pada saat berakhirnya jangka waktu sewa guna usaha, *Lessee* mempunyai opsi untuk memperbarui jangka waktu untuk jangka waktu 1 tahun berikutnya, dengan mengirim pemberitahuan tertulis kepada *Lessor* tidak kurang dari 30 hari kalender sebelum berakhirnya jangka waktu sewa;
- Pada saat berakhirnya jangka waktu sewa guna usaha, *Lessee* mempunyai opsi untuk membeli seluruh, namun bukan sebagian dari Barang dengan harga pembelian setara dengan nilai sisa, dengan mengirim pemberitahuan tertulis kepada *Lessor* paling lambat 3 bulan berakhirnya jangka waktu sewa.

27. LEASE LIABILITIES (Continued)

b. By *lessor*:

	2019	
PT JA Mitsui Leasing Indonesia	42.192.928	PT JA Mitsui Leasing Indonesia
PT Mitsubishi UFJ Leasing and Finance Indonesia	39.698.681	PT Mitsubishi UFJ Leasing and Finance Indonesia
PT Century Tokyo Leasing Indonesia	27.642.396	PT Century Tokyo Leasing Indonesia
PT Chandra Sakti Utama Leasing	21.057.554	PT Chandra Sakti Utama Leasing
PT SMFL Leasing Indonesia	10.444.620	PT SMFL Leasing Indonesia
Lainnya	-	Others
Total	141.036.179	Total

The management of the Group established a policy to purchase most of machinery and equipment and transportation equipment through direct lease and sale and lease back agreement with the lessors noted above. The lease agreements have a term of 3-5 years with effective interest rates per annum between 5.6% - 14.5% in 2020 and; 5.6% - 14.5% in 2019. The lease liabilities are secured by the related leased assets (Note 15).

Under finance lease agreement there are options as follow:

- At the time of expiry of the lease, the Lessee has option to renew a period time following a period of 1 year, by sending written notice to Lessor not less than 30 calendar days before the expiry of the lease;
- At the time of expiry of the lease, the Lessee has option to purchase all, but not some of the goods at a purchase price equal to the residual value, by sending a written notice to the lessor not less than 3 months before the expiry of the lease.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Dalam perjanjian sewa pembiayaan tersebut terdapat persyaratan bahwa tanpa persetujuan tertulis dari Lessor dan Lessee tidak diperkenankan:

- a. Melekatkan, mengikat, menambatkan, atau dengan cara lain menempatkan barang pada tanah dan/atau bangunan dan/atau pada benda tidak bergerak lain dimana barang ditempatkan, disimpan;
- b. Menjaminkan, mengalihkan, menjual atau melepaskan hak atas barang atau melakukan segala tindakan lain yang dapat melanggar kepemilikan Lessor, Lessee tidak boleh mengizinkan barang tersebut dikuasai atau digunakan oleh pihak ketiga kecuali yang disetujui oleh Lessor secara tertulis. Apabila hal tersebut terjadi, Lessee harus segera memberitahukan Lessor mengenai hal tersebut dan Lessee atas ongkos dan biayanya sendiri harus segera mengambil tindakan agar barang tidak dikuasai atau digunakan lagi oleh pihak ketiga tersebut; dan
- c. Memindahkan barang tanpa izin tertulis terlebih dahulu dari Lessor, Lessee harus memberitahukan Lessor setiap rencana untuk memindahkan barang dan tempat penyerahan dan lokasi baru dari barang.

Dengan menerapkan PSAK 73, Perusahaan telah mengubah nama akun "kewajiban sewa pembiayaan" seperti yang dilaporkan tahun lalu menjadi kewajiban sewa".

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Kewajiban imbalan pasca kerja Kelompok Usaha dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	66.294.968	68.753.324
Nilai wajar aset	(4.712.260)	(4.659.478)
Liabilitas neto	<u>61.582.708</u>	<u>64.093.846</u>

27. LEASE LIABILITIES (Continued)

Under finance leases agreement there are requirements that without written approval from Lessor and Lessee is not allowed to:

- a. Attach, bind, tether or otherwise placing goods on land and/or buildings and/or in other where the goods are placed, is stored;
- b. Guarantee, transfer, sell or release rights to the goods or perform any other action that may violate the ownership of the Lessor, the Lessee shall not allow goods be occupied or used by a third party unless approved by Lessor in writing. When this occurs, the lessee must immediately notify Lessor and Lessee about it on their own costs should take immediate action so that the goods are not controlled or used again by the third party; and
- c. Move goods without the prior written approval of Lessor, the lessee must notify the lessor of any plans to move goods and place of delivery and the new location of the goods.

Upon adoption of SFAS 73, The Group has changed the name of the line item name of "obligations under finance lease" account as reported last year to "lease liabilities".

28. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group's obligations in respect to these post-employment benefits included in the consolidated statement of financial position are as follows:

Present value of defined benefit obligation
Fair value of plan asset
Net liability

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

28. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Perubahan dalam nilai kini kewajiban imbalan kerja

Changes in present value of defined benefit obligation

	2020	2019	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti awal tahun	68.753.324	62.701.207	<i>Present value of defined benefit obligation at beginning of year</i>
Beban jasa kini	6.942.180	7.182.604	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	5.260.432	5.207.115	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu	(5.848.240)	(850.176)	<i>Past service cost</i>
Pembayaran manfaat	(3.540.584)	(5.072.217)	<i>Benefits paid</i>
Perubahan asumsi aktuarial	(3.243.718)	3.297.786)	<i>Changes in actuarial assumptions</i>
Penyesuaian	(2.028.426)	(3.712.995)	<i>Adjustment</i>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti akhir tahun	<u>66.294.968</u>	<u>68.753.324</u>	<i>Present value of defined benefit obligation at end of year</i>

Mutasi nilai kini aset program adalah sebagai berikut:

Movements of fair value of plan assets were as follows:

	2020	2019	
Nilai wajar aset program pada awal tahun	4.659.478	4.611.803	<i>Fair value of plan assets at beginning of year</i>
Pendapatan bunga	367.080	386.464	<i>Interest income</i>
Imbal hasil atas aset program	(314.298)	(338.789)	<i>Actual return on plan asset</i>
Nilai wajar aset program pada akhir tahun	<u>4.712.260</u>	<u>4.659.478</u>	<i>Fair value of plan assets at end of year</i>

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut :

Employee benefits expense recognized in consolidated statement of profit or loss are as follows:

	2020	2019	
Beban jasa kini	6.942.180	7.182.604	<i>Current service cost</i>
Beban jasa lalu	(5.848.240)	(850.176)	<i>Past service cost</i>
Beban bunga	4.893.352	4.820.651	<i>Interest cost</i>
Total	<u>5.987.292</u>	<u>11.153.079</u>	<i>Total</i>

Kerugian (keuntungan) aktuarial imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut :

Actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income are as follows:

	2020	2019	
Perubahan asumsi aktuarial	(3.243.717)	3.297.786)	<i>Changes in actuarial assumptions</i>
Imbal hasil atas aset program	314.298	338.789	<i>Actual return on plan asset</i>
Penyesuaian	(2.028.426)	(3.712.995)	<i>Adjustment</i>
Total	<u>(4.957.845)</u>	<u>(76.420)</u>	<i>Total</i>

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo awal tahun	64.093.846	58.089.404
Pembayaran manfaat pesangon karyawan pada tahun berjalan	(3.540.585)	(5.072.217)
Pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya	(4.957.845)	(76.420)
Beban manfaat karyawan yang diakui pada tahun berjalan	5.987.292	11.153.079
Saldo akhir tahun	<u>61.582.708</u>	<u>64.093.846</u>

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca kerja, beban jasa kini dan beban bunga pada tanggal 31 Desember 2020:

	2020
	Rp
Asumsi keuangan:	
Asumsi tingkat diskonto:	
Tingkat diskonto +1%	60.793.072
Tingkat diskonto -1%	72.650.329
Asumsi tingkat kenaikan gaji	
Tingkat kenaikan gaji +1%	72.961.061
Tingkat kenaikan gaji -1%	60.435.807

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	Nilai arus kas kontraktual/ Contractual cash flows amounts
Dalam satu tahun	2.962.233
Satu tahun sampai lima tahun	26.838.072
Lima tahun sampai sepuluh tahun	43.997.040
Setelah sepuluh tahun	344.760.723
Total	<u>418.558.068</u>

28. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Movements in the long-term employee benefits liabilities in the current year are as follows :

	2020	2019
Balance as beginning of the year	64.093.846	58.089.404
Employee severance benefits paid in current year	(3.540.585)	(5.072.217)
Remeasurement charge to other comprehensive income	(4.957.845)	(76.420)
Employee benefits cost recognized in current year	5.987.292	11.153.079
Balance at end of the year	<u>61.582.708</u>	<u>64.093.846</u>

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment, current service cost and interest cost as of December 31, 2020:

	2020
	Rp
Financial assumption:	
Discount rate assumption:	
Discount rate +1%	60.793.072
Discount rate -1%	72.650.329
Salary increment rate assumption:	
Salary increment rate +1%	72.961.061
Salary increment rate -1%	60.435.807

Expected maturity analysis of employee benefits liabilities is as follows:

	Nilai arus kas kontraktual/ Contractual cash flows amounts
Within one year	2.962.233
Between one to five years	26.838.072
Between five years to ten years	43.997.040
After ten years	344.760.723
Total	<u>418.558.068</u>

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Asumsi yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2020
Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>	6.75% - 7.25% per tahun
Tingkat kenaikan gaji/ <i>Salary increment rate</i>	5-7% per tahun
Tingkat kematian/ <i>Mortality rate</i>	100% TMI4
Tingkat cacat/ <i>Disability rate</i>	5% TMI4
Tingkat pengunduran diri/ <i>Resignation rate</i>	2.00 – 3.50% per tahun sampai usia 33-35 tahun kemudian menurun linear menuju 0% per tahun di usia 55 tahun / 2.00% - 3.50% per annum until the age of 33-35 and then decreases linearly towards 0% per annum after age 55
Proporsi pensiun normal/ <i>Normal retirement proportion</i>	100%

Kelompok Usaha, kecuali HPPP dan BS, membukukan imbalan pasca kerja untuk semua karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Program ini didanai oleh Kelompok Usaha melalui pembayaran premi asuransi kepada PT Asuransi Jiwa Sequis Life sejak tanggal 1 Desember 2004.

29. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Jasa Korpora Transferindo pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

28. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Assumptions used by the actuary in calculating the post employment benefits liabilities are as follow:

	2019
Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>	8.00% - 8.25% per tahun
Tingkat kenaikan gaji/ <i>Salary increment rate</i>	7% per tahun
Tingkat kematian/ <i>Mortality rate</i>	100% TMI-III
Tingkat cacat/ <i>Disability rate</i>	5% TMI-III
Tingkat pengunduran diri/ <i>Resignation rate</i>	2.00 – 3.50% per tahun sampai usia 33-35 tahun kemudian menurun linear menuju 0% per tahun di usia 55 tahun / 2.00% - 3.50% per annum until the age of 33-35 and then decreases linearly towards 0% per annum after age 55
Proporsi pensiun normal/ <i>Normal retirement proportion</i>	100%

The Group, except HPPP and BS, provided post-employment benefits for all its qualified employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The defined benefit plan is funded through premiums paid for the insurance policy entered into by the Group with PT Asuransi Jiwa Sequis Life since December 1, 2004.

29. SHARE CAPITAL

Details of shareholders based on the share register maintained by PT Adimitra Jasa Korpora Transferindo, the share administrator, as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Nama pemegang saham	2020			Name of shareholders
	Jumlah saham (nilai penuh)/ <i>Number of Shares (full amount)</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-up capital</i>	
		%	Rp	
PT Dwi Satrya Utama	534.252.162	54,57	26.712.608	PT Dwi Satrya Utama
Komodo Fund	102.414.000	10,46	5.120.700	Komodo Fund
Lisjanto Tjiptobiantoro	49.774.000	5,08	2.488.700	Lisjanto Tjiptobiantoro
Atmadja Tjiptobiantoro	20.154.300	2,06	1.007.715	Atmadja Tjiptobiantoro
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	272.515.538	27,83	13.625.777	Public (less than 5% each)
Total	979.110.000	100,00	48.955.500	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

29. MODAL SAHAM (Lanjutan)

29. SHARE CAPITAL (Continued)

Nama pemegang saham	2019			Name of shareholders
	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of Shares (full amount)	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal disetor/ Total paid- up capital Rp	
PT Dwi Satrya Utama	534.252.162	54,57	26.712.608	PT Dwi Satrya Utama
Komodo Fund	102.414.000	10,46	5.120.700	Komodo Fund
Lisjanto Tjiptobiantoro	49.774.000	5,08	2.488.700	Lisjanto Tjiptobiantoro
Atmadja Tjiptobiantoro	20.159.200	2,06	1.007.960	Atmadja Tjiptobiantoro
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	272.510.638	27,83	13.625.532	Public (less than 5% each)
Total	979.110.000	100,00	48.955.500	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020, tidak terdapat saham yang dimiliki oleh direksi dan komisaris dan manajemen kunci.

As of December 31, 2020, there are no the Company's shares held by the Company's directors, commissioners and other key management.

Pada tanggal 31 Desember 2019, terdapat saham Perusahaan yang dimiliki oleh Lisjanto Tjiptobiantoro, Komisaris Utama, sebesar 5,08% dan Oei Han Tjim, Komisaris, sebesar 0,01%.

As of December 31, 2019, Mr. Lisjanto Tjiptobiantoro, President commissioner hold 5.08% and Mr. Oei Han Tjim, Commissioner, hold 0.01% of the Company's shares.

Berdasarkan akta notaris No. 25 tanggal 21 Juni 2012 dari Diah Guntari L. Soemarwoto SH., Perusahaan melakukan pemecahan saham dari 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp250 per saham (nilai penuh) menjadi 1.500.000.000 saham (angka penuh) dengan nilai nominal Rp50 per saham (nilai penuh). Sehingga, modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 690.000.000 saham (angka penuh) atau ekuivalen dengan Rp34.500.000 setelah pemecahan saham.

Based on the notarial deed No. 25 dated June 21, 2012 of Diah Guntari L. Soemarwoto SH., the Company conducted a stock split for its shares from 300,000,000 shares with par value of Rp250 per share (full amount) to 1,500,000,000 shares (full amount) with par value of Rp50 per share (full amount). Hence, the issued and fully paid up capital became 690,000,000 shares (full amount) or equivalent to Rp34,500,000 after the stock split.

Berdasarkan Akta No. 27 dari Notaris Jose Dima Satria, SH. M.Kn., tanggal 23 Oktober 2015, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui rencana Perusahaan melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebesar 69.000.000 (angka penuh) lembar saham dengan nilai nominal Rp50 (nilai penuh) per saham, sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan menjadi 759.000.000 (angka penuh) saham atau ekuivalen dengan Rp37.950.000.

Based on the notarial deed No. 27 of Jose Dima Satria, SH. M.Kn., dated October 23, 2015, the Extraordinary General Meeting of Shareholders approved the Company's plan to conduct an Additional Share Issuance Without Pre-emptive Right amounting to 69,000,000 (full amount) shares with a nominal value of Rp50 (full amount) per share, which resulted in the increase in issued and paid up capital become to 759,000,000 (full amount) shares or equivalent to R 37,950,000.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

29. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Perusahaan telah menerima hasil dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek terlebih dahulu ini pada bulan Nopember dan Desember 2015. Perubahan jumlah saham yang ditempatkan dan disetor Perusahaan telah diaktakan melalui Akta No. 2 dari Notaris Jose Dima Satria, SH. M.Kn., tanggal 2 Februari 2016 dan telah diterima dan dicatat dalam SISMINBAKUM oleh Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0018868 tanggal 9 Februari 2016.

Berdasarkan Akta No. 142 dari Notaris Mahendra Adinegara, SH. M.Kn., tanggal 23 Juni 2016, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui rencana Perusahaan melaksanakan penambahan modal dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("Penawaran Umum Terbatas II/PUT II"), termasuk persetujuan perubahan ketentuan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan mengenai modal ditempatkan dan disetor sehubungan dengan PUT II sebesar 220.110.000 (angka penuh) saham biasa atas nama yang merupakan saham baru yang berasal dari portepel atau sebanyak-banyaknya 22,48% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah PUT II saham, dengan nilai pelaksanaan Rp1.000 setiap saham. Perusahaan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran yang disampaikan dengan Surat No. 052/VI/2016 tanggal 29 Juli 2016 serta perubahan dan/atau tambahan informasi atas Pernyataan Pendaftaran dengan Surat [No. 088/IX/16/BRNA tanggal 7 September 2016 dan Perusahaan telah mendapatkan Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-518/D.04/2016.

29. SHARE CAPITAL (Continued)

The Company has received proceeds of the Additional Shares Issuance Without Pre-emptive Right in November and December 2015. The change in issued and paid up capital was notarized by notarial deed No. 2 of Jose Dima Satria, SH. M.Kn., dated February 2, 2016 and was received and recorded in Administrative System of Legal Entities by Ministry of Law and Human Right of Republic of Indonesia through his letter No. AHU-AH.01.03-0018868 dated February 9, 2016.

Based on Notarial Deed No. 142 of Notary Adinegara Mahendra, SH. M.Kn., dated on June 23, 2016, the Extraordinary General Meeting of Shareholders has approved the Company's plan to implement the capital increase by issuing Pre-emptive Rights in accordance with FSA Regulation No. 32/POJK.04/2015 for Public Company For Capital Increase With Pre-emptive Rights (Limited Public Offering II/LPO II"), including approval of changes to the provisions of Article 4 paragraph (2) of the Articles of Association of the issued and paid up capital in relation with to LPO II amounting to 220,110,000 (full amount) ordinary shares which are new shares from the portfolio or as much as 22.48% of the issued and paid up capital after LPO II shares, with an exercise price of Rp 1,000 per share. The Company has filed the Statement of Registration submitted through letter No. 052/VI/2016 dated on July 29, 2016, as well as changes and/or additional information on the Registration Statement Letter No. 088/IX/16/BRNA on September 7, 2016 and the Company has secured the Statement of Notification of Effectivity to Registrant from the Financial Services Authority (FSA) through the letter No. S-518/D.04/2016.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

29. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 184 dari Notaris Humbert Lie, SH. SE., M.Kn., tanggal 30 November 2016, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui rencana Perusahaan melakukan penambahan modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("Penawaran Umum Terbatas II/PUT II") yaitu sebanyak 220.110.000 (angka penuh) saham termasuk persetujuan perubahan ketentuan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan mengenai modal ditempatkan dan disetor sehubungan dengan PUT II, sehingga modal ditempatkan dan disetor Perseroan meningkat dari sejumlah 759.000.000 (angka penuh) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp37.950.000 menjadi 979.110.000 (angka penuh) lembar saham dengan nominal seluruhnya sebesar Rp48.955.500.

29. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on the notarial deed No. 184 dated November 30, 2016, of Humbert Lie, SH. SE., M.Kn., the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders approved the Company's plan to conduct an Additional Share Issuance With Pre-emptive Rights (HMETD) according to the FSA's regulation No. 32/POJK.04/2015 of Additional Share Issuance With Pre-emptive Rights ("Limited Public Offering II/LPO II") amounting to 220,110,000 (full amount) shares including approval of changes to the provisions of Article 4 paragraph (2) of the Articles of Association regarding the issued and paid up capital in relation with LPO II, resulted in the increase in issued and paid up capital from 759,000,000 (full amount) shares with equivalent of Rp37,950,000 to 979,110,000 (full amount) shares with equivalent of Rp48,955,500.

30. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan agio saham sehubungan dengan transaksi berikut:

30. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents additional paid-in capital in relation to the following:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Penerbitan 1.750.000 saham melalui penawaran umum tahun 1989	12.075.000	12.075.000	Issuance of 1,750,000 shares through public offering in 1989
Pembagian saham bonus tahun 1998	(11.500.000)	(11.500.000)	Distribution of bonus shares in 1998
Subtotal	<u>575.000</u>	<u>575.000</u>	Subtotal
Penerbitan 69.000.000 saham (angka penuh) tanpa hak memesan efek terlebih dahulu tahun 2015	40.020.000	40.020.000	Issuance of 69,000,000 shares (full amount) without pre-emptive rights in 2015
Penerbitan 220.110.000 saham (angka penuh) dengan hak memesan efek terlebih dahulu tahun 2016 setelah dikurangi biaya penerbitan saham sebesar Rp3.120.452	205.984.048	205.984.048	Issuance of 220,110,000 shares (full amount) with pre-emptive rights in 2016, net of share issuance costs of Rp 3,120,452
Total – neto	<u><u>246.579.048</u></u>	<u><u>246.579.048</u></u>	Total – net

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

31. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

31. OTHER EQUITY COMPONENT

2020			
	Saldo awal / Beginning balance	Pendapatan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak	53.716.322	13.429.639	67.145.961
Total	53.716.322	13.429.639	67.145.961
2019			
	Saldo awal / Beginning balance	Pendapatan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak	60.180.407	(6.464.085)	53.716.322
Total	60.180.407	(6.464.085)	53.716.322

Foreign exchange difference due to translation of financial statements of subsidiaries

Total

Foreign exchange difference due to translation of financial statements of subsidiaries

Total

32. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

32. NON-CONTROLLING INTEREST

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil neto entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut :

Details of non-controlling interest in the equity and share of results of consolidated subsidiaries are as follows :

2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian penerapan PSAK baru/ Adjustment due to adoption new SFAS	Total laba (rugi) komprehensif / Total comprehensive income (loss)	Penurunan surplus revaluasi/ Revaluation Decrease	Saldo akhir/ Ending balance
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
PT Lamipak Primula Indonesia	61.031.658	(1.587.817)	(21.770.405)	—	37.673.436
PT Quantex	151.429	(598)	2.210	—	153.041
PT Natura Plastindo	(23.887)	—	(67)	—	(23.954)
Total	61.159.200	(1.588.415)	(21.768.262)	—	37.802.523
2019					
	Saldo awal/ Beginning balance	Pembagian dividen/ Cash dividend	Total laba (rugi) komprehensif / Total comprehensive income (loss)	Penurunan surplus revaluasi/ Revaluation Decrease	Saldo akhir/ Ending balance
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
PT Lamipak Primula Indonesia	64.592.942	—	(3.561.284)	—	61.031.658
PT Quantex	142.944	—	8.485	—	151.429
PT Natura Plastindo	(23.518)	—	(369)	—	(23.887)
Total	64.712.368	—	(3.553.168)	—	61.159.200

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

33. SURPLUS REVALUASI

Mutasi surplus revaluasi selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2 0 2 0
	Rp
Saldo awal	548.390.266
Reklasifikasi ke saldo laba	(46.606.889)
Saldo akhir	<u>501.783.377</u>

Pada tanggal 31 Desember 2015, Kelompok Usaha menilai kembali tanah, bangunan dan prasarana, serta mesin pabrik berdasarkan laporan penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik Suhartanto, Budhihardjo & Rekan tanggal 30 Maret 2016 untuk aset Perusahaan, QTX, LPI dan NP dengan laporan penilai masing-masing adalah No. SBR-PN-1603021-A, No. SBR-PN-1603022-C, No. SBR-PN-1603021-B, dan No. SBR-PN-1603021-D dan Hefei Heqing Jiahua Assets Appraiser Company tanggal 28 Desember 2015 dengan tanggal batas pemeriksaan lapangan (*Cut Off date*) 9 Desember 2015 dengan Laporan Penilai No. 49, yang menggunakan pendekatan harga pasar. Penilaian kembali aset tetap tersebut tidak ditujukan untuk keperluan perpajakan, sehingga tidak ada pajak yang terhutang atas revaluasi aset tetap tersebut. Selisih antara nilai buku bersih dengan nilai aset setelah penilaian kembali sebesar Rp 492.011.225 diakui sebagai penambahan nilai buku aset tetap dan diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Kelompok Usaha menilai kembali tanah, bangunan dan prasarana, serta mesin pabrik berdasarkan laporan penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik Suhartanto, Budhihardjo & Rekan tanggal 27 Maret 2019 untuk aset Perusahaan, QTX, LPI dan NP dengan laporan penilai masing-masing adalah No. 028A/SBR/SK/III/2019, No. 028D/SBR/SK/III/2019, No.028B/SBR/SK/III/2019, dan No. 028C/SBR/SK/III/2019, yang menggunakan pendekatan harga pasar dan dari Hafei Qinghejiahua Assets Assessment Office dengan laporan appraisal QHJHPB Zi (2019) No. 4, tanggal 24 Januari 2019, menggunakan pendekatan nilai pasar.

33. REVALUATION SURPLUS

The movement in the revaluation surplus during the year is as follows:

	2 0 1 9	
	Rp	
Saldo awal	594.873.941	<i>Beginning balance</i>
Reklasifikasi ke saldo laba	(46.483.675)	<i>Reclassification to retained earnings</i>
Saldo akhir	<u>548.390.266</u>	<i>Ending balance</i>

On December 31, 2015, the Group revalued its land, buildings, infrastructures, and machineries based on the valuation report of Independent Public Appraiser Suhartanto, Budhihardjo & Rekan dated March 30, 2016 for assets of the Company, QTX, LPI and NP with Appraisal Report No. SBR-PN-1603021-A, No. SBR-PN-1603022-C, No. SBR-PN-1603021-B, and No. SBR-PN-1603021-D, respectively, and Hefei Heqing Jiahua Assets Appraiser dated December 28, 2015 cut off date as of December 9, 2015 with Appraisal Report No. 49, using the market value approach. The revaluation is not made for taxation purposes, and accordingly there is no tax payable on this revaluation of property, plant and equipment. The difference between the revalued amount and the net book value amounting to Rp492,011,225 was recognized as addition to the carrying value of property, plant and equipment and charged to other comprehensive income.

On December 31, 2018, the Group revalued its land, buildings, infrastructures, and machineries based on the valuation report of Independent Public Appraiser Suhartanto, Budhihardjo & Rekan dated March 27, 2019 for assets of the Company, QTX, LPI and NP with Appraisal Report No. 028A/SBR/SK/III/2019, No. 028D/SBR/SK/III/2019, No. 028B/SBR/SK/III/2019, dan No. 028C/SBR/SK/III/2019, respectively, and Hafei Qinghejiahua Assets Assessment Office dated January 24, 2019 with Appraisal Report QHJHPB Zi (2019) No. 4, using the market value approach.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

33. SURPLUS REVALUASI (Lanjutan)

Penilaian kembali aset tetap tersebut tidak ditujukan untuk keperluan perpajakan, sehingga tidak ada pajak yang terhutang atas revaluasi aset tetap tersebut. Selisih antara nilai buku bersih dengan nilai aset setelah penilaian kembali sebesar Rp351.821.595 diakui sebagai penambahan nilai buku aset tetap sebesar Rp361.411.392 dan diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya dan sebesar Rp231.148 diakui sebagai penurunan nilai surplus yang sudah dibentuk sebelumnya. Sedangkan, sebesar Rp9.358.649 diakui sebagai rugi penurunan nilai.

Selisih penilaian kembali aset tetap tersebut setelah dikurang pajak tangguhan dicatat dalam akun "Surplus Revaluasi" sebagai bagian dari komponen ekuitas, sebagai berikut:

33. REVALUATION SURPLUS (Continued)

The revaluation is not made for taxation purposes, and accordingly there is no tax payable on this revaluation of property, plant and equipment. The difference between the revalued amount and the net book value amounting to Rp351,821,595 was recognized as addition to the carrying value of property, plant and equipment amounting to Rp361,411,392 and charged to other comprehensive income and amounting to Rp231,148 recognized as decrease in surplus that has been previously recognized. Whereas, amounting to Rp9,358,649 recognized as impairment loss.

The property plant and equipment increment from revaluation less deferred income tax is recorded as "Revaluation Surplus" as a component of shareholders' equity, as follows:

	2018	
	Rp	
Nilai tercatat tanah, bangunan dan prasarana, serta mesin pabrik sebelum penilaian kembali	825.160.314	Net book value of land, buildings and infrastructures, and machineries before revaluation
Nilai tanah, bangunan dan prasarana serta mesin setelah penilaian kembali	1.176.981.909	Value of land, buildings and infrastructures and machineries after revaluation
Selisih penilaian kembali aset tetap	351.821.595	Revaluation difference of property, plant and equipment
Penurunan nilai yang dicatat sebagai penurunan surplus revaluasi	231.148	Impairment value recognized as decrease in revaluation surplus
Penurunan nilai yang dicatat sebagai rugi penurunan nilai	9.358.649	Impairment value recognized as impairment loss
Total surplus revaluasi	361.411.392	Total revaluation surplus
Dikurang: Pajak penghasilan tangguhan atas kenaikan nilai aset tetap	(76.609.686)	Less: Deferred income tax on property, plant and equipment increment from revaluation
Surplus revaluasi tahun berjalan, neto	<u>284.801.706</u>	Current year surplus revaluation, net

34. PENJUALAN NETO

34. NET SALES

	2020	2019	
Lokal	938.589.501	1.065.441.358	Local
Retur / potongan penjualan lokal	(10.663.922)	(15.045.186)	Sales returns / discount local
Luar negeri	195.643.980	171.139.264	Overseas
Total – neto	<u>1.123.569.559</u>	<u>1.221.535.436</u>	Total – net

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

34. PENJUALAN NETO (Lanjutan)

Dalam penjualan luar negeri termasuk di dalamnya penjualan oleh HPPP (entitas anak) kepada pelanggan lokal di China sebesar Rp129.915.898 (12%) dan Rp171.139.263 (14%) masing-masing untuk periode 31 Desember 2020 dan 2019.

Penjualan yang melebihi 10% dari total penjualan neto pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dilakukan dengan Grup Unilever (pihak ketiga) dengan total penjualan masing-masing sebesar Rp458.820.575 (41%) dan Rp508.363.440 (42%). Penjualan pada PT ICI Paints Indonesia, pihak berelasi, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp38.723.840 atau 3,5% dan Rp41.769.055 atau 3,2% dari total penjualan.

34. NET SALES (Continued)

Overseas sales include sales by HPPP (subsidiary) to local customers in China amounting to Rp129,915,898 (12%) and Rp171,139,263 (14%) for December 31, 2020 and 2019.

Sales which represent more than 10% of total sales on December 31, 2020 and 2019 were made to Unilever Group (third party) amounting to Rp458,820,575 (41 %) and Rp508,363,440 (42%), respectively. Sales made to PT ICI Paints Indonesia, related party, for the year ended December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp38,723,840 atau 3.5% and Rp41,769,055 atau 3.2% of total sales, respectively.

35. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2020	2019
Bahan baku, bahan pembantu dan pembungkus:		
Awal tahun	86.642.535	102.282.308
Pembelian	530.247.195	584.516.319
Penghapusan	(10.879.173)	-
Akhir tahun	(66.071.267)	(86.642.535)
Bahan baku yang digunakan	539.939.290	600.156.092
Tenaga kerja langsung	105.624.613	117.881.832
Beban pabrikasi	406.655.957	397.038.051
Total biaya produksi	1.052.219.860	1.115.075.975
Persediaan barang dalam proses:		
Awal tahun	63.367.543	61.062.607
Penghapusan	(163.127)	-
Akhir tahun	(29.533.747)	(63.367.543)
Beban pokok produksi	1.085.890.529	1.112.771.039
Persediaan barang jadi:		
Awal tahun	72.984.803	105.015.203
Pembelian	18.634.119	12.843.524
Penyisihan persediaan usang	-	1.646.504
Penghapusan	(38.825.269)	-
Rugi banjir	(5.221.863)	-
Reklasifikasi ke aset tetap	-	(2.991.124)
Akhir tahun	(57.230.696)	(72.984.803)
Total	1.076.231.623	1.156.300.343

Raw materials, supplementary materials and packages:
At beginning of year
Purchases
Write off
At end of year
Raw materials used
Direct labor
Manufacturing expenses
Total manufacturing cost
Work in-process:
At beginning of year
Write off
At end of year
Cost of goods manufactured
Finished goods:
At beginning of year
Purchases
Provision for obsolete inventory
Write off
Loss from flooding
Reclassification to fixed assets
At end of year
Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

35. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Tidak terdapat pembelian bahan baku dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian pada tahun 2020 dan 2019, termasuk pembelian dari pemasok berikut:

	2020	%
PT Dai Nippon Printing Indonesia Mitsui & Co (Asia Pacific), Pte. Ltd.	30.030.114	5
Chevron Philips Petroleum Singapore Pte., Ltd.	24.812.797	4
Propack Jiangyin Advanced Packaging Co., Ltd.	22.401.682	4
Lux Global Label Asia Pte. Ltd	16.909.987	3
SCG Plastics Co., Ltd.	—	—
	—	—
Total	<u>94.154.580</u>	<u>16</u>

35. COST OF GOODS SOLD (Continued)

There were no purchases of raw materials from suppliers which represent more than 10% of the net purchases in 2020 and 2019, including purchases from the following suppliers:

	2019	%
PT Dai Nippon Printing Indonesia Mitsui & Co (Asia Pacific), Pte. Ltd.	32.481.639	6
Chevron Philips Petroleum Singapore Pte., Ltd.	—	—
Propack Jiangyin Advanced Packaging Co., Ltd.	54.073.915	9
Lux Global Label Asia Pte. Ltd	13.349.721	2
SCG Plastics Co., Ltd.	21.364.297	4
	14.529.993	2
Total	<u>135.799.565</u>	<u>23</u>

36. PENDAPATAN LAINNYA

	2020
Pemulihan penyisihan piutang ragu	1.000.362
Pendapatan atas klaim asuransi	6.191.811
Penjualan barang bekas	5.581.312
Laba selisih kurs	4.103.655
Lain-lain	3.490.698
Total	<u>20.367.838</u>

36. OTHER INCOME

	2019
Reversal of provision for impairment of doubtful account	—
Insurance claims	8.605.461
Sales of scraps	6.713.238
Gain on foreign exchange	5.307.838
Others	4.149.439
Total	<u>24.775.976</u>

37. BEBAN PENJUALAN

	2020
Pengangkutan	38.397.145
Gaji dan tunjangan	3.853.453
Perjalanan	330.571
Sewa	313.634
Listrik dan telepon	91.999
Penyusutan (Catatan 12)	12.932
Amortisasi (Catatan 14)	2.881
Lain-lain	2.710.464
Total	<u>45.713.079</u>

37. SELLING EXPENSES

	2019
Freight	40.214.191
Salaries and benefits	3.464.646
Travelling	541.477
Rent	352.609
Electricity and telephone	92.331
Depreciation (Note 12)	16.235
Amortization (Note 14)	2.877
Others	1.157.856
Total	<u>45.842.222</u>

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

38. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

38. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2020	2019	
Gaji dan tunjangan	37.626.664	45.683.598	Salaries and benefits
Imbalan kerja (Catatan 28)	5.987.292	11.153.079	Employee benefits (Note 28)
Penyusutan (Catatan 12)	3.944.777	2.879.696	Depreciation (Note 12)
Asuransi	3.035.785	2.986.987	Insurance
Listrik dan telepon	2.730.101	2.497.986	Electricity and telephone
Jasa profesional	2.705.758	2.937.601	Professional fees
Perijinan dan pajak	4.047.561	3.268.262	Permits and taxation
Perjalanan	1.906.798	2.006.609	Travelling
Beban umum kantor	1.586.428	1.209.938	General office expenses
Sewa	1.463.521	2.534.457	Rent
Amortisasi (Catatan 14)	685.732	813.706	Amortization (Note 14)
Reparasi dan pemeliharaan	595.086	948.707	Maintenance and repairs
Lain-lain	6.890.085	7.560.420	Others
Total	<u>73.205.588</u>	<u>86.481.046</u>	Total

39. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

39. INTEREST AND FINANCE COSTS

	2020	2019	
Bunga atas:			Interest on:
Pinjaman bank	65.575.195	74.418.033	Bank loans
Liabilitas sewa	16.412.404	17.044.189	Lease liabilities
Pinjaman ke pemegang saham	2.828.896	-	Loan from shareholder
Utang jangka panjang pihak ketiga lainnya	2.172.183	-	Long-term loan from other third parties
Perubahan nilai wajar aset keuangan melalui laba rugi	4.532.457	-	Changes in fair value of financial asset through profit or loss
Beban administrasi bank	3.413.632	3.964.428	Bank administration expenses
Beban keuangan lain-lain	883.813	-	Other finance cost
Total	<u>95.818.580</u>	<u>95.426.650</u>	Total

40. BEBAN LAINNYA

40. OTHER EXPENSES

	2020	2019	
Rugi penurunan nilai dan penghapusan persediaan	49.704.442	-	Loss on impairment and write off of inventories
Rugi karena banjir (Catatan 9,52)	5.384.990	-	Loss from flooding (Note 9,52)
Rugi penjualan aset tetap (Catatan 12)	266.544	-	Loss on sale of equipment (Note 12)
Amortisasi kerugian ditangguhkan atas aset dijual dan disewa kembali	-	8.095.111	Amortization of deferred loss on sale and leaseback transactions
Beban penyisihan piutang ragu-ragu (Catatan 7)	-	2.088.896	Provision for impairment of receivables (Note 7)
Lain-lain	5.616.733	12.048.551	Others
Total	<u>60.972.709</u>	<u>22.232.558</u>	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERPAJAKAN

41. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	2020	2019
Perusahaan:		
Pajak penghasilan badan:		
Tahun 2020	2.845.373	–
Tahun 2019	7.699.338	7.910.523
Tahun 2018	8.418.392	9.205.824
Subtotal	<u>18.963.103</u>	<u>17.116.347</u>
Entitas Anak:		
Pajak pertambahan nilai	143.547	5.117.574
Pajak penghasilan badan	8.680.922	6.086.982
Subtotal	<u>8.824.469</u>	<u>11.204.556</u>
Total	<u><u>27.787.572</u></u>	<u><u>28.320.903</u></u>

The Company:
 Corporate income tax:
 Year 2020
 Year 2019
 Year 2018
 Subtotal

Subsidiaries:
 Value added tax
 Corporate income tax
 Subtotal
 Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2020	2019
Perusahaan:		
Pajak pertambahan nilai	2.702.163	7.414.743
Pajak penghasilan pasal 23/26	508.509	286.893
Pajak penghasilan pasal 21	567.390	81.974
Subtotal	<u>3.778.062</u>	<u>7.783.610</u>
Entitas Anak:		
Pajak pertambahan nilai	2.824.552	783.977
Pajak entitas anak di luar negeri	859.391	862.287
Pajak penghasilan badan	117.781	350.540
Pajak penghasilan pasal 21	307.380	116.866
Pajak penghasilan pasal 23/26	28.065	18.476
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	70.250	487
Pajak penghasilan pasal 25	29.212	–
Subtotal	<u>4.236.631</u>	<u>2.132.633</u>
Total	<u><u>8.014.693</u></u>	<u><u>9.916.243</u></u>

The Company:
 Value added tax
 Income tax article 23/26
 Income tax article 21
 Subtotal

Subsidiaries:
 Value added tax
 Taxes on foreign subsidiaries
 Corporate income tax
 Income tax article 21
 Income tax article 23/26
 Income tax article 4 (2)
 Income tax article 25
 Subtotal
 Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERPAJAKAN (Lanjutan)

41. TAXATION (Continued)

c. Pajak kini

c. Current tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum taksiran pajak penghasilan dengan taksiran laba (rugi) fiskal tahun 2020 dan 2019 sebagai berikut:

Reconciliation between profit (loss) before tax and estimated taxable profit (loss) in 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Rugi konsolidasian sebelum taksiran pajak penghasilan	(207.715.034)	(159.492.681)	Consolidated loss before income tax
Eliminasi	4.428.000	1.073.494	Eliminations
Rugi konsolidasian sebelum pajak dan eliminasi	(203.287.034)	(158.419.187)	Consolidated loss before tax and eliminations
Dikurangi:			Less:
Rugi sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(85.617.991)	(26.241.024)	Loss before tax of subsidiaries
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(117.669.043)	(132.178.163)	Loss before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	28.383.449	18.938.138	Difference between commercial and fiscal depreciation
Perbedaan pencatatan atas penyusutan aset hak guna dan pembayaran liabilitas sewa	(800.837)	6.399.122	Difference in accounting record on depreciation of right-of-use assets and payment of lease liabilities
Beban imbalan kerja	105.610	5.590.888	Employee benefit expense
Penyisihan/(pemulihan) penurunan nilai piutang	462.040	-	Provision (reversal) for impairment of receivable
Penyisihan/(pemulihan) persediaan usang dan lambat bergerak	4.208.134	1.646.504	Provision (reversal) for obsolete and slow-moving inventories
Penyesuaian dampak PSAK baru	908.599	-	Effect of adoption to new SFAS
Total perbedaan temporer	33.266.995	32.574.652	Total temporary differences
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Penghasilan bukan objek pajak	(4.428.000)	-	Income not subject to tax
Penghasilan dikenakan pajak final	(2.779.463)	(284.249)	Income subjected to final tax
Rugi kebakaran yang belum diakui pajak tahun sebelumnya	-	(14.728.583)	Unrecognized prior year loss from fire incident for tax purpose
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2.097.371	7.021.701	Non-deductible expenses
Total perbedaan permanen	(5.110.092)	(7.991.131)	Total permanent difference
Rugi fiskal Perusahaan	(89.512.140)	(107.594.642)	Fiscal loss - the Company
Taksiran beban pajak kini	-	-	Estimated current tax expense
Dikurangi Pajak dibayar di muka:			Less Prepaid tax
Pajak penghasilan pasal 22	(1.786.257)	(7.150.131)	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	(1.059.116)	(760.392)	Income tax article 23
Total pajak dibayar di muka	(2.845.373)	(7.910.523)	Total prepaid tax
Lebih bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan	(2.845.373)	(7.910.523)	Over payment of corporate income tax - the Company

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERPAJAKAN (Lanjutan)

41. TAXATION (Continued)

d. Pajak tangguhan (Lanjutan)

d. Deferred tax (Continued)

2 0 2 0

	Pengaruh penerapan PSAK baru/ Effect of adoption new SFAS	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to the statement of profit or loss	Dikreditkan (penghasilan) ke penghasilan komprehensif lainnya/ Credited (charged) to other comprehensive income (OCI)	Pengaruh penjabaran laporan keuangan entitas anak/ Effect of translation of subsidiaries' financial statements	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Total the Company (carry forward)
1 Januari 2020/ January 1, 2020	(30.367.116)	146.444	(1.251.359)	9.337.022	(18.172.040)	
Total Perusahaan (pindahan)	3.962.969					
Entitas Anak (QTX)						Subsidiary (QTX)
Liabilitas pajak tangguhan – neto						Deferred tax liabilities – net
Entitas Anak (LPI)	39.099	1.314.676	(46.523)	304.040	(568.181)	Subsidiary (LPI)
Liabilitas pajak tangguhan – neto	1.764.240	120.703	228.706	8.621.433	(33.061.879)	Deferred tax liabilities – net
Entitas Anak (HPPP)						Subsidiary (HPPP)
Liabilitas pajak tangguhan – neto	–	519.605	–	–	(12.506.424)	Deferred tax assets (liabilities) – net
Entitas Anak (NP)						Subsidiary (NP)
Liabilitas pajak tangguhan – neto	592	300.694	(21.549)	509.537	396.661	Deferred tax assets (liabilities) – net
Total	5.766.900	2.402.122	(1.090.725)	18.772.032	(1.026.665)	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan konsolidasian						Consolidated deferred tax assets (liabilities)
Aset	–				396.661	Assets
Liabilitas	(88.735.527)				(64.308.524)	Liabilities

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERPAJAKAN (Lanjutan)

41. TAXATION (Continued)

d. Pajak tangguhan (Lanjutan)

d. Deferred tax (Continued)

	2019				
	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lainnya/ Credited (charged) to other comprehensive income (OCI)	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to the statement of profit or loss	Pengaruh mutasi karyawan/ Effect of employee movement	Pengaruh penjabaran laporan keuangan entitas anak/ Effect of translation of subsidiaries' financial statements	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Perusahaan					
Aset pajak tangguhan:					
Imbalan kerja jangka panjang	12.868.749	(743.657)	7.944	-	11.674.997
Penyisihan penurunan nilai piutang	203.687	-	-	-	203.687
Penyisihan persediaan usang	654.558	411.626	-	-	1.066.184
Rugi fiskal	39.259.505	(12.360.845)	-	-	26.898.660
Liabilitas pajak tangguhan:					
Aset tetap setelah dikurangi utang sewa pembiayaan	(76.544.959)	6.334.315	-	-	(70.210.644)
Aset (liabilitas) pajak tangguhan – neto (Dipindahkan)	(23.558.460)	(6.358.561)	7.944	-	(30.367.116)

The Company
Deferred tax asset:
Post employment benefits obligation
Allowance for impairment of receivables
Allowance for obsolete inventory
Fiscal loss
Deferred tax liabilities:
Property, plant and equipment, net of
obligation under finance lease
Deferred tax assets (liabilities) – net
(Brought forward)

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak tangguhan (Lanjutan)

41. TAXATION (Continued)

d. Deferred tax (Continued)

2019

	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lainnya/ Credited (charged) to other comprehensive income (OCI)	Pengaruh mutasi karyawan/ Effect of employee movement	Pengaruh penjabaran laporan keuangan entitas anak/ Effect of translation of subsidiaries' financial statements	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Total the Company (carry forward)
Total Perusahaan (pindahan)	(23.558.460)	(6.358.561)	(458.039)	7.944	(30.367.116)
Entitas Anak (QTX)					Subsidiary (QTX)
Liabilitas pajak tangguhan – neto	(2.838.708)	710.057	(42.878)	(7.944)	Deferred tax liabilities – net
Entitas Anak (LPI)					Subsidiary (LPI)
Liabilitas pajak tangguhan – neto	(45.157.933)	902.947	458.025	–	Deferred tax liabilities – net
Entitas Anak (HPPP)					Subsidiary (HPPP)
Liabilitas pajak tangguhan – neto	(13.078.031)	341.652	–	737.015	Deferred tax assets (liabilities) – net
Entitas Anak (NP)					Subsidiary (NP)
Liabilitas pajak tangguhan – neto	(1.581.221)	1.164.830	23.778	–	Deferred tax assets (liabilities) – net
Total	(3.239.075)	(19.114)	737.015		Total
Aset (liabilitas) pajak tangguhan konsolidasian	17.744.317				Consolidated deferred tax assets (liabilities)
Aset	(103.958.670)				Assets
Liabilitas					Liabilities
					(88.735.527)

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERPAJAKAN (Lanjutan)

41. TAXATION (Continued)

e. Manfaat/(beban) pajak

e. Tax benefit/(expenses)

	2020	2019	
Pajak kini:			<i>Current tax:</i>
Perusahaan	—	—	<i>The Company</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
HPPP	—	—	<i>HPPP</i>
LPI	—	—	<i>LPI</i>
QTX	(372.362)	(350.540)	<i>QTX</i>
NP	(140.099)	(1.696)	<i>NP</i>
Total beban pajak kini	(512.461)	(352.236)	<i>Total current tax expenses</i>
Pajak tangguhan:			<i>Deferred tax:</i>
Perusahaan	9.483.466	(6.358.561)	<i>The Company</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
LPI	8.742.136	902.947	<i>LPI</i>
QTX	1.618.716	710.057	<i>QTX</i>
HPPP	519.605	341.652	<i>HPPP</i>
NP	810.231	1.164.830	<i>NP</i>
Total manfaat (beban) pajak tangguhan	21.174.154	(3.239.075)	<i>Total deferred tax income (expenses)</i>
Total manfaat (beban) pajak penghasilan badan	20.661.693	(3.591.311)	<i>Total corporate income tax benefit (expenses)</i>

f. Surat ketetapan pajak

f. Tax assessment letter

Perusahaan

The Company

i) Tahun pajak 2006

i) Fiscal year 2006

Pada tanggal 25 Juli 2008, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") No. 00169/406/06/054/08 dari Direktur Jenderal Pajak (DJP) yang menyatakan bahwa pajak penghasilan badan lebih bayar dan laba fiskal pada tahun 2006 masing masing sebesar Rp1.413.824 dan Rp5.326.633. Pada tanggal 16 Oktober 2008, Perusahaan telah menyampaikan keberatan atas SKPLB tersebut dengan menyatakan rugi fiskal sebesar Rp5.616.240.

On July 25, 2008, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") No. 00169/406/06/054/08 from the Directorate General of Taxes. The letter stated that the Company's overpayment for corporate income tax and fiscal income for the year 2006 amounted to Rp1,413,824 and Rp5,326,633, respectively. On October 16, 2008, the Company submitted an objection letter to this SKPLB stating that the fiscal loss should be Rp5,616,240.

Pada tanggal 5 Juni 2009, DJP mengeluarkan surat No. KEP-630/WPJ.07/BD.05/2009 menyatakan bahwa rugi fiskal Perusahaan sebesar Rp4.947.365. Pada tanggal 1 September 2009, Perusahaan mengajukan banding atas keberatan yang sama.

On June 5, 2009, DGT issued its letter No. KEP-630/WPJ.07/BD.05/2009 stating the Company's fiscal loss amounted to Rp4,947,365 on September 1, 2009, the Company submitted an appeal on DGT's letter with the same objection.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

i) Tahun pajak 2006 (Lanjutan)

Sesuai Putusan Pengadilan Pajak No. Put.49862/PP/M.X/15/2014 yang diucapkan tanggal 8 Januari 2014 mengabulkan sebagian permohonan banding pajak penghasilan badan bahwa rugi fiskal Perusahaan dari sebesar Rp4.947.365 menjadi sebesar Rp2.079.340 sehingga kompensasi kerugian fiskal turun dari sebesar Rp4.947.365 menjadi Rp2.079.340.

Direktorat Jenderal Pajak melalui surat No. S-1236/WPJ.070/KP.0809/2014 tanggal 1 September 2014, mengenai pemberitahuan hasil evaluasi terhadap putusan Pengadilan Pajak, telah mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas Putusan Pengadilan Pajak tersebut.

Pada tanggal 18 Februari 2015, Pengadilan Pajak memberikan surat Pemberitahuan Permohonan Peninjauan kembali dan Penyerahan Memori Peninjauan Kembali No. MPK.I-2219/PAN. Pada 10 Mei 2016, Perusahaan menyerahkan Kontra Memori Peninjauan Kembali No. 277/IV/SS/2016 tertanggal 28 April 2016 kepada Sekretariat Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini belum ada putusan atas Peninjauan Kembali tersebut.

ii) Tahun pajak 2007

Pada tanggal 1 Juli 2009, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari Direktur Jenderal Pajak No. 00082/207/07/054/09 yang menyatakan kurang bayar atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun 2007 sebesar Rp1.104.761.

41. TAXATION (Continued)

f. Tax assessment letter (Continued)

The Company (Continued)

i) Fiscal year 2006 (Continued)

In accordance with Tax Court Decision No. Put.49862/PP/M.X/15/2014 dated January 8, 2014, granted part of the corporate income tax appeal and that the Company's fiscal loss of Rp4,947,365 has been corrected to become Rp2,079,340 and that the fiscal loss compensation decrease from Rp4,947,365 to Rp2,079,340.

Based on a letter No. S-1236/WPJ.070/KP.0809/2014 dated September 1, 2014, regarding notification of evaluation on decision of Tax Court, the Directorate General of Taxation filed a motion for reconsideration to the Supreme Court on the Tax Court's Decision.

On February 18, 2015, the tax court issued Notification Request for Reconsideration and Submission Memorandum of Reconsideration No. MPK.I-2219/PAN. On May 10, 2016, the Company returned the Memorandum of Reconsideration Survey No. 277/IV/SS/2016 dated April 28, 2016 to the Secretary of Tax Court. As of the reporting date, there is no decision regarding the Reconsideration Letter.

ii) Fiscal year 2007

On July 1, 2009, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") No. 00082/207/07/054/09 from Directorate General of Taxes on Value Added Tax for fiscal year 2007 amounting to Rp1,104,761.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

ii) Tahun pajak 2007 (Lanjutan)

Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00130/406/07/054/09 atas pajak penghasilan badan tahun 2007 sebesar Rp908.243. Atas selisih pajak beserta dendanya sebesar Rp356.628 telah dilunasi pada tanggal 30 Juli 2009 dan dicatat sebagai beban pajak tahun 2009.

Perusahaan mengajukan keberatan atas SKPLB tersebut namun ditolak oleh DJP dan mengeluarkan surat keputusan No. 1274/WPJ.07/BD.05/2009 tanggal 25 Nopember 2009. Pada tanggal 23 Februari 2010, Perusahaan mengajukan banding atas keberatan tersebut, sehingga pajak penghasilan lebih bayar tahun 2007 sebesar Rp1.539.345 disajikan sebagai beban tangguhan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 5 Maret 2010, DJP mengeluarkan surat keputusan No. KEP-314/WPJ.07/2010 yang menolak keberatan Perusahaan atas SKPKB No. 00082/207/07/054/09 tersebut dan pada tanggal 2 Juni 2010, Perusahaan mengajukan banding atas penolakan keberatan tersebut.

Sesuai Putusan Pengadilan Pajak No. Put.50068/PP/M.X/15/2014 tanggal 22 Januari 2014, mengabulkan sebagian permohonan banding pajak penghasilan badan bahwa kredit pajak penghasilan menjadi sebesar Rp1.539.345 dari sebelumnya sebesar Rp1.488.562 dan lebih bayar pajak penghasilan menjadi sebesar Rp959.027 dari sebelumnya sebesar Rp908.243.

41. TAXATION (Continued)

f. Tax assessment letter (Continued)

The Company (Continued)

ii) Fiscal year 2007 (Continued)

The Company also received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") No. 00130/406/07/054/09 for income tax fiscal year 2007 amounting to Rp908,243. Due to the difference of tax expense and penalty amounting to Rp356,628 has been paid on July 30, 2009 and has been recorded as tax expense in 2009.

The Company has submit an objection letter on this SKPLB however the DGT disagreed and issued his decision letter No. 1274/WPJ.07/BD.05/2009 on November 25, 2009. On February 23, 2010, the Company submitted an appeal letter to the tax court, while for tax overpayment in the year 2007 amounted to Rp1,539,345 was presented as deferred expenses in consolidated statement of financial position.

On March 5, 2010, DGT issued its letter No. KEP-314/WPJ.07/2010 rejecting the Company's objection on such SKPKB No. 00082/207/07/054/09 and on June 2, 2010, the Company appealed against the rejection of its objection.

Based on the Tax Court Decision No. Put.50068/PP/M.X/15/2014 dated January 22, 2014, granted part of the appeal corporate income tax that the tax credit became Rp1,539,345 from Rp1,488,562 and income tax overpayment became Rp959,027 from Rp908,243 as previously stated.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

ii) Tahun pajak 2007 (Lanjutan)

Disamping itu, berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak No. Put.50420/PP/M.XB/16/2014 tanggal 12 Februari 2014, Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian permohonan banding Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Penyerahan barang kena pajak dan / atau jasa kena pajak yaitu dari kurang bayar sebesar Rp1.104.761 menjadi sebesar Rp226.436.

Direktorat Jenderal Pajak Sesuai surat No. S-1236/WPJ.070/KP.0809/2014 tanggal 1 September 2014, mengenai pemberitahuan hasil evaluasi terhadap Putusan Pengadilan Pajak bahwa mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas Putusan Pengadilan Pajak tersebut.

Pada tanggal 11 Maret 2016, Pengadilan Pajak memberikan surat Pemberitahuan Permohonan Peninjauan kembali dan Penyerahan Memori Peninjauan Kembali No. MPK-2218T/PAN.Wk/2016. Pada tanggal 10 Mei 2016, Perusahaan menyerahkan Kontra Memori Peninjauan Kembali No. 276/IV/SS/2016, tertanggal 28 April 2016 kepada Sekretariat Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal pelaporan ini, belum ada putusan atas Peninjauan Kembali tersebut.

41. TAXATION (Continued)

f. Tax assessment letter (Continued)

The Company (Continued)

ii) Fiscal year 2007 (Continued)

In addition, based on the Tax Court Decision No. Put.50420/PP/M.XB/16/2014 dated February 12, 2014, the Tax Court granted to reduce the Value Added Tax on delivery taxable goods and / or taxable services from underpayment of Rp1,104,761 become tax payable amounting to Rp226,436.

Based on a letter No. S-1236/WPJ.070/KP.0809/2014 dated September 1, 2014, regarding notification of evaluation on decision of Tax Court, the Directorate General of Taxation filed a motion for reconsideration with the Supreme Court on the Tax Court's Decision.

On March 11, 2016, the Tax Court issued the Notification Request for Reconsideration and Submission of Reconsideration Memorandum with No. MPK-2218T/PAN.Wk/2016. On May 10, 2016, the Company submitted the Memorandum of Reconsideration No. 276/IV/SS/2016 dated April 28, 2016, to the Secretary of Tax Court. As of the reporting date, there is no decision regarding to the Reconsideration Letter.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

iii) Tahun pajak 2013

Pada bulan Juni 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2013 dari Direktorat Jenderal Pajak No. 00090/406/13/054/15 tanggal 5 Juni 2015 yang menyatakan jumlah lebih bayar pajak sebesar Rp6.979.621 yang lebih rendah sebesar Rp4.469.724 dibandingkan dengan jumlah lebih bayar pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak tahun 2013. Perusahaan telah menerima pengembalian kelebihan pajak sebesar Rp6.979.621. Namun, Perusahaan tidak setuju dengan koreksi pajak tersebut dan telah mengajukan Surat Keberatan kepada Direktorat Jenderal Pajak.

Pada tanggal 26 Agustus 2016, DJP mengeluarkan surat keputusan No. KEP-01208/KEB/WPJ.07/2016 yang menolak keberatan Perusahaan atas SKPLB No. 00090/406/13/054/15 dan mengurangi jumlah pajak lebih bayar sebesar Rp3.230.923. Dengan demikian, lebih bayar pajak menjadi sebesar Rp3.748.698 dari semula sebesar Rp6.979.621.

Perusahaan telah mengajukan surat permohonan banding kepada Pengadilan Pajak yang telah diterima oleh Sekretariat Pengadilan pajak dengan surat No. T-2555/PAN-Wk/BG1/2016 pada tanggal 16 Nopember 2016 dan Perusahaan membayar Rp3.230.923. Perusahaan mencatat klaim pajak tersebut sebesar Rp7.700.647 sebagai tagihan pajak pada akun aset tidak lancar lain-lain di laporan posisi keuangan konsolidasian.

41. TAXATION (Continued)

f. Tax assessment letter (Continued)

The Company (Continued)

iii) Fiscal year 2013

In June 2015, the Company received a Tax Assessment for Overpayment of Corporate Income Tax for fiscal year 2013 from Directorate General of Taxation No. 00090/406/13/054/15 dated June 5, 2015, which states the amount of overpayment of taxes amounting to Rp6,979,621 which is lower by Rp4,469,724 as compared to the amount of overpayment of tax reported in the Annual Tax Return (ATR) in 2013. The Company received the tax refund of overpayment tax amounting to Rp6,979,621. The Company did not agree with the tax correction and submitted an objection to the Directorate General of Taxation.

In August 26, 2016, the DGT issued letter No. KEP-01208/KEB/WPJ.07/2016 which rejected the Company's objections based on Tax Overpayment Assessment Letter SKPLB No. 00090/406/13/054/15 and reduced the overpayment tax amount by Rp3,230,923. Therefore, the tax overpayment will be Rp3,748,698 instead of Rp6,979,621.

The Company has filed an appeal to the Tax Court which has been received by the Secretary of Tax Court with No. T-2555/PAN-Wk/BG1/2016 on November 16, 2016 and paid the tax amounting to Rp3,230,923. The Company has record tax claim amounting to Rp7,700,647 as tax invoice on other non-current assets in the consolidated statement of financial position.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

iii) Tahun pajak 2013 (Lanjutan)

Pada tanggal 29 Juli 2019, Perusahaan telah menerima hasil keputusan sidang Pengadilan Pajak dengan Putusan No. PUT-108326.15/2013/PP/M.XIVB Tahun 2019 yang menyatakan mengabulkan sebagian banding Perusahaan. Perusahaan telah menerima pengembalian pajak tersebut pada tanggal 24 September 2019 sebesar Rp6.213.234. Selisih sebesar Rp1.487.413 telah dicatat sebagai beban pada tahun berjalan.

Sesuai surat No. S-6896/PJ.07/2019 tanggal 5 Nopember 2019 mengenai pemberitahuan hasil evaluasi terhadap Putusan Pengadilan Pajak bahwa DJP mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas Putusan Pengadilan Pajak tersebut.

Pada tanggal 14 Nopember 2019, Pengadilan Pajak memberikan surat Pemberitahuan Permohonan Peninjauan kembali dan Penyerahan Memori Peninjauan Kembali No. MPK-4145/PAN.Wk/2019.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini belum ada putusan atas Peninjauan Kembali tersebut.

iv) Tahun pajak 2014

Pada bulan Juni 2016, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2014 dari Direktorat Jenderal Pajak No. 00124/406/14/054/16 tanggal 13 Juni 2016 yang menyatakan jumlah lebih bayar pajak sebesar Rp2.126.706 yang lebih rendah sebesar Rp5.389.704 dibandingkan dengan jumlah lebih bayar pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak tahun 2014.

41. TAXATION (Continued)

f. Tax assessment letter (Continued)

The Company (Continued)

iii) Fiscal year 2013 (Continued)

On July 29, 2019, the Company received the results of the decision of the Tax Court hearing with Decision No. PUT-108326.15/2013/PP/M.XIVB Year 2019 which states that it partially granted the appeal of the Company. The Company has received the tax refund of Rp6,213,234 on September 24, 2019. The difference of Rp1,487,413 has been recorded as current year expense.

In accordance with letter No. S-6896/PJ.07/2019 dated November 5, 2019 regarding notification of the results of evaluation of the Tax Court Decision mentioned that the Directorate General of Taxes filed a Tax Review to the Supreme Court of the Tax Court's Decision.

On November 14, 2019, the tax court has given a notice of petition for reconsideration and submission of reconsideration memorandum No. MPK4145/PAN.Wk/2019.

Up to the date of the financial statements the Company has not received a ruling on its petition.

iv) Fiscal year 2014

In June 2016, the Company received a Tax Assessment on overpayment tax for fiscal year 2014 from Directorate General of Taxation No. 00124/406/14/054/16 dated June 13, 2016 stating that the overpayment tax of the Company amounting to Rp2,126,706 which was lower than the amount as reported in the 2014 Annual Income Tax Return by Rp5,389,704.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

iv) Tahun pajak 2014 (Lanjutan)

Perusahaan telah menerima kelebihan pajak sebesar Rp2.126.706 tersebut, namun tidak setuju dengan koreksi yang dilakukan oleh pemeriksa pajak. Pada tanggal 9 September 2016, Perusahaan telah menyampaikan surat keberatan atas koreksi pajak tersebut kepada Direktorat Jendral Pajak.

Pada tanggal 7 September 2017, DJP mengeluarkan surat keputusan No. KEP-01478/KEB/WPJ.07/2017 yang menolak keberatan Perusahaan atas SKPLB No. 00124/406/14/054/16.

Pada tanggal 6 Desember 2017, Perusahaan menyerahkan Surat Permohonan Banding No. 311/XI/SS/2017 tanggal 17 Nopember 2017.

Pada tanggal 24 Juli 2019, Perusahaan telah menerima hasil keputusan sidang Pengadilan Pajak dengan Putusan No. PUT-108638.15/2014/PP/M.XIVB.Tahun.2019 dan telah diperbaiki dengan Revisi Putusan Pengadilan Pajak No. PUTP1-118638.15/2014/PP/M.XIVB Tahun 2019 tanggal 2 Oktober 2019, yang menyatakan mengabulkan sebagian banding Perusahaan. Perusahaan telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp3.179.017 pada tanggal 19 Nopember 2019. Perusahaan telah mencatat selisih sebesar Rp2.210.687 sebagai beban tahun berjalan.

Sesuai surat No. S-6942/PJ.07/2019 tanggal 5 Nopember 2019 mengenai pemberitahuan hasil evaluasi terhadap Putusan Pengadilan Pajak bahwa DJP mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas Putusan Pengadilan Pajak tersebut.

41. TAXATION (Continued)

f. Tax assessment letter (Continued)

The Company (Continued)

iv) Fiscal year 2014 (Continued)

The Company has received the tax refund amounting to Rp2,126,706, however, the Company did not agree with the correction made by the tax examiner. On September 9, 2016, the Company has submitted an objection letter to the Directorate General of Taxation.

In September 2017, DGT issued a Decision Letter No. KEP 01478/KEB/WPJ.07/2017 which rejected the Company's objection on SKPLB No. 00124/406/14/054/16.

On December 6, 2017, the Company has filed an appeal letter No. 311/XI/SS/2017 dated November 17, 2017 to the Tax Court.

On July 24, 2019, the Company received the results of the Tax Court's decision with verdict number PUT-108638.15/2014/PP/M.XIVB 2019 which was revised by Revised Tax Court Decision No. PUTP1-118638.15/2014/PP/M.XIVB 2019 dated October 2, 2019 stated that it partially granted the Company's appeal. Based on the the decision of the Tax Court, the Company received a tax refund of Rp 3,179,017 on November 19, 2019. The Company has recorded the difference of Rp2,210,687 as current year expense.

Based on letter No. S-6942/PJ.07/2019 dated November 5, 2019 regarding notification of results of the Decision of the Tax Court, the Directorate General of Taxes filed a petition for review to the Supreme Court.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

iv) Tahun pajak 2014 (Lanjutan)

Pada tanggal 14 Nopember 2019, Pengadilan Pajak memberikan surat Pemberitahuan Permohonan Peninjauan kembali dan Penyerahan Memori Peninjauan Kembali No. MPK-4136/PAN.Wk/2019.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini belum ada putusan atas Peninjauan Kembali tersebut.

v) Tahun pajak 2015

Pada tanggal 20 Juni 2017, Direktorat Jenderal Pajak telah menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00117/405/15/054/17 sebesar Rp7.383.831 sesuai dengan yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Tahun 2015. Rugi fiskal yang dilaporkan dalam SPT Pajak Tahun 2015 adalah sebesar Rp 41.836.759 dan dari hasil pemeriksaan rugi fiskal menjadi sebesar Rp20.963.477 dengan demikian rugi fiskal dikoreksi sebesar Rp20.873.282.

Pada tanggal 20 Juli 2017, Perusahaan telah menerima pengembalian pajak lebih bayar sebesar Rp4.152.908 dari yang seharusnya Rp7.383.831 sehingga sisa pajak lebih bayar yang belum diterima sebesar Rp3.230.923. Perusahaan telah mengajukan keberatan dengan menyampaikan Surat Keberatan pada tanggal 14 September 2017.

Pada tanggal 16 Januari 2018, Perusahaan telah menerima pengembalian pajak lebih bayar sebesar Rp3.230.923, jadi total pengembalian pajak yang sudah diterima sebesar Rp7.383.831.

41. TAXATION (Continued)

f. Tax assessment letter (Continued)

The Company (Continued)

iv) Fiscal year 2014 (Continued)

On November 14, 2019, the tax court has given a notice of petition for reconsideration and submission of reconsideration memorandum No. MPK-4136/PAN.Wk/2019.

Up to the date of the financial statements the Company has not received a ruling on its petition.

v) Fiscal year 2015

On June 20, 2017, Directorate General of Taxation issued Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. 00117/405/15/054/17 amounting to Rp7,383,831 as reported in the Annual Tax Return (SPT) of 2015. The tax losses reported in the Annual Tax Return (SPT) for the year 2015 amounting to Rp41,836,759, and from the result of tax loss carryover amounting to Rp20,963,477, thus the fiscal loss was corrected to Rp20,873,282.

On July 20, 2017, the Company has received a refund of overpayment amounting to Rp4,152,908 from Rp7,383,831, so that the remaining tax overpayment of Rp3,230,923. The Company has filed an objection by submitting an objection Letter dated September 14, 2017.

On January 16, 2018, the Company has received a refund of overpayment amounting to Rp3,230,923, therefore the total tax refund which has been received fully amounted to Rp7,383,831.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

v) Tahun pajak 2015 (Lanjutan)

Pada tanggal 5 Desember 2018, Perusahaan menyerahkan surat permohonan banding No. 349/XII/SS/2018 yang telah diterima oleh Sekretariat Pengadilan Pajak dengan No. T-411/PAN-Wk/BG.1/2018. Pada tanggal 8 Juli 2020, Pengadilan Pajak menerbitkan putusan No. PUT-010614.15/2018/PP/M.XIVB yang mengabulkan sebagian banding Perusahaan sehingga saldo rugi Perusahaan menjadi Rp37.008.864.

vi) Tahun pajak 2016

Pada tanggal 7 Juni 2018, Direktorat Jenderal Pajak telah menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00107/406/16/054/18 sebesar Rp6.693.087 dan yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Tahun 2016 sebesar Rp8.525.903, sehingga kredit pajak yang dikoreksi sebesar Rp1.832.816.

Perusahaan telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp6.693.087 pada tanggal 6 Juli 2018. Perusahaan keberatan atas koreksi pajak tersebut dan telah menyampaikan Surat Keberatan No. 336/VIII/SS/2018 tanggal 27 Agustus 2018.

Kompensasi kerugian fiskal yang dilaporkan di dalam SPT Tahunan sebesar Rp28.294.739 sedangkan dari hasil pemeriksaan kompensasi kerugian fiskal menjadi sebesar Rp20.963.477 dengan demikian kompensasi kerugian fiskal dikoreksi sebesar Rp7.331.262.

41. TAXATION (Continued)

f. Tax assessment letter (Continued)

The Company (Continued)

v) Fiscal year 2015 (Continued)

On December 5, 2018, the Company submitted an appeal letter No. 349/XII/SS/ 2018 which has been received by the Secretariat of the Tax Court with Receipt Slip No. T-411/PAN-Wk/BG.1/2018. On July 8, 2020, the Tax Court issued Decision No. PUT-010614.15/2018/PP/M.XIVB, which granted part of the Company's appeal, resulted the Company's fiscal loss balance becomes Rp37,008,864.

vi) Fiscal year 2016

On June 7, 2018, the Directorate General of Taxes issued a Tax Overpayment Assessment (SKPLB) No. 00107/406/16/054/18 amounting to Rp6,693,087. while the tax overpayment reported in the Annual Tax Return (SPT) for Fiscal Year 2016 amounted to Rp8,525,903. Based on the Notice of Tax Overpayment Assessment received, the tax credit was corrected by Rp1,832,816.

The Company has received the tax overpayment refund amounting to Rp6,693,087 on July 6, 2018. The Company did not agree with the tax correction and submitted the Objection Letter No. 336/VIII/SS/2018 dated August 27, 2018.

The fiscal losses compensation reported in the Annual Tax Return (SPT) amounted to Rp28,294,739. whereas the result of tax audit, the fiscal loss compensation amounted Rp20,963,477. Based on the result of tax audit, the compensation of fiscal loss was corrected by Rp7,331,262.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

vi) Tahun pajak 2016 (Lanjutan)

Perusahaan telah menerima keputusan permohonan Keberatan sesuai dengan No. KEP-04020/KEB/WPJ.07/2019 tanggal 28 Agustus 2019 yang menolak keberatan Perusahaan atas SKPLB No. 00107/406/16/054/18. Pada tanggal 14 November 2019, Perusahaan menyerahkan surat permohonan banding No. 392/XI/SS/2019, yang telah diterima oleh Sekretariat Pengadilan Pajak dengan No. T-013127.15.2019/PAN-Wk/2019. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini proses banding masih berlangsung di Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 7 Desember 2020, Pengadilan Pajak telah menerbitkan putusan No. PUT-013127.15/2019/PP/MXIVB yang mengabulkan seluruhnya permohonan banding Perusahaan sehingga kompensasi rugi menjadi sebesar Rp28.284.739 dan kredit pajak menjadi sebesar Rp8.525.903. Disamping itu, pada tahun 2020, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Kurang Bayar Pajak atas pajak-pajak lain sebesar Rp115.697 dan telah dikompensasikan dengan lebih bayar pajak berdasarkan putusan Pengadilan Pajak tersebut di atas.

41. TAXATION (Continued)

f. Tax assessment letter (Continued)

The Company (Continued)

vi) Fiscal year 2016 (Continued)

The Company has received the decision on the objection petition in accordance with No. KEP-04020/KEB/WPJ.07/2019 dated August 28, 2019, which rejected the Company's objections to the SKPLB No. 00107/406/16/054/18. On November 14, 2019, the Company submitted an appeal letter No. 392/XI/SS/2019, which has been received by the Secretary of Tax Court with No. T-013127.15.2019/PANWk/2019. As of the date of this financial statement, the appeal process is still ongoing in the Tax Court.

On December 7, 2020, the Tax Court has issued a verdict No. PUT-013127.15/2019/PP/MXIVB, which granted all of the Company's appeal requests and resulted that the compensation of tax losses amounted to Rp28,284,739 and the tax credit amounted to Rp8,525,903. In addition, in 2020, the Company has received a Tax Underpayment Assessment for other taxes of Rp115,697 and has been compensated with overpayment of taxes based on the above Tax Court decision.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

vii) Tahun Pajak 2017

Pada tanggal 7 November 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00125/406/17/054/19 dari DJP sebesar Rp10.840.093 yang sesuai dengan yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Tahun 2017, sehingga tidak ada koreksi terhadap kredit pajak. Pada tanggal 16 Desember 2019, Perusahaan telah menerima pengembalian pajak tersebut sebesar Rp 10.840.093.

viii) Tahun Pajak 2018

Pada tanggal 18 Maret 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00002/406/18/054/21 dari Direktorat Jenderal Pajak untuk tahun pajak 2018 sebesar Rp.8.572.939, lebih kecil dibandingkan dengan jumlah dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Tahun 2018 sebesar Rp9.205.823 sehingga terdapat koreksi sebesar Rp632.883. Pada tanggal 14 April 2021, Perusahaan telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp8.418.392 setelah dikurangi dengan kompensasi utang pajak lain sebesar Rp154.547. Perusahaan telah mencatat koreksi dan tambahan pajak tersebut sebagai beban dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2020 sebesar Rp787630.

41. TAXATION (Continued)

f. Tax assessment letter (Continued)

The Company (Continued)

vii) Fiscal Year 2017

In November 7, 2019, the Company received an Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00125/406/17/054/19 from Directorate General of Tax amounting to Rp10,840,093, which is the same as the amount reported in the 2017 Annual Tax Return (SPT), and no correction to the tax credit. On December 16, 2019, the Company received the tax refund of Rp10,840,093.

viii) Fiscal Year 2018

On March 18, 2021, the Company received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. 00002/406/18/054/21 from the Directorate General of Taxes for the 2018 tax year amounting to Rp.8,572,939, which is less than the amount reported in the 2018 Annual Tax Return (SPT) of Rp9,205,823. There is a correction amounting to Rp632,883. On April 14, 2021, the Company received the tax refund amounting to Rp8,418,392 based on SPMKP No. 00270A dated April 7, 2021 after calculating the tax debt compensation through SPMKP deductions amounting to Rp154,547. The Company has recorded the correction and additional tax as expenses in the 2020 consolidated financial statements amounting to Rp787,430.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

ix) Tahun pajak 2019

Pada tanggal 4 Mei 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00064/406/19/054/21 yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pajak sebesar Rp7.697.036, lebih kecil dibandingkan dengan yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Tahun 2019 sebesar Rp7.908.222. Koreksi sebesar Rp211.185 telah disetujui oleh Perusahaan dan telah dicatat sebagai beban pada laporan laba rugi konsolidasian tahun 2020.

Entitas anak

Tahun pajak 2016

Pada tanggal 26 April 2018, LPI menerima Surat Ketetapan Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2016 dari Direktorat Jendral Pajak yang menyatakan bahwa lebih bayar pajak sebesar Rp182.148 bukan sebesar Rp2.187.929 yang telah dilaporkan sebelumnya. LPI tidak setuju dengan koreksi tersebut dan mengajukan surat keberatan atas SKPLB tersebut pada tanggal 24 Juli 2018. LPI telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp182.148 tersebut pada tanggal 11 Oktober 2018. Atas selisih sebesar Rp2.005.781, telah dicatat sebagai tagihan kelebihan pajak pada akun aset tidak lancar lainnya.

Disamping itu, LPI juga menerima Surat Ketetapan Kurang Bayar Pajak Penghasilan pasal 4(2) sebesar Rp17.369, pasal 21 sebesar Rp62.496, pasal 23 sebesar Rp130.581, dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp1.265.450 untuk tahun fiskal 2016. LPI tidak setuju dengan koreksi tersebut dan mengajukan surat keberatan pada tanggal 24 Juli 2018. LPI telah melakukan pembayaran atas SKP tersebut sejumlah Rp1.475.896 dan dicatat sebagai tagihan kelebihan pajak pada akun aset tidak lancar lainnya.

41. TAXATION (Continued)

f. Tax assessment letter (Continued)

The Company (Continued)

ix) Fiscal year 2019

On May 4, 2021, the Company received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. 00064/406/19/054/21 issued by the Directorate General of Taxes amounting to Rp7,697,036, less than that reported in the 2019 Annual Tax Return (SPT) amounting to Rp7,908,222. The Company accepted the correction of Rp211,185 and has been recorded as an expense in the 2020 consolidated of profit or loss statements.

The Subsidiary

Fiscal year 2016

In April 26, 2018, LPI received Tax Overpayment of Corporate Income Tax Assessment Letter for fiscal year 2016 from Directorate General of Taxation stating that the taxable income should be Rp182,148 instead of Rp2,187,929 which has been reported. LPI has not accepted the corrections made and apply for objection for those overpayment letter dated on July 24, 2018. LPI has received the tax refund amounting to Rp182,148 on October 11, 2018. The difference amounting to Rp2,005,781 has been recorded as tax overpayment in other non-current assets accounts.

In addition, LPI also received Tax Underpayment of Income Tax art 4(2) amounting to Rp17,369, article 21 amounting to Rp62,496, article 23 amounting to Rp130,581, and Value Added Tax amounting to Rp1,265,450 for fiscal year 2016. LPI has not accepted the corrections made and apply for objection for those overpayment letter dated on July 24, 2018. LPI has paid the tax underpayment amounting to Rp1,475,896 and recorded as tax overpayment invoice in other non-current assets accounts.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

Tahun pajak 2016 (Lanjutan)

Pada tanggal 13 Juni 2019, LPI menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak yang isinya menolak keberatan Wajib Pajak tersebut. Pada tanggal 26 Agustus 2019, LPI telah mengajukan banding atas Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tersebut.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, hasilnya belum ditentukan dan LPI tidak membuat penyisihan karena manajemen Perusahaan berpendapat bahwa kelebihan pembayaran pajak tahun 2016 dapat ditagih.

Tahun Pajak 2017

Pada tanggal 29 April 2020, LPI menerima surat ketetapan lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2017 yang menyatakan bahwa lebih bayar pajak penghasilan badan LPI telah sama dengan yang dilaporkan dalam SPT sebesar Rp 2.125.367. Pada tanggal 19 Agustus 2019, LPI telah menerima pengembalian kelebihan bayar pajak sebesar Rp1.977.419, setelah kompensasi beberapa kewajiban pajak sebesar Rp147.947.

41. TAXATION (Continued)

f. Tax assessment letter (Continued)

The Subsidiary (Continued)

Fiscal year 2016 (Continue)

On June 13, 2019, LPI received a Decree of the Director General of Tax that contents rejected the objection of the Taxpayer. On August 26, 2019, LPI appealed a Decree of the Director General of Tax.

As of December 31, 2020, the result has not yet been determined and LPI has not provided an allowance as LPI's management believe the overpayment of 2016 tax is collectible.

Fiscal Year 2017

On April 29, 2020, LPI received a tax assessment letter on overpayment of corporate income tax for fiscal year 2017 that confirming the overpayment of corporate income tax of LPI amounting to Rp2,125,367, which the same as the amount previously reported in annual income tax (SPT). On August 19, 2019, LPI has received the refund of the overpayment tax amounting to Rp1,977,419 after compensation of several additional tax liabilities totaling of Rp147,947.

42. RUGI PER SAHAM DASAR

Perhitungan rugi per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Rugi tahun berjalan yang diatribusikan ke pemilik entitas induk (Rp)	(165.526.254)	(159.935.355)
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar (angka penuh)	979.110.000	979.110.000
Rugi per saham dasar (Rp) (nilai penuh)	<u>(169)</u>	<u>(163)</u>

42. BASIC LOSS PER SHARE

The calculation of basic loss per share as follows:

Loss for the year attributable to the owners of parent entity (Rp)
Weighted average of (full amount) outstanding shares
Basic loss per share (Rp) (full amount)

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

43. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat relasi

- PT Dwi Satrya Utama adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan; dan
- PT Sinar Wisma, PT Tifa Finance Tbk dan PT Tifa Arum Realty memiliki manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan dan LPI;
- PT ICI Paints Indonesia adalah entitas yang memiliki pemegang saham yang sama.

Transaksi dengan pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya. Kelompok Usaha juga melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi yang meliputi antara lain:

- a. Sewa dibayar di muka atas tanah dan gudang selama 2 tahun kepada PT Sinar Wisma. Pada tahun 2019 dan 2018, Kelompok Usaha telah mengakui beban sewa masing-masing sebesar Rp1.137.500 dan Rp1.137.500 dan dicatat sebagai bagian dari biaya pabrikasi.
- b. Penjualan dengan PT ICI Paints Indonesia pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp28.079.453 dan Rp41.769.055. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo piutang kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp15.382.812 and Rp17.208.446 (Catatan 7).
- c. Total penjualan, aset, dan liabilitas sebagai akibat dari transaksi antara Perusahaan dan entitas anaknya yang dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun 2020 masing-masing sebesar Rp3.725.938, Rp173.325.755, dan Rp44.652.463 (2019: masing-masing Rp3.725.938, Rp173.325.755, dan Rp44.652.463).

43. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCE

Nature of relationship

- PT Dwi Satrya Utama is the Company's majority shareholder; and
- PT Sinar Wisma, PT Tifa Finance Tbk and PT Tifa Arum Realty have the same key management with the Company and LPI;
- PT ICI Paints Indonesia is an entity under common control.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following :

- a. Prepaid rental of land and warehouse for 2 years to PT Sinar Wisma. In 2019 and 2018, the Group recognized rent expense amounting to Rp1,137,500 and Rp1,137,500, respectively, and were recorded as part of manufacturing expenses.
- b. Sales to PT ICI Paints Indonesia in 2020 and 2019 amounted to Rp28,079,453 and Rp41,769,055, respectively. As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balance of receivables from related party amounted to Rp15,382,812 and Rp17,208,446 (Note 7).
- c. Total sales, assets, and liabilities as a result of transactions between the Company and its subsidiaries are eliminated in the consolidated financial statements in 2020 amounted to Rp3,725,938, Rp173,325,755, and Rp44,652,463, respectively (2019: Rp3,725,938, Rp173,325,755, and Rp44,652,463, respectively).

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

43. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi (Lanjutan)

- d. Manajemen kunci termasuk direksi, komisaris, dan komite audit. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa pekerja adalah sebagai berikut :

	2 0 2 0
Remunerasi	4.252.393
Kewajiban imbalan kerja	199.831
Imbalan kerja karyawan	556.066
Total	<u>5.008.290</u>

- e. Biaya sewa tanah dan gudang di Jl. Sawunggaling, Taman, Gilang kepada PT Sinar Wisma pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp1.090.131.576 dan Rp1.137.500.000 dan dicatat sebagai bagian dari biaya pabrikasi

43. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCE (Continued)

Transactions with Related Parties (Continued)

- d. Key management includes directors, commissioners, and audit committee. The compensation paid or payable to key management for employee service is as follows :

	2 0 1 9	
	6.823.532	Remuneration
	320.656	Employee benefit liabilities
	892.282	Employee benefits paid
Total	<u>8.036.470</u>	Total

- e. Rental expense of land and warehouse in Jl. Sawunggaling, Taman, Gilang to PT Sinar Wisma amounted to Rp1,090,131,576 and Rp1,137,500,000 in 2020 and 2019, respectively and was recorded as part of manufacturing expenses

44. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Untuk tujuan pelaporan manajemen. Perusahaan dan Entitas Anak dibagi dalam dua divisi operasi yaitu divisi produksi dan distribusi botol plastik, sikat gigi dan mould; serta divisi produksi dan distribusi laminating tube dan plastik tube. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kinerja berdasarkan laba atau rugi sebelum pajak, tidak termasuk keuntungan dan kerugian yang tidak terjadi berulang, maupun keuntungan atau kerugian selisih kurs. Kelompok Usaha mencatat penjualan dan transfer antar segmen seolah-olah dilakukan oleh pihak ketiga.

44. OPERATING SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the Company and Subsidiaries are currently organized into two operating divisions which are production and distribution of plastic bottles, toothbrushes and moulds; production and distribution of laminating tube and plastic tubes. These divisions are the bases by which the Group reports its primary segment information.

The Group evaluates its performance based on profit or loss before tax, excluding gain or loss from non-routine transactions, and gain or loss on foreign exchange. The Group records sales and transfers between segments as if done to third party.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

44. INFORMASI SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

Segmen yang dilaporkan oleh Kelompok Usaha merupakan unit bisnis strategis yang menawarkan produk dan jasa yang berbeda. Produk dan jasa dikelola secara terpisah karena setiap bisnis memerlukan pasar dan teknologi yang berbeda. Sebagian dari bisnis tersebut diperoleh sebagai unit individual oleh manajemen pada saat akuisisi dipertahankan.

a. Informasi produk dan jasa

44. OPERATING SEGMENT INFORMATION (Continued)

The segments reported by the Group are strategic business units that offer a variety of products and services. Products and services are managed separately since each business unit needs a unique market and technology. Most of the businesses acquired as individual units by the management at the time of acquisition are retained.

a. Products and services information

	2020				
	Botol plastik, sikat gigi dan mould / Bottles, Toothbrushes and moulds	Laminating tube dan plastik tube / Laminating tubes and plastic tubes	Eliminasi / Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
PENDAPATAN					REVENUES
Penjualan eksternal	798.931.467	324.638.092	—	1.123.569.559	External sales
Penjualan antar segmen	7.615.058	—	(7.615.058)	—	Inter – segment sales
Total pendapatan	806.546.525	324.638.092	(7.615.058)	1.123.569.559	Total revenue
HASIL					RESULT
Hasil segmen / laba bruto	23.799.778	23.538.158	—	47.337.936	Segment result / gross profit
Beban operasional	(151.015.528)	(104.037.442)	—	(255.052.970)	Operating expenses
Rugi sebelum pajak				(207.715.034)	Loss before tax
Beban pajak				20.661.693	Tax expense
Rugi tahun berjalan				(187.053.341)	Loss for the year
Rugi tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali				21.527.087	Loss for the year attributable to non-controlling interest
Rugi tahun berjalan yang diatribusikan ke pemilik entitas induk				(165.526.254)	Loss for the year attributable to owner of Parent entity
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
ASET					ASSETS
Aset segmen	1.696.111.552	459.509.227	(189.902.232)	1.965.718.547	Segment assets
Total aset konsolidasian	1.696.111.552	459.509.227	(189.902.232)	1.965.718.547	Total consolidated assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	972.485.535	285.199.603	(58.690.109)	1.198.995.029	Segment liabilities
Total liabilitas konsolidasian	972.485.535	285.199.603	(58.690.109)	1.198.995.029	Total consolidated liabilities
Penambahan aset tetap	47.868.895	4.604.628	—	52.473.523	Additions to property, plant and equipment
Penyusutan dan amortisasi	124.612.399	27.226.797	—	151.839.196	Depreciation and amortization

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

44. INFORMASI SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

44. OPERATING SEGMENT INFORMATION
(Continued)

a. Informasi produk dan jasa (Lanjutan)

a. Products and services information (Continued)

	2019				
	Botol plastik, sikat gigi dan mould / Bottles, toothbrushes and moulds	Laminating tube dan plastik tube / Laminating tubes and plastic tubes	Eliminasi / Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
PENDAPATAN					REVENUES
Penjualan eksternal	871.124.990	350.410.446	—	1.221.535.436	External sales
Penjualan antar segmen	3.725.938	—	(3.725.938)	—	Inter – segment sales
Total pendapatan	874.850.928	350.410.446	(3.725.938)	1.221.535.436	Total revenue
HASIL					RESULT
Hasil segmen / laba bruto	27.968.536	37.266.557	—	65.235.093	Segment result / gross profit
Beban operasional	(176.061.407)	(48.666.367)	—	(224.727.774)	Operating expenses
Rugi sebelum pajak				(159.492.681)	Loss before tax
Beban pajak				(3.591.311)	Tax expense
Rugi tahun berjalan				(163.083.992)	Loss for the year
Rugi tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali				3.148.637	Loss for the year attributable to non- controlling interest
Rugi tahun berjalan yang diatribusikan ke pemilik entitas induk				(159.935.355)	Loss for the year attributable to owner of Parent entity
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
ASET					ASSETS
Aset segmen	1.866.253.792	570.184.881	(173.325.755)	2.263.112.918	Segment assets
Total aset konsolidasian	1.866.253.792	570.184.881	(173.325.755)	2.263.112.918	Total consolidated assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	987.153.148	366.831.442	(44.652.463)	1.309.332.127	Segment liabilities
Total liabilitas konsolidasian	987.153.148	366.831.442	(44.652.463)	1.309.332.127	Total consolidated liabilities
Penambahan aset tetap	181.266.542	76.086.373	—	257.352.915	Additions to property, plant and equipment
Penyusutan dan amortisasi	127.118.850	47.431.291	—	174.550.141	Depreciation and amortization

b. Informasi tentang wilayah geografis

b. Geographical information

	Penjualan berdasarkan pasar geografis/ Sales by geographical market		
	2020	2019	
Pasar geografis:			Geographical market:
Lokal di Indonesia	927.925.579	1.050.396.172	Local in Indonesia
Luar negeri	195.643.980	171.139.264	Overseas
Total	1.123.569.559	1.221.535.436	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

44. INFORMASI SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

b. Informasi tentang wilayah geografis (Lanjutan)

	Nilai tercatat aset segmen / Carrying amount of segment assets	
	2020	2019
Pandaan dan Sidoarjo	888.603.531	1.110.635.795
Tangerang dan Cikarang	807.247.459	895.302.632
Cina	269.812.771	257.121.369
Singapura	54.787	53.122
Total	1.965.718.548	2.263.112.918

c. Informasi tentang pelanggan utama

Total penjualan kepada Grup Unilever dari kedua segmen dilaporkan di atas oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya masing-masing sebesar 41% dan 42% dari total penjualan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

a. Pada tanggal 24 April 2007, LPI mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan dengan PT Sinar Wisma (SW) pihak berelasi. Perjanjian tersebut berlaku selama 2 (dua) tahun dihitung sejak tanggal 1 Maret 2007 sampai dengan tanggal 1 Maret 2009. Perjanjian tersebut telah beberapa kali diubah sehubungan dengan perpanjangan jangka waktu kontrak. Perubahan terakhir tanggal 15 Februari 2019, perjanjian tersebut telah diperpanjang untuk jangka waktu dua tahun dari 1 Maret 2019 sampai dengan tanggal 1 Maret 2021 dengan biaya sewa sebesar Rp2.275.000.

b. Pada April 2011, Perusahaan telah mengadakan perjanjian fasilitas pembiayaan pemasok ("supplier financing") kerja sama antara Deutsche Bank AG (DB) dan PT Unilever Indonesia Tbk, dimana tagihan Perusahaan kepada PT Unilever Indonesia Tbk akan dibiayai menggunakan fasilitas anjak piutang tanpa tanggung renteng ("without recourse") oleh DB.

44. OPERATING SEGMENT INFORMATION (Continued)

b. Geographical information (Continued)

	Penambahan aset tetap / Additions to property, plant and equipment	
	2020	2019
Pandaan dan Sidoarjo	34.997.768	168.256.575
Tangerang dan Cikarang	15.087.391	87.615.446
China	2.388.364	1.480.894
Singapore	—	—
Total	52.473.523	257.352.915

c. Major customer information

Total sales to Unilever Group from both reported segments above by the Company and its Subsidiaries for the year ended December 31, 2020 and 2019 amounted to 41% and 42% of total sales. respectively.

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. In April 24, 2007, LPI entered into a land and buildings rental agreement with PT Sinar Wisma (SW), a related party. This agreement is effective for two years from March 1, 2007 to March 1, 2009. This agreement has been amended several times in relation to the extension of the rental period. The recent amendment was made on February 15, 2019 and has been renewed for the rental period from March 1, 2019 to March 1, 2021 with a rental fee of Rp2,275,000.

b. In April 2011, the Company entered into supplier financing facility agreement cooperation between Deutsche Bank AG (DB) and PT Unilever Indonesia Tbk, where the Company's receivables from PT Unilever Indonesia Tbk will be financed using trade receivable factoring without recourse by DB.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(Lanjutan)

HPPP juga mengadakan kerjasama perjanjian pembiayaan pemasok antara Citibank dan Unilever China, di mana piutang HPPP dari Unilever China akan dibiayai dengan menggunakan anjak piutang dagang tanpa tanggung renteng.

- c. Perusahaan dan entitas anaknya telah mengadakan perjanjian pinjaman bank dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Indonesia dan China, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Rabobank International Indonesia dan Standard Chartered Bank (Catatan 18).
- d. Perusahaan dan entitas anaknya telah mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT JA Mitsui Leasing Indonesia, PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia, PT Hitachi Capital Finance Indonesia, PT Tokyo Lease Indonesia, PT Chanda Asri Sakti Utama Leasing dan PT SMFL Leasing Indonesia untuk kendaraan dan mesin yang digunakan untuk operasional perusahaan (Catatan 27).
- e. Pada tanggal 29 Juli 2016, Perusahaan telah melakukan pembelian mesin dan aset tak berwujud (*customer list*) senilai Rp94.000.000 kepada PT Abadi Adimulia (pihak ke tiga) dengan rincian sebagai berikut:

	Rp	
Mesin	30.000.000	<i>Machineries</i>
Customer lists	64.000.000	<i>Customer lists</i>
Total	94.000.000	<i>Total</i>

Adapun pembelian tersebut didanai dari pinjaman PT Bank CIMB Niaga Tbk.

- f. Pada tanggal 1 Februari 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa ruangan bangunan di Cikarang dengan PT Budinusa Tataprima dengan nilai sewa sebesar Rp6.676.031. Perjanjian tersebut berlaku selama 10 tahun dan dapat diperbaharui atas persetujuan kedua pihak.

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

HPPP also entered into a supplier Financing agreement cooperation between Citibank and Unilever China, where HPPP's receivables from Unilever China will be financed using trade receivable factoring without recourse.

- c. The Company and subsidiary entities entered into bank loan agreements with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, Indonesia and China, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Rabobank International Indonesia and Standard Chartered Bank (Note 18).
- d. The Company and subsidiary entities have finance lease agreements with PT JA Mitsui Leasing Indonesia, PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia, PT Hitachi Capital Finance Indonesia, PT Tokyo Lease Indonesia, PT Chanda Asri Sakti Utama Leasing and PT SMFL Leasing Indonesia for vehicle and machinery that was used for Company's operations (Note 27).
- e. On July 29, 2016, the Company completed the purchase of machinery and intangible assets customer list worth Rp94,000,000 from PT Abadi Adimulia (a third party) with the following details:

The purchase was funded by the loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk.

- f. On February 1, 2017, the Company entered into a rental agreement with PT Budinusa Tataprima for a building space at Cikarang with a rental value of Rp6,676,031. This agreement is effective for ten years and can be renewed with the agreement of both parties.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(Lanjutan)

- g. Pada tanggal 28 Maret 2019, LPI telah membeli Machine FA Line 17" dari Nilpeter sebesar EUR507.800. LPI telah membayar uang muka sebesar EUR50.780 atau setara dengan Rp814.257. Pada tahun 2020, LPI telah menerima barang pemesanan dan melunasi pembayarannya.
- h. Pada tanggal 25 Juli 2018, Perusahaan telah membeli CDI Spark 2530 dari Esko Graphics Pte Ltd sebesar EUR 215.000. Perusahaan telah membayar uang muka sebesar EUR 64.500 atau setara dengan Rp 1.434.649.391 sampai dengan tanggal 31 Desember 2018. Pada tahun 2020, Perusahaan telah menerima barang pesanan dan melunasi pembayarannya.
- i. Pada tanggal 13 Agustus 2018, Perusahaan telah menandatangani kontrak dengan supplier untuk overhaul Combitoools dari Combitoool sebesar CHF 119.297. Perusahaan telah membayar uang muka sebesar CHF 35.789 atau setara dengan Rp519.171.716. Di tahun 2020, Perusahaan telah menerima barang pesanan dan melunasi pembayarannya.
- j. Pada tanggal 21 Agustus 2018, LPI telah membeli 1 unit Tube Capping Machine dari Technoshell Automations Pvt. Ltd sebesar USD245.000. Perusahaan telah membayar uang muka sebesar USD98.000 atau setara dengan Rp1.468.829.000. Pada tahun 2020, LPI telah menerima barang pesanan dan melunasi pembayarannya.
- k. Pada tanggal 28 Maret 2019, LPI telah membeli Machine FA Line 17" dari Nilpeter sebesar EUR507.800. Perusahaan telah membayar uang muka sebesar EUR50.780 atau setara dengan Rp814.257.300. Pada tahun 2020, LPI telah menerima aset tersebut dan telah dicatat sebagai aset tetap.

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

- g. On March 28, 2019, LPI has purchased Machine FA Line 17" from Nilpeter amounting to EUR507,800. LPI has paid down payment amounting to EUR50,780 or equivalent to Rp814,257. In 2020, LPI has received the ordered items and settled the payment.
- h. On July 25, 2018, the Company has purchased CDI Spark 2530 from Esko Graphics Pte Ltd amounting to EUR 215,000. The Company has paid down payment amounting to EUR 64,500 or equivalent to Rp 1,434,649,391 as of December 31, 2018. In 2020, the company has received the ordered items and settled the payment.
- i. On August 13, 2018, the Company has signed contract with supplier for Overhaul Combitoools from Combitoool amounting to CHF 119,297. The Company has paid down payment amounting to CHF 35,789 or equivalent to Rp519,171,716 as of December 31, 2018. In 2020, the Company has received the ordered items and settled the payment.
- j. On August 21, 2018, the LPI has purchased a unit Tube Capping Machine from Technoshell Automations Pvt Ltd amounting to USD 245,000. The Company has paid down payment amounting to USD98,000 or equivalent to Rp1,468,829,000 as of December 31, 2018. In 2020, the LPI has received the ordered items and settled the payment.
- k. On March 28, 2019, the LPI has purchased Machine FA Line 17" from Nilpeter amounting to EUR507,800. The Company has paid down payment amounting to EUR50,780 or equivalent to Rp814,257,300. In 2020, LPI has received the assets and has been recorded property, plant & equipment.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(Lanjutan)

- l. Pada tanggal 28 Agustus 2019, LPI telah membeli Tube Capping Machine dari Technoshell Automations Pvt Ltd sebesar USD245.000. LPI telah membayar uang muka sebesar USD147.000 atau setara dengan Rp2.097.984, yang disajikan sebagai uang muka pada tanggal 31 Desember 2019. Pada tahun 2020, LPI telah menerima aset tersebut dan telah dicatat sebagai aset tetap.
- m. Pada tanggal 3 September 2019, LPI telah menandatangani kontrak dengan supplier untuk Overhaul Combitoools dari Combitool AG sebesar CHF 114.935. LPI telah membayar uang muka sebesar CHF 79.146 atau setara dengan Rp1.136.932, yang disajikan sebagai uang muka pada tanggal 31 Desember 2019. Pada tahun 2020, LPI telah menerima aset tersebut dan telah dicatat sebagai aset tetap.
- n. Pada tahun 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian pengadaan *jug (gallon)* dengan PT Tirta Investama. Berdasarkan perjanjian tersebut, PT Tirta Investama akan menyediakan bijih plastik yang digunakan untuk memproduksi setiap produk yang dihasilkan oleh Perusahaan sesuai spesifikasi produk dan harga yang diatur dalam perjanjian. Terkait dengan penyediaan bijih plastik oleh PT Tirta Investama kepada Perusahaan, merupakan milik PT Tirta Investama.
- Perjanjian ini berlaku terhitung sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai tanggal 31 Desember 2023. Perjanjian ini dapat diperpanjang kembali.
- o. Pada tanggal 3 September 2019, LPI telah menandatangani kontrak dengan supplier untuk Overhaul Combitoools dari Combitool AG sebesar CHF 114.935. LPI telah membayar uang muka sebesar CHF 79.146 atau setara dengan Rp1.136.932. Pada tahun 2020, LPI telah menerima aset tersebut dan telah dicatat sebagai aset tetap.

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

- l. On August 28, 2019, LPI has purchased Tube Capping Machine from Technoshell Automations Pvt Ltd amounting to USD245,000. LPI has paid down payment amounting to USD147,000 or equivalent to Rp2,097,984, which was presented as advance as of December 31, 2019. In 2020, LPI has received the assets and has been recorded property, plant & equipment.
- m. On September 3, 2019, LPI has signed contract with supplier for Overhaul Combitoools from Combitool AG amounting to CHF 114,935. LPI has paid down payment amounting to CHF 79,146 or equivalent to Rp1,136,932, which was presented as advance as of December 31, 2019. In 2020, LPI has received the assets and has been recorded property, plant & equipment.
- n. In 2019, the Company entered into a Supply of Jug (Gallon) agreement with PT Tirta Investama for a period of 3 years. Based on the agreement, PT Tirta Investama will provide the plastic grade materials to the Company, which is required in producing each product produced by the Company in accordance with the specification of product and pricing as stipulated in the agreement. The plastic grade materials provided by PT Tirta Investama to the Company, shall be the property of PT Tirta Investama.
- This agreement is valid from January 1, 2019 until December 31, 2023. This agreement can be extended.
- o. On September 3, 2019, LPI has signed contract with supplier for Overhaul Combitoools from Combitool AG amounting to CHF 114,935. LPI has paid down payment amounting to CHF 79,146 or equivalent to Rp1,136,932. In 2020, LPI has received the assets and has been recorded as property, plant & equipment.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(Lanjutan)

- p. Pada bulan Maret 2019, LPI telah membayar DP 30% untuk overhaul AMS kepada PSG sebesar CHF27,159.02 atau senilai Rp389.731.937, akan tetapi sampai dengan 31 Desember 2020, barang pesanan belum diterima.
- q. Pada bulan February 2020, LPI telah membayar DP 30% untuk Tooling Combtool sebesar CHF26.650,00 atau senilai Rp399.721.892. Akan tetapi, sampai dengan 31 Desember 2020, barang pesanan tersebut belum diterima.

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

- p. In March 2019, the LPI has paid down 30% down payment for AMS overhaul to PSG amounting to CHF27,159.02 or Rp389,731,937, but up to December 31, 2020, ordered items have not been received
- q. In February 2020, the LPI has paid a DP of 30% for the Tooling Combtool of CHF26,650.00 or IDR399,721,892.5. However, as of December 31, 2020, the ordered items have not been received.

46. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Kelompok Usaha mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

46. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2020 and 2019, the Group has monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

		2020		2019		
		Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rp	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rp	
<u>Aset</u>						<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	RMB	16.308.774	35.251.251	13.921.278	27.715.038	Cash and cash equivalents
	USD	486.011	6.855.191	808.621	11.240.651	
	EUR	—	—	1	12	
	SGD	689	7.337	689	7.114	
Aset keuangan diukur nilai wajar melalui laba rugi	RMB	1.849.148	3.996.915—	—	—	Financial asset at fair value through profit or loss
Piutang usaha	RMB	11.675.198	25.235.824	14.474.952	28.817.313	Trade receivables
	USD	829.511	11.700.260	806.761	11.214.789	
Piutang lain-lain	RMB	9.110	19.691	380.577	757.668	Other receivables
Total aset			83.066.469		79.752.585	Total assets

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

46. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Kelompok Usaha mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut: (Lanjutan)

46. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)

As of December 31, 2020 and 2019, the Group has monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows: (Continued)

		2020		2019		
		Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen/ Equivalent	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen/ Equivalent	
<u>Liabilitas</u>						<u>Liabilities</u>
Pinjaman bank	SGD	—	—	4.345.572	44.849.514	Bank loans
	USD	6.397.526	90.237.175	3.268.881	45.440.748	
	RMB	5.379.698	11.628.163	7.741.239	15.411.568	
	EUR	180.190	3.122.715	51.837	808.066	
Utang usaha	USD	3.646.817	51.438.390	1.746.477	24.277.790	Trade payables
	RMB	7.039.579	15.215.980	3.927.424	7.818.872	
	CHF	70.558	1.127.673	894.874	12.855.536	
	EUR	246.504	4.271.938	765.854	11.938.599	
	SGD	73.053	777.587	210.842	2.176.043	
	AUD	350	3.770	350	3.412	
	JPY	—	—	673.001	86.124	
Utang pembelian aset tetap dan lain-lain	USD	11.472	161.818	43.703	607.516	Purchase of property, plant and equipment and other payables
	EUR	2.863	49.610	17.344	1.491.996	
	RMB	846.686	1.830.103	749.430	270.363	
	SGD	14.000	149.017	26.007	268.411	
Beban masih harus dibayar	RMB	1.514.089	3.272.688	768.934	1.530.824	Accrued expenses
	SGD	14.000	149.017	9.640	99.492	
Total liabilitas			183.435.644		169.934.874	Total liabilities
Liabilitas neto			104.366.090		90.182.289	Net liabilities

Kelompok usaha telah mengakui laba/(rugi) selisih kurs neto dalam laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp4.072.560 dan Rp5.307.838 sedangkan laba/(rugi) selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan entitas anak di luar negeri yang dibebankan dalam penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar (Rp13.429.639) dan (Rp6.464.085).

The Group has recognized net gain/(loss) on foreign exchange in consolidated statement of profit or loss for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp4,072,560 and Rp5,307,838, respectively, whereas gain/(loss) on foreign exchange difference due to translation of financial statements of foreign subsidiary recognized in other comprehensive income for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to (Rp13,429,639) and (Rp6,464,085), respectively.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

47. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

a. Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas

	2020	2019
Kenaikan/(penurunan) investasi dalam efek jangka pendek:		
- Kenaikan/(penurunan) nilai investasi efek	—	2.928
- Penambahan investasi dalam efek melalui bunga dan dividen		43.587
- Reklasifikasi karena PSAK 71	(177.515)	—
Peningkatan/(penurunan) pinjaman bank jangka pendek melalui :		
- kerugian/(keuntungan) selisih kurs belum terealisasi	356.828	(10.756.678)
- pelunasan utang usaha	—	2.661.972
Peningkatan/(penurunan) pinjaman bank jangka panjang melalui :		
- kerugian/(keuntungan) selisih kurs belum terealisasi	—	—
Penambahan aset tetap melalui:		
- utang pembelian aset tetap	1.383.560	103.942.074
- uang muka pembelian	36.784.511	4.647.284
- reklasifikasi dari persediaan	—	2.991.124
- utang sewa pembiayaan	—	68.397.253
Kerugian ditangguhkan atas transaksi penjualan aset tetap dan disewa kembali	—	(12.093.198)
Peningkatan/(penurunan) uang muka aset tetap	—	—
- reklasifikasi ke uang muka	7.775.257	68.397.253
Penambahan aset hak guna melalui:		
- reklasifikasi dari aset tetap	291.098.417	—
- liabilitas sewa	27.228.280	—
- reklasifikasi beban dibayar dimuka	5.659.180	—
Penambahan/(penurunan) liabilitas sewa pembiayaan melalui:		
- kerugian/(keuntungan) selisih kurs belum terealisasi	92.253	(101.432)
- penambahan aset hak guna	27.228.280	—
Penambahan/(penurunan) utang pembelian aset tetap melalui:		
- rugi/(laba) selisih kurs belum terealisasi	122.632	4.062.732
- pembelian aset tetap	1.383.560	103.942.024

47. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

a. Non-cash investing and financing activities:

Increase/(decrease) of short-term investment in marketable securities:
- Increase/(decrease) in value of investment securities
- Increase in short-term investment by interest and dividend
- Reclassification due to SFAS 71
Increase/(decrease) in short-term bank loan by:
- unrealized loss/(gain) on foreign exchange
- settlement of trade payables
Increase/(decrease) in long-term bank loan by:
- unrealized loss/(gain) on foreign exchange
Increase in property, plant and equipment by:
- purchase of property, plant and equipment payables
- advance payments
- reclassification from inventory
- finance lease
Deferred loss on sale and leaseback transactions
Increase(decrease) in advances for property plant and equipment
- reclassification to prepayments
Addition of right-of-use asset through:
- reclassification from fixed asset
- lease liabilities
- reclassification prepaid expense
Increase/(decrease) of obligation under finance lease by:
- unrealized loss/(gain) on foreign exchange
Addition right of use assets
Increase(decrease) in purchase of property plant and equipment payable through:
- unrealized loss/(gain) on foreign exchange
Acquisition of fixed assets

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

47. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

47. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

b. Rekonsiliasi utang, neto

b. Debt reconciliation, net

	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Arus kas-neto/ Cash flows-net	Mutasi selisih kurs/ Foreign exchange movement	Perubahan lain/ Other changes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Pinjaman bank jangka pendek	393.659.270	(68.616.034)	356.828	—	325.400.064	Short-term bank loans
Utang pembelian aset tetap	12.174.817	(8.395.581)	(122.632)	1.383.560	5.040.164	Property, plant and equipment payable
Pinjaman bank jangka panjang	304.280.396	(33.276.945)	—	—	271.003.451	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	141.036.179	(56.791.161)	92.253	27.228.280	111.565.551	Lease liabilities
Utang kepada pemegang saham	—	31.045.493	—	—	31.045.493	Loan from shareholder
Pinjaman jangka panjang kepada pihak ketiga lainnya	—	38.703.076	—	—	38.703.076	Long-term loan from other third parties
Total	851.150.662	(97.331.152)	326.449	28.611.840	782.757.799	Total
	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Arus kas-neto/ Cash flows-net	Mutasi selisih kurs/ Foreign exchange movement	Perubahan lain/ Other changes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pinjaman jangka pendek	361.572.190	40.181.786	(10.756.678)	2.661.972	393.659.270	Short-term bank loans
Utang pembelian aset tetap	28.141.761	(115.846.286)	(4.062.732)	103.942.074	12.174.817	Property, plant and equipment payable
Pinjaman bank jangka panjang	347.933.460	(43.653.064)	—	—	304.280.396	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	120.267.379	(47.527.021)	(101.432)	68.397.253	141.036.179	Obligation under finance leases
Total	857.914.790	(166.844.585)	(14.920.842)	175.001.299	851.150.662	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

48. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

A. Manajemen risiko

Kelompok Usaha dihadapkan pada beberapa risiko keuangan sehubungan dengan instrumen keuangan. Risiko yang terutama adalah risiko pasar, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko bisnis.

Kelompok Usaha tidak secara aktif melakukan perdagangan aset keuangan untuk tujuan spekulasi atau pun membuat opsi. Risiko keuangan yang paling berpengaruh terhadap Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

a. Risiko pasar

Kelompok Usaha dihadapkan pada risiko pasar dalam menggunakan instrumen keuangan khususnya risiko mata uang dan risiko tingkat suku bunga yang dihasilkan melalui aktivitas operasi dan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.

i) Risiko mata uang asing

Sebagian besar transaksi dari Kelompok Usaha di Indonesia dilakukan dengan menggunakan mata uang Rupiah. Risiko terhadap fluktuasi pertukaran mata uang asing terutama disebabkan oleh transaksi dalam mata uang asing seperti pembelian, pinjaman dalam mata uang asing, dan Entitas Anak yang terletak di luar negeri, dimana menggunakan mata uang Yuan Renminbi China dan Dolar Singapura.

Akun-akun dalam mata uang asing Kelompok Usaha terutama terdapat dalam akun kas setara kas, investasi dalam efek jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman bank, utang usaha, utang pembelian aset tetap, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, dan utang sewa pembiayaan (Catatan 44).

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

A. Risk management

The Group is exposed to a variety of financial risks in relation to financial instruments. The main types of risks are market risks, credit risks, liquidity risks and business risk.

The Group does not actively engage in the trading of financial assets for speculative purposes nor does it write options. The most significant financial risks to which the Group is exposed are described below:

a. Market risk

The Group is exposed to markets risk through its use of financial instruments and specifically to currency risk and interest risk which result from both of its operating and investing activities and financing activities.

i) Foreign currency risk

Most of the Group transactions in Indonesia are carried out in Indonesian rupiah. Exposure to currency fluctuation mainly because of foreign currency denominated transaction such as purchase, borrowings denominated in foreign currency, and its overseas Subsidiaries which are denominated in China Yuan Renminbi and Singapore Dollar.

The Group's accounts denominated in foreign currency are mainly reflected in cash and cash equivalents, short-term investment in marketable securities, trade receivables, other receivables, bank loans, trade payables, purchase of property plant and equipment payable, other payables, accrued expenses, and obligation under finance leases (Note 44).

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

48. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

A. Manajemen risiko (Lanjutan)

a. Risiko pasar (Lanjutan)

i) Risiko mata uang asing (Lanjutan)

Kelompok Usaha tidak terlepas dari risiko pasar sehubungan dengan fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Untuk mengatasi risiko terhadap mata uang asing, Kelompok Usaha secara aktif memonitor pergerakan nilai tukar mata uang asing untuk mengelola dampak dari fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Berdasarkan simulasi yang rasional dengan menggunakan kurs tanggal 20 Mei 2021, untuk seluruh mata uang asing dengan asumsi seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka rugi sebelum pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, akan lebih tinggi sebesar Rp949.318 terutama sebagai akibat dari laba selisih kurs atas penjabaran akun-akun di atas.

ii) Risiko tingkat suku bunga

Kelompok Usaha juga dihadapkan pada risiko perubahan tingkat suku bunga yang berpengaruh pada penempatan uang di bank dan pinjaman yang menggunakan tingkat bunga mengambang.

Untuk mengelola risiko tingkat suku bunga, Kelompok Usaha akan mendapatkan sumber pendanaan yang menawarkan penggabungan tingkat suku bunga kombinasi antara tingkat suku bunga mengambang dan tetap. Tingkat suku bunga mengambang akan ditinjau kembali dan disesuaikan dengan tingkat suku bunga pasar setiap tiga bulan atau setiap enam bulan.

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (Continued)

A. Risk management (Continued)

a. Market risk (Continued)

i) Foreign currency risk (Continued)

The Group is subject to the market risk due to foreign exchange fluctuation. To mitigate the Group's exposure to foreign currency risk, the Group actively monitors the foreign currency movements to manage the impact of the foreign exchange fluctuations.

Based on sensitivity simulation using the foreign currencies on May 20, 2021, for all foreign currency with the assumption that all other variables are held constant, the loss before corporate income tax for the year ended December 31, 2020, would have been higher by Rp949,318, mainly as a result of foreign exchange loss on the translation of such accounts as enumerated above.

ii) Interest rate risk

The Group is also exposed to changes in interest rate due to the impact of such changes may have on bank deposits and borrowings that carry floating interest rates.

To manage the interest rate risk, the Group will obtain financing that would provide an appropriate mix of floating and fix interest rate. The floating of interest rate will be reviewed and adjusted accordingly with the market rate in every quarter or every half year.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

48. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

A. Manajemen risiko (Lanjutan)

a. Risiko pasar (Lanjutan)

ii) Risiko tingkat suku bunga (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga pinjaman bank lebih tinggi atau lebih rendah 50 basis poin dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 akan lebih rendah atau lebih tinggi sebesar Rp386.736 terutama akibat biaya bunga pinjaman bank dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi atau lebih rendah.

b. Risiko kredit

Kelompok Usaha menempatkan pendanaannya pada lembaga keuangan yang terpercaya.

Risiko kredit mengacu kepada kegagalan untuk membayar kewajibannya oleh pihak yang berkaitan sehingga Kelompok Usaha menderita kerugian.

Risiko kredit Kelompok Usaha terutama terhadap piutang dagang. Kelompok Usaha memiliki kebijakan, hanya akan bertransaksi dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi. Kelompok Usaha terus menerus memonitor risiko dan pihak yang berkaitan. Saldo dan umur piutang dagang adalah masih dalam ambang batas dan persyaratan jangka waktu kredit. Penyisihan penurunan nilai piutang hanya dilakukan terhadap piutang dagang yang terindikasi ketertagihannya dengan tindakan yang tepat untuk menerima pembayaran dan mengurangi risiko kredit.

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (Continued)

A. Risk management (Continued)

a. Market risk (Continued)

ii) Interest rate risk (Continued)

As of December 31, 2020, based on reasonable simulation had the interest rate of bank loans been 50 basis points higher or lower with all other variables held constant, income before corporate income tax for the year ended December 31, 2020 would have lower or higher by Rp386,736 mainly as a result of higher or lower interest charges on floating rate of bank loans.

b. Credit risk

The Group places their bank balances with credit worthy financial institutions.

Credit risk refers to the risk that a counterparty fails to discharge an obligation to the Group resulting in a loss.

The Group's credit risk is primarily attributable to trade accounts receivable. The Group's policy is to deal only with respected and credit worthy third parties. The Group's exposure and counterparties are continuously monitored. The balance and aging of the trade receivables are within the credit limit and terms of credit. Provision is created for any impairment in the value of receivable with proper action to collect the payment and reduce the risk.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

48. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

A. Manajemen risiko (Lanjutan)

b. Risiko kredit (Lanjutan)

Nilai tercatat dari aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian adalah nilai neto setelah dikurangi dengan seluruh penyisihan akan kerugian yang diderita Kelompok Usaha terhadap risiko kredit.

Tabel berikut memperlihatkan kemungkinan maksimal risiko kredit dari setiap komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020:

Aset keuangan	Risiko Maksimal ^{*)} / Maximum Exposure ^{*)}
Bank	58.810.053
Aset keuangan dengan nilai wajar melalui laba rugi	16.079.510
Piutang usaha – pihak berelasi	15.382.812
Piutang usaha – pihak ketiga	161.071.590
Piutang lain-lain – pihak ketiga	2.391.143
Aset keuangan tidak lancar lainnya	9.151.678

^{*)} Tidak ada kolateral yang dimiliki atau penambahan kredit lainnya atau pengaturan saling hapus yang dapat berdampak pada laporan keuangan konsolidasian.

c. Risiko likuiditas

Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan cadangan, fasilitas bank dan pinjaman dengan terus menerus memonitor proyeksi dan aktual arus kas dan memadukan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Kelompok Usaha menjaga kecukupan dana untuk kebutuhan modal kerja.

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (Continued)

A. Risk management (Continued)

b. Credit risk (Continued)

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for impairment represents the Group's exposure to credit risk.

The following table shows the maximum possible credit risk of each component of consolidated statement of financial position as of December 31, 2020:

Financial assets
Cash in bank
Financial assets at fair value through profit or loss
Trade receivables – related party
Trade receivables – third parties
Other receivables – third parties
Other non-current financial assets

^{*)} There are no collaterals held or other credit enhancement or offsetting arrangement affecting the above consolidated financial statements.

c. Liquidity risks

The Group manages its liquidity risk by maintaining adequate reserve, banking facility and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

48. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

A. Manajemen risiko (Lanjutan)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

Tabel berikut merangkum liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada saat jatuh tempo berdasarkan kontrak pembayaran

	Dibawah 1 tahun/ Under 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Total/ Total
Liabilitas jangka pendek:					
Cerukan	26.536.961	—	—	—	26.536.961
Pinjaman bank jangka pendek	325.400.064	—	—	—	325.400.064
Utang usaha – pihak ketiga	190.983.094	—	—	—	190.983.094
Utang lain-lain – pihak ketiga	13.351.021	—	—	—	13.351.021
Utang pembelian aset tetap jangka pendek	5.040.164	—	—	—	5.040.164
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	12.202.858	—	—	—	12.202.858
Beban masih harus dibayar	33.431.875	—	—	—	33.431.875
Sub-total	606.946.037	—	—	—	606.946.037
Liabilitas jangka panjang:					
Pinjaman bank	64.687.486	125.817.275	81.735.093	191.369	272.431.223
Liabilitas sewa	50.481.976	27.159.794	21.111.498	12.812.283	111.565.551
Pinjaman jangka panjang kepada pihak ketiga lainnya	—	31.775.297	—	—	31.775.297
Pinjaman kepada pemegang saham	—	31.045.493	—	—	31.045.493
Sub-total	115.169.462	215.797.859	102.846.591	13.003.652	446.817.564
Total	722.115.499	215.797.859	102.846.591	13.003.652	1.053.763.601

d. Risiko bisnis

Pada tahun 2020 dan 2019, total penjualan konsolidasian Kelompok Usaha kepada PT Unilever Indonesia Tbk dan Unilever China ("Unilever") mencapai masing-masing sebesar 41% dan 42%. Tingginya ketergantungan penjualan kepada Unilever menimbulkan risiko bisnis kepada Kelompok Usaha. Akan tetapi, untuk mengatasi risiko bisnis ini, Kelompok Usaha telah menjalin kerjasama yang baik sebagai pemasok utama kepada Unilever selama puluhan tahun.

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (Continued)

A. Risk management (Continued)

c. Liquidity risks (Continued)

The following table summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments:

Current liabilities:
Bank overdraft
Short-term bank loan
Trade payables – third parties
Other payables – third parties
Short-term purchase of property, plant, and equipment payable
Short-term employee benefits liabilities
Accrued expenses
Sub-total
Non-current liabilities:
Bank loans
Lease liabilities
Long-term loan from other third parties
Loan from shareholder
Sub-total
Total

d. Business risks

In 2020 and 2019, total consolidated sales of the Group to PT Unilever Indonesia Tbk and Unilever China ("Unilever") amounted to 41% and 42%, respectively. High dependency on sale to Unilever creates business risk to the Group. However, to mitigate the business risk, the Group has established a very good working relationship as major supplier to Unilever for decades.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**48. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

B. Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Kelompok Usaha di Indonesia dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pengelolaan modal pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

**48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (Continued)**

B. Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

In addition, the Group in Indonesia is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Group at the Annual General Shareholders' Meeting ("AGM").

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes on capital management as of December 31, 2020 and 2019.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

48. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

B. Pengelolaan modal (Lanjutan)

Berikut ringkasan perubahan struktur permodalan dari tahun ke tahun :

Penawaran umum perdana 1.750.000 (angka penuh) saham sehingga saham yang dikeluarkan berjumlah 5.750.000 (angka penuh) saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 7.900 (Rupiah penuh) per saham.

Penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMTED) sebesar 17.250.000 (angka penuh) saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) dan harga penawaran Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham.

Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 500 (Rupiah penuh) per saham sehingga jumlah saham beredar meningkat dari 23.000.000 (angka penuh) saham menjadi 46.000.000 (angka penuh) saham.

Pembagian saham bonus yang berasal dari agio saham sebesar Rp 11.500.000 atau setara dengan 23.000.000 (angka penuh) saham.

Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 (Rupiah penuh) per saham to Rp 250 (Rupiah penuh) per saham sehingga jumlah saham beredar meningkat dari 69.000.000 (angka penuh) saham menjadi 138.000.000 (angka penuh) saham.

Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 250 (Rupiah penuh) per saham ke Rp 50 (Rupiah penuh) per saham sehingga jumlah saham beredar meningkat dari 138.000.000 (angka penuh) saham menjadi 690.000.000 (angka penuh) saham.

Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sebesar 69.000.000 (angka penuh) saham sehingga jumlah saham beredar meningkat dari 690.000.000 (angka penuh) saham menjadi 759.000.000 (angka penuh) saham.

Penambahan modal hak memesan efek terlebih dahulu sebesar 220.110.000 (angka penuh) saham sehingga jumlah saham beredar meningkat dari 759.000.000 (angka penuh) saham menjadi 979.110.000 (angka penuh) saham.

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (Continued)

B. Capital management (Continued)

The following table sets out the historical changes of the Company's capital structures :

Tahun/ Year	
1989	Initial public offering for 1,750,000 (full amount) shares accordingly the issued capital to be 5,750,000 (full amount) shares with the par value of Rp 1,000 (full amount) per share and an offering price of Rp 7,900 (full amount) per share.
1993	Limited public offering with pre-emptive rights for 17,250,000 (full amount) shares with par value of Rp 1,000 (full amount) per share and offering price of Rp 1,000 (full amount) per share.
1998	Stock split on the par value from Rp 1,000 (full amount) per share to Rp 500 (full amount) per share resulting the increase in shares issued from 23,000,000 (full amount) shares to 46,000,000 (full amount) shares.
	Distribution of bonus stock which is taken from the paid up capital amounted to Rp 11,500,000 or equivalent to 23,000,000 (full amount) shares.
2008	Stock split on the par value from Rp 500 (full amount) per share to Rp 250 (full amount) per share resulting to the increase in shares issued from 69,000,000 (full amount) shares to 138,000,000 (full amount) shares.
2012	Stock split on the par value from Rp 250 (full amount) per share to Rp 50 (full amount) per share resulting the increase in shares issued from 138,000,000 (full amount) shares to 690,000,000 (full amount) shares.
2015	Issuance share capital without pre-emptive rights for 69,000,000 (full amount) shares which resulted to the increase in issued capital from 690,000,000 shares to 759,000,000 (full amount) shares.
2016	Issuance share capital with pre-emptive rights for 220,110,000 (full amount) shares which resulted to the increase in issued capital from 759,000,000 shares to 979,110,000 (full amount) shares.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

49. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah estimasi nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Tabel berikut menyajikan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

49. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following table sets out the Group's financial assets and liabilities as of December 31, 2020 and 2019:

	Nilai wajar melalui laba atau rugi/ Fair value through profit or loss	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Total/Total	
31 Desember 2020				December 31, 2020
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	—	58.810.053	58.810.053	Cash and cash equivalents
Aset keuangan dengan nilai wajar yang diukur melalui laba rugi	16.079.510	—	16.079.510	Financial assets at fair value through profit or loss
Piutang usaha – pihak berelasi	—	15.382.812	15.382.812	Trade receivables – related party
Piutang usaha – pihak ketiga	—	161.071.590	161.071.590	Trade receivables – third parties
Piutang lain-lain – pihak ketiga	—	2.391.143	2.391.143	Other receivables – third parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	—	9.161.078	9.161.078	Other non-current financial assets
Total	16.079.510	246.816.676	262.896.186	Total
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Cerukan	—	26.536.961	26.536.961	Bank overdraft
Pinjaman bank jangka pendek	—	325.400.064	325.400.064	Short-term bank loans
Utang usaha – pihak ketiga	—	190.983.094	190.983.094	Trade payables – third parties
Utang lain-lain – pihak ketiga	—	13.351.021	13.351.021	Other payables – third parties
Utang pembelian aset tetap	—	5.040.164	5.040.164	Purchase of property, plant and equipment payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	—	12.202.858	12.202.858	Short-term employee benefit liability
Beban masih harus dibayar	—	33.431.875	33.431.875	Accrued expense
Bagian lancar dari liabilitas jangka panjang:				Current portion of long-term liabilities:
Pinjaman bank	—	64.481.873	64.481.873	Bank loans
Liabilitas sewa	—	50.481.976	50.481.976	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang kepada pihak ketiga lainnya	—	6.927.779	6.927.779	Long-term loan from other third parties
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	—	206.521.579	206.521.579	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	—	61.083.575	61.083.575	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang kepada pihak ketiga lainnya	—	31.775.297	31.775.297	Long-term loan from other third parties
Utang kepada pemegang saham	—	31.045.493	31.045.493	Loan from shareholders
Total	—	1.059.263.609	1.059.263.609	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

49. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(Lanjutan)

49. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(Continued)

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loan and receivables</i>	Nilai wajar melalui laba atau rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	Utang dan pinjaman pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Loan and borrowing at amortized cost</i>	Total/Total	
31 Desember 2019					December 31, 2019
Aset lancar					Current assets
Kas dan setara kas	58.010.856	—	—	58.010.856	Cash and cash equivalents
Investasi dalam efek jangka pendek	—	177.515	—	177.515	Short-term investment in marketable securities
Piutang usaha – pihak berelasi	17.208.446	—	—	17.208.446	Trade receivables – related party
Piutang usaha – pihak ketiga	220.470.557	—	—	220.470.557	Trade receivables – third parties
Piutang lain-lain – pihak ketiga	3.623.666	—	—	3.623.666	Other receivables – third parties
Aset tidak lancar					Non-current assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	9.156.832	—	—	9.156.832	Other non-current financial assets
Total	308.470.357	177.515	—	308.647.872	Total
Liabilitas jangka pendek					Current liabilities
Cerukan	—	—	27.482.232	27.482.232	Bank overdraft
Pinjaman bank jangka pendek	—	—	393.659.270	393.659.270	Short-term bank loans
Utang usaha – pihak ketiga	—	—	216.138.938	216.138.938	Trade payables – third parties
Utang lain-lain – pihak ketiga	—	—	4.333.956	4.333.956	Other payables – third parties
Utang pembelian aset tetap	—	—	12.174.817	12.174.817	Purchase of property, plant and equipment payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	—	—	4.712.113	4.712.113	Short-term employee benefit liability
Beban masih harus dibayar	—	—	37.350.555	37.350.555	Accrued expense
Bagian lancar dari liabilitas jangka panjang:	—	—	—	—	Current portion of long-term liabilities:
Pinjaman bank	—	—	75.354.715	75.354.715	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	—	—	53.751.854	53.751.854	Obligation under finance leases
Liabilitas jangka panjang					Non-current liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	—	—	228.925.681	228.925.681	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	—	—	87.284.325	87.284.325	Obligation under finance leases
Total	—	—	1.141.168.456	1.141.168.456	Total

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan sebesar jumlah dimana instrumen keuangan tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar selain di dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi.

The fair values of the financial assets and liabilities are presented as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction other than in a forced or liquidation sale.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

49. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(Lanjutan)

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- a. Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya.

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang kepada pihak berelasi, setoran deposit, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek, mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai tercatat pinjaman bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan dengan suku bunga mengambang besarnya kurang lebih sama dengan nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Nilai wajar utang sewa pembiayaan didasarkan pada nilai diskonto arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit yang jatuh tempo yang sama.

- b. Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar melalui laba atau rugi.

Nilai tercatat investasi efek jangka pendek yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dinyatakan sebesar nilai pasar.

50. DAMPAK PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI BARU PSAK 71, PSAK 72 DAN PSAK 73

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2020, menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

49. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(Continued)

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- a. *Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values.*

The fair values of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from related parties, security deposits, short-term borrowings, trade payables, other payables, accrued expenses, and short-term employee benefits liabilities approximate their carrying values due to their short-term nature.

The carrying amounts of long-term loans and due to related parties and lease payables with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

The fair value of the obligations under finance leases is determined by discounting future cash flows using applicable rate from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- b. *Financial instruments carried at fair value through profit or loss.*

The carrying amounts of short-term investment in marketable securities traded in the Indonesian Stock Exchange are stated at market value.

50. EFFECT OF THE ADOPTION THE NEW ACCOUNTING STANDARDS SFAS 71, SFAS 72 AND SFAS 73

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning January 1, 2020, resulted in substantial changes to the Group's accounting policies and had material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

50. DAMPAK PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI BARU PSAK 71, PSAK 72 DAN PSAK 73 (Lanjutan)

a. PSAK 71 “Instrumen keuangan”

Penerapan PSAK 71 “Instrumen Keuangan” sejak 1 Januari 2020 mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan sederhana PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan aset kontrak.

Dampak kumulatif dari penerapan awal PSAK 71 diakui pada tanggal penerapan awal sebagai penyesuaian pada pembukaan saldo laba ditahan.

b. PSAK 72, “Pendapatan Dari Kontrak Dengan Pelanggan”

Kelompok Usaha telah mengadopsi PSAK 72, sejak 1 Januari 2020. Tidak terdapat dampak penyesuaian atas penerapan PSAK 72 ini terhadap saldo awal laba ditahan pada tanggal 1 Januari 2020. PSAK 72 ini hanya mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi.

c. PSAK 73, “Sewa”

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK 73 dengan pendekatan retrospektif modifikasi sejak 1 Januari 2020, tetapi belum menyajikan kembali komparatif untuk periode pelaporan 2019, seperti yang diizinkan berdasarkan ketentuan transisi spesifik dalam standar. Oleh karena itu, reklasifikasi dan penyesuaian yang timbul dari aturan sewa guna usaha yang baru diakui dalam saldo awal laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2020.

50. EFFECT OF THE ADOPTION THE NEW ACCOUNTING STANDARDS SFAS 71, SFAS 72 AND SFAS 73 (Continued)

a. SFAS 71 “Financial instruments”

The adoption of SFAS 71 “Financial instruments” from January 1, 2020 resulted in changes in accounting policies and adjustments and reclassification to the amounts recognised in the consolidated financial statements.

The Group applies the SFAS 71 simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and contracts assets.

The cumulative effect of the initial adoption of SFAS 71 is recognized at the date of initial application as an adjustment to the opening balance of retained earnings.

b. SFAS 72, “Revenue From Contracts With Customers”

The Group has adopted SFAS 72 from January 1, 2020. There is no significant impact upon adoption of SFAS 72 to the opening balance of retained earnings as of January, 1 2020. This SFAS 72 has only resulted in changes in accounting policies.

c. SFAS 73 “Leases”

The Group has adopted SFAS 73 with modified retrospective approach from January 1, 2020, but has not restated comparatives for the 2019 reporting period, as permitted under the specific transition provisions in the standard. The reclassifications and the adjustments arising from the new leasing rules are therefore recognised in the opening consolidated statement of financial position on January 1, 2020.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

50. DAMPAK PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI BARU PSAK 71, PSAK 72 DAN PSAK 73 (Lanjutan)

Berikut ringkasan dampak penerapan PSAK 71, 72, 73 terhadap saldo awal laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha:

	Saldo 31 Desember 2019 – dilaporkan sebelumnya/ <i>Balance as of December 31, 2019 as previously reported</i>	PSAK 71/ <i>SFAS 71</i>	PSAK 72/ <i>SFAS 72</i>	PSAK 73/ <i>SFAS 73</i>	Saldo awal 1 Januari 2020 – setelah penyesuaian/ <i>Beginning balance at January 1, 2020 as after adjustments</i>	
Aset lancar						Current assets
Investasi dalam efek jangka pendek	177.515	(177.515)	–	–	–	Short-term investment in marketable securities
Aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi	–	20.228.027	–	–	20.228.027	Financial assets at fair value through profit or loss
Piutang usaha	237.679.003	(22.464.365)	–	–	215.214.638	Trade receivables
Beban dibayar di muka	16.987.049	–	–	(5.659.180)	11.327.869	Prepaid expenses
Aset tidak lancar						Non-current assets
Aset hak guna	–	–	–	323.985.878	323.985.878	Right-of-use assets
Aset tetap	1.498.164.523	–	–	(291.098.417)	1.207.066.106	Property, plant and equipment
Aset tidak lancar lain-lain	25.968.228	–	–	(20.653.736)	5.314.492	Other non-current assets
Total aset	1.778.976.318	(2.413.853)	–	6.574.545	1.783.137.010	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas sewa	141.036.179	–	–	27.228.280	168.264.459	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	88.735.527	(603.463)	–	(5.163.434)	82.968.630	Deferred tax liabilities
Ekuitas						Equity
Defisit	(14.810.645)	(1.335.098)	–	(14.377.178)	(30.522.921)	Deficit
Kepentingan non-pengendali	61.159.200	(475.292)	–	(1.113.123)	59.570.785	Non-controlling interest
Total liabilitas dan ekuitas	276.120.261	(2.413.853)	–	6.574.545	280.280.953	Total liabilities and equity

51. KONDISI BISNIS KELOMPOK USAHA SAAT INI

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar keuangan utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran virus Covid-19 telah menimbulkan dampak buruk termasuk pada pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan terhadap kegiatan operasi bisnis, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Kelompok Usaha.

51. CURRENT CONDITION OF THE GROUP'S BUSINESS

The global economic slowdown and negative impact on major financial market caused by the pandemic spread of Covid-19 virus, has resulted to adverse effects including adverse in economic growth, decline in capital market, increase in credit risks, depreciation of foreign exchange rates and disruption of business operations, which may continue and result in unfavorable impact on the Group's finances and operations.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

51. KONDISI BISNIS KELOMPOK USAHA SAAT INI (Lanjutan)

Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak buruk dari perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada efektifitas tindakan dan kebijakan Pemerintah Republik Indonesia dalam mengatasi penyebaran virus Covid-19 tersebut selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Efektifitas kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul berada di luar kendali Kelompok Usaha. Pada tanggal 31 Desember 2020, Kelompok Usaha tidak mengalami dampak signifikan dari pandemi COVID-19 tersebut.

Pasca terjadinya kebakaran pada tahun 2017, manajemen Kelompok Usaha telah memprediksi akan mengalami masa-masa dimana akan terjadi rugi sehubungan dengan pemulihan bangunan maupun pengadaan mesin-mesin baru yang memerlukan waktu lama, dan di saat yang sama Kelompok Usaha harus menjaga komitmen dengan pelanggan dalam pengadaan produk, meskipun dengan biaya lebih tinggi dari normal. Hal ini menyebabkan Kelompok Usaha mengalami rugi operasional sejak tahun 2017 dan pada tahun 2020 rugi komprehensif konsolidasian Kelompok Usaha sebesar Rp169.756.582, sehingga menimbulkan saldo defisit pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp135.542.891, dan liabilitas jangka pendek Kelompok Usaha telah melebihi total aset lancarnya.

Untuk mengatasi kondisi ini, manajemen Kelompok Usaha mengambil tindakan dan rencana berikut:

- Memperbaiki fundamental operasional Kelompok Usaha;
- Mengendalikan biaya secara efisien dan memastikan biaya tersebut telah sesuai dengan kebutuhan Kelompok Usaha;
- Meningkatkan penjualan untuk produk-produk yang memiliki profitabilitas tinggi dan arus kas yang lebih sehat melalui peningkatan utilisasi pabrik yang baru;
- Memperluas segmen pelanggan, mengembangkan lini/segmen bisnis baru, diversifikasi bisnis, menjelajahi jenis bisnis baru dan teknologi terkini;
- Melakukan perbaikan signifikan pada kualitas produk, termasuk mereformasi sarana prasarana sumber daya manusia (SDM) untuk menghadapi era digitalisasi dan pasca pandemi untuk meningkatkan produktivitas;

51. CURRENT CONDITION OF THE GROUP'S BUSINESS (Continued)

The ability of Indonesia to minimize the impact of the global economic slowdown on the country's economy, is largely dependent on the effectiveness of policies and action responses issued by the Government of Republic of Indonesia to the eradicate the spread of the Covid-19 virus, as well as the fiscal and other measures that are being taken by the Government authorities. The effectiveness of the policy including actions and events are beyond the Group's control. As of December 31, 2020, the Group did not experience a significant impact from the pandemic COVID-19.

Subsequent to the fire incident in 2017, the Group's management projected that it will experience adverse conditions in terms of losses incurred in relation to the recovery of the building and new machineries for a long-term spending, and at the same time, the Group has to maintain its commitment with its customers to supply its products even as it should incur higher than normal costs of production. It resulted in the operational loss incurred since 2017 and in 2020, the Group's consolidated comprehensive loss amounted to Rp169,756,582, resulting to an deficit amounting to Rp135,542,891 as of December 31, 2020, and the Group's current liabilities exceeded its current assets.

In order to overcome this condition, the Group's management has undertaken the following plans and actions:

- *Improve the Group's operational fundamentals;*
- *Controlling costs efficiently and ensuring these costs are in line with the needs of the business of the Group;*
- *Increase sales for products that have high profitability and the best cash inflow through increased utilization of new factories;*
- *Expanding customer segments, developing new business lines/segments, diversifying business, exploring new business types and the latest technology;*
- *Making significant improvements to product quality, including reforming Human Resources (HR) facilities and infrastructure to face the era of digitalization and post-pandemic to increase productivity;*

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

51. KONDISI BISNIS KELOMPOK USAHA SAAT INI
(Lanjutan)

- Mendukung terciptanya ekonomi sirkuler dengan menggunakan konsep *eco-sustainability* melalui *Reduce, Reuse* dan *Recycle*;

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa langkah-langkah tersebut di atas dapat dilaksanakan dan dapat memperbaiki kinerja Kelompok Usaha di masa mendatang.

Manajemen Kelompok Usaha juga berkeyakinan bahwa pandemic COVID-19 tersebut saat ini memiliki dampak tidak signifikan terhadap kinerja usaha Kelompok Usaha, meskipun terdapat ketidakpastian signifikan mengenai dampak kondisi ini terhadap kegiatan usaha Kelompok Usaha di masa mendatang.

52. INFORMASI LAIN

a. Dampak banjir terhadap Kelompok Usaha

Pada tanggal 1 dan 2 Januari 2020, gudang Perusahaan dan QTX di Tangerang terkena banjir yang mengakibatkan aset tertentu dan persediaan Perusahaan dan QTX menjadi rusak.

Total kerugian Kelompok Usaha dari insiden banjir tersebut sebesar Rp 5.384.990 yang terdiri dari rugi perusahaan sebesar Rp4.579.661 dan QTX sebesar Rp805.329. Kelompok Usaha telah menerima klaim asuransi sebesar Rp6.191.811 sehubungan dengan insiden banjir tersebut.

b. Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, yang juga disebut PERPPU No. 1 Tahun 2020.

51. CURRENT CONDITION OF THE GROUP'S BUSINESS (Continued)

- Support the creation of a circular economy using the concept of *eco-sustainability* through *Reduce, Reuse* and *Recycle*;

The Group's management believes that the above measures can be implemented and may allow the Group to be able to continue as a going concern.

The Group's management believes that the pandemic COVID-19 at this time has an insignificant impact on the Group's business performance, however there is significant uncertainty about the impact of the current condition on the Group's business in the future.

52. OTHER INFORMATION

a. Impact of Flood Incident to the Group

On January 1 and 2, 2020, the warehouse of the Company and QTX have been flooded and affected and damaged certain assets and inventories.

The Group's total losses from the flood incident amounted to Rp 5,384,990, consisting of loss on changes of Rp4,579,661 and QTX of Rp805,329. The Group has received insurance claims amounting to Rp6,191,811 in connection with the flood incident.

b. Changes in tax rate

On March 31, 2020, the President of the Republic of Indonesia issued a Government Regulation in Lieu of Law No. 1 year 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) and/or In Order to Face Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability, also known as PERPPU No. 1 Year 2020.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

52. INFORMASI LAIN (Lanjutan)

b. Perubahan tarif pajak (Lanjutan)

Peraturan tersebut mencakup ketentuan mengenai penurunan tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021, dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022, dari 22% menjadi 20%.
- Untuk perusahaan terbuka yang memenuhi persyaratan, mendapat keringanan pajak lebih rendah 3% dari tarif pajak di atas.

Penurunan tarif pajak telah diterapkan oleh Kelompok Usaha dalam perhitungan pajak penghasilan badannya. Selanjutnya, pajak tangguhan Kelompok Usaha dihitung dengan menggunakan tarif pajak baru.

c. Omnibus Law

Pada bulan Oktober 2020, Presiden Republik Indonesia menyampaikan visinya tentang Indonesia pada 2045. Targetnya pada 2045 produk domestik bruto Indonesia sudah mencapai USD7 triliun. Indonesia akan menjadi salah satu dari lima besar ekonomi dunia dengan tingkat kemiskinan mendekati nol persen.

Omnibus Law merupakan peraturan komprehensif yang akan mengatur banyak ketentuan di berbagai sektor industri menjadi satu undang-undang. Hal tersebut merupakan upaya memperkuat ekonomi dengan meningkatkan daya saing, menciptakan lapangan kerja, dan mempermudah berbisnis di Indonesia.

Pemerintah menyadari bahwa untuk memenuhi visi tersebut harus mengatasi masalah over-regulasi di Indonesia.

52. OTHER INFORMATION (Continued)

b. Changes in tax rate (Continued)

Such regulation included provision for the decrease of the corporate income tax rate as follows:

- *For fiscal year 2020 and 2021, from 25% to 22%;*
- *Starting from fiscal year 2022, from 22% to 20%;*
- *Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rates.*

The decrease in tax rate has been applied by the Group in the calculation of its corporate income tax. Further, the deferred tax of the Group were computed using the new tax rate.

c. Omnibus Law

In October 2020, President of Republic of Indonesia presented his vision of Indonesia in 2045. The goal is that by 2045, Indonesia's gross domestic product will have reached US\$7 trillion. Indonesia will have become one of the top five world economies with a poverty rate nearing zero percent.

The omnibus law is a comprehensive regulation that would regulate many provisions in various industry sectors into one law. It seeks to strengthen the economy by increasing competitiveness, creating jobs and making it easier to do business in Indonesia.

The government realizes that to fulfil this vision, it must address the problem of over-regulation in Indonesia.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

52. INFORMASI LAIN (Lanjutan)

c. Omnibus Law (Lanjutan)

Omnibus Law dirancang untuk membantu memenuhi tujuan ini, sebagian dengan menyederhanakan lingkungan peraturan negara yang kompleks, terkadang berlebihan. Undang-undang tersebut akan meringankan pembatasan di 11 bidang penting, termasuk undang-undang ketenagakerjaan, penanaman modal, perizinan usaha, pajak perusahaan, dan pembebasan tanah. Langkah-langkah ini jika diterapkan akan membuat Indonesia menjadi tujuan yang jauh lebih menarik bagi bisnis dan investor asing.

Berikut adalah area yang terkena Omnibus Law antara lain:

1. Mempermudah perizinan usaha
2. Mengurangi pembatasan investasi asing
3. Meringankan hukum ketenagakerjaan
4. Memperlancar peraturan perpajakan perusahaan

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Kelompok Usaha masih dalam proses menilai dampak Omnibus Law tersebut dalam laporan keuangan konsolidasiannya.

53. PERISTIWA KEMUDIAN

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 4 Mei 2021, para pemegang saham Perusahaan telah memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk melakukan pengeluaran saham dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), dalam jumlah sebanyak-banyaknya 244.777.500 (angka penuh) saham dengan nilai nominal sebesar Rp50 (angka penuh) per saham melalui Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu III ("PMHMETD III"). Pemegang saham Perusahaan juga telah memberikan persetujuan kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan PMHMETD, dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menyatakan peningkatan modal ditempatkan dan disetor terkait dengan penambahan modal dalam rangka PMHMETD tersebut.

52. OTHER INFORMATION (Continued)

c. Omnibus Law (Continued)

The omnibus law is designed to help meet these goals, in part by streamlining the country's complex, sometimes redundant regulatory environment. The law would ease restrictions in 11 critical areas, including labour law, capital investment, business licensing, corporate tax and land acquisition. These measures if adopted would make Indonesia a far more attractive destination for foreign businesses and investors.

The following are the areas affected by the Omnibus Law among others are:

1. *Simplifying business licensing*
2. *Easing foreign investment restrictions*
3. *Easing labour laws*
4. *Streamlining corporate tax regulations*

As of the date of the financial statements, the Group is still in the process of assessing the impact of the Omnibus Law in its consolidated financial statements.

53. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on May 4, 2021, the Company's shareholders have given their approval to the Company to issue shares by providing Pre-emptive Rights ("HMETD"), in a maximum amount of 244,777,500 (full amount) shares with a par value of Rp 50 (full amount) per share through Capital Increase by granting Pre-emptive Rights III ("PMHMETD III"). The Company's shareholders have also given approval to the Board of Directors to take all actions related to PMHMETD, and authorize the Board of Commissioners to declare an increase in issued and paid-up capital related to the increase in capital in the context of the PMHMETD, and authorizes the Board of Commissioners to declare an increase in issued and paid-up capital in connection with the increase in capital in the context of the PMHMETD.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

54. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Perusahaan menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama. Informasi keuangan tambahan PT Berlina Tbk (entitas induk) ini, dimana investasi pada entitas anak dan asosiasi dicatat dengan metode harga perolehan dan disajikan untuk analisis tambahan atas hasil usaha entitas induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Berlina Tbk (entitas induk) terlampir berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Berlina Tbk dan entitas anaknya (Lampiran 1-Lampiran 7).

54. ADDITIONAL FINANCIAL INFORMATION

The Company issued the consolidated financial statements which is the main financial statements. The additional financial information of PT Berlina Tbk (parent entity), where the investment in subsidiaries and associate are recorded based on cost method and presented for additional analysis on performance of parent entity only. The accompanying additional financial information of PT Berlina Tbk (parent entity) should be read together with the consolidated financial statements of PT Berlina Tbk and its subsidiaries (Appendix 1 – Appendix 7).

PT BERLINA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
ADDITIONAL FINANCIAL INFORMATION
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 2 0	2 0 1 9	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	13.725.384	9.877.111	Cash and cash equivalents
Investasi dalam efek jangka pendek	–	21.329	Short-term investments in marketable securities
Aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi	11.983.499	–	Financial assets at fair value through profit or loss
Piutang usaha:			Trade receivables:
Pihak berelasi	15.382.812	17.208.446	Related parties
Pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp1.460.458 dan Rp814.749 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	80.979.694	114.756.334	Third parties, net of allowance for impairment of receivables of Rp1,460,458 and Rp814,749 as of December 31, 2020 and 2019, respectively
Piutang lain-lain – pihak ketiga	8.312.482	11.606.429	Other receivables – third parties
Piutang kepada pihak berelasi	1.056.738	1.153.403	Due from related parties
Persediaan, setelah dikurangi penyisihan persediaan usang dan lambat bergerak sebesar Rp8.472.870 dan Rp4.264.736 masing-masing pada 31 Desember 2020 dan 2019	92.951.286	103.027.492	Inventories, net of allowance for obsolete and slow-moving inventory of Rp8,472,870 and Rp4,264,736 as of December 31, 2020 and 2019, respectively
Uang muka pembelian	38.648.228	55.284.424	Advances for purchases
Pajak dibayar di muka	18.963.103	17.116.347	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	788.358	3.828.220	Prepaid expenses
Total aset lancar	282.791.584	333.879.535	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang kepada pihak berelasi	28.885.138	25.124.859	Due from related parties
Investasi kepada entitas anak	146.901.828	146.901.828	Investment in subsidiaries
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp163.137.540 dan Rp92.930.148 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	790.287.390	971.453.828	Property, plant and equipment, net of accumulated depreciation of Rp163,137,540 and Rp92,930,148 as of December 31, 2020 and 2019, respectively
Aset tak berwujud, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp36.511.033 dan Rp29.397.133 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	36.805.506	43.919.406	Intangible assets, net of accumulated amortization of Rp36,511,033 and Rp 29,397,133 as of December 31, 2020 and 2019, respectively
Aset hak guna usaha, neto	117.764.907	–	Right-of-use assets, net
Aset keuangan tidak lancar lainnya	8.779.337	8.775.087	Other non-current financial assets
Aset tidak lancar lain-lain	3.314.417	19.136.640	Other non-current assets
Total aset tidak lancar	1.132.738.523	1.215.311.648	Total non-current assets
TOTAL ASET	1.415.530.107	1.549.191.183	TOTAL ASSETS

PT BERLINA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
ADDITIONAL FINANCIAL INFORMATION
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 2 0	2 0 1 9	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Cerukan	19.905.326	24.850.042	Bank overdraft
Pinjaman bank jangka pendek	231.836.361	272.917.048	Short-term bank loans
Utang usaha – pihak ketiga	102.990.432	100.412.346	Trade payables – third parties
Utang pajak	3.778.062	7.783.610	Taxes payable
Utang lain-lain – pihak ketiga	460.861	460.861	Other payables – third parties
Utang pembelian aset tetap jangka pendek	5.040.164	12.091.847	Short-term payables of purchase of property, plant and equipment
Uang muka dari pelanggan:			Advances from customers:
Pihak ketiga	7.438.158	3.278.946	Third party
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	10.128.190	2.649.909	Short-term employee benefits liabilities
Beban masih harus dibayar	27.329.497	31.174.681	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current portion of long-term liabilities:
Pinjaman bank	62.525.828	56.949.291	Bank loans
Liabilitas sewa	30.127.993	25.693.738	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang kepada pihak ketiga lainnya	6.927.779	–	Long-term loan from other third parties
Total liabilitas jangka pendek	508.488.651	538.262.319	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain pihak berelasi	7.169.764	–	Other payables to related parties
Liabilitas pajak tangguhan	18.172.040	30.367.116	Deferred tax liabilities
Utang kepada pemegang saham	31.045.493	–	Loan from shareholders
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term liabilities net of current portion:
Pinjaman bank	206.521.579	226.131.700	Banks loans
Liabilitas sewa	30.900.540	51.753.070	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang kepada pihak ketiga lainnya	31.775.297	–	Long-term loan from other third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	41.117.603	46.699.988	Long-term employee benefits liabilities
Total liabilitas jangka panjang	366.702.316	354.951.874	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS	875.190.967	893.214.193	TOTAL LIABILITIES

The original additional financial information included herein are in Indonesian language

PT BERLINA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
ADDITIONAL FINANCIAL INFORMATION
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Share capital
Modal dasar – 1.500.000.000 (angka penuh)			Authorized capital – 1,500,000,000
saham dengan nilai nominal Rp 50 (nilai penuh) per saham; Modal ditempatkan dan disetor penuh – 979.110.000 (angka penuh) saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	48.955.500	48.955.500	(full amount) shares with par value of Rp 50 (full amount) per share; Issued and fully paid up capital – 979,110,000 (full amount) shares as of December 31, 2020 and 2019
Tambahan modal disetor	246.579.048	246.579.048	Additional paid-in capital
Surplus revaluasi	397.522.688	427.952.644	Revaluation surplus
Saldo laba/(defisit):			Retained earnings/(deficit):
Ditentukan penggunaannya	9.791.100	9.791.100	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(162.509.196)	(77.301.302)	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	<u>540.339.140</u>	<u>655.976.990</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>1.415.530.107</u>	<u>1.549.191.183</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

The original additional financial information included herein are in Indonesian language

PT BERLINA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
ADDITIONAL FINANCIAL INFORMATION
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended December 31, 2020
(Expressed in thousand Rupiah unless otherwise stated)

	<u>2 0 2 0</u>	<u>2 0 1 9</u>	
PENJUALAN NETO	626.869.655	723.021.985	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(623.719.137)	(707.508.566)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	3.150.518	15.513.419	GROSS PROFIT
Pendapatan lainnya	16.673.625	18.213.030	Other income
Pendapatan dividen	4.428.000	—	Dividend income from subsidiaries
Pendapatan bunga dan keuangan	233.148	363.654	Interest and finance income
Beban penjualan	(24.520.337)	(27.331.111)	Selling expenses
Beban bunga dan keuangan	(70.322.978)	(70.184.485)	Interest and finance costs
Beban umum dan administrasi	(38.009.030)	(51.463.694)	General and administrative expenses
Beban lainnya	(9.301.989)	(17.288.976)	Other expenses
RUGI SEBELUM PAJAK	<u>(117.669.043)</u>	<u>(132.178.163)</u>	LOSS BEFORE TAX
MANFAAT/(BEBAN) PAJAK			
PENGHASILAN	9.483.466	(6.358.561)	INCOME TAX BENEFIT/(EXPENSE)
RUGI TAHUN BERJALAN	<u>(108.185.577)</u>	<u>(138.536.724)</u>	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF			OTHER COMPREHENSIVE
LAINNYA			INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba-rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	5.687.994	1.832.152	Remeasurement of employee benefits liabilities
Beban pajak penghasilan terkait	(1.251.359)	(458.039)	Related income tax expense
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>(103.748.942)</u>	<u>(137.162.611)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

PT BERLINA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
ADDITIONAL FINANCIAL INFORMATION
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended December 31, 2020
(Expressed in thousand Rupiah unless otherwise stated)

		Saldo laba/ Retained earnings				
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid- in capital	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Total ekuitas/ Total equity
Saldo awal 1 Januari 2019	48.955.500	246.579.048	9.791.100	29.216.292	458.597.661	793.139.601
Reklasifikasi surplus revaluasi	–	–	–	30.645.017	(30.645.017)	–
Total rugi komprehensif tahun 2019	–	–	–	(137.162.611)	–	(137.162.611)
Saldo 31 Desember 2019	48.955.500	246.579.048	9.791.100	(77.301.302)	427.952.644	655.976.990
Penyesuaian dampak penerapan PSAK baru	–	–	–	(11.888.908)	–	(11.888.908)
Saldo awal 1 Januari setelah penyesuaian	48.955.500	246.579.048	9.791.100	(89.190.210)	427.952.644	644.088.082
Reklasifikasi surplus revaluasi	–	–	–	30.429.956	(30.429.956)	–
Total rugi komprehensif tahun 2020	–	–	–	(103.748.942)	–	(103.748.942)
Saldo 31 Desember 2020	48.955.500	246.579.048	9.791.100	(162.509.196)	397.522.688	540.339.140

Balance as of January 1, 2019
Reclassification of revaluation surplus
Total comprehensive loss for the year 2019
Balance as of December 31, 2019
Adjustment due to adoption of new SFAS
Balance as of December 31, 2019
Reclassification of revaluation surplus
Total comprehensive loss for the year 2020
Balance as of December 31, 2020

The original additional financial information included herein are in Indonesian language

PT BERLINA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
ADDITIONAL FINANCIAL INFORMATION
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended December 31, 2020
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 2 0	2 0 1 9	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	667.679.303	748.692.451	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(440.392.722)	(488.687.590)	<i>Cash paid to suppliers</i>
Pembayaran kas kepada karyawan	(114.441.352)	(132.065.861)	<i>Cash paid to employees</i>
Penerimaan klaim asuransi	4.486.628	–	<i>Cash receipts from insurance claims</i>
Kas dihasilkan dari operasi	<u>117.331.855</u>	<u>127.939.000</u>	<i>Cash generated from operations</i>
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(70.930.099)	(70.972.891)	<i>Interest and finance costs paid</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(1.731.059)	(7.920.982)	<i>Income tax paid</i>
Penerimaan pengembalian pajak	–	23.940.902	<i>Cash received from tax refund</i>
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	<u>44.670.697</u>	<u>72.986.029</u>	<i>Net cash provided by operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap dijual dan disewa kembali	–	40.798.868	<i>Proceeds from sale and lease-back transaction</i>
Penerimaan klaim asuransi atas kebakaran aset tetap	–	22.316.487	<i>Cash receipts from fire insurance claims of property, plant and equipment</i>
Hasil penjualan efek	–	3.109.629	<i>Proceed from sale of securities</i>
Penerimaan bunga	233.148	363.655	<i>Interest received</i>
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(23.252.794)	(33.534.095)	<i>Advance payment for purchase of Property, plant and equipment</i>
Perolehan aset tetap	(6.930.997)	(27.385.948)	<i>Acquisitions of property, plant and equipment</i>
Penerimaan dividen dari entitas anak	4.428.000	–	<i>Dividends received from subsidiaries</i>
Hasil penjualan aset tetap	<u>608.891</u>	<u>–</u>	<i>Proceeds from sale of property, plant and equipment</i>
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	<u>(24.913.752)</u>	<u>5.668.596</u>	<i>Net cash provided by (used in) investing activities</i>

PT BERLINA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
ADDITIONAL FINANCIAL INFORMATION
STATEMENT OF CASH FLOWS (Continued)
For the year ended December 31, 2020
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 2 0	2 0 1 9	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			CASH FLOWS FROM FINANCING
PENDANAAN			ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	475.235.989	781.171.094	<i>Proceeds from short-term bank loans</i>
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	1.842.312	4.934.712	<i>Proceeds from long-term bank loans</i>
Penerimaan utang dari pemegang saham	43.104.156	—	<i>Proceed from loan from shareholder</i>
Penerimaan pinjaman jangka panjang dari pihak ketiga lainnya	42.000.000	—	<i>Proceed from long-term loan from other third parties</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(515.352.463)	(738.773.659)	<i>Payments of short-term bank loans</i>
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(8.312.611)	(115.814.606)	<i>Payments of purchase of property, plant and equipment payable</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(15.875.896)	(31.585.839)	<i>Payments of long-term bank loans</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(16.418.273)	(23.586.605)	<i>Payments of lease liabilities</i>
Penerimaan piutang pihak berelasi	(1.841.444)	(2.573.097)	<i>Payment of due to related parties</i>
Pembayaran utang kepada pemegang saham	(12.058.663)	—	<i>Payment of loan from shareholders</i>
Pembayaran pinjaman jangka panjang dari pihak ketiga lainnya	(3.296.924)	—	<i>Payment of long-term loan from other third parties</i>
Kas netto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(10.973.817)	(126.228.000)	<i>Net cash used in financing activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	8.783.128	(47.573.375)	<i>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	(14.972.931)	32.894.197	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</i>
Perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas	9.861	(293.753)	<i>Effect of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents</i>
TOTAL KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	(6.179.942)	(14.972.931)	<i>TOTAL CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</i>
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:			<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS COMPRISE OF THE FOLLOWING:</i>
Kas	230.958	178.941	<i>Cash on hand</i>
Bank	13.494.426	9.698.170	<i>Cash in bank</i>
Cerukan	(19.905.326)	(24.850.042)	<i>Bank overdraft</i>
TOTAL	(6.179.942)	(14.972.931)	<i>TOTAL</i>

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Excel through Challenges

Laporan Tahunan **2020** Annual Report



PT BERLINA Tbk

Kantor Pusat | Head Office & Cikarang Factory:

Jl. Jababeka Raya Blok E 12 – 17,
Kawasan Industri Jababeka – Cikarang Desa Wangunharja,
Kecamatan Cikarang Utara, Bekasi 17520 - Indonesia
Phone : (62-21) 898 30160
Email : brna.corsec@berlina.co.id

www.berlina.co.id
